PJB SERVICES

THE BEST
O&M
COMPANY

STRENGTHENING VALUE FOR GROWTH

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2017

Tema dan Penjelasan

Themes and Explanations

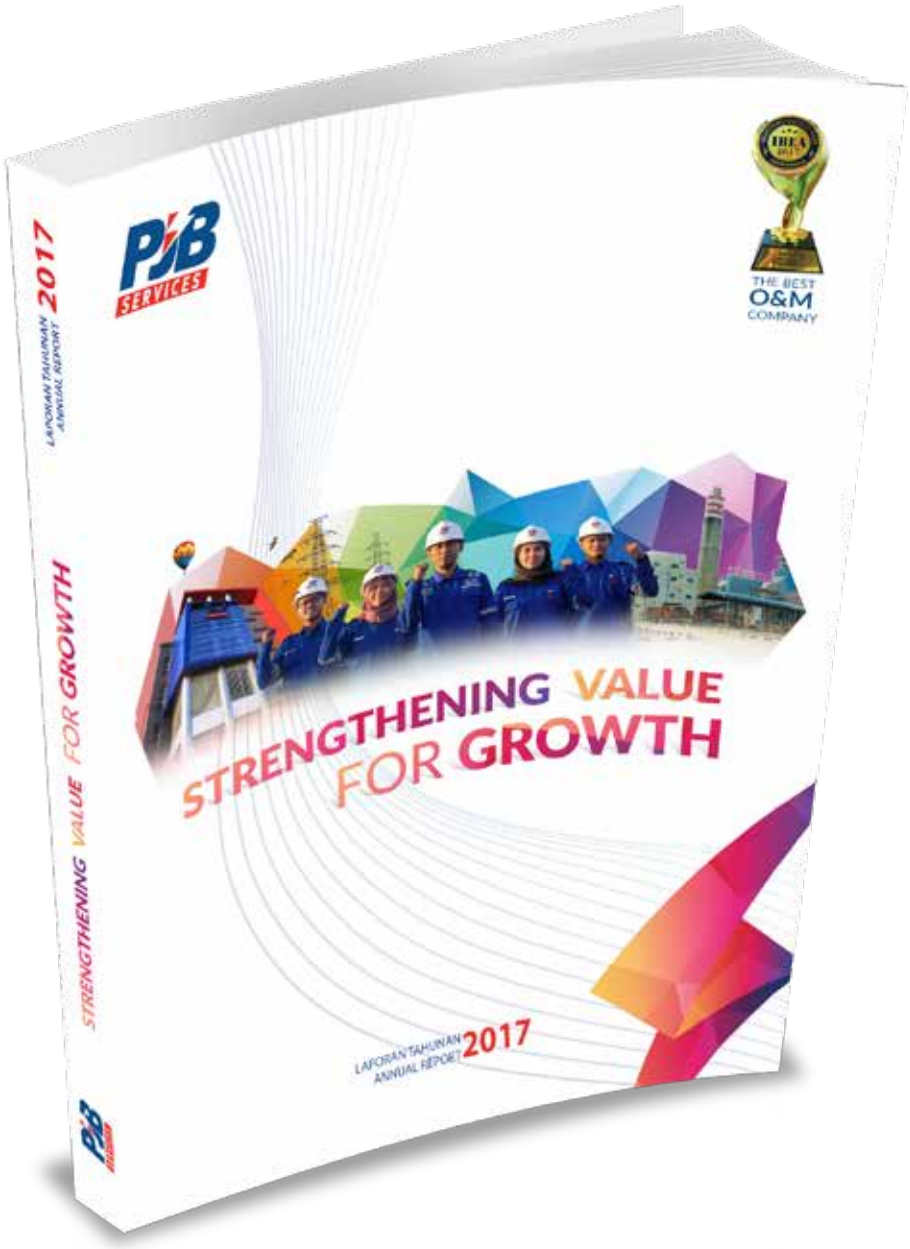

Strengthening Value for Growth

PJB Services berkomitmen untuk membangun nilai yang mampu menjaga hubungan saling menguntungkan dengan mitra bisnis melalui upaya transformasi dan penguatan nilai-nilai Perusahaan. Nilai ini merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan dan memberi manfaat yang lebih besar tidak saja bagi Perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat.

PJB Services ingin hubungan jangka panjang dengan pelanggan atau *customer for life* sekaligus bersinergi dalam konsep dan nilai yang diyakini bersama kemanfaatannya.

PJB Services is committed to building values that are able to maintain mutually beneficial relationships with business partners through efforts to transform and strengthen the Company's values. This value is a manifestation of a long-term business strategy that is believed to be able to support sustainable performance and provide greater benefits not only for the Company but also for the community.

PJB Services wants long-term relationships with customers so that they can produce customer for life while synergizing in concepts and values that are believed to be beneficial for all parties.

Daftar Isi

Table of Content

Tema dan Penjelasan Themes and Explanations	ii
Daftar Isi Table of Content	02
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	06
Kinerja Operasional Operational Highlights	07

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	08
Laporan Dewan Komisaris Report From Board of Commissioners	10
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	16
Laporan Direksi Report From Board of Director	21
Profil Direksi Board of Director Profile	29
Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 Statements of Responsibility on Annual Report 2017	36

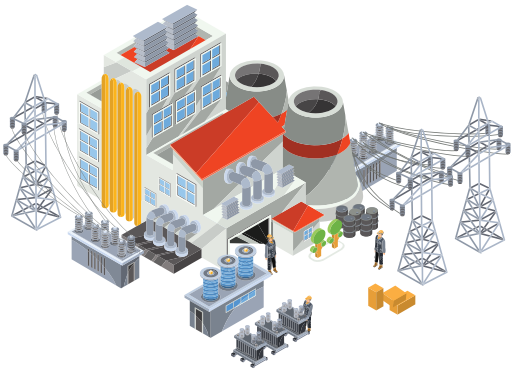

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	38
Identitas Perusahaan Company Identity	41
Riwayat Singkat PJB Services Brief History of PJB Sevices	42
Jejak Langkah Perusahaan Milestone	44
Bidang Usaha Line of Business	46
Produk dan Jasa Products and Services	50
Struktur Organisasi Organizational Structure	58
Visi dan Misi Vission and Mission	60
Budaya Perusahaan Corporate Culture	62
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	66
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidairies and/or Associates Subsidiaries	67

Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	69
Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	70
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan Name and Address of Company Supporting Institution and/or Profession	71
Peristiwa Penting 2017 Event Highligths 2017	73
Penghargaan dan Sertifikasi 2017 Award and Certification In 2017	81
Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang/Kantor Perwakilan Name and Address of Subsidiaries and/or Branch Office/Representative Office	87
Wilayah Operasional Operational Area	88
Informasi Pada Website Perusahaan Information on the Company's Website	90

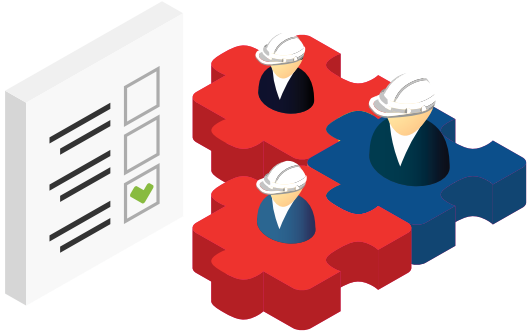

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	92
Komposisi SDM 2017 HR Composition In 2017	94
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resource Development	98
Framework Pengembangan SDM HR Framework Development	107

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY
114

Teknologi Informasi
Information Technology 116

ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS
120

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment 122

Kinerja Keuangan
Financial Performance 129

Prospek Usaha
Business Prospect 175

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
180

Pendahuluan
Preliminary 182

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 192

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners 199

Direksi
Board of Directors 206

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors 215

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat
Frequency and Meeting Attendance Level 217

Assesment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of the Board of Commissioners and Directors 223

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Organ 237

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 246

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee 253

Audit Internal
Audit Internal 260

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 269

Akuntan Publik
Public Accountant 272

Manajemen Risiko
Risk Management 277

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data 288

Perkara Hukum
Litigation 291

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 292

PJB Services Bersih dan Berintegritas
Clean and Integrated Pjb Services 295

Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control 300

Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement Of Goods and Services 304

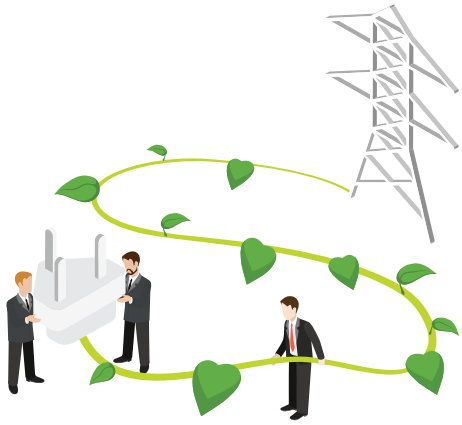

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 310

Komitmen untuk Menjadi Good Corporate Citizen
Commitment to Become a Good Corporate Citizen 312

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related To Living Environment 322

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility (CSR) On Employment, Occupational Health And Safety 326

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Pelanggan
Corporate Social Responsibility (CSR) On Responsibility To The Customers 334

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS 336

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

		2017	2016	2015	2014	2013
LABA RUGI (dalam jutaan Rupiah) LOSS PROFIT (in millions of Rupiah)						
Pendapatan Usaha	Operating Revenues	1.625.598	1.388.182	1.022.664	686.966	344.334
Laba Setelah Pajak	Profit After Tax	157.662	129.178	70.623	73.313	61.686
EBIT	EBIT	215.674	179.231	99.292	99.537	74.239
Beban Kontrak	Contract Expenses	1.251.992	1.084.155	800.883	515.847	231.030
Beban Usaha	Operating Expenses	160.950	127.563	112.830	71.096	54.723
Laba Kotor	Gross profit	373.606	304.028	221.781	171.119	113.304
POSISI KEUANGAN (dalam jutaan Rupiah) FINANCIAL POSITION (in millions of Rupiah)						
Kas	Cash	280.076	291.799	106.252	105.716	91.624
Harta Lancar	Current assets	785.146	664.617	493.272	386.926	212.324
Piutang Usaha	Accounts receivable	67.859	101.219	186.586	116.756	34.517
Total Aset	Total Assets	992.865	821.902	613.427	450.315	262.209
Hutang Lancar	Account Payable	471.856	354.334	289.340	224.970	63.213
Hutang Tidak Lancar	Account Non-Payable	77.333	107.171	51.372	23.512	9.087
Total Modal	Total Capital	443.676	360.397	272.715	201.833	189.908
Total Modal Sendiri	Total Own Capital	443.676	360.397	272.715	201.833	189.908
RASIO KEUANGAN (%) FINANCIAL RATIO (%)						
Imbalan Kepada Pemegang Saham	Benefits to Shareholders	0,36	0,36	0,26	0,36	0,32
Imbalan Investasi	Return on Investment	0,16	0,16	0,12	0,16	0,24
Rasio Kas	Cash Ratio	0,59	0,82	0,37	0,47	1,45
Rasio Lancar	Current Rate	1,66	1,88	1,70	1,72	3,36
Collection Periode (Exclude Tagihan Bruto)	Collection Period (Exclude Gross Receivables	16	26	67	62	37
Perputaran Total Aset	Total of Asset Turnover	1,79	1,69	1,67	1,53	1,31
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	Ratio of Own Capital to Total Assets	0,45	0,44	0,44	0,45	0,72
Net Profit Margin	Net Profit Margin	0,10	0,09	0,07	0,11	0,18
Gross Profit Margin	Gross Profit Margin	0,23	0,22	0,22	0,25	0,33
Debt Ratio	Debt Ratio	0,55	0,56	0,56	0,55	0,28
Debt Equity Ratio	Debt Equity Ratio	1,24	1,28	1,25	1,23	0,38

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

(Rp juta)
(Rp million)

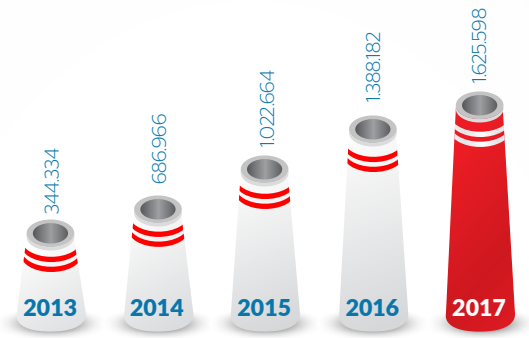

Laba Setelah Pajak
Profit After Tax

(Rp juta)
(Rp million)

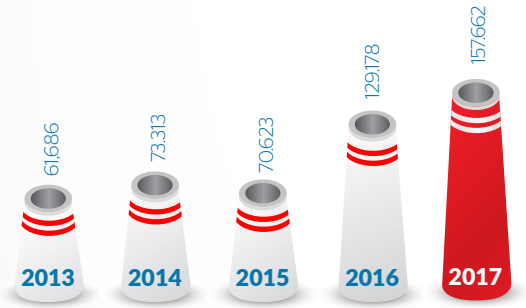

Total Aset
Total Assets

(Rp juta)
(Rp million)

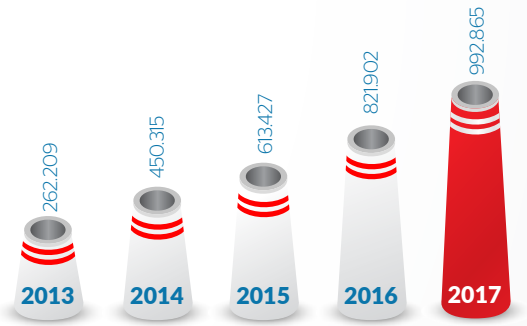

Kinerja Operasional
Operational Highlights

	2017	2016	2015	2014	2013	
Malcolm Baldrige	531	476	441	419	377	Malcolm Baldrige
Jasa O&M (MW)	5.226	5.210	4.931	4.311	4.192	Jasa O&M
Jumlah SDM (Orang)	3.647	3.731	3.307	2.716	1.838	Jumlah SDM
Skor Asesmen GCG	81,92	76,56	73,77	66,12	80,34*	Skor Asesmen GCG
Tingkat Kesehatan	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA	Tingkat Kesehatan

*Terdapat perbedaan metode penilaian dibanding tahun 2014/ The source method looks the same year 2014

Laporan Manajemen

Management Report

Dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2017, baik dari kondisi ekonomi global maupun domestik, secara keseluruhan, penetapan strategi Perusahaan telah sesuai dengan komitmen untuk bertumbuh secara ekspansif dan menjaga marjin yang positif.

Taking into account the challenges faced throughout 2017, both from the global and domestic economic conditions, the establishment of The Company strategy is in accordance with the Company's commitment to grow expansively and maintain a positive margin.

PJB SERVICES

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

"Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan telah berhasil dalam melakukan pengelolaan Perusahaan. Hal ini terlihat bahwa selama tahun 2017 kinerja PJB Services menunjukkan perkembangan positif sebagaimana terlihat dari hasil pencapaian kontrak kinerja tahun 2017.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors, management and all employees have succeeded in managing the Company. This can be seen from the results of the PJB Services performance in 2017 which showed positive developments as recorded in the achievement performance contract year of 2017."

Bagiyo Riawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang kami hormati ,

Izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional PJB Services yang dilakukan oleh Direksi. Merupakan sebuah kebanggaan bagi kami untuk melaporkan hasil pencapaian kinerja Perusahaan bahwa di tengah persaingan yang semakin kompetitif, PJB Services mampu mempertahankan kinerja di berbagai segmen usahanya. PJB Services telah melalui tahun 2017 dengan baik, melalui pengelolaan berbagai tantangan dan tekanan yang dihadapi dengan sebaik-baiknya sehingga kinerja tahun 2017 menunjukkan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya.

Sesuai dengan peran dan fungsi Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan guna mampu mencapai visi " "Menjadi Perusahaan Pengelola Aset Pembangkit Listrik Dan Pendukungnya Dengan Standar Internasional." Dewan Komisaris terus berupaya untuk selalu mendorong dan melakukan pengawasan secara intensif agar Direksi secara terus menerus melakukan *continuous improvement* guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, dan juga sebagai syarat dari suatu Perusahaan yang memiliki keinginan dan motivasi yang kuat untuk terus bertumbuh dalam rangka meningkatkan *value* bagi seluruh Pemangku kepentingan.

Upaya *continuous improvement* tersebut salah satunya diterapkan melalui perbaikan indikator kinerja dalam Kontrak Manajemen yang pada tahun 2017 yang lebih difokuskan pada perbaikan proses bisnis internal serta mengedepankan pemenuhan harapan pelanggan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa perbaikan proses bisnis internal dan kepuasan pelanggan harus menjadi strategi utama dan kunci keberhasilan PJB Services guna menjaga *positioning* Perusahaan selama tahun 2017. Salah satu bagian dari perbaikan tersebut ditunjukkan dengan upaya perbaikan secara berkelanjutan terhadap proses bisnis yang berlaku di Perusahaan, peningkatan *awareness*

Dear Shareholders,

Please allow us to submit reports on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the operations of PJB Services carried out by the Board of Directors. It is an honor for us to report on the Company's performance achievement given that in the midst of increasingly competitive competition PJB Services is able to maintain performance in various business segments. PJB Services has successfully undergone 2017 by optimally managing various challenges and pressures faced. As a result, the 2017 performance shows an increase in growth compared to the previous year.

In accordance with the roles and functions of the Board of Commissioners to oversee the performance of the Company in order to achieve the vision of "Becoming a Company with International Standards of Power Plant Asset Management and Supporters," the Board of Commissioners continues to push and intensively supervise the Board of Directors to continue improving so as to achieve the targeted performance and enabling the Company to have strong desire and motivation to continue to grow in order to increase value for all stakeholders.

Among the continuous improvement efforts are through improvement of performance indicators in Management Contracts which in 2017 were more focused on improving internal business processes and prioritizing customer expectations. The Board of Commissioners believes that improvement of internal business processes and customer satisfaction must be used as the main strategy and key to the success of PJB Services in order to maintain the Company's positioning during 2017. One of the things that can be done is continuous improvement of business processes that apply in the Company, increasing awareness of the entire line of the

seluruh lini Perseroan terhadap fungsi manajemen risiko dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan, serta peningkatan kompetensi dan kemampuan SDM.

Company with respect to the risk management function in each of the Company's business activities, as well as the improvement of HC competencies and capabilities.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan telah berhasil dalam melakukan pengelolaan Perusahaan. Hal ini terlihat bahwa selama tahun 2017 kinerja PJB Services menunjukkan perkembangan positif sebagaimana terlihat dari hasil pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017. Kinerja Perusahaan menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari pencapaian Pendapatan usaha bersih PJB Services yang diperoleh dari Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi (O&M) yang terdiri dari pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi pihak berelasi dan pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi pihak ketiga, serta jasa lainnya diluar O&M. Pendapatan Perusahaan tercapai sebesar Rp1,63 triliun, lebih tinggi Rp237,42 miliar atau 17,10% dibanding pada tahun 2016 sebesar Rp1,39 triliun.

Capaian yang telah diraih juga diiringi dengan upaya manajemen untuk memperkuat aspek-aspek mendasar bagi penguatan fondasi bisnis PJB Services yaitu penguatan pada implementasi *Good Corporate Governance*, internal control, risk management, *reorganisasi manajemen* sumber daya manusia, serta penguatan teknologi informasi. Upaya ini diharapkan menjadi langkah awal menuju arah baru dalam merespon tantangan yang mengemuka. Kami menyambut baik berbagai upaya penguatan yang tengah dibangun saat ini.

Dewan Komisaris percaya, tantangan di depan tidaklah ringan. Tantangan utama adalah bagaimana mentransformasi diri guna merespon berbagai dinamika

PERFORMANCE ASSESSMENT OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors, management and all employees has been successful in managing the Company. This success is reflected in the growing performance of PJB Services in 2017 as seen in the achievement of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2017. The Company's performance showed an increase compared to the previous year. This increase can be seen from PJB Services' net operating income derived from Operations and Maintenance (O & M) service revenues which consist of maintenance services and related party operations, maintenance services and third party operations, and other services other than O & M. The Company's revenue reached Rp1.63 trillion, higher by Rp237.42 billion or 17.10% compared to 2016 of Rp1.39 trillion.

This achievement was also accompanied by management efforts to strengthen the fundamental aspects of PJB Services' business foundations, namely the implementation of Good Corporate Governance, internal control, risk management, reorganization of human capital management, and strengthening of information technology. This effort is expected to be the first step towards a new direction in responding to emerging challenges. We welcome all the strengthening efforts currently underway.

The Board of Commissioners believes that the challenges ahead are not easy. The main challenge is how to transform themselves to respond to the

yang ada. Tidak dapat dipungkiri, perkembangan industri ketenagalistrikan saat ini sudah semakin kompetitif sehingga memerlukan cara dan pendekatan pengelolaan bisnis yang lebih baik serta sesuai dengan tuntutan. Dengan demikian, transformasi adalah tuntutan dan pada setiap transformasi terdapat harapan untuk menghadirkan kondisi yang lebih baik.

various dynamics that exist. It cannot be denied that the development of the electricity industry is now increasingly competitive so that it requires ways and approaches to business management that are better and in accordance with the demands of the times. Thus, transformation becomes a necessity that contains hope of better conditions.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi. Semakin baiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ditunjukkan pada akhir tahun 2017, menjadikan Indonesia sebagai pasar yang sangat potensial bagi para pelaku industri. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai prospek investasi yang menjanjikan bagi para pelaku ekonomi. Dengan kondisi seperti ini, perekonomian Indonesia diprediksi akan terus mengalami pertumbuhan.

A View of Business Prospects Compiled by the Board of Directors. By the end of 2017, Indonesia's economic growth had improved and made Indonesia a very potential market for industry players. This condition makes Indonesia a promising investment prospect for economic players. As a result, Indonesia's economy is predicted to continue to experience growth.

Sejalan dengan itu, bisnis PJB Services juga diharapkan mengalami perkembangan yang baik di tahun-tahun mendatang, sesuai dengan rencana jangka panjang Perusahaan.

Accordingly, the PJB Services business is also expected to develop well in the coming years in accordance with the Company's long-term plan.

Menjawab tantangan yang ada dan dengan adanya rencana pengembangan bisnis Perusahaan yang ditunjang dengan mitigasi risiko yang baik, Dewan Komisaris yakin bahwa langkah yang diambil Direksi saat ini akan meningkatkan nilai Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

Answering the challenges and with the Company's business development plan which is supported by good risk mitigation, the Board of Commissioners believes that the steps taken by the Board of Directors will increase the value of the Company in the following years.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN KINERJA KOMITE

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku. Proses pengawasan ini adalah untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND COMMITTEE PERFORMANCE

In carrying out the mechanism of the supervision process and providing direction and advice to the Board of Directors in managing the Company, the Board of Commissioners adheres to the prevailing laws and internal regulations. The supervision process aims to ensure the achievement of the performance targets that have been set so that the Company is able to provide satisfactory benefits to shareholders and other stakeholders.

Fungsi pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris kepada Direksi, dilakukan dengan empat pendekatan yang tetap berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan yaitu: (i) mengadakan rapat berkala secara rutin dengan Direksi untuk memantau kinerja secara periodik, (ii) mengadakan rapat non-rutin untuk membahas persoalan tertentu yang harus segera diambil keputusan dan yang memerlukan tindak lanjut dengan segera, (iii) mengadakan rapat-rapat internal Dewan Komisaris bersama anggota Komite, dan (iv) menerbitkan surat yang ditujukan kepada Direksi.

The function of supervision and giving direction and advice made by the Board of Commissioners to the Board of Directors is carried out through four approaches based on Corporate Governance, namely: (i) holding regular meetings regularly with the Board of Directors to monitor performance periodically, (ii) holding non-routine meetings to discuss certain issues that must be taken immediately and that require immediate follow-up, (iii) hold internal meetings of the Board of Commissioners with Committee members, and (iv) issue a letter addressed to the Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam masing-masing Komite. Karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi peran komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Setiap komite yang berada di bawah Dewan Komisaris secara rutin berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan memberikan tinjauan serta masukan yang relevan terkait kondisi terkini Perusahaan, sehingga Dewan Komisaris dapat mengarahkan manajemen untuk senantiasa menerapkan profesionalisme dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Management Committee which have the duties, responsibilities and authority in accordance with the Charter of each Committee. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the role of the committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Each committee under the Board of Commissioners routinely communicates with the Board of Commissioners and provides relevant reviews and input regarding the current conditions of the Company so that the Board of Commissioners can direct the management to implement professionalism and the principles of good corporate governance.

Dewan Komisaris menilai bahwa komite Audit dan Komite Manajemen Risiko tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik dan untuk itu Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih atas segala usahanya.

The Board of Commissioners considers that the Audit committee and the Risk Management Committee have carried out their duties well and for this reason the Board of Commissioners would like to thank them for their efforts.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017, susunan Anggota Dewan Komisaris

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2017, the composition of the Members of the Board

PJB Services telah mengalami perubahan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat , Bagiyo Riawan sebagai Komisaris Utama, M. Ikhsan Asaad, Sidik Wiyono, Toto Priyantoro masing-masing sebagai anggota Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan adanya perubahan dalam susunan Anggota Dewan Komisaris tersebut, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada jajaran Anggota Dewan Komisaris yang telah purna bakti atas segala dedikasi, kontribusi dan kerja sama dalam menjalankan tugas selama masa jabatan. Dewan Komisaris juga menyampaikan selamat bergabung kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru dengan harapan semakin dapat meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dalam memberikan kontribusinya bagi Perusahaan.

PENUTUP DAN APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen dan seluruh Karyawan atas segala upaya yang telah dilakukan dan keberhasilan yang telah dicapai. Semoga semua jajaran tetap berusaha untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama tahun 2017. Semoga semua upaya yang telah dilakukan oleh segenap pemangku

of Commissioners of PJB Services underwent a change. The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) has decided to appoint Bagiyo Riawan as President Commissioner, and Ikhsan Assad, Sidik Wiyono, Toto Priyantoro respectively as members of the Board of Commissioners.

In connection with the changes in the composition of the Members of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Commissioners who have served retirement for all the dedication, contributions and cooperation in carrying out their duties during their tenure. The Board of Commissioners also expressed his congratulations on joining the new Members of the Board of Commissioners in the hope of increasing the performance of the Board of Commissioners in contributing to the Company.

CLOSING AND APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Directors, Management and all Employees for all the efforts that have been made and the success achieved. Hopefully all parties keep trying to achieve better performance in the future.

The Board of Commissioners also expresses gratitude and high appreciation to the shareholders and stakeholders for their trust and support during 2017. Hopefully all the efforts have been made by all stakeholders of the Company.

Surabaya, Juli/ July 2018

Bagiyo Riawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

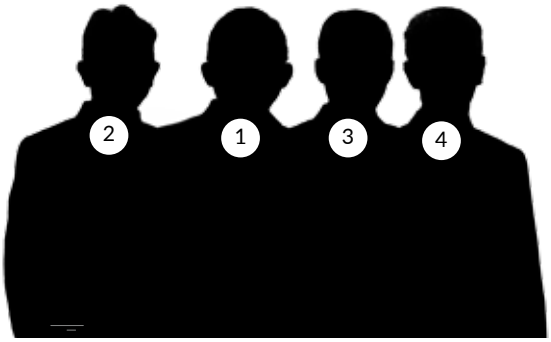

1	**Bagiyo Riawan** **Komisaris Utama/ President Commissioner**
2	**Toto Priyantoro** **Komisaris/ Commissioner**
3	**Sidik WIyono** **Komisaris/ Commissioner**
4	**Ikhsan Asaad** **Komisaris/ Commissioner**

Bagiyo Riawan
Komisaris Utama/ President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 11 Desember 1957. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di ITS lulus Tahun 1984 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun 2000. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1984 dan menjabat di berbagai posisi penting antara lain Kepala Bagian Enjiniring PT PLN (Persero) KJT Tahun 1992-1994. Beliau kemudian menjalani penugasan di PT Pembangkitan Jawa Bali sebagai Manager Niaga Tahun 1997-2000 pada Direktorat Pengembangan & Niaga, Manager Perencanaan Anggaran dan Perencanaan Korporat pada Direktorat Keuangan PT PJB Tahun 2001-2002 hingga diangkat sebagai Direktur Produksi PT PJB Tahun 2002-2007 dan kembali bergabung dengan PT PLN (Persero) Tahun 2008-2009, Direktur Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) Tahun 2009-2012 dan Komisaris Utama PT PJB Tahun 2010-2016, Direktur Pengadaan dan Energi Primer PT PLN (Persero) Tahun 2012-2014.

Diangkat sebagai Komisaris PT PJB Services sejak 20 Maret 2017 dan dinyatakan dalam Akta Nomor 04 tanggal 4 April 2017 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

He is an Indonesian citizen, Born in Surabaya on December 11, 1957 and based in Jakarta. He Obtained a Bachelor of Mechanical Engineering at ITS (Institute of Technology Sepuluh Nopember) in 1984 and completed the MMBAT Masters from ITB (Institute of Technology, Bandung) in 2000. He sarted his career at PT PLN (Persero) in 1984 and served in various important positions including Head of Engineering Section of PT PLN (Persero) KJT 1992-1994. He then served at PT Pembangkitan Jawa Bali as Commerce Manager in 1997-2000 at the Directorate of Mining & Commerce, Budget Planning Manager and Corporate Planning at PT PJB Financial Directorate 2001-2002 until he was appointed as Production Director of PT PJB in 2002-2007 and returned to join PT PLN (Persero) in 2008-2009, Director of Strategic Procurement of PT PLN (Persero) in 2009-2012 and President Commissioner of PT PJB in 2010-2016, Director of Procurement and Primary Energy of PT PLN (Persero) 2012-2014.

He has been appointed as Commissioner of PT PJB Services since March 20, 2017 and stated in Deed Number 04 on April 4, 2017 by Notary Lenny Janis Ishak, SH.

Ikhsan Asaad
Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Palopo tanggal 20 Maret 1966. Memperoleh gelar Sarjana Listrik di Universitas Hasanuddin Tahun 1990 dan menyelesaikan Magister Bidang Manajemen Bisnis dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta Tahun 2002. Mengawali karir di PT PLN Dist Jaya & Tangerang sebagai Ahli Muda II Teknik Pengatur Distribusi PD UPD DKI Jaya dan Tangerang Tahun 1993 dan menjabat berbagai posisi strategis antara lain General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Maluku dan Maluku Utara Tahun 2014-2015, Kepala Divisi Pengembangan Regional Sumatera pada Direktorat Bisnis Regional Sumatera PT PLN (Persero) Kantor Pusat Tahun 2015-2017 hingga beliau diangkat menjabat sebagai General Manager PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Tahun 2017-sekarang.

Diangkat sebagai Komisaris PT PJB Services sejak 20 Maret 2017 dan dinyatakan dalam Akta Nomor 04 tanggal 4 April 2017 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

He is an Indonesian citizen, born in Palopo on March 20, 1966. He obtained his Bachelor's degree in Electricity at Hasanuddin University in 1990 and completed his Masters in Business Management from the Labora College of Management in 2002. He started his career at PT PLN Dist Jaya & Tangerang as Young Expert II Distribution Regulatory Techniques PD UPD DKI Jaya and Tangerang in 1993 and held various strategic positions including General Manager of PT PLN (Persero) Maluku and North Maluku Region in 2014-2015, Head of Regional Development Division Sumatra at the Sumatra Regional Business Directorate PT PLN (Persero) Head Office in 2015-2017 until he has been appointed as General Manager of PT PLN (Persero) Distribution Jakarta Raya 2017-now.

He has been appointed as Commissioner of PT PJB Services since March 20, 2017 and stated in Deed Number 04 on April 4, 2017 by Notary Lenny Janis Ishak, SH.

Toto Priyantoro
Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia.lahir 22 Desember 1965 di Serang, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Padjadjaran Tahun 1992. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara dari Tahun 1994-2001. Kemudian pada Tahun 2001 berkarir di PT Pembangkitan Jawa Bali, pernah menjabat Senior Manajer Bidang Manajemen Risiko & Asuransi Tahun 2012-2013, Senior Specialist I Auditor Bid.Keuangan Tahun 2013-2017, Senior Specialist I Penerapan Sistem Manajemen Tahun 2017-Sekarang

Diangkat sebagai Komisaris PT PJB Services sejak 20 Maret 2017 dan dinyatakan dalam Akta Nomor 04 tanggal 4 April 2017 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

He is an Indonesian citizen, born on December 22, 1965 in Serang, and obtained his Bachelor of Accounting degree from Padjadjaran University in 1992. He began his career at PT PLN (Persero) Power Plant and Network Project in East Java, Bali and Nusa Tenggara from 1994-2001. Then in 2001 he has a career in PT Pembangkitan Jawa Bali, he also served as Senior Manager of Risk & Insurance Management in 2012-2013, Senior Specialist I Auditor for Financial Year 2013-2017, Senior Specialist I for Implementation of Management Systems 2017-Now.

He has been a Appointed as Commissioner of PT PJB Services since March 20, 2017 and stated in Deed Number 04 on April 4, 2017 by Notary Lenny Janis Ishak, SH.

Sidik Wlyono
Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Trenggalek tanggal 20 Oktober 1968. Memperoleh gelar Sarjana Mesin dari ITS tahun 1992 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun 2002. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1993 dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain General Manajer PLTU Rembang Tahun 2010-2012, Kepala Divisi Pengendalian Jasa OM & AMC Tahun 2016-2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi Sistem dan Pengendalian Kontrak-2 hingga sekarang.

Diangkat sebagai Komisaris PT PJB Services sejak 20 Maret 2017 dan dinyatakan dalam Akta Nomor 04 tanggal 4 April 2017 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

He is an Indonesian citizen, born in Trenggalek on October 20, 1968. He obtained a Bachelor of Engineering from ITS in 1992 and completed his MMBAT Masters from ITB in 2002. He began his career at PT PLN (Persero) in 1993 and served in various strategic positions including PLTU General Manager Rembang in 2010-2012, Head of OM & AMC Services Control Division 2016-2017. He currently serves as Head of System Operations and Control Division-2 until now.

He has been appointed as Commissioner of PT PJB Services since March 20, 2017 and stated in the Deed Number 04 on April 4, 2017 by Notary Lenny Janis Ishak, SH.

Laporan Direksi

Report From Board of Director

"Berbagai kebijakan strategis yang dijalankan PJB Services, telah mampu meningkatkan pencapain Perusahaan, pendapatan untuk tahun 2017 tumbuh sebesar 17,10% dimana tercapai sebesar Rp1,63 triliun, lebih tinggi Rp237,42 miliar dibandingkan tahun 2016. Sedangkan laba bersih pada tahun 2017 sebesar Rp157,66 miliar, tumbuh sebesar Rp28,48 miliar atau 22,05% dari sebesar Rp129,18 miliar pada tahun 2016.

Various strategic policies implemented by PJB Services have been able to increase the achievement of the Company. The Company's revenue in 2017 grew by 17.10% or reached Rp1.63 trillion, higher by Rp237.42 billion compared to 2016. Meanwhile, net income in 2017 amounted to Rp157.66 billion, grew by Rp28.48 billion or 22.05% from Rp129.18 billion in 2016."

A. Djati Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa kami Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services (PJB Services) telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus Perusahaan dengan baik. Untuk itu perkenanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan PJB Services Tahun Buku 2017.

KONDISI EKONOMI TAHUN 2017

Sejalan dengan perkembangan ekonomi negara berkembang di Asia, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu terjaga dengan baik dan tumbuh sedikit lebih baik di tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, ekonomi Indonesia tumbuh 5,07% sedikit membaik dibandingkan angka 5,02% pada tahun 2016.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2017 tersebut banyak dipengaruhi oleh faktor *domestic*, dimana Pemerintah Indonesia di era kepemimpinan baru fokus pada percepatan kinerja dan pembangunan infrastruktur untuk membangun *competitive advantage* Indonesia dalam hal logistik.

Selain itu, Perbaikan ekonomi Indonesia juga didukung oleh realisasi investasi baik yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA). Realisasi investasi di tahun 2017 tumbuh sebesar 13,1% menjadi Rp692.8 triliun dibandingkan pencapaian periode yang sama di tahun 2016 sebesar Rp612.8 triliun. Peningkatan investasi ini ditopang oleh penguatan investasi PMA yang mencapai Rp430,5 triliun di tahun 2017 atau naik 8,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp395,6 triliun. Sementara itu, realisasi investasi

Dear Shareholders and Stakeholders

With gratitude to the presence of God Almighty, we, the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services (PJB Services), have carried out the duties and responsibilities of the Company properly. Therefore, please allow us to submit the PJB Services Annual Report for 2017.

ECONOMIC CONDITIONS IN 2017

In line with the economic development of developing countries in Asia, Indonesia's economic growth is well maintained and grows slightly better in 2017 than in the previous year. In 2017, Indonesia's economy grew 5.07%, slightly improved compared to 5.02% in 2016.

Indonesia's economic growth in 2017 is heavily influenced by domestic factors, one of them because the new leadership of the Indonesian Government focuses on accelerating performance and infrastructure development to build Indonesia's competitive advantage in terms of logistics.

In addition, the improvement of the Indonesian economy was also supported by the realization of investments, both from domestic investment (PMDN) and foreign investment (PMA). Investment realization in 2017 grew by 13.1% to Rp692.8 trillion compared to the achievement in the same period in 2016 of Rp612.8 trillion. This increase in investment was supported by the strengthening of FDI investment which reached Rp430.5 trillion in 2017, an increase of 8.5% compared to the previous year which amounted to Rp395.6 trillion. Meanwhile, realization of domestic

PMDN membukukan pertumbuhan sebesar 21,3% menjadi Rp262,3 triliun dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp216,2 triliun.

Membaiknya perekonomian nasional membuat berbagai sektor pendukung dan tulang punggung perekonomian juga tumbuh, diantaranya industri ketenagalistrikan. Sebagai salah satu mata rantai dalam rantai pasok industri nasional. Oleh sebab itu, PJB Services juga ikut mengalami pertumbuhan jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

investment recorded a growth of 21.3% to Rp262.3 trillion compared to the position in 2016 of Rp216.2 trillion.

The improving national economic conditions have made various supporting sectors and the backbone of the economy grow, including the electricity industry. As one of the links in the national industrial supply chain, PJB Services also experienced growth compared to previous years.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PENCAPAIAN PJB SERVICES

Strategi yang diterapkan PJB Services adalah melakukan investasi dan menjalankan program strategis yang bernilai tambah. Strategi ini dilakukan dengan membuat keputusan secara tepat dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan khususnya dalam hal tingkat pengembalian investasi. Strategi keunggulan bersaing adalah strategi pemilihan investasi untuk meningkatkan kemampuan sinergi Perusahaan dengan unit bisnis lainnya untuk memberi nilai tambah kepada pelanggan dibanding kompetitor lainnya

Berbagai kebijakan strategis diatas telah mampu meningkatkan pencapain PJB Services, dimana pendapatan Perusahaan untuk tahun 2017 tumbuh sebesar 17,10% dimana tercapai sebesar Rp1,63 triliun, lebih tinggi Rp237,42 miliar dibandingkan tahun 2016. Sedangkan laba bersih pada tahun 2017 sebesar Rp157,66 miliar, tumbuh sebesar Rp28,48 miliar atau 22,05% dari sebesar Rp129,18 miliar pada tahun 2016.

Selain itu, PJB Services mencatat berbagai perkembangan signifikan dalam aspek pengelolaan

STRATEGIC POLICY AND ACHIEVEMENT OF PJB SERVICES

The strategy applied by PJB Services is to invest and carry out strategic programs with added value. This strategy is carried out by making decisions appropriately and can provide added value to the Company, especially in terms of investment returns. The competitive advantage strategy is an investment selection strategy to enhance the synergy capability of the Company with other business units to provide added value to customers compared to other competitors.

The various strategic policies above have been able to increase the achievement of PJB Services. In 2017, the Company's revenue grew by 17.10% with a gain of Rp1.63 trillion, higher by Rp237.42 billion compared to 2016. While net income in 2017 amounted to Rp157.66 billion, grew by Rp28.48 billion or 22.05% from Rp129.18 billion in 2016.

In addition, PJB Services recorded significant developments in the management aspects of the

Perusahaan selama tahun 2017. Perusahaan terus mengadakan perbaikan dalam aspek kinerja keuangan, struktur organisasi, sumber daya manusia, teknologi informasi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian risiko hingga pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Social Responsibility/ CSR)*.

Company during 2017. The company continues to improve aspects of financial performance, organizational structure, human capital, information technology, the implementation of good corporate governance, risk control and the implementation of (Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

PROSPEK USAHA

Pada awal tahun 2017, Direksi PJB Services telah mengajukan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk pengembangan bisnis yang berkesinambungan guna menuju kinerja PJB Services yang lebih baik. RKAP tersebut disertai berbagai skenario perhitungan yang mengacu pada asumsi-asumsi berdasarkan kondisi makro ekonomi nasional maupun perkembangan perekonomian global dengan mengacu pada pendapat nara sumber yang dapat dipercaya.

Direksi mempertimbangkan dengan seksama seluruh asumsi dan skenario rencana bisnis yang diajukan, serta mendasarkan perhitungan dan menggunakan asumsi yang bersifat konservatif dalam merealisasikan program-program yang tercantum dalam RKAP. Direksi menekankan pendekatan pembukaan pasar secara selektif dengan mempertimbangkan kelangsungan hubungan dan usaha dalam jangka panjang. Demikian juga pada inisiatif untuk melanjutkan pengembangan usaha yang terintegrasi dan berdasarkan pada pemanfaatan secara optimal sumber daya yang kini dikelola.

Adanya tanda-tanda positif dari perbaikan kondisi perekonomian nasional di akhir tahun dan tetap kondusifnya perekonomian dalam negeri, meyakinkan direksi akan perencanaan dan realisasi setiap program berdasarkan perhitungan yang matang dan bijaksana

BUSINESS PROSPECT

In the beginning of 2017, the Board of Directors of PJB Services has submitted a Corporate Budget Work Plan (RKAP) for sustainable business development in order to achieve better PJB Services performance. The RKAP is accompanied by various calculation scenarios that refer to assumptions based on national macroeconomic conditions and the development of the global economy by referring to the opinions of reliable sources.

The Board of Directors carefully considers all business plan assumptions and scenarios submitted and calculates and then uses conservative assumptions in realizing the programs listed in the RKAP. The Board of Directors emphasizes a selective approach to market opening by taking into account the long-term sustainability of relationships and business. The same consideration applies to integrated business development initiatives based on the optimal use of resources that are now managed.

Positive signs of improvement in the condition of the national economy at the end of the year and the conducive nature of the domestic economy have made the Board of Directors confident in the planning and realization of each program after a

serta mempertimbangkan sumbang saran dan usulan seluruh pemangku kepentingan. Hanya dengan cara demikian maka prospek yang baik dimasa mendatang dapat dioptimalkan dan memberikan benefit maksimal kepada PJB Services maupun pada seluruh pemangku kepentingan.

thorough and prudent calculation and considering the advice of all stakeholders. Only through this method, good prospects in the future can be optimal and provide maximum benefits to PJB Services and all stakeholders.

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PJB Services senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/*GCG*)* dan peraturan perundang- undangan terkait lainnya. Bagi PJB Services, praktik usaha yang didasarkan pada prinsip GCG tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban Perusahaan tetapi menjadi bagian tidak terpisahkan dari komitmen Perusahaan untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Secara jangka panjang, Perusahaan meyakini bahwa melalui penerapan GCG secara konsisten, akan mampu meningkatkan citra positif dan kepercayaan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perusahaan.

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE

PJB Services constantly improves compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and other related laws and regulations. For PJB Services, business practices based on GCG principles are not only part of fulfilling the Company's obligations but also an integral part of the Company's commitment to provide added value to all Stakeholders. In the long term, the Company believes that consistent implementation of GCG will enhance the Company's positive image and strengthen the trust of all shareholders and stakeholders towards the Company.

Sepanjang tahun 2017, PJB Services terus memantapkan komitmen GCG melalui perencanaan penyempurnaan penerapan GCG pada masa yang akan datang. Upaya tersebut ditempuh melalui penyelenggaraan GCG *assessment* oleh auditor independen yang terpercaya, pengelolaan risiko Perusahaan secara lebih komprehensif sesuai dengan *risk portfolio* Perusahaan serta dengan senantiasa menyelaraskan seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan dengan perangkat peraturan perundang-undangan serta kode etik dan prinsip korporasi yang sehat.

Throughout 2017, PJB Services continued to strengthen its GCG commitment through various efforts to improve the implementation of GCG in the future. These efforts are pursued through a GCG assessment conducted by a trusted independent auditor, managing the Company's risk more comprehensively in accordance with the risk of the Company's portfolio and by aligning all business activities and operations of the Company with the rules and regulations as well as a sound code of ethics and corporate principles.

Berdasarkan asesmen terhadap penerapan GCG PJB Services untuk periode tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG Perusahaan berada dalam jalur yang benar dan terus membaik dengan perolehan skor mencapai 81,92 Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat "Baik". Hasil asesmen tersebut menyertakan berbagai rekomendasi bagi perbaikan kualitas penerapan praktik terbaik GCG di tahun-tahun mendatang yang kini tengah ditindaklanjuti.

Based on the assessment of the implementation of PJB Services GCG for the period of 2017, it was concluded that the conditions of the GCG implementation of the Company were on the right track and continued to improve with the score reaching 81,92 The score achieved is in the category "Good" predicate. The assessment results also included various recommendations to improve the quality of GCG best practices implementation in the coming years. These recommendations are currently being followed up.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Komitmen PJB Services dalam menjalankan seluruh aktivitas Perusahaan berpedoman pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan berkelanjutan yang diwujudkan dalam bentuk program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ini artinya program CSR PJB Services tidak hanya diterjemahkan sebagai hubungan baik dan berkelanjutan antar manusia atau Perusahaan dengan masyarakat saja, tetapi juga hubungan yang berkelanjutan dan harmonis antara manusia dengan alam (lingkungan).

Untuk itu, dalam implementasi tanggung jawab sosial, Keseluruhan Strategi dan Implementasi CSR PJB Services diarahkan pada bidang Pendidikan, kesehatan, sosial ekonomi & keagamaan, lingkungan serta *sponsorship*. Kegiatan-kegiatan tersebut dijadikan sebagai ujung tombak untuk Program CSR PJB Services. PJB Services memandang bahwa seluruh kegiatan diatas adalah elemen kunci untuk menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan baik bagi perusahaan maupun Indonesia.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PJB Services is committed to carrying out all of the Company's activities based on sustainable economic, social and environmental aspects embodied in Corporate Social Responsibility (CSR) programs. This means that PJB Services' CSR program is not just a good and sustainable relationship between humans or between the Company and the community, but is a sustainable and harmonious relationship between humans and nature (environment).

For this reason, the overall PJB Services CSR Strategy and Implementation is directed at the fields of Education, health, social economy & religion, environment and sponsorship as the implementation of social responsibility. These activities spearhead the PJB Services CSR Program. PJB Services considers that all of the above activities are a key element to providing quality human capital in supporting sustainable growth, both for the company and for Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan sumber daya manusia meliputi Perencanaan & Pengendalian Sistem Manajemen, Pelatihan dan Pengembangan, serta Administrasi guna tersedianya SDM yang professional sesuai kebutuhan untuk mendukung pencapaian sasaran PJB Services.

PJB Services senantiasa memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi para karyawannya seperti terbukti dengan dicapainya status *zero accident*. Pencapaian tersebut dilakukan terintegrasi melalui pengelolalan lingkungan dan K3.

HUMAN CAPITAL

Management of human capital includes Planning & Control of the Management System, Training and Development, and Administration for the availability of professional human capital according to the needs to support the achievement of the PJB Services targets.

PJB Services always ensures the creation of a safe and conducive work environment for its employees as evidenced by the achievement of a zero accident status. This achievement is carried out in an integrated manner through environmental management and OSH.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017 telah terjadi perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perseroan seiring dengan bergabungnya sdr Thommi Haposan ke dalam jajaran Direksi. Kami harap kehadirannya akan memberikan nilai tambah kepada kapabilitas dan pengalaman yang dimiliki jajaran Direksi.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The renewal of the Company's Board of Directors continued in 2017 as Thommi joined the Board as new Directors. We expect his presence to help enriching capability and experience of the existing Board of Directors.

PENUTUP

Tahun 2017 merupakan tahun yang menantang bagi seluruh pelaku ekonomi, termasuk PJB Services. Keberhasilan PJB Services melalui tahun yang menantang tersebut dengan mencatatkan berbagai kemajuan di bidang operasional dan menerapkan berbagai inovasi untuk mendukung efisiensi operasional dan memperbaiki kinerja di tahun 2017 maupun tahun mendatang merupakan suatu prestasi tersendiri.

CLOSING

2017 is a challenging year for all economic actors, including PJB Services. The success of PJB Services in this challenging year was marked by various advancements in the operational field and the implementation of various innovations to support operational efficiency and performance improvements. This success is certainly an achievement that benefits the company, both in 2017 and in the following years.

Direksi meyakini kerja keras dan kebersamaan seluruh jajaran insan PJB Services yang semakin padu akan menjadikan PJB Services mampu mengatasi tantangan seperti telah ditunjukkan melalui berbagai prestasi yang berhasil diraih selama ini. Untuk itu, mewakili Direksi, kami memberikan penghargaan, sekaligus menghimbau agar seluruh karyawan tetap meningkatkan dedikasi dan loyalitas dalam berkarya dan bekerja untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat dan negara.

The Board of Directors believes that hard work and solidarity between PJB Services personnel will make PJB Services able to overcome challenges as proven through various achievements that have been achieved so far. To that end, on behalf of the Board of Directors, we give the highest appreciation, while urging all employees to continue to increase their dedication and loyalty in their work and continue to strive to provide the best to the community and the country.

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris beserta seluruh jajarannya, sehingga seluruh program kerja PJB Services dapat terlaksana dengan baik. Kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga mengucapkan terima kasih atas sumbang saran perbaikan dan kerja sama yang terjalin dengan semakin baik, semakin menjunjung tinggi transparansi untuk memberi manfaat terbaik dalam merealisasikan seluruh kerja sama yang berkelanjutan.

On behalf of the Board of Directors, we express our deepest gratitude for the support and direction from the Board of Commissioners and all staff so that all PJB Services work programs can be carried out properly. To all other stakeholders, we also express our gratitude for the suggestions for improvement and cooperation that are well established, further upholding transparency to provide the best benefit in realizing sustainable cooperation.

Menghadapi tahun 2018, kami bertekad untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan serta memenuhi kepentingan *stakeholder* dengan menerapkan praktek terbaik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Facing 2018, we are determined to provide the best service to customers and fulfill the interests of stakeholders by implementing best practices of Good Corporate Governance.

Surabaya, Juli/ July 2018

A. Djati Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi
Board of Director Profile

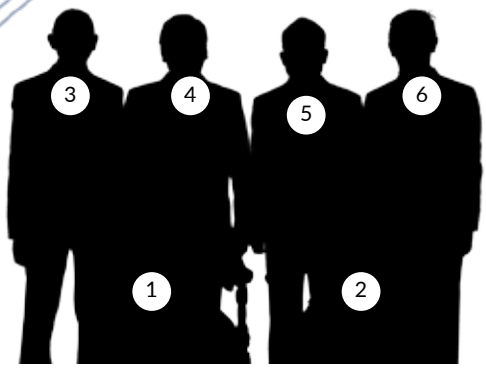

1	A. Djati Prasetyo Direktur Utama/ President Director
2	Ompang Reski Hasibuan Direktur O&M / Director of O&M
3	Rudy Hertanto Direktur Keuangan/ Director of Finance
4	Adi Setiawan Direktur SDM & Administrasi/ Director of HR and Administration
5	Thommi Haposan Direktur Proyek/ Director of Poject
6	I Nyoman Awatara Direktur Perencanaan dan Pemasaran / Director of Planning and Marketing

A. Djati Prasetyo
Direktur Utama/ **President Director**

Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta tanggal 18 Mei 1960. Domisili di Surabaya. Memperoleh gelar Sarjana Tekhnik Elektro dari tahun 1987 dan menyelesaikan Magister Tekhnik Fisika (I&C) dari Institut Teknologi Bandung tahun 1988. Mengawali karir di PT PLN tahun 1987 dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain Manajer UP Paiton tahun 2004 – 2009, Staf Ahli Direktur Utama tahun 2009 hingga diangkat sebagai Vice President Engineering tahun 2009 dan Komisaris PT PJB Services tahun 2010. Beliau kemudian menjalani penugasan di PT Pembangkitan Jawa Bali sebagai Kepala Pengawasaan Intern tahun 2011-2013, Komisaris PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali tahun 2013, Kepala Satuan Pengembangan Sistem Manajemen tahun 2015 – 2016 hingga diangkat sebagai Direktur Utama PT PJB Services tahun 2016.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT PJB Services sejak 1 Agustus 2016 berdasarkan Akta No. 20 Tahun 2016.

Indonesian Citiizen, born in Yogyakarta on May 18, 1960. Lives in Surabaya. He graduated Bachelor Degree of Electrical Engineering in 1987 and Master Degree of Physics Engineering (I&C) from Institut Teknologi Bandung in 1988. He started his career at PT PLN in 1987 and served in strategic positions, among others, Manager at UP Paiton in 2004 – 2009, Expert Staff for Board of Directors in 2009 until appointed as Vice President Engineering in 2009 and Commissioner of PT PJB Services in 2010. He was later assigned at PT Pembangkitan Jawa Bali as Head of Internal Audit Unit in 2011-2013, Commissioner at PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali in 2013, Head of Management System Development Unit in 2015 – 2016 until appointed as President Director of PT PJB Services in 2016.

He is appointed as President Director of PT PJB Services since August 1, 2016 pursuant to Deeds Number 20 of 2016.

I Nyoman Awatara
Direktur Perencanaan dan Pemasaran
/ Director of Planning and Marketing

Warga Negara Indonesia. Lahir di Tabanan tanggal 28 Mei 1968. Domisili di Surabaya. Memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Brawijaya tahun 1992 dan Magister Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 2008. Mengawali karir di PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 1996 sebagai AE Har Instalasi Penunjang PLTU/G dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain Deputi Manajer Pemeliharaan tahun 2003, Senior Engineer II HAR tahun 2008, Senior Specialist Pengembangan Teknologi tahun 2011 dan Senior Specialist I Niaga Pada Ditaga tahun 2013- 2016 sebelum diangkat sebagai Direktur Perencanaan dan Pemasaran PT PJB Services tahun 2016.

Menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Pemasaran PT PJB Services sejak 1 Agustus 2016 berdasarkan Akta No. 20 Tahun 2016.

Indonesian Citizen. Born in Tabanan on May 28, 1968. Domiciles in Surabaya. He earned Engineering from Universitas Brawijaya in 1992 and Master Degree of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 2008. He started his career at PT Pembangkitan Jawa Bali in 1996 as AE Har PLTU/G Supporting Installation and was appointed in strategic positions, among others, Deputy of Maintenance Manager in 2003, Senior Engineer II HAR in 2008, Senior Specialist Technology Development in 2011 and Senior Specialist I Commerce at Ditaga in 2013 - 2016 before appointed as Director of Planning and Marketing at PT PJB Services in 2016.

He is appointed as Director of Planning and Marketing at PT PJB Services since August 1, 2016 pursuant to Deeds Number 20 of 2016.

Ompang Reski Hasibuan
Direktur O&M / Director of O&M

Warga Negara Indonesia. Lahir di Huta Padang tanggal 20 Maret 1965. Domisili di Gresik. Memperoleh gelar Sarjana Kimia dari Universitas Sumatera Utara tahun 1990. Beliau mengawali karir di PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 1997 sebagai AM I Mesin dan menjabat di berbagai posisi strategis, antara lain Project Manager tahun 2002, Manajer Pemeliharaan tahun 2010, General Manager UP Brantas tahun 2011, General Manager UPHT tahun 2012, Senior Specialist I Niaga Pada Ditaga tahun 2013 hingga diangkat sebagai Direktur Operasi PT PJB Services.

Menjabat sebagai Direktur Operasi PT PJB Services sejak 1 Agustus 2016 berdasarkan Akta No. 20 Tahun 2016.

Indonesian Citizen. Born in Huta Padang on March 20, 1965. Domiciles in Gresik. He earned Bachelor Degree of Chemical from Universitas Sumatera Utara in 1990. He started his career at PT Pembangkitan Jawa Bali in 1997 as AM I Mechanical and was appointed in stratetic positions, among others, Project Manager in 2002, Maintenance Manager in 2010, General Manager of UP Brantas in 2011, General Manager of UPHT in 2012, Senior Specialist I Commerce at Ditaga in 2013 until appointed as Director of Operations at PT PJB Services.

He is appointed as Director of O&M of PT PJB Services since August 1, 2016 pursuant to Deeds Number 20 of 2016.

Rudy Hertanto
Direktur Keuangan/ Director of Finance

Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang tahun 28 Agustus 1969. Domisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya tahun 1993. Mengawali karir di PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 1995 sebagai AM II BIN Akuntansi dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain Deputi Manajer Keuangan tahun 2002, Manajer Keuangan tahun 2009, Senior Manajer Keuangan tahun 2010, Sebagai Direktur Umum PT Rekadaya Elektrika tahun 2012- 2016 hingga diangkat sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2016.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT PJB Services sejak 1 Agustus 2016 berdasarkan Akta No. 20 Tahun 2016

Indonesian citizens. Born in Malang on August 28, 1969. Domiciled in Surabaya. He obtained his Bachelor of Accounting from Brawijaya University in 1993. He began his career at PT Bali Java Generation in 1995 as AM II BIN Accounting and served in various strategic positions including Deputy Financial Manager in 2002, Financial Manager in 2009, Senior Financial Manager in 2010, As PT Rekadaya Elektrika's General Director in 2012-2016 until he was appointed as Finance Director in 2016.

Served as Finance Director of PT PJB Services since 1 August 2016 based on Deed No. 20 of 2016

Adi Setiawan
Direktur SDM & Administrasi
Director of HR and Administration

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 27 Oktober tahun 1964. Domisili di Surabaya. Beliau mengawali karir di PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 1999 sebagai AM I Operasi PLTGU Muara Karang dan menempati berbagai posisi strategis antara lain Manajer Unit Pembangkitan Kendari tahun 2004, Spesialis Senior Pelatihan tahun 2005, Senior Officer II Pelatihan tahun 2008, Senior Officer II Komersial tahun 2009, Senior Specialist II Tugas Karya tahun 2010, Senior Manajer Perencanaan SDM & Fasilitas tahun 2010, Senior Specialist I Niaga Pada Ditaga tahun 2011 hingga diangkat sebagai Direktur SDM & Administrasi PT PJB Services.

Menjabat sebagai Direktur SDM & Administrasi PT PJB Services sejak 1 Agustus 2016 berdasarkan Akta No. 20 Tahun 2016.

Indonesian Citizen, born on October27, 1984. Domiciles in Surabaya. He started his career at PT Pembangkitan Jawa Bali in 1999 as AM I PLTGU Muara Karang operation and was appointed in strategic positions, among others Kendari Power Plant Unit Manager in 2004, Training Senior Specialist in 2005, Training II Senior Officer in 2008, Commerce Senior Officer II in 2009, Assignment Senior Specialist II in 2010, HR Planning & Facilities Senior Manager in 2010, Commerce Senior Specialist I at Ditaga in 2011 until appointed as Director of HR & Administration at PT PJB Services.

He is appointed as Director of HR and Administration of PT PJB Services since August 1, 2016 pursuant to Deeds Number 20 of 2016.

Thommi Haposan
Direktur Proyek/ Director of Project

Warga Negara Indonesia, lahir di Tapanuli 5 Juni 1967. Dan saat ini tinggal di Kota Surabaya. Menempuh pendidikan hingga memperoleh gelar Magister Teknik Industri dari Universitas Indonesia pada tahun 2006. Beliau memulai karirnya di PT PLN (Persero) pada tahun 1993 sebagai Production Engineer di PLTU Muara Karang. Pernah menjabat posisi yang strategis, antara lain, Deputy of Maintenance Manager pada tahun 2003, Deputy of Engineering Manager pada tahun 2006, Manager Engineering pada tahun 2007, Senior Manager Technology pada tahun 2010, General Manager UBJOM Rembang pada tahun 2012, General Manager UPHT pada tahun 2013 dan General Manager UPHB pada tahun 2015. Dalam perjalanan karirnya yang terus menanjak, Beliau kemudian ditunjuk sebagai Direktur Proyek PT PJB Services pada tahun 2017.

Menjabat sebagai Direktur Proyek PT PJB Services sejak 3 Juli 2017 berdasarkan akta No. 13 Tahun 2017.

Indonesian Citizen. Born in Tapanuli on June 5, 1967. Domiciles in Surabaya. He earned Master Degree in Industrial Engineering from Universitas Indonesia in 2006. He started his career at PT PLN (Persero) in 1993 as Production Engineer at Muara Karang Power Plant and was appointed in strategic positions. Among others, Deputy of Maintenance Manager in 2003, Deputy of Engineering Manager in 2006, Manager Engineering in 2007, Senior Manager Technology in 2010, General Manager UBJOM Rembang in 2012, General Manager UPHT in 2013 and General Manager UPHB in 2015. He is appointed as Director of Project PT PJB Services since 2017.

He has served as Project Director of PT PJB Services since July 3, 2017 based on deed No. 13 of 2017.

Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Pembangkitan Jawa Bali Services ("Perseroan") tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Bagiyo Riawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Ikhsan Asaad
Komisaris
Commissioner

Toto Priyantoro
Komisaris
Commissioner

Sidik WIyono
Komisaris
Commissioner

Statements of Responsibility on Annual Report 2017

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this Annual Report of PT Pembangkitan Jawa Bali Services (the "Company") year 2017 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

DIREKSI
Board of Directors

A. Djati Prasetyo
Direktur Utama
President Director

I Nyoman Awatara
Direktur Perencanaan dan Pemasaran
Director of Planning and Marketing

Ompang Reski Hasibuan
Direktur O&M
Director of O&M

Rudy Hertanto
Direktur Keuangan
Director of Finance

Adi Setiawan
Direktur SDM & Administrasi
Director of HR and Administration

Thommi Haposan
Direktur Proyek
Director of Project

Profil Perusahaan

Company Profile

Dalam rangka menyiapkan SDM yang dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan organisasi dalam mencapai visi dan misi, PJB Services melakukan kajian terkait Rencana Kebutuhan SDM dengan mempertimbangkan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas dan kapabilitas.

In order to prepare the human capital needed to support the growth of the organization in achieving its vision and mission, PJB Services conducts a study related to Human Capital Requirement Plan by considering the direction of the long-term business development, productivity, capacity and capability.

Pengalaman kami lebih dari 16 tahun dalam mengelola pusat pembangkit tenaga listrik mulai dari PLTU, PLTA, PLTGU, PLTG, PLTMG, dan PLTD, telah membuktikan bahwa kami mampu menghasilkan kinerja unit pembangkit yang *reliable, available* dan efisien.

Our experience for more than 16 years in managing a power plant, starting from CFPP, HEPP, PLTGU, PLTG, PLTMG, and PLTD, has proven that we are able to produce generating units with reliable, available and efficient performance.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama **Name**	PT Pembangkitan Jawa Bali Services	
Nama Panggilan **Nickname**	PJB Services	
Bidang Usaha **Line of Business**	- Penyediaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik - Pengadaan Barang di Bidang Ketenagalistrikan - Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan - Jasa Kepelabuhan yang menunjang kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik - Usaha lain dalam rangka memanfaatkan potensi	- Services provision in Power Plants Operation and Maintenance activities - Service provision in electricity procurement - Development and / or installation of electrical appliances - Service provision in post activity to support power plants operation and maintenance activities. - Other business related with Company's business to optimally address existing potential.
Status Perusahaan **Status of the Company**	Anak Perusahaan PT Pembangkitan Jawa – Bali	Subsidiary of PT Pembangkitan Jawa – Bali
Kepemilikan Saham **Shares Ownership**	PT Pembangkitan Jawa – Bali 98% Yayasan Kesejahteraan PT PJB 2%	
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	- Akta Pendirian PT PJB Services Nomor 35 Tanggal 30 Maret 2001 - Akta No. 15 Tanggal 6 Juli 2009 sebagai akta penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	- PT PJB Services Establishment Deeds Number 35 dated March 30, 2001 - Deeds Number 15 dated July 6, 2009 as addendum with regard to Law Number 40 of 2007 on Limited Company
Tanggal Pendirian **Establishment Date**	30 Maret 2001	30 March 2001
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp300.000.000.000	
Modal Disetor **Paid-in Capital**	Rp105.000.000.000	
Jumlah Karyawan **Total Employees**	3.647 (2017) 3.731 (2016)	
NPWP	02.067.366.1-051.000	
TDP	13.17.1.43.03578	
SIUP	510/539-857/404.6.2/2016	
Jaringan Kantor **Office Network**	Kantor Pusat : Jalan Raya Bandara Juanda No.17 Sidoarjo 61253, Jawa Timur, Indonesia Kantor Perwakilan Jakarta PT PJB Services Jalan Tebet Utara IV/6A, Tebet Timur Jakarta Selatan 12810 (021) 22983507	Head Office : Jalan Raya Bandara Juanda No.17 Sidoarjo 61253, Jawa Timur, Indonesia Jakarta Representative Office PT PJB Services Jalan Tebet Utara IV/6A, Tebet Timur Jakarta Selatan 12810 (021) 22983507
Telepon **Phone**	(031) 854 8391, (031) 855 7909	
Faksimili/ Fax	(031) 854 8360	
Website	www.pjbservices.com	
Email	info@pjbservices.com	

Riwayat Singkat PJB Services

Brief History of PJB Sevices

PT PJB Services adalah anak perusahaan dari PT PJB (Pembangkitan Jawa Bali), yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan lini bisnis dalam memberikan jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 30 Maret, 2001 dengan persentase kepemilikan saham 98% dimiliki oleh PT PJB dan 2% dimiliki oleh YK PT PJB (Yayasan Kesejahteraan PT PJB).

PT PJB Services is a subsidiary company of PT PJB (Pembangkitan Jawa Bali), which was built to meet the needs of additional line up businesses in Operation and Maintenance Services of Power Plant Unit. It was established on March 30th, 2001 with 98% of the shares are owned by PT PJB and 2% owned by the YK PT PJB (Yayasan Kesejahteraan PT PJB).

Pada awalnya, PT PJB Services hanya fokus pada bidang jasa pemeliharaan pembangkit listrik, kemudian berkembang menjadi perusahaan yang berkecimpung dalam jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.

First, PT PJB Services focused only on Power Plant Maintenance Services field, then it developed the skills to be a company which engaged in the Operation and Maintenance Services of Power Plant.

Untuk meningkatkan performa, mempertahankan kepercayaan pelanggan, dan kepedulian perusahaan terhadap aspek-aspek yang menjadi perhatian fokus perusahaan, PT PJB services mengimplementasikan sistem manajemen yang telah ada dengan menambahkan standar yang akan diintegrasikan dengan sistem manajemen operasionalnya dengan menerapkan PAS 99 yang dikeluarkan dari PT. SGS.

To improve performance, maintain trust from the customers and awareness of the Company in aspects as focus of the Company, PT PJB Services has implemented existing management system and developed standards to be integrated with its operational management system by implementing PAS 99 issued by PT SGS.

PT PJB Services sebagai perusahaan pengelola Jasa O&M Pembangkit Listrik selalu berusaha meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan melakukan pengelolaan aset yang dipercayakan padanya sesuai dengan standar internasional. Oleh karena itu, dilakukanlah sertifikasi ISO 55001 sebagai pembuktian bahwa jasa O&M yang diberikan oleh PT PJB Services telah memenuhi kriteria standar internasional.

As a Power Plant O&M Service Manager Company, PT PJB Services strives to increase trust of the customers by conducting assets management as mandated based on international standard. Therefore, ISO 55001 Certification was done as evidence of O&M service provided by PT PJB Services had complied with criteria in the international standard.

PJB Services telah mendapatkan Sertifikasi ISO 55001 sejak Februari 2016, yang diberikan atas pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan di PLTU Asahan.

PJB Services obtained ISO 55001 Certification since February 2016 for Operation and Maintenance Management at PLTU Asahan.

Sejak awal didirikan, PT PJB Services belum pernah mengalami pergantian nama.

Since its establishment, PT PJB Services had never changed its name.

Jejak Langkah Perusahaan

Milestone

Bisnis PJB Services terus mengalami pertumbuhan dilihat dari indikator *revenue*, jumlah SDM dan tentunya kompetensi bisnis perusahaan.

Dimana yang semula fokus pada pemeliharaan pembangkit listrik, saat ini PJBS terus mengembangkan produk baik untuk operasi dan pemeliharaan secara keseluruhan atau parsial.

Pertumbuhan dalam kurun 2009 sampai dengan 2017 tahun terakhir:

- Pendapatan 7,9 X
- Pegawai 40,5 X
- Kapasitas MW 1,7 X

PJB Services business continues to experience growth, seen from revenue indicators, number of human resources and of course the company's business competencies.

PJBS previously focused on maintaining power plants, but now it has developed products, both for operation and maintenance as a whole or partially.

Growth in 2009 to the last year in 2017:

- Income increased 7.9 times
- Employees increase 40.5 times
- MW capacity increased 1.7 times

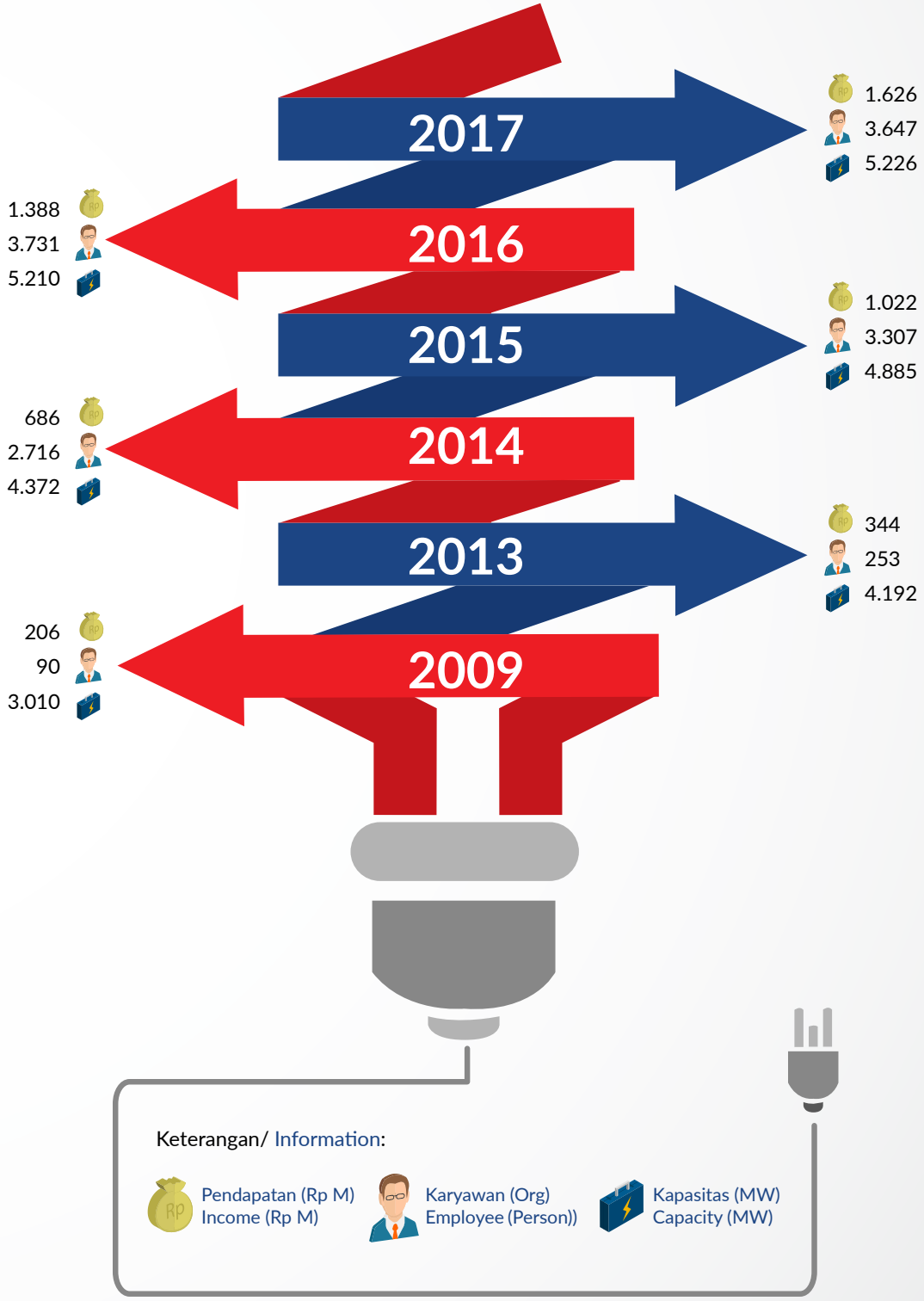
2017
1.626
3.647
5.226
2016
1.388
3.731
5.210
2015
1.022
3.307
4.885
2014
686
2.716
4.372
2013
344
253
4.192
2009
206
90
3.010
Keterangan/ Information:
Pendapatan (Rp M)
Income (Rp M)
Karyawan (Org)
Employee (Person))
Kapasitas (MW)
Capacity (MW)

Bidang Usaha
Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar PT PJB Services , bidang usaha Perusahaan adalah :

a. Penyediaan jasa berupa kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik.
b. Penyediaan jasa berupa kegiatan pengadaan barang dibidang ketenagalistrikan.
c. Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
d. Penyediaan jasa dibidang kepelabuhan yang menunjang kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkitan tenaga listrik.
e. Usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perseroan.

According to Article 3 point (2) PT PJB Services Articles of Association, business line of the Company includes:

a. Services provision in Power Plants Operation and Maintenance activities.
b. Service provision in electricity procurement.
c. Development and / or installation of electricity equipment.
d. Service provision in port activity to support power plants operation and maintenance activities.
e. Other business related with Company's business to optimally harness existing potential.

Pada dasarnya *core business* PT PJB Services adalah *operation and maintenance* pembangkit listrik. Layanan yang diberikan dalam operasi dan pemeliharaan meliputi:

1. *Technical Support* untuk seluruh jenis pembangkit
2. Pengelolaan aset / *asset management*.
3. Pengawasan pra-COD (*Commercial Operation Date*).
4. Pengadaan suku cadang dan komponen untuk mendukung operasi Pembangkit Listrik.
5. Implementasi sistem manajemen informasi untuk operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.
6. Proteksi dan harmonisasi proses bisnis operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.
7. *Tools* dan keahlian untuk meningkatkan ketersediaan dan kemampuan pembangkit listrik anda.

Kendati demikian, bukan berarti bisnis lainnya ditinggalkan. PT PJB Services melayani semua kebutuhan *customer* terkait dengan pembangkit listrik sesuai dengan mottonya, "*Total Solution for Power Generation*".

Layanan terkait dengan pembangkit listrik yang diberikan meliputi:

- Pemeliharaan rutin dan non rutin. Pemeliharaan dilakukan secara holistik, mengacu pada prosedur dan standar kualitas *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Prosedur dan mutu dikembangkan berdasarkan pengalaman dengan perusahaan OEM kelas dunia seperti Siemens, Mitsubishi, General Electric, Alstom. Pemeliharaan rutin meliputi : *predictive maintenance*, *preventive maintenance*, *corective maintenance and trouble shooting*. Sedangkan perawatan non rutin meliputi : *Vibration Analysis*, *Dynamic Balancing*, *Coupling Laser Alignment*, *Boroscope Inspection*, *dan Electric and Instrument Control Callibration*.

Principally, core business of PJB Services is power plant operation and maintenance. The service provided on the operation and maintenance includes:

1. Technical Support for all power plant type.
2. Assets Management.
3. Pre-CoD (Commercial Operation Date) Monitoring.
4. Spare parts and components provision to support Power Plants operation.
5. Implementation of information management system for power plants operation and maintenance.
6. Power plants operation and maintenance business process protection and harmonization.
7. Tools and expertise to increase power plants availability and capacity.

PT PJB Services also serves customer's needs related with power plants, according to our tagline, "Total Solution for Power Generation."

Services related to the power plant will include:

- Regular and non-regular maintenance.
  Maintenance is done holistically, refers to procedures and quality standards of Original Equipment Manufacturer (OEM). Procedures and quality aredeveloped based on experience with world-class OEM companies such as Siemens, Mitsubishi, General Electric, Alstom. Routine maintenance includes: predictive maintenance, preventive maintenance, corrective maintenance and troubleshooting. While non-routine maintenance include: Vibration Analysis, Dynamic Balancing, Coupling Laser Alignment, Boroscope Inspection, and Electric and Instrument Control Calibration.

- Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
- Pengadaan suku cadang dan komponen pendukung operasional pembangkit tenaga listrik.
- *Remaining Life Assessment* (RLA), yaitu pengkajian untuk menentukan sisa masa ekonomi suatu peralatan pada sistem pembangkit listrik dengan menggunakan teknologi pengukuran, pengujian serta pengolahan data operasi dan pemeliharaan sehingga keputusan terbaik terkait pengelolaan aset dapat diambil lebih dini.
- *Retrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control Systemetrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control System*, dengan dukungan produk lokal yang berstandar internasional
- *Refurbishment and rehabilitation*. PT PJB Services menyediakan semua aspek rehabilitasi pembangkit listrik dan jasa modernisasi termasuk:
  - Pemadaman *boiler* utama, perbaikan dan *upgrade* yang meliputi: 1) Dinding air, *superheaters*, *header*, dan lebih, 2) Pembakar dan *over fired* sistem udara, 3) Sambungan ekspansi, pekerjaan saluran, modifikasi *wind box*, serta 4) Karbon dan sistem injeksi ammonia
  - Sistem instalasi NOx dan SOx, perbaikan dan modifikasi
  - Penyaring partikel dan layanan ESP, perbaikan dan penggantian
  - Instalasi dan penggantian SCR *Catalyst*
  - Instalasi dan rehabilitasi ID dan FD *fan*
  - Layanan pemanas udara, perbaikan dan penggantian
  - Semprotan dan pemeliharaan konveyor, perbaikan dan pengembangan
  - Implementasi *asset management system* PT PJB Services memilih manajemen aset melalui *Computerized Maintenance Management System*

- Development and/or installation of electricity power equipment
- Procurement of spare parts and components of power plant operational support.
- Remaining Life Assessment (RLA), That assessment to determine the remaining life of equipment on the economy of a power generation system using measurement technology, testing and data processing operations and maintenance so that the best decisions related to asset management can be taken earlier.
- Retrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control Systemetrofit Mechanical, Electrical and Instrument Control System, with the support of local products with international standard.
- Refurbishment and rehabilitation. PJBS provides all aspects of power plant rehabilitation and modernization services including:
  - The main boiler outages, repairs and upgrades which include: 1) wall of water, uperheaters, headers, and more, 2) burners and over-fired air systems, 3) Connection of expansion, duct work, modification wind box, as well as 4) Carbon and ammonia injection system
  - Nox and Sox installation system, repair and mofification.
  - Filter particles and services ESP, repair and replacement
  - Installation and replacement of SCR Catalyst.
  - Installation and rehabilitation of ID and FD fan
  - Service air heating, repair and replacement
  - Sprays and conveyor maintenance, repair and development.
- Implementation of asset management system. PJBS selecting asset management through a Computerized Maintenance Management System

(CMMS) Maximo, mengingat *Maximo Enterprise Asset Management* dari IBM diakui sebagai yang terbaik untuk *Enterprise Asset Management*.

- Penyempurnaan dan penyelarasan proses bisnis operasi dan pemeliharaan pembangkitan.
- Usaha yang berkaitan dengan kegiatan perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki perseroan.

PT PJB Services saat ini dipercaya mengelola unit pembangkit di berbagai daerah di Indonesia dengan total kapasitas sampai dengan tahun 2017 sebesar 5.226 MW dengan lokasi yang tersebar dari Aceh sampai dengan Tidore sebanyak 27 lokasi.

(CMMS) Maximo, Maximo Enterprise Asset Management considering from IBM recognized as the best for Enterprise Asset Management.

- Completion and alignment of business process operation and maintenance of generation.
- Business relating to the activities of the company in order to make the most of the potential of the company.

PJB Services is now trusted to manage power plant units in various regions across Indonesia with a total capacity of 5,226 MW as of 2017 covering the locations from Aceh to Tidore as many as 27 locations.

Produk dan Jasa
Products and Services

O&M *POWER PLANT*

Jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik merupakan inti bisnis PT PJB Services dengan pengelolaan pembangkit listrik beserta sumber daya pendukungnya untuk menyediakan energi listrik dengan proses yang aman, andal, efisien dan berkualitas tinggi.

PT PJB Services telah berpengalaman dari 16 tahun. Dari kemitraan dengan pelanggan, saat ini terdapat 27 unit pembangkit listrik baik thermal maupun hydro yang dikelola oleh PT PJB Services dengan

O&M POWER PLANT

Operation and maintenance of power generation unit is the core business of PT PJB Services to fulfill the need of Power Plant Management and its supporting resources to provide electrical energy by a process that is safe, reliable, efficient and high quality.

PT PJB Services holds more than 16 years. From partnerships with customers, there are currently 26 units of either thermal power plants and hydro managed by PT PJB Services with a total capacity of

total kapasitas 5.226 MW, dimana Sistem Tata Kelola Pembangkitan menjadi keunggulan dalam pengelolaan pembangkit listrik yang dapat menciptakan nilai dan hasil positif yang terukur. Ruang lingkup kegiatan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik secara garis besar meliputi:

a. Proses produksi *raw* material (*Water Treatment Plant*)
b. Pengelolaan bahan bakar
c. Proses produksi listrik (*Main Plant*)
d. Proses pengolahan limbah baik limbah cair produksi (*Waste Water Treatment Plant*) dan limbah bahan bakar
e. Sistem pemeliharaan terencana (*Preventive Maintenance* dan *Predictive Maintenance*)
f. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan
g. Setup dan implementasi Manajemen Aset

5,226 MW, which the Governing Generation System into excellence in the management of power plants which can create value and positive, measurable results. The scope of activities of operation and maintenance of power plants in outline includes:

a. The production process of raw material (Water Treatment Plant)
b. Fuel management
c. Electricity production process (Main Plant)
d. Waste treatment process both the production of liquid waste (Waste Water Treatment Plant) and waste fuel
e. Planned maintenance system (Preventive Maintenance and Predictive Maintenance)
f. Management System Occupational Health and Safety (K3) and the Environment
g. Setup and implementation of Asset Management

O&M *BALANCE OF PLANT*

Dalam pengoperasian unit pembangkit listrik, ketersediaan (*availability*) dan keandalan (*reliability*) unit pembangkit merupakan dua parameter yang perlu menjadi perhatian untuk mencapai efisiensi unit pembangkit yang tinggi. Komponen pendukung dan *Auxiliary System* di pembangkit listrik dibutuhkan untuk memberikan energi pada pembangkit listrik yang berperan penting untuk *Avalaibility* dan *Reliability* Unit.

Komponen pendukung dan *Auxiliary System* tersebut antara lain :

1. *Water Treatment Plant*
2. *Waste Water Treatment Plant*
3. *Chlorination Plant*
4. *Hydrogen Plant*

Water Treatment System

Adalah proses produksi yang bertujuan untuk memproduksi air baku proses dan menyediakan air proses sesuai dengan kebutuhan unit pembangkit listrik, dengan kualitas air yang sesuai standar parameter kimia pembangkit untuk memastikan peralatan pembangkit tetap handal.

Waste Water Treatment System

PT PJB Services dalam usaha pelestarian lingkungan yang berkelanjutan khususnya lingkungan perairan sesuai dengan mandatory item pada UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Sasaran dari aktivitas *waste water* treatment adalah bagaimana menciptakan industri yang ramah lingkungan, dimana

O&M BALANCE OF PLANT

In the operation of power generation units, availability and reliability of power generation unit are the two parameters that need to be attentive to achieve high efficiency generating units. Supporting components and Auxiliary System in power plants needed to provide energy at power plants, which are crucial for Availability and Reliability Unit.

Supporting and Auxiliary System components include:

1. Water Treatment Plant
2. Waste Water Treatment Plant
3. Chlorination Plant
4. Hydrogen Plant

Water Treatment System

Water Treatment System aims to manufacture and supply of water process in accordance with the needs of generation units, with appropriate water quality standard chemical parameters to ensure plant generating equipment remains reliable.

Waste Water Treatment System

Waste Water Treatment System is the commitment of PT PJB Services in sustainable environmental conservation efforts, especially the aquatic environment in accordance with the mandatory items on Law No. 32 of 2009 on the Protection and Environmental Management are stipulated in Government Regulation No. 82 of 2001 on the Management of Water Quality and Water Pollution Control. The goal of the activity of waste water

limbah cair proses yang dihasilkan dapat memenuhi baku mutu limbah cair sebelum limbah tersebut dibuang sehingga tidak akan mencemari lingkungan.

treatment is create environmentally friendly industry, which processes liquid waste produced can meet effluent standards before the waste disposed so it will not pollute the environment.

O&M *COAL AND ASH HANDLING PLANT*

Keandalan proses pembangkitan tenaga listrik akan sangat bergantung pada keandalan instalasi *system* yang mendukungnya. Salah satu instalasi sitem tersebut adalah *coal handling system* yang merupakan *system* penangan batu bara sebagai bahan bakar PLTU mulai dari pembongkaran batu bara dari *coalbarge* ke *stockpile* dan memindahkannya sampai batu bara tersebut siap digunakan pada *furnace*.

Secara umum instalasi *coal handling system* akan mencakup berbagai sarana yaitu pembongkaran, penimbunan dan pengerukan, pemindahan, serta penampungan sementara sebelum dilakukan pembakaran.

Abu merupakan limbah PLTU Batu bara sebagai produk hasil proses pembakaran. Abu harus ditangkap dan dipisahkan dari gas hasil pembakaran agar tidak mencemari lingkungan. Terminologi umum untuk abu batu bara adalah *fly ash* (abu terbang yang ringan) dan *bottom ash* (abu berat). Terdapat berbagai macam peralatan dalam instalasi penangan *bottom ash* yaitu *Submerged Scraper Conveyor* (SSC), *clinker grinder*, *belt conveyor*, *bottom ash silo*, transportasi pembuangan, dan siklus air. Sedangkan peralatan dalam instalasi *fly ash handling* adalah *electrostatic precipitator*, *hopper*, *vacuum blower*, *fly ash silo* dan transportasi pengangkutan *fly ash*.

O&M COAL AND ASH HANDLING PLANT

The reliability of the power generation process will largely depend on the reliability of the installation of the system that supports it. One such system is the installation of coal handling system which is a system of handling coal as power plant fuels from coal dismantling of coalbarge to stockpile and move it until it is ready to use coal in the furnace.

In general the installation of coal handling system will include a variety of means that demolition, backfilling and dredging, removal, as well as temporary shelter prior to combustion.

Coal ash is a coal plant waste as a product of the combustion process. Abu must be captured and separated from combustion gases so as not to pollute the environment. Common terminology for coal ash is fly ash (fly ash light) and bottom ash (ash weight). There are various kinds of equipment in the bottom ash handling plant is submerged scraper conveyor (SSC), clinker grinder, belt conveyor, bottom ash silo, transportation, disposal, and the water cycle. While the installation of equipment in the fly ash handling is electrostatic precipitator, hopper, vacuum blower, fly ash silo and freight transport fly ash.

ROUTINE MAINTENANCE (PM & PDM)

Komitmen PT PJB Services untuk selalu menciptakan keandalan (*reliability*) dan ketersediaan (*availability*) unit pembangkit listrik tidak lepas dari Manajemen Pemeliharaan yang ditujukan untuk mencegah kegagalan dan mempelajari, mengidentifikasi, mengukur, manganalisis serta memperbaiki kerusakan fungsi operasional suatu sistem. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kontribusi aset dengan meningkatkan keandalan dan meminimalkan *Life Cycle Cost* (LCC) yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi unit pembangkit listrik.

Aktivitas pemeliharaan yang dilakukan oleh PT PJB Services pada umumnya meliputi *Preventive Maintenance* yang merupakan pemeliharaan berdasarkan variabel waktu yang bertujuan untuk mencegah atau meminimalisasi terjadinya kegagalan dengan mendeteksi dan menemukan kegagalan tersembunyi untuk meningkatkan keandalan suatu sistem.

Selain itu PT PJB Services juga melakukan *Predictive Maintenance*, yaitu melakukan monitoring kondisi peralatan pembangkit dengan interval waktu tertentu (sesuai dengan standar dan *best practice*) yang menggunakan teknologi terbaru. Sistem monitoring tersebut antara lain *Thermography*, *Vibration Analysis*, *Dissolved Gas Analysis*, *Motor Current Signature Analysis* (MCSA), dan *Tribology*.

HSE MANAGEMENT

PT PJB Services terpercaya dalam pengelolaan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) hal tersebut dibuktikan dengan perolehan Bendera Emas dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

ROUTINE MAINTENANCE (PM & PDM)

PT PJB Services commitment to always create reliability (reliability) and availability (availability) power generation units can not be separated from Maintenance Management aimed at preventing failure and learn, identify, quantify, that analyze and repair the damage to the operational functions of a system. This is done to maintain and improve the contribution of assets by increasing the Life Cycle and minimizes Life Cycle Cost (LCC), which in turn will improve the efficiency of power generation units.

Maintenance activities undertaken by PT PJB Services generally include Preventive Maintenance which is based on the variable time which aims to prevent or minimize the occurrence of a failure to detect and locate hidden failure to improve system reliability.

In addition, PT PJB Services also perform Predictive Maintenance, which is monitoring the condition of plant equipment at regular intervals using the latest technology. The monitoring systems include Thermography, Vibration Analysis, Dissolved Gas Analysis, Motor Current Signature Analysis (MCSA), and Tribology.

HSE MANAGEMENT

PT PJB Services reliable in the management of Environment, Health and Safety (LK3) it is evidenced by the acquisition of Golden Flag of the Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia

Republik Indonesia dan OHSAS 18001 dalam implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Pengelolaan K3 mengacu pada PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sedangkan implementasi pengelolaan lingkungan dilakukan dengan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan pemenuhan kriteria PROPER sesuai dengan PerMen LH No. 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

SETUP ASSET MANAGEMENT

Dalam beberapa tahun terakhir ini, bisnis ketenagalistrikan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Rangkaian proses bisnis penyediaan tenaga listrik telah ditata mulai dari pembangkitan, penyaluran dan distribusi hingga sampai ke pelanggan.

Independent Power Producer (IPP) yang dikelola oleh perusahaan swasta terus tumbuh dan menjadi pesaing dalam bisnis Jasa O/M pembangkitan. Munculnya pesaing dan perkembangan manajemen aset modern menjadi pendorong bagi PJB SERVICES untuk terus meningkatkan sistem pengelolaan yang ada.

Dalam menjalankan bisnisnya, PT PJB Services menerapkan kaidah-kaidah standar internasional *asset management*, dengan mempertimbangkan dan mengoptimalkan berbagai prioritas pemanfaatan dan pemeliharaan aset baik untuk kinerja jangka pendek maupun kesinambungan jangka panjang, dan antara investasi modal dan biaya operasi, risiko dan kinerja.

Biaya Produksi yang kompetitif, Kontinyuitas dan kualitas pasokan menjadi sasaran PT PJB SERVICES sebagai perusahaan yang berdaya saing tinggi dan

and in the implementation of OHSAS 18001 Health and Safety Management System (SMK3). K3 management refer to Regulation No. 50 Year 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System.

However, the implementation of environmental management is done by the implementation of Environmental Management Systems (EMS) and the fulfillment of the criteria in accordance with candy PROPER LH No. 3 of 2014 on Corporate Performance Rating Program in Environmental Management.

SETUP ASSET MANAGEMENT

In recent years, the business of electricity has increased significantly. The series of business processes electricity supply has been laid from the generation, transmission and distribution up to the customer.

Independent Power Producer (IPP), which is managed by private companies continue to grow and become a competitor in the business services O/M generation. The emergence of competitors and the development of modern asset management an incentive for PJBS to continue to improve the existing management system. In conducting its business, PT PJBS apply the rules of the international standard of asset management, taking into account the priorities and optimize the utilization and maintenance of good asset for the performance of short-term and long-term sustainability, and between capital investment and operating costs, risk and performance.

Production costs are competitive, Continuity and quality of supply being subjected PT PJBS as a company that is highly competitive and grow. The

bertumbuh kembang. Kaidah-kaidah pengelolaan aset yang unggul dan terstruktur diimplementasikan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja aset secara berkesinambungan. Penerapan manajemen aset akan memberikan banyak benefit, diantaranya :

- Meningkatkan ROA
- Menurunkan biaya dan risiko
- Meningkatkan produktifitas
- Meningkatkan *asset service delivery responsiveness*
- Memfasilitasi kepatuhan terhadap aturan dan
- Meningkatkan *asset performance*

PT PJB Services telah membuktikan keberhasilannya dalam menerapkan *standard best practice* manajemen aset, berhasil memperoleh sertifikat Asset Management ISO 55001.

OVERHAUL POWER PLANT

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam pemeliharaan rutin, PT PJB Services menyediakan jasa *overhaul* yang komprehensif untuk pemeliharaan pembangkit listrik yang mengacu pada OEM (*Original Equipment Manufacturer*) *procedure* dan standar kualitas. Prosedur mutu dikembangkan berdasarkan pengalaman kami dengan perusahaan OEM Internasional dan *continuous improvement* selalu kami lakukan untuk memberikan layanan pemeliharaan yang berkualitas tinggi.

Didukung oleh teknisi dan mekanik yang kompeten dan berpengalaman, program *overhaul* bertujuan untuk membantu pelanggan menekan biaya perbaikan dan kerusakan suatu sistem, sekaligus mengkondisikan sistem tersebut selalu mempunyai kondisi kinerja yang prima.

rules are superior asset management and structured implemented to maintain and improve asset performance on an ongoing basis. Application of asset management will provide many benefits, including:

- Increase ROA
- Lower costs and risks
- Increase productivity
- Increase asset service delivery responsiveness
- Facilitate compliance with the rules and
- Improving asset performance

PT PJB Services has proven its success in implementing standards of best practice asset management, managed to obtain a certificate of Asset Management ISO 55001.

OVERHAUL POWER PLANT

To fulfill the needs of customers in routine maintenance, PT PJB Services provides a comprehensive overhaul services for the maintenance of power generation refers to the OEM (Original Equipment Manufacturer) procedures and quality standards. Quality procedures are developed based on our experience with the company OEM International and continuous improvement we have always done to provide high-quality maintenance services.

Supported by competent and experienced technicians and mechanics, the overhaul program aims to help customers reduce the cost of repairs and damage a system, as well as to condition the system always has excellent performance conditions.

PROJECT SERVICES

Selain pekerjaan pemeliharaan rutin (*overhaul*), PT PJB Services juga menyediakan jasa lain di luar *overhaul* yang menjadi unggulan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan, seperti *Relocation*, *Refurbishment* & *Rehabilitation*, *Remaining Life Assesment* dan *Retrofit*.

PROJECT SERVICES

In addition to regular maintenance work (overhaul), PT PJB Services also provides other services outside overhaul to meet the expectations of customers, such as Relocation, Refurbishment & Rehabilitation, Remaining Life Assessment and Retrofit.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi PT PJB Services disahkan berdasarkan SK Direksi PT PJB Services Nomor 136.K/010/DIR-PJBS/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 2 November 2017 dan berlaku aktif tanggal 2 November 2017.

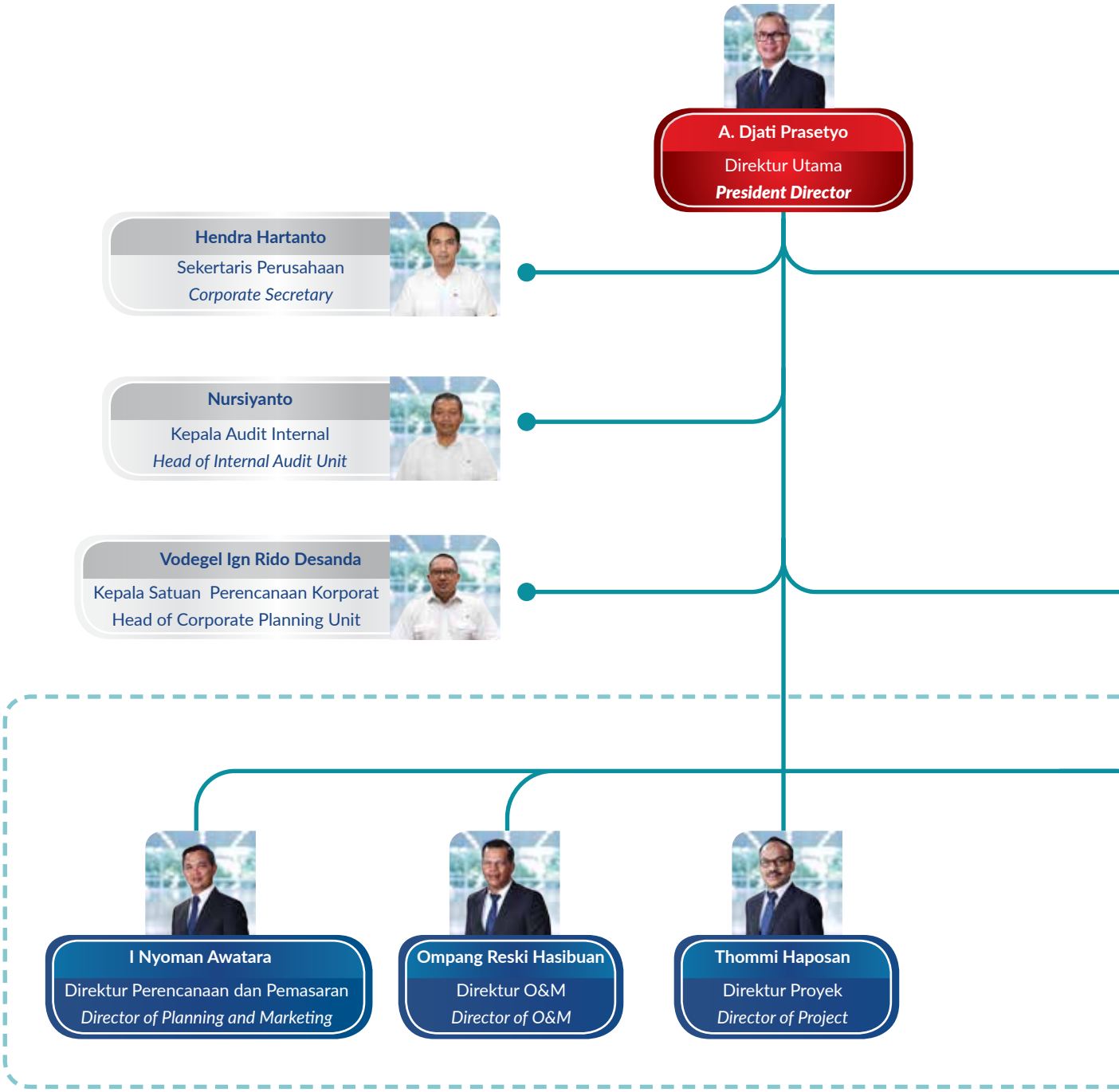

PT PJB Services Organizational Structure was approved based on PT PJB Services' Board of Directors Decree Number 136.K / 010 / DIR-PJBS / 2017 concerning PT Pembangkit Jawa Bali Services Organization and Work Procedure dated November 2, 2017 and is valid starting November 2, 2017.

Adhitya Sapta Adhitama
Kepala Satuan Manajemen Risiko dan LK 3
Head of Risk Management Unit and LK 3

Fauzi Iskandar
Kepala Satuan Supply Chain Management
Head of the Supply Chain Management Unit

Rudy Hertanto
Direktur Keuangan
Director of Finance

Adi Setiawan
Direktur SDM & Administrasi
Director of HR and Administration

Visi dan Misi

Vission and Mission

Visi dan Misi PJB SERVICES sebagaimana telah disetujui oleh Direksi melalui Keputusan Direksi PT PJB Services Nomor 045.1.K/010/DIR-PJBS/2014 tentang Pengukuhan Kembali VIsi, Misi dan Tata Nilai PT Pembangkitan Jawa Bali Services

Vision and Mission of PJBS are ratified byt he Board of Directors under PT PJB Services Board of Directrs Decree Number 045.1.K/010/DIR-PJBS/2014 regarding Ratification of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Vision, Mission and Corporate Values.

VISI
VISION

Menjadi Perusahaan Pengelola Aset Pembangkit Listrik dan Pendukungnya Dengan Standar Internasional

"Being an international standards company to manage power generation and its complement"

MISI/ **MISSION**

1. Melaksanakan pengelolaan *asset* pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar internasional
2. Menerapkan manajemen total solusi untuk meningkatkan kinerja unit pembangkit listrik secara berkelanjutan
3. Mengembangkan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan guna memenuhi harapan *stakeholders*.

1. Implementing management power generation asset and its complement with international standards
2. Appliying total solution management for continues improvement of power generation
3. Developing the company's resources for continues improvement of company performance to meet the stakeholder expectations

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Perusahaan dikenal sebagai 4 *core values*, yaitu "SIAP".

"SIAP"

Budaya perusahaan PT PJB Services merupakan cerminan dari tata nilai dan perilaku yang melekat diseluruh karyawan dalam melaksanakan misi guna mewujudkan visi perusahaan. Tata nilai yang merupakan kristalisasi dari nilai-nilai budaya PT PJB Services terangkum dalam akronim SIAP yang merupakan kepanjangan dari *Service Oriented*, *Integrity*, *Active Learning*, dan *Professional*, yang memiliki makna sebagai berikut :

Corporate Culture is known 4 core values known, "SIAP".

"SIAP"

Corporate Culture of PT PJB Services is a reflection of inherent values and behaviors in all employees in carrying out the mission in order to achieve the vision of companies. As the actualization of PT. PJB Services corporate values, SIAP summarized the values and stands for Service Oriented, Integrity, Active Learning, and Professional, which have the following meanings:

CULTURE OF PJBS
SIAP
REACHING THE SKY

***Service Oriented* (Orientasi pelayanan pelanggan)**, yaitu kemauan dan kemampuan untuk peduli terhadap kebutuhan pelanggan (internal/ eksternal) dalam memberikan layanan produk/ jasa dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan sehingga mampu membangun dan menjaga loyalitas pelanggan

***Integrity* (Integritas),** yaitu kemauan dan kemampuan mematuhi peraturan dan etika perusahaan, menegakkan kejujuran, bertanggung jawab, berani menyampaikan kebenaran, menyelaraskan perilaku pribadi terhadap nilai-nilai perusahaan agar terwujud landasan yang kuat dalam mencapai tujuan perusahaan

***Active Learning* (Pembelajaran aktif),** yaitu secara aktif mencari dan menemukan area-area baru untuk pembelajaran, secara regular menciptakan dan mengambil keuntungan dari kesempatan belajar yang ada, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang baru diperoleh pada pekerjaan dan belajar melalui aplikasinya.

***Professional* (Orientasi pada pencapaian),** yaitu kemauan dan kemampuan untuk bekerja dengan lebih baik, mencapai standar keberhasilan yang lebih tinggi, berorientasi pada kualitas dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia

Service Oriented (customer service orientation), The willingness and ability to care for the needs of the customer (internal/external) in providing products/services in order to achieve customer satisfaction so as to build and maintain customer loyalty .

Integrity (Integrity) The willingness and ability to comply with the rules and ethics of the company, uphold honesty, responsible, dare speak the truth, to align personal behavior against the values of the company in order to realize a strong foundation in achieving the company's goals/

Active Learning (active learning), Which actively seek and find new areas as learning, regularly creating and taking advantage of the learning opportunities that exist, use the new knowledge and skills acquired on the job and learning through the application.

Professional (Orientation on achievement), The willingness and ability to work with a better, achieving a higher standard of success, oriented to optimize the quality of the resources available.

Visi/ *Vision*:
Menjadi Perusahaan Pengelola Aset Pembangkit Listrik dan Pendukungnya dengan Standar Internasional
Being an international standards company to manage power generation and its complement

4 Tata Nilai *4 Core Values* **"S.I.A.P"**		14 Perilaku *14 Common Behavior* **"REACHING THE SKY"**	
S	**Service Oriented** Orientasi Pada Pelanggan	R	**Responsive**/ Cepat Tanggap
		E	**Enthusiastic**/ Antusias, Bersemangat
		A	**Affirmative**/ Memenuhi permintaan
		C	**Care**/ Peduli
I	**Integrity** Integritas	H	**Honest**/ Jujur
		I	**Independent**/ Bebas dari benturan kepentingan
		N	**Noble - Minded**/ Berbudi luhur
		G	**Godly**/ Sholeh dibidang ritual ketuhanan
A	**Active Learning** Pembelajar Aktif	T	**Thoughtful**/ Selalu Berpikir
		H	**Humble Learner**/ Pembelajar yang rendah hati
		E	**Expert Minded**/ Berupaya menjadi ahli
P	**Professional** Orientasi Pada Pencapaian	S	**Stretching Targets**/ Menetapkan target yang meningkat
		K	**Keep Innovating**/ Terus berinovasi
		Y	**Yield Focus**/ Fokus pada hasil

Mengadopsi cara Perusahaan ekselen kelas dunia dalam membangun dan mengelola budaya, maka Perusahaan kemudian menjabarkan *Core Values* itu menjadi 14 *Common Behavior* (Perilaku). 14 Perilaku yang mencerminkan Core Values itu disingkat dengan kata *REACHING THE SKY* yang sekaligus menggambarkan keinginan seluruh insan Perusahaan untuk membawa Perusahaan meraih prestasi yang sangat tinggi.

Adopting world class excellent Company's method in developing and managing corporate culture, the Company describes Core Values into 14 Common Behavior (Conducts). 14 Conducts that represent Core Values are known through the tagline REACHING THE SKY also to portray aspiration of Company's people to bring the Company in achieving highest achievement.

Huruf pertama dalam kata *REACHING THE SKY* merupakan huruf pertama dari perilaku yang ditetapkan yaitu :

First letter in REACHING THE SKY word is first letter of the conducts regulated, among others

- 4 huruf pertama (REAC) mencerminkan *Core Values Service Oriented* (orientasi pada pelayanan)
- 4 huruf kedua (HING) mencerminkan *Core Values Integrity* (integritas)
- 3 huruf dalam THE mencerminkan *Core Values Active Learning* (pembelajaran aktif)
- 3 huruf dalam SKY mencerminkan *Core Values Professional* (orientasi pada pencapaian)

Perilaku yang menjadi ciri dari *Core Values Service Oriented*. Seorang yang melayani dengan sepenuh hati, maka akan mempunyai 2 ciri perilaku: *Responsive* (cepat tanggap) dan *Enthusiastic* (antusias). Kedua perilaku itu kurang *powerful* kalau ternyata cepat tanggap dan antusias itu tidak sesuai dengan permintaan/ekspektasi pelanggan. Oleh karena itu kita letakkan *Affirmative* dan *Care* sebagai perilaku berikutnya. Selanjutnya untuk *Core Values Integrity*. Ciri perilaku pertama orang yang berintegritas adalah Jujur (*honest*). Orang yang berintegritas, maka dirinya akan berperilaku sebagai orang independen (bebas dari benturan kepentingan). Selanjutnya orang yang berintegritas, maka ia punya perilaku berbudi luhur (*noble-minded*). Akhirnya orang yang berintegritas dalam perilakunya selalu dibimbing oleh nilai-nilai ketuhanan (*Godly*)

Selanjutnya *Core Values Active learning*. Perilaku pertama dari pembelajar adalah selalu berpikir untuk pengembangan diri berdasarkan refleksi pengalamannya. Perilaku berikutnya adalah kemauan untuk belajar dari orang dengan rendah hati (*humble learner*). Akhirnya seorang yang pembelajar, maka perilakunya selalu mencerminkan keinginan untuk menjadi ahli (*expert minded*). Selanjutnya *Core Values Professional* (berorientasi pada pencapaian). Seorang profesional akan memulai pekerjaan dengan menetapkan target yang terus meningkat dan menantang (*stretching targets*). Selanjutnya profesional akan selalu berinovasi dalam melaksanakan pekerjaannya (*keep innovating*) dan selalu fokus pada hasil (*yield focus*).

- 4 first letters (REACH) reflects Core Values Service Oriented.
- 4 second letters (HING) reflects Core Values Integrity.
- 3 letters in THE reflects Core Values Active Learning.
- 3 letters in SKY reflects Core Values Professional.

Conducts as the characteristic of Core Values Service Oriented. An employee will provide whole-hearted service and having 2 conducts characteristics: Responsive and Enthusiastic. Both conducts are less powerful if the responsive and enthusiastic conducts are not complied with customer's demand/expectation. Therefore, we also place Affirmative and Care as the next conducts. Further, for Core Values Integrity, principal character of integrated person is Honesty. People with integrity will behave as independent human (free from any conflict of interest). And, integrated people will further have noble minded conducts. Finally, integrated people is always guided by Godly noble values in his behavior. Further, Core Values Active Learning. First conduct of a learner is self-development mindset based on his experience reflection.

The next is the Core Values Active Learning. The first behavior of the learner is to always think for self-development based on the reflection of his experience. The next behavior is the willingness to learn from people as a humble learner. Finally as a learner, his behavior always reflects the desire to be expert (expert minded). The next is the Core Values Professional (achievement oriented). A professional will start work by setting targets that are constantly increasing and challenging (stretching targets). Furthermore, professionals will keep innovate in carrying out their work and always focus on results (yield focus).

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Per 31 Desember 2017, komposisi pemegang saham PJB Services sebagai berikut:

As of December 31, 2017, PJB Services Shareholders composition is as follows:

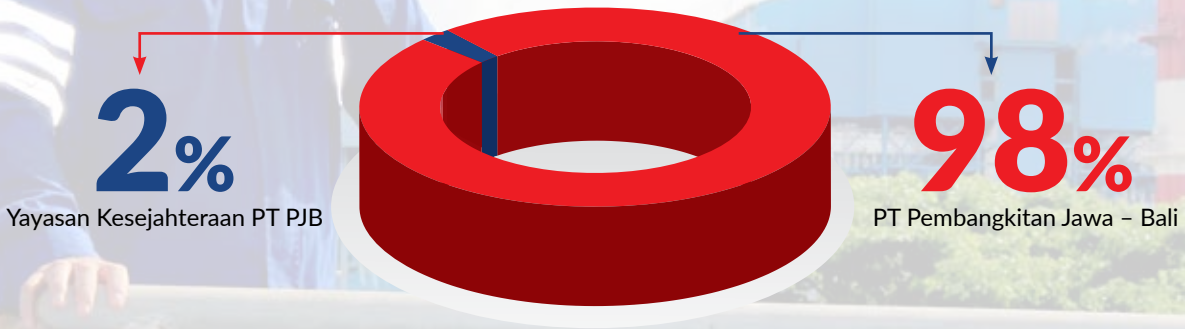

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidairies and/or Associates Subsidiaries

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDAIRIES

No.	Nama Name	Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Alamat Address
1	PT Mitra Karya Prima (MKP)	92%	Jasa Pendukung Pembangkit Tenaga Kerja Supporting Services for Power Plants	Beroperasi Operating	Juanda Business Center Block A4-A5 Jl. Juanda No.1 Sidoarjo
2	PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP)	95%	Jasa Sertifikasi Tenaga Listrik Electricity Personnel Certification	Beroperasi Operating	Jl. Tebet Raya No.44D Tebet Timur Jakarta Selatan

PT Mitra Karya Prima (MKP)

PT Mitra Karya Prima merupakan anak perusahaan yang diakuisisi per tanggal 12 Januari 2013. Kepemilikan saham perusahaan di PT MKP sebesar 92% dan 8% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Tujuan berdiri PT MKP adalah untuk menyediakan jasa pendukung di bidang pembangkitan tenaga listrik.

Dari tahun ke tahun, pertumbuhan bisnis PT MKP cukup positif dengan semakin meningkatnya pertumbuhan bisnis ketenagalistrikan di Indonesia. Yang awalnya PT MKP menyedikan jasa *helper* untuk unit-unit pembangkit yang dioperasikan oleh PT PJB Group, dan mulai tahun 2015 PT MKP telah menyediakan jasa operator untuk PT PJB Group maupun IPP.

PT Mitra Karya Prima (MKP)

PT Mitra Karya Prima is a subsidiary after acquisiton on January 12, 2013. The Company's Shares Ownership at PT MKP is 92% and remaining 8% is held by Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Purpose of PT MKP establishment is to provide supporting service in power plant sector.

Over years, PT MKP business growth is positive as indicated by increasing electricity business growth in Indonesia. PT MKP was first providing helper service for power plant units operated by PT PJB Group, and since 2015, PT MKP has provided operator service for both PT PJB Group and IPP.

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP)

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik merupakan perusahaan yang didirikan untuk menyediakan jasa sertifikasi tenaga teknik di bidang pembangkit tenaga listrik. PT SKP didirikan pada 6 Mei 2015, dan mendapat ijin beroperasi secara komersial dari Menteri ESDM pada 3 Desember 2015 sebagai Lembaga Sertifikasi Kompetensi.

PT SKP telah melakukan sertifikasi karyawan-karyawan di PLN Grup maupun karyawan swasta lainnya.

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP)

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik is a Company which is established to provide electricity personnel certification service in power plant sector. PT SKP was established on May 6, 2015 and obtained commercial operation permit from Minister of ESDM on December 3, 2015 as Competency Certification Agency.

PT SKP has certified its employees in PLN Group or other private employees.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

Dalam perjalanannya mencapai visi perusahaan, PT PJB Services terus mengembangkan diri dan saat ini telah membentuk anak perusahaan. Struktur perusahaan PT PJB Services beserta anak perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

In the journey of achieving the vision of the company, PT PJB Services continue to develop themselves and currently has formed a subsidiary company. The structure of PT PJB Services and its subsidiaries can be described as follows:

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2017, PJB Services belum melakukan pencatatan saham di bursa saham sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan saham tidak relevan.

As of December 31, 2017, PJB Services had not listed shares at stock exchange that information about share listing chronology is irrelevant

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2017, PJB Services belum melakukan pencatatan efek lainnya di bursa saham sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan efek tidak relevan.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2017, PJB Services had not listed shares at stock exchange that information about other securities listing chronology is irrelevant

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

Name and Address of Company Supporting Institution and/or Profession

KONSULTAN/PENASEHAT HUKUM

Firman Wijaya Associates
Advocates & Legal Consultans
Jl. Pangkalan Jati V no 5, Cipinang Melayu
Jakarta Timur

AHP Law Office
Gedung Graha – TI
Jl. A.Yani No.153 (Frontage Timur)
Surabaya

CONSULTANT / LEGAL COUNSEL

Firman Wijaya Associates
Advocates & Legal Consultans
Jl. Pangkalan Jati V no 5, Cipinang Melayu
Jakarta Timur

AHP Law Office
Gedung Graha – TI
Jl. A.Yani No.153 (Frontage Timur)
Surabaya

NOTARIS

Kantor Notaris Lenny Janis Ishak SH
Jalan Han Lekir IX No 1 Jakarta 12120
Telp. (021) 7221077

Kantor Notaris Erna Anggraini Hutabarat SH M.Si
Jalan Ngagel raya Utara No. 62 Surabaya
Telp. (031) 5028931
Fax. 5012810

Kantor Notaris Affuroh, SH
Jalan Ahmad Yani No 40 B Muara Enim
Telp/Fax : (0734) 421627

Kantor Notaris Endah
Komplek ruko Gateway Blok E-10
Jl Raya Waru, Gedangan, Sidoarjo 61254

NOTARY

Kantor Notaris Lenny Janis Ishak SH
Jalan Han Lekir IX No 1 Jakarta 12120
Telp. (021) 7221077

Kantor Notaris Erna Anggraini Hutabarat SH M.Si
Jalan Ngagel raya Utara No. 62 Surabaya
Telp. (031) 5028931
Fax. 5012810

Kantor Notaris Affuroh, SH
Jalan Ahmad Yani No 40 B Muara Enim
Telp/Fax : (0734) 421627

Kantor Notaris Endah
Komplek ruko Gateway Blok E-10
Jl Raya Waru, Gedangan, Sidoarjo 61254

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza Asia, Lantai 10, Jl. Jend. Sudirman No.59, Jakarta 12190
Telp (021) 5212901 Fax. (021) 52905555/52905050

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza Asia, Lantai 10, Jl. Jend. Sudirman No.59, Jakarta 12190
Telp (021) 5212901 Fax. (021) 52905555/52905050

BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE)

Hingga 31 Desember 2017, PJB Services belum melakukan pencatatan saham di bursa saham sehingga belum menggunakan jasa Biro Administrasi Efek.

Lembaga Pemeringkat
Hingga 31 Desember 2017, PJB Services tidak melakukan pencatatan saham dan surat berharga lainnya di bursa saham sehingga belum menggunakan jasa lembaga pemeringkat.

SECURITIES REGISTRAR (BAE)

As of December 31, 2017, PJB Services had not listed shares at the stock exchange, therefore, the Company had not hire Securities Registrar Agency.

Rating Agency
As of December 31, 2017, PJB Services had neither listed shares nor securities at stock exchange, therefore, the Company had not hire rating agency.

Peristiwa Penting 2017

Event Highligths 2017

1 Januari/ January

Penandatangan Mou Kerja sama Antara PT PJB dan PT PJB Services Dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Signing of Mou Cooperation between PT PJB and PT PJB Services with the Provincial Government of East Java

Pelaksanaan Sertifikasi ISO 9001,14001,OHSAS 18001 dan Pas 99 oleh PT. SGS dikantor pusat PJB Services

Implementation of ISO 9001,14001 Certification, OHSAS 18001 and Pas 99 by PT. SGS at the head office of PJB Services

2 Februari/ February

Rapat Kerja Semester 1 Tahun 2017 PT PJB Services

2017 Semester 1 Working Meeting of PT PJB Services

Serah Terima Jabatan Pejabat Baru PT PJB Services

Handover of the Position of the New Official of PT PJB Services

2 Februari/ February

PJB Services mendapatkan penghargaan *Zero Accident*

PJB Services gets Zero Accident award

3 Maret/ March

Donor Darah yang diikuti oleh Dinas Psikologi TNI-AL

Blood Donation followed by Indonesian TNI-Navy's Psychology Service

Peringatan HUT PJBS Ke-16

16th Anniversary of PJBS

Serah Terima Jabatan Dewan Komisaris baru

Handover of new Board of Commissioners positions

4 April/ April

GO LIVE COSWIN Banjarsari

GO LIVE COSWIN Banjarsari

GO LIVE Implementasi Tata Kelola Pembangkitan PLTU Ketapang (2x10 MW)

GO LIVE of Power Plant Governance Implementation at CFPP Ketapang (2x10 MW)

4 April/ April

Peresmian Klinik PJB Services Kantor Pusat
Inauguration of the Clinic PJB Services Head Office

Sertijab Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT MKP
Position handover of the Board of Commissioners of PT MKP's Subsidiary

Training simulasi CCR
CCR simulation training

5 Mei/ May

Induction Leadership Program
Induction Leadership Program

Perundingan Perjanjan Kerja Bersama antara PJB Services dan Serikat Pekerja
Collective Bargaining Agreement between PJB Services and Trade Unions

Peluncuran Buku Perjanjan Kerja Bersama
Book Launch of Collective Labor Agreement

5 Mei/ May

Knowledge Sharing tentang Transformasi Korporasi
Knowledge Sharing about Corporate Transformation

RUPS RKAP 2017
RKAP 2017 GMS

6 Juni/ June

Kunjungan Direktur Utama PJB Services ke Belitung
Visit of the President Director of PJB Services to Belitung

Program CSR Pembagian Sembako Gratis
Free Sembako Distribution Program CSR

PJB Services menyelenggarakan Safari Ramadhan di Belitung
PJB Services organizes Safari Ramadhan in Belitung

PJB Services menyelenggarakan Safari Ramadhan di Bangka
PJB Services organizes Ramadhan Safari in Bangka

6 Juni/ June

PJB Services menyelenggarakan Safari Ramadhan di Bolok
PJB Services held a Ramadhan Safari in Bolok

PJB Services menyelenggarakan Safari Ramadhan di Duri & Tl.Lembu
PJB Services organizes Ramadhan Safari in Duri & Tl. Lembu

PJB Services menyelenggarakan Safari Ramadhan di Ketapang
PJB Services organizes Safari Ramadhan in Ketapang

PJB Services menyelenggarakan Safari Ramadhan PJB Services menyelenggarakan KP
PJB Services held Safari Ramadhan PJB Services held KP

7 Juli/ July

Serah Terima Jabatan Direktur Proyek PT PJB Services
Position Handover Director of PT PJB Services Project

PJB Services menyelenggarakan WOW *Service Day* 2017
PJB Services held WOW Service Day 2017

Juli/ July

PJB Services menyelenggarakan Multi *Stakeholder* Forum

PJB Services organizes Multi Stakeholder Forums

Agustus/ August

PJB Services menyelenggarakan Qurban di Unit

PJB Services organizes Sacrifices in the Unit

PJB Services menyelenggarakan Rapat Koordinasi Semester 2

PJB Services organizes Semester 2 Coordination Meeting

PJB Services menyelenggarakan Qurban di Kantor Pusat

PJB Services organizes Qurban at the Head Office

Kunjungan Direksi dan Komisaris PT. PLN (Persero) di Nusa Tenggara Timur

Visit of the Directors and Commissioners of PT. PLN (Persero) in East Nusa Tenggara

Kegiatan Lomba dan Senam Pagi Kantor Pusat PT PJB Services

Morning Competition and Gymnastic Activities PT PJB Services Head Office

9 September

Donor Darah PLTU Bolok
Blood Donation of Bolok PLTU

Memperingati HUT PT MKP
Commemorating PT MKP's Anniversary

10 Oktober/ October

Fun Archery Competition Hari Listrik Nasional
Fun Archery Competition National Electricity Day

PJB Services berpartisipasi dalam Pameran LIKE PLN
PJB Services participate in the LIKE PLN Exhibition

PJB Services berpartisipasi dalam pameran PJB Connect
PJB Services participates in the PJB Connect exhibition

7 Nopember/ November

PJB Services menyelenggarakan *Electricity Talk*
PJB Services organizes Electricity Talk

11 Nopember/ November

PJB Services menyalurkan bantuan bencana longsor dan banjir Pacitan

PJB Services distributes disaster relief from Pacitan

PJB Services berpartisipasi dalam pameran IBEA

PJB Services participates in the IBEA exhibition

PJB Services mendapatkan penghargaan IBEA

PJB Services won the IBEA award

12 Desember/ December

PJB Services menyelenggarakan Peresmian TDC

PJB Services held the Inauguration of TDC

Penghargaan dan Sertifikasi 2017

Award and Certification In 2017

THE BEST O&M *COMPANY*

Ajang penghargaan Indonesia *Best Electricity Award* (IBEA). IBEA ini didukung oleh Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM), Dirjen Ketenagalistrikan ESDM, Dewan Energi Nasional (DEN), serta Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dan Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI).

PJB Services berhasil mendapatkan salah satu penghargaan untuk kategori *Best* O&M *Company*. Penghargaan ini atas dasar hasil yang dicapai PJB Services sehingga membuat pertumbuhan pendapatan PJB Services yang meningkat 17 % dibanding tahun 2016 pendapatan bersih perusahaan meningkat 22 % dibanding tahun 2016 dan Indeks kepuasan pelanggan yang cukup tinggi 81,25%.

THE BEST O&M COMPANY

Indonesia Best Electricity Award (IBEA). IBEA is supported by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the Director General of Electricity ESDM, the National Energy Council (DEN), and the East Java Provincial Government, and the Indonesian Electrical Contractors Association (AKLI).

PJB Services managed to get one of the awards for the Best O&M Company category. This award is based on the results achieved by PJB Services so as to make PJB Services revenue growth which increased 17% compared to that of 2016, the company's net income increased by 22% compared to that of 2016 and has high customer satisfaction index of 81.25%.

PENGHARGAAN WAJIB PAJAK TERBAIK

PJB Services berkomitmen untuk mendukung pembangunan negeri dengan melaksanakan kewajiban pembayaran pajak pada negara yang dilaksanakan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2017, PJB Services menerima penghargaan Wajib Pajak Terbaik 2 Kategori Jasa Konstruksi dan *Real Estate* dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo

BEST TAXPAYER AWARD

PJB Services is committed to supporting the development of the country by carrying out the obligation to pay taxes to the state which is carried out on time and in accordance with applicable regulations.

In 2017, PJB Services received the Best Taxpayer Award 2 in Construction Services and Real Estate Category from the Sidoarjo Kantor Pelayanan Pajak

ISO 9001

Merupakan prosedur terdokumentasi dan praktek standar untuk manajemen sistem, yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang atau jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu, dimana kebutuhan atau persyaratan tertentu tersebut ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

PJB Services Telah mendapatkan Sertifikasi ISO 9001 sejak tahun 2002 dan diperbarui menggunakan badan Sertifikasi yang mengintegrasikan dengan ISO 14001, OHSAS 18001, dan PAS 99 dan *scope* yang disertifikasi Kantor Pusat dan Unit PLTA Asahan. Berlaku sampai dengan tahun 2020 dan dilakukan *surveiliance* setiap tahun.

ISO 9001

It is a documented procedure and standard practice for system management, which aims to ensure the suitability of a process and product (goods or services) to specific needs or requirements, which are determined or specified by customers and organizations.

PJB Services has obtained ISO 9001 certification since 2002 and is updated using a certification body that integrates with ISO 14001, OHSAS 18001, and PAS 99 and the scope certified by the Head Office and Unit PLTA (hydroelectric power plant) Asahan. Valid until 2020 and surveillance every year.

OHSAS 18001

Merupakan standar internasional untuk penerapan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja atau biasa disebut Manajemen K3. Tujuan dari OHSAS 18001 ini sendiri tidak jauh berbeda dengan tujuan Sistem Manajemen K3 Permenaker, yaitu Perlindungan terhadap para pekerja dari hal-hal yang tidak diinginkan yg timbul dari lingkungan kerja pekerjaan itu sendiri yang berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan para pekerja dan tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan pekerja itu sendiri.

PT PJB Services telah mendapatkan sertifikat ini karena telah memenuhi klausul-klausul yang dipersyaratkan dalam OHSAS 18001 *scope* yang disertifikasi Kantor Pusat, Unit PLTA Asahan (berlaku sampai dengan 2020), Unit PLTG Duri (berlaku sampai dengan 20 Januari 2019), dan Unit PLTU Banjarsari (berlaku sampai dengan 22 Mei 2019).

OHSAS 18001

It is an international standard for the implementation of Occupational Health & Safety Management Systems or commonly called K3 Management. The purpose of OHSAS 18001 itself is not much different from the aim of the K3 Management System of the Manpower Minister, namely the protection of workers from unwanted matters arising from the work environment which affects the health and safety of workers and does not cause harm to the company and the worker itself.

PT PJB Services obtained this certificate because it has fulfilled the clauses required in the OHSAS 18001 scope certified by Head Office, Unit PLTA Asahan (valid until 2020), Unit PLTG (gas power plant) Duri (valid until January 20, 2019), dan Unit PLTU (steam power plant) Banjarsari (valid until May 22, 2019).

SMK3

Merupakan standar nasional untuk penerapan Perlindungan terhadap para pekerja dari hal- hal yang tidak diinginkan yg timbul dari lingkungan kerja pekerjaan itu sendiri yang berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan para pekerja dan tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan pekerja itu sendiri dan merupakan pemenuhan kewajiban atas aturan Permenaker.

PT PJB Services telah mendapatkan sertifikat ini karena telah memenuhi klausul-klausul yang dipersyaratkan dalam SMK3 *scope* yang disertifikasi Kantor Pusat, Unit PLTA Asahan (berlaku sampai dengan 31 Agustus

SMK3

It is a national standard for the application of protection of workers from unwanted matters arising from the work environment which affects the health and safety of workers and does not cause harm to the company and the workers themselves. And it is the fulfillment of obligations under the rules of the Minister of Manpower.

PT PJB Services obtained this certificate because it has fulfilled the clauses required in SMK3 scope certified by Head Office, Unit PLTA Asahan (valid until 31 August 2018), Unit PLTG Duri (valid until 16

2018), Unit PLTG Duri (berlaku sampai dengan 16 Agustus 2019), Unit PLTU Banjarsari (berlaku sampai dengan 14 Juli 2020), PLTD Suppa (berlaku sampai dengan 1 Januari 2020) dan PLTU Amurang (berlaku sampai dengan 14 Juli 2020).

PT PJB Services Unit PLTG Duri dan PLTA Asahan-I telah mendapatkan penghargaan Bendera Emas dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (Kemenarkertrans). Bendera Emas tersebut merupakan penghargaan dari hasil penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah memenuhi kriteria dalam PP 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan pencapaian PLTG Duri 92% untuk kategori tingkat lanjutan dan PLTA Asahan-I sebesar 85% untuk kategori tingkat lanjutan.

ISO 14001

Dalam penerapannya Sistem Manajemen Lingkungan dimaksudkan untuk :

- Meningkatkan kinerja lingkungan organisasi / perusahaan.
- Memenuhi persyaratan pelanggan/ pasar.
- Memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku berkaitan dengan bisnis/industri yang memiliki dampak lingkungan yang signifikan, baik secara nasional/internasional.
- Mendapatkan pedoman kerja yang standar dalam pelaksanaan proses operasi manajemen perusahaan dengan pendekatan lingkungan.
- Memelihara dan meningkatkan citra perusahaan.
- Mengantisipasi persaingan dengan perusahaan sejenis / kompetitor.

August 2018), Unit PLTU Banjarsari (valid until 14 July 2020), PLTD (diesel power plant) Suppa (valid until 1 Januari 2020) dan PLTU Amurang (valid until 14 Juli 2020).

PT PJB Services Unit PLTG Duri and PLTA Asahan-I received the Gold Flag award from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia (Kemenarkertrans). The Gold Flag is an award from the results of the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) that has met the criteria in PP 50 in 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System with the achievement of PLTG Duri 92% for the advanced level category and PLTA Asahan-I 85% for the advanced level category.

ISO 14001

In its application, the Environmental Management System is intended to:

- Improve the organization/company's environmental performance.
- Meet customer/market requirements.
- Comply with applicable regulations relating to businesses/industries that have significant environmental impacts, both nationally and internationally.
- Obtain standard work guidelines in the implementation of the company's management operations process with an environmental approach.
- Maintain and enhance the company's image.
- Anticipate competition with similar companies/ competitors.

PT PJB Services telah mendapatkan sertifikat ini karena telah memenuhi klausul-klausul yang dipersyaratkan dalam ISO 14001 *scope* yang disertifikasi Kantor Pusat dan Unit PLTA Asahan. Berlaku sampai dengan tahun 2020 dan dilakukan surveiliance setiap tahun.

PT PJB Services obtained this certificate because it has fulfilled the clauses required in ISO 14001 scope which is certified by Head Office and Unit PLTA Asahan. Valid until 2020 and surveillance every year.

ISO 55001

Kepercayaan pelanggan merupakan tujuan utama yang selalu diusahakan oleh semua lembaga atau perusahaan yang ada. PT PJB Services sebagai perusahaan pengelola Jasa O&M Pembangkit Listrik selalu berusaha meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan melakukan pengelolaan aset yang dipercayakan padanya sesuai dengan standar internasional. Oleh karena itu, dilakukanlah sertifikasi ISO 55001 sebagai pembuktian bahwa jasa O&M yang diberikan oleh PT PJB Services telah memenuhi kriteria standar internasional.

PJB Services telah mendapatkan Sertifikasi ISO 55001 sejak Februari 2016, yang diberikan atas pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan di PLTU Asahan. Berlaku sampai dengan tahun 2020 dan dilakukan *surveiliance* setiap tahun.

ISO 55001

Customer trust is the main goal that is always endeavored by all existing institutions or companies. PT PJB Services as a O&M Service management company of Power Plant always strives to increase its customer trust by managing assets entrusted to it in accordance with international standards. Therefore, the ISO 55001 certification was carried out as proof that O&M services provided by PT PJB Services had met the international standard criteria.

PJB Services has obtained ISO 55001 Certification since February 2016, which was granted for Operation and Maintenance management in PLTU Asahan. Valid until 2020 and surveillance every year.

PAS 99

Sistem manajemen terintegrasi adalah sistem manajemen yang mengintegrasikan semua sistem dan proses organisasi dalam satu kerangka lengkap, yang memungkinkan organisasi untuk bekerja sebagai satu kesatuan dengan tujuan terpadu/ terintegrasi. Sistem Manajemen membantu perusahaan memperoleh lebih banyak peluang bisinis. Dengan mengintegrasikan

PAS 99

An integrated management system is a management system that integrates all organizational systems and processes in a complete framework, which allows organizations to work as a whole with integrated goals. The Management System helps companies get more business opportunities. By integrating various management systems including ISO 9001

berbagai sistem manajemen termasuk Manajemen Mutu ISO 9001, Manajemen Lingkungan ISO 14001, Manajemen Keselamatan dan Kesehatan OHSAS 18001, memungkinkan perusahaan memperoleh "nilai lebih" tanpa menginvestasikan lebih banyak waktu ataupun uang guna mengelola seluruh sistemnya yang ingin dijalankan sehingga memberi perusahaan kerangka kerja yang berkelas.

Untuk meningkatkan performa, mempertahankan kepercayaan pelanggan, dan kepedulian perusahaan terhadap aspek-aspek yang menjadi perhatian fokus perusahaan, PT PJB Services mengimplementasikan sistem manajemen yang telah ada dengan menambahkan standar yang akan diintegrasikan dengan sistem manajemen operasionalnya dengan menerapkan PAS 99 yang dikeluarkan dari PT. SGS. Berlaku sampai dengan tahun 2020 dan dilakukan *surveiliance* setiap tahun.

Quality Management, ISO 14001 Environmental Management, OHSAS 18001 Safety and Health Management, the company could gain "more value" without investing more time or money in managing all the systems it wants to run, so as to give the company a classy framework.

To improve its performance, maintain customer trust, and the company's concern for aspects that become the company's focus, PT PJB Services implements the existing management system by adding standards that will be integrated with the operational management system by implementing PAS 99 issued from PT. SGS. Valid until 2020 and surveillance every year.

Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang/Kantor Perwakilan

Name and Address of Subsidiaries and/or Branch Office/ Representative Office

ANAK PERUSAHAAN

PT Mitra Karya Prima (PT MKP)
Juanda Business Center Block A4-A5
Jl. Juanda No.1 Sidoarjo
Tlp: 031 8548595

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (PT SKP)
Jl. Tebet raya No. 44D
Tebet, Jakarta Selatan

SUBSIDIARIES

PT Mitra Karya Prima (PT MKP)
Juanda Business Center Block A4-A5
Jl. Juanda No.1 Sidoarjo
Tlp: 031 8548595

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (PT SKP)
Jl. Tebet raya No. 44D
Tebet, Jakarta Selatan

KANTOR CABANG/KANTOR PERWAKILAN

Kantor Perwakilan Jakarta PT PJB Services
Jl. Tebet Utara IV No.6A, Tebet Timur
Jakarta Selatan
Telp. (021) 22983507

BRANCH OFFICE/ REPRESENTATIVE OFFICE

Representative Office Jakarta PT PJB Services
Jl. Tebet Utara IV No.6A, Tebet Timur
Jakarta Selatan
Telp. (021) 22983507

Wilayah Operasional

Operational Area

Per Desember 2017, Perseroan telah mengelola unit jasa O&M yang tersebar di 27 lokasi dari Aceh sampai dengan Tidore. Persebaran unit jasa O&M Perseroan sampai dengan Desember 2017 sebagai berikut :

As of December 2017, the Company has managed O&M service unit spread across 27 locations from Aceh to Tidore. The O&M Service unit distribution as of December 2017 is as follows:

Keterangan/ Information:

Asset Operator

Technical Support

No	Wilayah/ Area
1	PLTU KKA 2x18 MW
2	PLTU ARUN 19x9,7 MW
3	PLTA ASAHAN 2x90 MW
4	PLTG TENAYAN 2x110 MW
5	PLTG DURI 20 MW
6	PLTMG PEKANBARU 2x30 MW
7	PLTU BANGKA 2x30 MW

No	Wilayah/ Area
8	PLTU BELITUNG 2x16,5 MW
9	PLTU BANJARSARI 2x110 MW
10	CNG MUARA TAWAR
11	CNG MUARA TAWAR
12	PLTU Rembang 2x315 MW
13	PLTMG BAWEAN 3x1 MW
14	PLTU TJ ANWAR 2x315 MW

PETA UNIT JASA O&M PJB SEVICES 5.226 MW

MAP OF PJB SERVICES O & M SERVICE MAP 5.226 MW

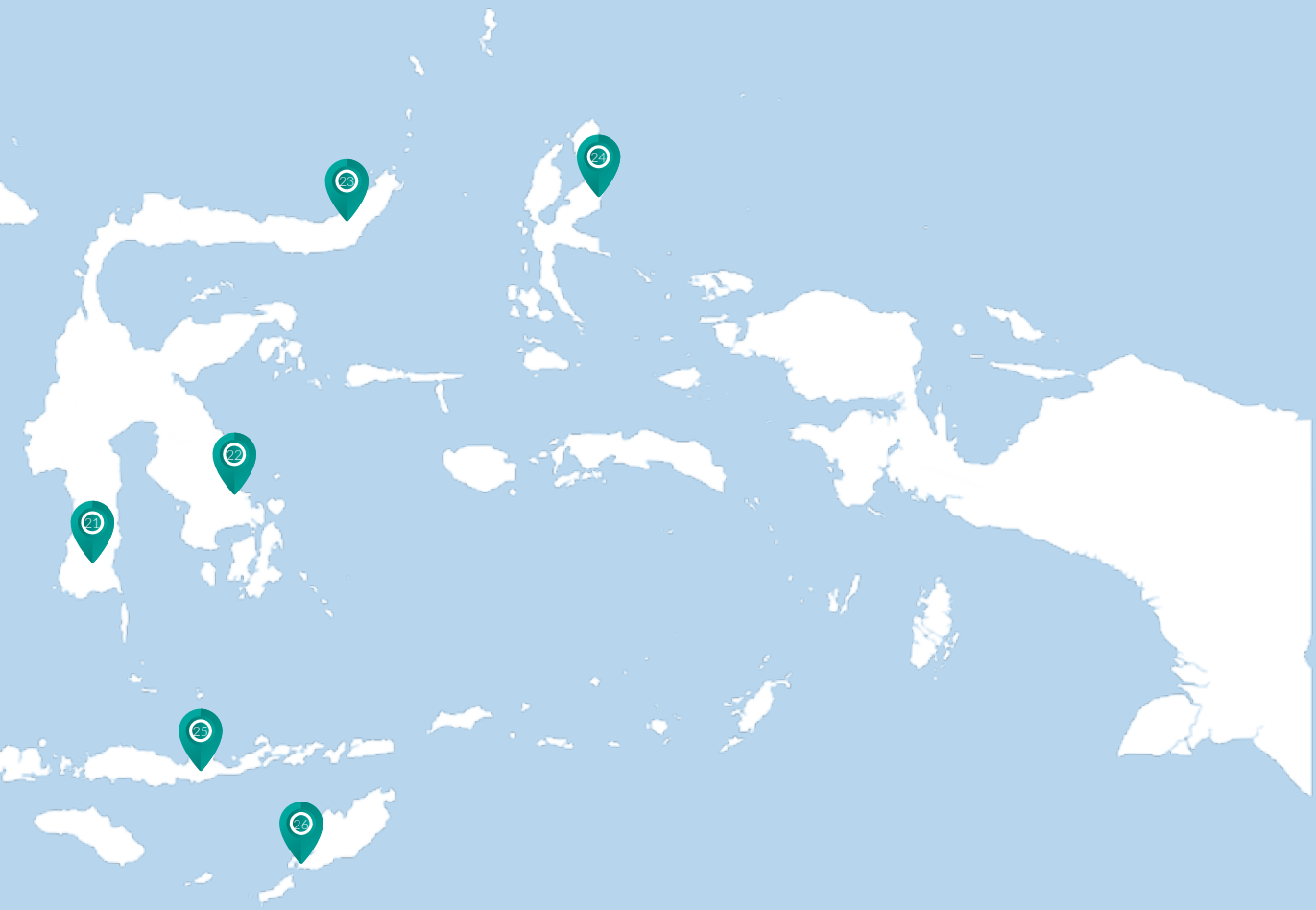

No	Wilayah/ Area
15	PLTU PAITON 1x660 MW
16	PLTA AMPEL GADING & DISTRIK E 18,1 MW
17	PLTU PACITAN 2x315 MW
18	PLTU KETAPANG 2x10 MW
19	PLTU PULANG PISAU 2x60 MW
20	PLTG TELUK BALIKPAPAN 2x110 MW
21	PLTD SUPPA 6x10 MW

No	Wilayah/ Area
22	PLTU KENDARI 3x10 MW
23	PLTD AMURANG 2x25 MW
24	PLTG TIDORE 2X7 MW
25	PLTU ROPA 2x7 MW
26	PLTU BOLOK 2X16,5 MW
27	PLTU TEMBILAHAN 2x7 MW

Informasi Pada Website Perusahaan

Information on the Company's Website

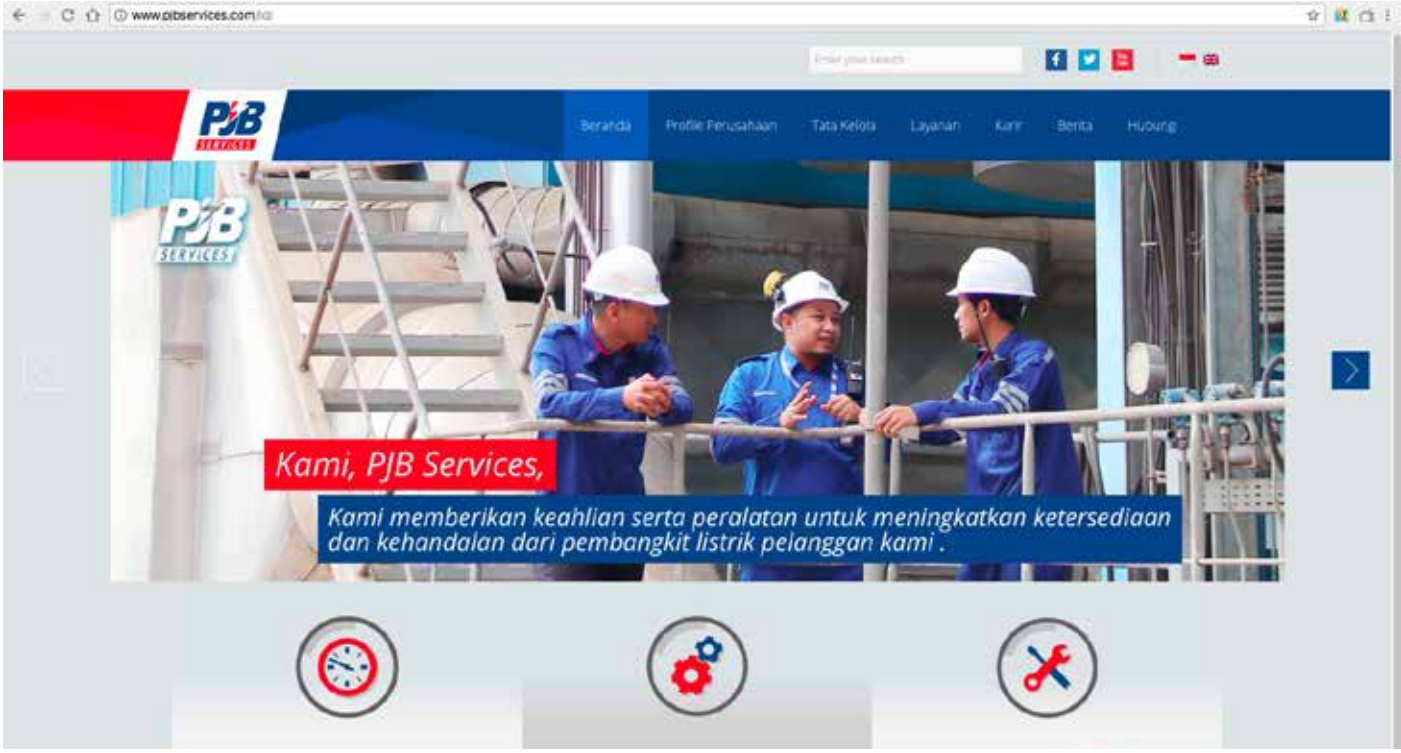

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, PJB Services mengadopsi peraturan-peraturan terkait yang ada. Peraturan yang diadopsi terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah UU RI No. 14 tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

To implement transparency in the management of the company, PJB Services adopts the relevant regulations. The regulation adopted regarding disclosure in the delivery of company information is the RI Law No. 14 of 2008 dated April 30, 2008 concerning Public Information Transparency.

PJB Services memiliki website dengan alamat http://www.pjbservices.com. PJB Services selalu berupaya menyempurnakan website tersebut secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses. Website ini memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PJB Services has a website at http://www.pjbservices.com. PJB Services updates the website periodically so that the information available is informative and easy to access. This website is available in two languages, Indonesian and English.

Website PJB Services juga memuat informasi mengenai praktik GCG yang telah dilakukan oleh perseroan antara lain Struktur Organisasi dan Tim Manajemen (memuat susunan terbaru Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, *Core Values* serta *Governance Structure* (memuat dokumen-

PJB Services website contains information about GCG practices that have been carried out by the company, including the Organizational Structure and Management Team (contains the latest composition of the Board of Commissioners and Directors, Shareholders, and Core Values) and Governance

dokumen GCG seperti Pedoman GCG, *Code of Conduct*, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Kebijakan *Whistleblowing System*, dan dokumen kebijakan lainnya).

Rincian Informasi yang ditampilkan dalam situs meliputi berbagai informasi relevan dan aktual sebagai berikut:

PROFIL PERUSAHAAN

Informasi mengenai identitas PJB Services meliputi visi dan misi, budaya perusahaan, profil Dewan Komisaris dan Direksi, struktur organsiasi dan anak perusahaan, Laporan Tahunan

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Meliputi informasi mengenai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan K3 OHSAS 18000, *Code of* GCG, *Board Manual*, *Code of Conducts*, *Roadmap* PJB Services, dan informasi sistem manajemen lainnya, termasuk Tata Kelola Unit Pembangkitan dan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa.

LAYANAN

Informasi mengenai layanan dan produk yang disediakan oleh PJB Services.

KARIR

Informasi mengenai lowongan pekerjaan dan lelang.

BERITA

Informasi aktual mengenai berita internal PJB Services, berita publikasi kegiatan dan berita pengumuman lelang, Majalah Internal Perusahaan INSIGHT.

HUBUNGI

media penyampaian informasi atau keluhan dan alamat kontak PJB Services beserta peta lokasi Kantor Pusat PJB Services.

Structure (containing GCG documents such as the GCG Guidelines, Code of Conduct, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing Policy Guidelines, and other policy documents).

Details of the information displayed on the site include the following relevant and actual information:

COMPANY PROFILE

Information about PJB Services identity includes vision and mission, corporate culture, profile of the Board of Commissioners and Board of Directors, organization structure and subsidiary, annual report.

CORPORATE GOVERNANCE

Including information about ISO 9001 Quality Management System, ISO 14001 Environment Management System and HSE OHSAS 18001, Code of GCG, Board Manual, Code of Conducts, PJB Services Roadmap and other management system information including Power Plant Unit Governance and Procurement Governanc

SERVICE

Information about products and services offered by PJB Services.

KARIR

Information about job vacancy and tender.

NEWS

Actual information about internal news of PJB Services, activity publication and tender information, INSIGHT Magazine.

CONTACT

Intranet portal of PJB Services, channel for information or complaint inquiries and PJB Services contacts.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam rangka menyiapkan SDM yang dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan organisasi dalam mencapai visi dan misi, PJB Services melakukan kajian terkait Rencana Kebutuhan SDM dengan mempertimbangkan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas dan kapabilitas.

In order to prepare the human capital needed to support the growth of the organization in achieving its vision and mission, PJB Services conducts a study related to Human Capital Requirement Plan by considering the direction of the long-term business development, productivity, capacity and capability.

Komposisi SDM 2017

HR Composition In 2017

PJB Services memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. PJB Services mengapresiasi karyawan berdasarkan tanggung jawab, kompetensi, dan kinerja masing-masing. Jumlah seluruh karyawan pada tahun 2017 adalah sebanyak 3647 orang, Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, usia dan status kekaryawanan adalah sebagai berikut:

PJB Services provides equal treatment to all employees without differentiating their gender. PJB Services appreciates employees based on their respective responsibilities, competencies and performance. The total number of employees in 2017 is 3647 people. The composition of employees based on organizational level, education level, age and employment status is as follows:

Komposisi SDM Berdasarkan Status Karyawan
HR Composition Based On Employee Status

	2017	2016
	6	5
	53	52
	3	491
	3.585	3.183
TOTAL	3.647	3.731

Keterangan/ Information

- Direksi/ Director
- Tugas Karya/ Assignment Duty
- OJT/ OJT
- Organik/ Organic

Komposisi SDM Berdasarkan Unit Kerja
HR Composition Based on Work Unit

	2017	2016
	429	296
	0	253
	3.218	3.182
TOTAL	3.647	3731

Keterangan/ Information

- Kantor Pusat/ Head Office
- Unit Jasa Proyek/ Project Services Unit
- UBJOM
- TOTAL Jumlah/ Total

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin
HR Composition Based on Gender

	2017	2016
	3.445	3.477
	202	254
TOTAL	3.647	3.731

Keterangan/ Information

- Laki-laki/ Male
- Prempuan/ Female

Komposisi SDM Berdasarkan *Grade*
HR Composition Based on Grade

	2017	2016
	6	6
	9	7
	29	38
	770	663
	2.832	3.016
TOTAL	3.647	3.731

Keterangan/ Information

- Advance
- Optimization
- System
- Specific
- Basic

Komposisi SDM Berdasarkan Usia
HR Composition Based on Age

	2017	2016
< 23	390	744
24-37	3.056	2.828
38-54	195	152
> 55	6	7
TOTAL	3.647	3.731

Keterangan/ Information

- < 23 — < 23 Tahun/ Year
- 24-37 — 24 - 37 Tahun/ Year
- 38-54 — 38 - 54 Tahun/ Year
- > 55 — > 55 Tahun/ Year

Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan
HR Composition Based on Education

	2017	2016
★	1.833	1.849
★★	128	130
★★★	979	1.017
★★★★	701	730
★★★★★	6	5
TOTAL	3.647	3.731

Keterangan/ Information

- ★ — SLTA/ High School
- ★★ — D1/ Diploma 1
- ★★★ — D3/ Diploma 3
- ★★★★ — S1/ Bachelor Degree
- ★★★★★ — S2/ Master Degree

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM PJB SERVICES 2017

PJB Services secara berkesinambungan memantapkan kompetensi (*knowledge*, *skill* dan *attitude*) karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas PJB Services secara keseluruhan dan melaksanakan pengembangan karyawan. Pelaksanaan program pengembangan dimaksud mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para karyawan berdasarkan bidang kerja karyawan yang bersangkutan.

PJB SERVICES HR MANAGEMENT POLICY 2017

PJB Services continuously establishes employee competencies (knowledge, skills and attitude) to improve the performance and productivity of PJB Services as a whole and carry out employee development. The implementation of the development program refers to efforts to fulfill competencies for employees based on their work field.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM PJB SERVICES 2017

PJB SERVICES HR MANAGEMENT POLICY 2017

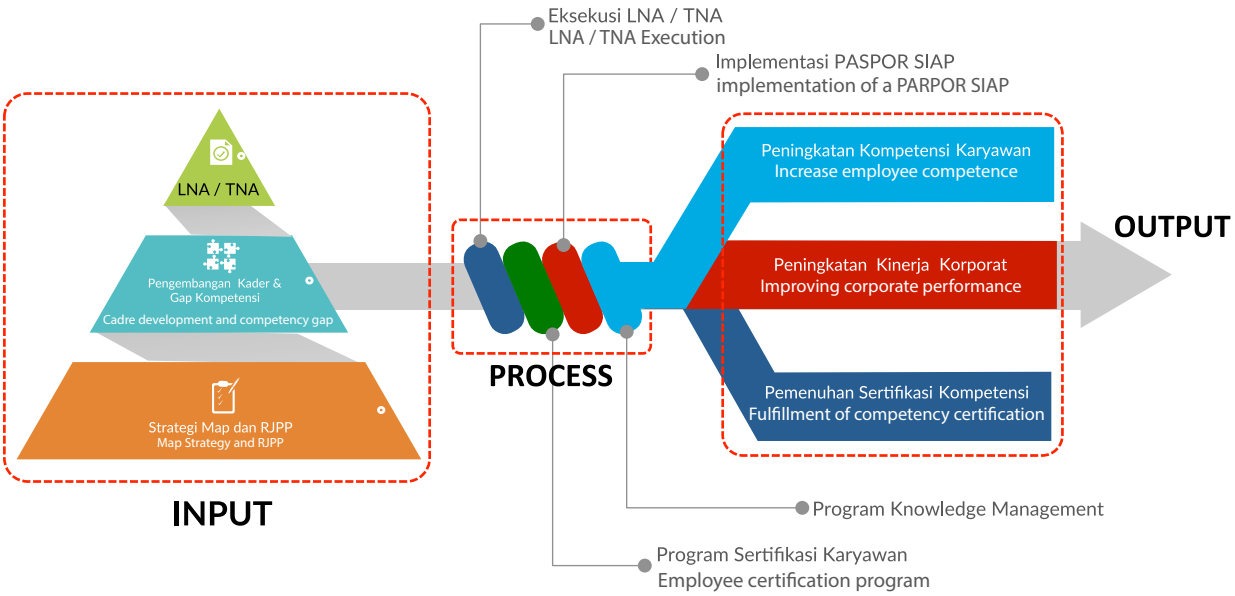

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di PJB Services juga diarahkan sejalan dengan upaya Perusahaan untuk mengejar proyeksi pertumbuhan kapasitas Pembangkit Listrik sampai dengan hingga tahun 2018. Sesuai dengan tahapan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2014 – 2018, program pengembangan SDM yang telah dilaksanakan selama tahun 2017, antara lain:

1. Program peningkatan kompetensi bidang *Operation Maintenance Enginering* OME untuk menyiapkan operator/teknisi junior melalui program PASPOR SIAP.
2. Program pengembangan kompetensi untuk non OME sesuai dengan TNA.
3. Program pengembangan *leadership* untuk menyiapkan kader struktural dari level supervisor sampai dengan manajer melalui pelaksanaan :

Management of Human Resources (HR) at PJB Services is also directed in line with the Company's efforts to pursue the projected growth of Power Generation capacity until 2018. In accordance with the stages in the Company's 2014-2019 Long Term Plan (RJPP), the HR development programs that were implemented during 2017, among others:

1. Competency improvement program for Operations (OME) to prepare junior operator/ technician through the PASPOR SIAP (READY PASSPORT) program.
2. Competency development program for non OME in accordance with TNA.
3. The leadership development program to prepare structural cadres from supervisor level to managers through implementation:

- *Induction leadership* program
- Program assessment *corporate behavior*
- Pelaksanaan *learning path* untuk struktural

4. Sertifikasi karyawan Teknik sesuai peraturan DJK meliputi level 1,2 dan 3.
5. Sertifikasi karyawan non Teknik yang diantaranya:
   - Petugas K3 listrik
   - Pengadaan barang / jasa
   - Manajemen Sumber Daya Manusia

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

PJB Services berkomitmen penuh pada proses pengembangan karyawan melalui perencanaan program-program pendidikan dan pelatihan yang mampu meningkatkan kualitas, kompetensi, pengetahuan dan keterampilan. Program pengembangan SDM yang tepat dan dibutuhkan oleh masing-masing karyawan dilakukan melalui Analisa kebutuhan Pelatihan (*Training Need Analysis*) dengan memperhatikan target unit kerja dan visi misi perusahaan dalam pemenuhan gap kompetensi.

Strategi SDM adalah alat yang digunakan untuk membantu PJB Services dalam mengantisipasi dan mengatur SDM dan memberikan arah secara keseluruhan mengenai bagaimana kegiatan SDM akan dikembangkan dan dikelola yang terkait dengan proses seleksi, pengangkatan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan, promosi, dan mutasi karyawan. Pengembangan *framework* seiring dengan bisnis Perusahaan yang meliputi *corporate values*, *competency*, *performance*, *reward*, *process reengineering/ improvement*, serta *employee engagement*.

- Induction leadership program
- Corporate behavior assessment program
- Implementation of learning paths for structural

4. Engineering employee certification in accordance with DJK regulations including levels 1,2 and 3.
5. Non-Engineering employee certification including:
   - K3 electric officer
   - Procurement of goods/services
   - Human Resource Management.

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

PJB Services is fully committed to the process of developing employees through planning education and training programs that are able to improve quality, competence, knowledge and skills. The right and needed HR development program by each employee is done through Training Need Analysis by taking into account the work unit targets and the company's vision and mission in fulfilling the competency gap.

The HR Strategy is a tool used to assist PJB Services in anticipating and managing HR and providing overall direction on how HR activities will be developed and managed related to the selection process, appointment, training, development, maintenance, promotion and employee transfer. The development of the framework along with the Company's business includes corporate values, competency, performance, reward, reengineering/improvement process, and employee engagement.

Program pelatihan untuk pengembangan SDM di PJB Services melalui:

1. *In-House Training*
   PJB Services mengembangkan program pelatihan secara internal dengan melakukan kerja sama dengan pihak eksternal dalam pemberian materi pelatihan yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi karyawan terkait bidang pekerjaan, yang disebut dengan *knowledge sharing session*, menghadirkan para pembicara sesuai dengan kompetensi di bidangnya.

2. *Public Training Program*
   Pada *Public Training Program*, PJB Services mengikutsertakan para karyawan secara intens pada program pelatihan – pelatihan serta seminar Dalam dan Luar Negeri sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Pengembangan SDM melalui pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan bersifat formal dan berkaitan dengan karir.

Selama tahun 2017, PJB Services telah merealisasikan kegiatan pelatihan karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Training programs for HR development at PJB Services are through:

1. In-House Training
   PJB Services develops training programs internally by collaborating with external parties in the provision of training materials aimed at improving employee competencies related to the field of work, which is called the knowledge sharing session, presenting speakers in accordance with the competencies in their fields.

2. Public Training Program
   In the Public Training Program, PJB Services engages employees intensely in Domestic and Foreign training or seminar programs in accordance with the need to improve the employee competencies. Human resource development through education aims to improve work ability, in the sense that development is formal and career-related.

During 2017, PJB Services realized employee training activities, with the following details:

Jenis Pelatihan	Training Type	Jumlah Pelatihan Total Training	Jumlah Peserta Total Participants
INTI	Core	2	46
PERAN	Role	22	453
BIDANG	Sector	88	1020
Total	Total	112	1519

Rincian program kerja pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi di tahun 2017, sebagai berikut:

Details of the competency development work program through various training programs and certifications in 2017, as follows:

No	Judul Pelatihan	Training Title	Tanggal Date	Provider Provider
1	Talent Management	Talent Management	25 - 26 Jan 2017	Eksternal - PPM Manajemen
2	Mimic Panel	Mimic Panel	18 - 20 Jan 2017	Internal – Agung Eko S
3	Lean Six Sigma	Lean Six Sigma	19 - 20 Jan 2017	Internal - Ahmad Faisol Amin/ Rien S D
4	PJBS Core Values	PJBS Core Values	25 - 26 Jan 2017	Internal - Junaidi
5	Manajemen Pengadaan	Procurement Management	30 - 31 Jan 2017	Purna – I Gusti Ngurah S
6	HR for Non HR	HR for Non HR	30 - 31 Jan 2017	Eksternal - PT Fresh Galang Mandiri
7	Manajemen Operasi Kimia Pembangkit	Plant Chemical Operation Management	01 - 02 Feb 2017	Purna - Sunoto
8	Workshop HR Data Planning	Workshop HR Data Planning	01 - 02 Feb 2017	Eksternal - HR Surabaya
9	Penyusunan RKAU	Preparation of RKAU	09-Feb-17	Eksternal & Internal - Bambang S / Ferdy Dian P
10	Pelatihan Bersertifikasi ISO 31000 Standart International Manajemen Resiko ERM Fundamental	ISO 31000 Certified Training in International Standards of ERM Fundamental Risk Management	20 - 24 Feb 2017	Eksternal - CRMS
11	Manajemen Kualitas Bahan Bakar	Fuel Quality Management	20 - 21 Feb 2017	Purna - Sunoto
12	Transfer Pricing 2017	Transfer Pricing 2017	22 - 23 Feb 2017	Eksternal - Formasi
13	Junior Secretary	Junior Secretary	01 - 02 Mar 2017	Eksternal - Abudzar Muhammad Iqbal
14	Leadership	Leadership	27 - 28 Feb 2017	Eksternal - Iman B
15	ILP Batch 1	ILP Batch 1	06 - 09 Mar 2017	Internal & Eksternal
16	ILP Batch 2	ILP Batch 2	13 - 16 Mar 2017	Internal & Eksternal
17	ILP Batch 3	ILP Batch 3	20 - 23 Mar 2017	Internal & Eksternal
18	Asset Management & ERM	Asset Management & ERM	16 - 17 Mar 2017	Eksternal - Deny Setiawan / Setiawan
19	Tata Kelola Pemeliharaan	Maintenance Governance	20 - 24 Mar 2017	Eksternal - PPA Gresik
20	Team Building / Followership	Team Building / Followership	17-Mar-17	Eksternal - Iman B
21	Executive Secretary	Executive Secretary	04 - 05 April 2017	Eksternal - PT Serasan Cipta Abadi
22	Leadership	Leadership	10 - 11 April 2017	Eksternal - Iman B
23	Pendalaman Interpretasi Kerangka Kinerja Ekselen Baldrige 2017-2018	Deepening the Interpretation of the 2016-2018 Excellence Baldrige Performance Framework	10 - 12 April 2017	Eksternal - IQA Foundation
24	Pelatihan Simulator USC	USC Simulator Training	18 - 20 April 2017	Internal – Agung Eko S
25	Gatecycle dan Cycle Tempo	Gatecycle and Cycle Tempo	17, 18, 20 dan 21 April 2017	Eksternal - PJB Academy
26	Team Building/ Followership	Team Building/ Followership	20 - 21 April 2017	Eksternal - Bina Insan Mandiri
27	Workshop Performance Management	Workshop Performance Management	25 - 26 April 2017	Eksternal - Tarmidi

No	Judul Pelatihan	Training Title	Tanggal Date	Provider Provider
28	Team Building/ Followership	Team Building/ Followership	25 - 26 April 2017	Eksternal - Bina Insan Mandiri
29	Manajemen Keuangan	Financial management	27 - 28 April 2017	Eksternal - Bambang S
30	Dasar Pembangkit 1	Basic Generator 1	26 - 28 April 2017	Eksternal - ITS
31	Leadership	Leadership	17 - 18 April 2017	Eksternal - Iman B
32	Dasar Pemeliharaan I&C Pembangkit	I & C Basic Maintenance of Plant	04 - 05 Mei 2017	Eksternal - Budi Santosa
33	Team Building/ Followership	Team Building/ Followership	02 - 03 Mei 2017	Eksternal - Bina Insan Mandiri
34	Manajemen Keuangan	Financial Management	04 - 05 Mei 2017	Eksternal - Bambang S
35	Dasar Pembangkit 1	Basic Generator 1	02 - 04 Mei 2017	Eksternal - ITS
36	Negotiation Skill	Negotiation Skill	04 - 05 Mei 2017	Eksternal - Mark Plus
37	Effective Knowledge Management	Effective Knowledge Management	09 - 10 Mei 2017	Eksternal - Borobudur Training
38	Workshop Standarisasi TOR	TOR Standardization Workshop	09 - 10 Mei 2017	Eksternal - Budi Siswanto
39	Seminar Nasional Internal Audit	Nasional Seminar on Internal Audit	08 - 10 Mei 2017	Eksternal - YPIA
40	ILP Manajer Batch 1	ILP Manager Batch 1	08 - 10 Mei 2017	Internal
41	Dasar Pembangkit 1	Basic Generator 1	08 - 10 Mei 2017	Eksternal - ITS
42	Dasar Pembangkit 1	Basic Generator 11	17 - 19 Mei 2017	Eksternal - ITS
43	Hubungan Industrial	Industrial Relationship	08 - 09 Mei 2017	Eksternal - Media Edutama
44	Hubungan Industrial	Industrial Relationship	22 - 23 Mei 2017	Eksternal - Bina Insan Mandiri
45	ILP Manajer Batch 2	ILP Manager Batch 2	22 - 23 Mei 2017	Internal
46	Dasar Pembangkit 1	Basic Generator 1	29 - 31 Mei 2017	Eksternal - ITS
47	Induksi Sekretaris dan Staff Branding	Induction Secretary and Staff Branding	18 - 19 Mei 2017	Eksternal – Mei Nurahmawati
48	Mekanisme Niaga Jual Beli Tenaga Listrik	Trade Mechanism for Electricity Buying and Selling	08 - 09 Mei 2017	Eksternal - Akmal Muhammad Gahan/Dwi Hartono
49	Team Building/Followership	Team Building/Followership	08 - 09 Mei 2017	Eksternal - Bina Insan Mandiri
50	Workshop Kebijakan Sistem Penilaian Proper	Proper Assessment System Policy Workshop	17 - 18 Mei 2017	Eksternal - PPLH
51	Dasar Pembangkit 1	Basic Generator 1	05 - 07 Juni 2017	Eksternal - ITS
52	Quality Assurance	Quality Assurance	08 - 09 Juni 2017	Eksternal - YPIA
53	Dasar Pembangkit 1	Basic Generator 1	12 - 14 Juni 2017	Eksternal - ITS
54	Dasar Pembangkit 1	Basic Generator 1	14 - 16 Juni 2017	Eksternal - ITS
55	Trainer for Trainer WPS Office	Trainer for Trainer WPS Office	19 - 21 Juni 2017	Eksternal - Inixindo
56	SMK3	SMK3	04 - 05 Juli 2017	Eksternal - Phitagoras
57	Basic HR	Basic HR	19 - 21 Juli 2017	Eksternal - PPM Manajemen
58	PASPOR 3 PEMELIHARAAN LISTRIK - NARI Relay Protection	PASPOR 3 MAINTENANCE OF ELECTRICITY - NARI Relay Protection	21 - 23 November 2017	Eksternal & Internal - Marijo - Ainur Rofiq

No	Judul Pelatihan	Training Title	Tanggal Date	Provider Provider
59	Paspor CCR - Simulator CFB	CCR Passport - CFB Simulator	11 - 13 Juli 2017	Internal - Wemy / Darus
60	TFT PASPOR (TNA)	TFT PASPORT (TNA)	02 - 03 Agustus 2017	Purna – Suwarno R
61	PELATIHAN CMC (TNA)	CMC Training (TNA)	08 - 11 Agustus 2017	Eksternal - Bina Insan Mandiri
62	PELATIHAN LOGISTIC & INVENTORY MANAGEMENT (TNA)	TRAINING on LOGISTIC & INVENTORY MANAGEMENT (TNA)	10 - 11 Agustus 2017	Eksternal - Iwan Fanani ITS KEMITRAAN
63	PELATIHAN BASIC LEGAL KNOWLEDGE (TNA)	TRAINING on BASIC LEGAL KNOWLEDGE (TNA)	14 - 15 Agustus 2017	Eksternal - Akmal Gahan PJB
64	PELATIHAN CONFLICT MANAGEMENT (TNA)	TRAINING on CONFLICT MANAGEMENT (TNA)	16-Agu-17	Eksternal - GML
65	EFFECTIVE COMMUNICATION (TNA)	EFFECTIVE COMMUNICATION (TNA)	23 - 24 Agustus 2017	Eksternal - Firly Faturrohman
66	MICROSOFT PROJECT COST STRUCTURE	MICROSOFT PROJECT COST STRUCTURE	23 - 24 Agustus 2017	Eksternal - Iwan Fanani ITS KEMITRAAN
67	PUBLIC RELATION	PUBLIC RELATION	29 - 30 Agustus 2017	Eksternal - Iqbal Fais Muhammad
68	PROSEDUR EKSPOR IMPOR	IMPORT-EXPORT PROCEDURES	01 - 03 Agustus 2017	Eksternal - PRIMAINDO CONSULTING
69	VAT UPDATE PPN E FAKTUR	VAT UPDATE PPN E FACTURE	21 - 22 agustus 2017	Eksternal - FORMASI TAX TRAINING
70	PMBOK PROJECT MANAGEMENT	PMBOK PROJECT MANAGEMENT	22 - 25 Agustus 2017	Eksternal - YPIA
71	PJBS IMS - PAS 99	PJBS IMS - PAS 99	23 - 25 Agustus 2017	Eksternal - DECRA
72	FINANCE FOR NON FINANCE (TNA)	FINANCE FOR NON FINANCE (TNA)	11 - 12 September 2017	Eksternal - BAMBANG SOELISTYO
73	PELATIHAN DASAR PEMELIHARAAN LISTRIK (TNA)	BASIC ELECTRICAL MAINTENANCE TRAINING (TNA)	05 - 06 September 2017	Eksternal - JENDRO UTOMO PJB UP GRESIK
74	PASPOR CCR BATCH 3 (TNA)	PASPORT CCR BATCH 3 (TNA)	27 - 28 September 2017	Internal – Agung Eko S
75	PASPOR CCR BATCH 4 (TNA)	PASPORT CCR BATCH 4 (TNA)	25 - 27 September 2017	Internal – Agung Eko S
76	PELATIHAN MANAJEMEN KONTRAK (TNA)	CONTRACT TRAINING MANAGEMENT (TNA)	27 - 28 September 2017	Eksternal - Akmal Gahan PJB
77	DASAR PEMBANGKIT 2 BATCH 1 (TNA)	BASIC GENERATOR 2 BATCH 1 (TNA)	18 - 20 September 2017	Eksternal - ITS
78	SALARY STRUCTURE & DEVELOPMENT (NON TNA)	SALARY STRUCTURE & DEVELOPMENT (NON TNA)	06 - 07 September 2017	Eksternal - GML
79	DASAR PEMBANGKIT BATCH 2 (TNA)	BASIC GENERATOR BATCH 2 (TNA)	02 - 04 Oktober 2017	Eksternal - ITS
80	PASPOR CCR BATCH 5 (TNA)	PASPORT CCR BATCH 5 (TNA)	02 - 04 Oktober 2017	Internal – Agung Eko S
81	PASPOR CCR BATCH 2 (TNA)	PASPORT CCR BATCH 2 (TNA)	09 - 11 Oktober 2017	Internal – Agung Eko S
82	K3 & LINGKUNGAN	K3 &Environment	10 - 11 Oktober 2017	Eksternal - Chandra Mukti Sri Maulana

No	Judul Pelatihan	Training Title	Tanggal Date	Provider Provider
83	BASIC PREDICTIVE MAINTENANCE	BASIC PREDICTIVE MAINTENANCE	11 - 13 Oktober 2017	Eksternal
84	PELATIHAN PROPER LINGKUNGAN & 5 S (TNA)	ENVIRONMENT & 5S PROPER TRAINING (TNA)	17 - 19 Oktober 2017	Internal & Eksternal
85	SIMPOSIUM DOKTER PERUSAHAAN (NON TNA)	SIMPOSIUM DOCTOR OF COMPANIES (NON TNA)	30 Sept - 01 Okt 2017	Eksternal - IOMU
86	RISK BASED INSPECTION (NON TNA)	RISK BASED INSPECTION (NON TNA)	02 - 06 Okt 2017	Eksternal - ITS
87	ARSEPE (NON TNA)	ARSEPE (NON TNA)	02 - 06 Okt 2017	Eksternal - PJB Academy
88	OPEXCON (NON TNA)	OPEXCON (NON TNA)	11-Okt-17	Eksternal - SSCX
89	PELATIHAN JOB GRADE/ JOB EVALUATION (NON TNA)	TRAINING JOB GRADE / JOB EVALUATION (NON TNA)	11 - 12 Okt 2017	Eksternal - KORN FERRY - HAY GROUP
90	SEMINAR SEKURITISASI ASET BUMN (NON TNA)	SOE ASSET SECURITIZATION SEMINAR (NON TNA)	16-Okt-17	Eksternal
91	PELATIHAN & SERTIFIKASI SCAFOLDING (NON TNA)	SCAFOLDING TRAINING & CERTIFICATION (NON TNA)	17 - 24 Oktober 2017	Eksternal - PJB Academy
92	ILP SPV DASAR BATCH 1	BASIC ILP SPV BATCH 1	16 - 21 Oktober 2017	Internal & Eksternal
93	ILP SPV DASAR BATCH 2	BASIC ILP SPV BATCH 2	23 - 28 Oktober 2017	Internal & Eksternal
94	Seminar The 8th Indonesian Building Management Summit	The 8th Indonesian Building Management Summit Seminar	15 - 16 November 2017	Eksternal - Intipesan
95	Human Resources Information System	Human Resources Information System	20 - 22 November 2017	Eksternal - PT Kautsar Inti Prima
96	Office Management	Office Management	27 - 29 November 2017	Eksternal - Mairodi Training
97	Pengoperasian Turbin (Pemenuhan Gap Assessment)	Turbine Operation (Fulfillment of Gap Assessment)	27 - 28 November 2017	Purna - Suwarno Rawan
98	Pengoperasian Boiler (Pemenuhan Gap Assessment)	Turbine Operation (Fulfillment of Gap Assessment)	20 - 21 November 2017	Purna - Suwarno Rawan
99	Pengoperasian Coal Handling (Pemenuhan Gap Assessment)	Coal Handling Operation (Fulfillment of Gap Assessment)	23 - 24 November 2017	Purna - Suwarno Rawan
100	Pengoperasian DCS (Pemenuhan Gap Assessment)	DCS Operation (Fulfillment of Gap Assessment)	29 - 30 November 2017	Eksternal
101	PJBS Core Values	PJBS Core Values	28 - 29 November 2017	Internal - Apriyanto Teguh Pribadi
102	Maintenance Management	Maintenance Management	05 - 07 Desember 2017	Eksternal - Lapi ITB
103	PLTMG	PLTMG	04 - 08 Desember 2017	Eksternal - ITS
104	Penyusunan Kontrak Jasa O&M	Preparation of O & M Service Contracts	06-Des-17	Eksternal - Kirana Dewi S
105	Learning Need Analysis	Learning Need Analysis	11 - 13 Desember 2017	Eksternal - Dibta Group
106	Operation Planning & Scheduling	Operation Planning & Scheduling	14 - 15 Desember 2017	Eksternal - Asahari - MTS Indonesia
107	O&M Collaboration Training	O&M Collaboration Training	22 - 24 November 2017	Eksternal - MHPS

No	Judul Pelatihan	Training Title	Tanggal Date	Provider Provider
108	Training Simulator	Simulator Training	04 - 09 Desember 2017	Eksternal - PJB Academy
109	Training Simulator	Simulator Training	20 - 25 November 2017	Eksternal - PJB Academy
110	Training Simulator	Simulator Training	27 Nov - 02 Des 2017	Eksternal - PJB Academy
111	Training Simulator	Simulator Training	06 - 11 November 2017	Eksternal - PJB Academy
112	Entreprise Risk Management Benchmarking	Entreprise Risk Management Benchmarking	16 - 23 September 2017	Eksternal - CRMS

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Berdasarkan realisasi kegiatan pengembangan kompetensi tersebut, selama tahun 2017 PJB Services telah melibatkan 1521 Karyawan dalam kegiatan pelatihan dan 2145 karyawan dalam kegiatan sertifikasi dengan realisasi sebesar Rp 11.760.343.471,-

COST OF EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

Based on the realization of the competency development activities, during 2017 PJB Services involved 1521 employees in training activities and 2145 employees in certification activities with a realization of Rp11,760,343,471, -

Framework Pengembangan SDM

HR Framework Development

PJB Services senantiasa berusaha dari tahun ke tahun untuk meningkatkan penerapan sistem yang terbaik dalam rangka menghasilkan kinerja maksimal dari SDM dengan membangun *framework* pengelolaan SDM.

Framework tersebut merupakan suatu proses manajemen SDM. Hal ini ditekankan dalam penerapan manajemen SDM yang terintegrasi dan merupakan suatu proses manajemen SDM yang erat kaitannya dengan proses seleksi, pengangkatan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan, promosi, dan mutasi karyawan sesuai dengan bisnis perseroan

Seiring dengan pengembangan visi menjadi Menjadi Perusahaan Pengelola Aset Pembangkit Listrik Dan Pendukungnya Dengan Standar Internasional,

PJB Services always strives year after year to improve the best system implementation in order to produce maximum performance of HR by building HR management framework.

The framework is an HR management process. This is emphasized in the application of integrated HR management and an HR management process that is closely related to the selection process, appointment, training, development, maintenance, promotion and transfer of employees in accordance with the company's business

Along with the development of the vision to become an Asset Management Company of Power Plants and its Supporters with International Standards,

PJB Services mengambil langkah strategis dengan terus meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia untuk memenuhi tuntutan industri yang terus berkembang. PJB Services memandang bahwa *Human Capital Development* menempatkan Sumber Daya Manusia Perusahaan sebagai *strategic assets* dan *strategic partner*, yang siap berperan penting dalam optimalisasi pertumbuhan usaha.

Secara garis besar, strategi jangka panjang pengembangan SDM dibagi menjadi beberapa tahapan yang telah ditetapkan oleh perseroan, sebagai berikut:

PJB Services took a strategic step by continuing to improve the development of Human Resources to meet the demands of a growing industry. PJB Services views that Human Capital Development places the Company's Human Resources as strategic assets and strategic partners, who are ready to play an important role in optimizing business growth.

Basically, the long-term strategy of HR development is divided into several stages that have been determined by the company, as follows:

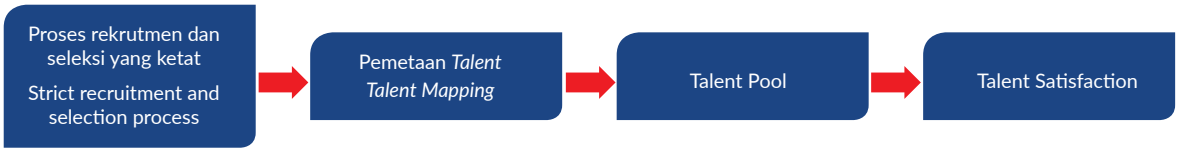

REKRUTMEN SDM

Perkembangan bisnis Perusahaan dan tingkat persaingan yang semakin kompetitif dalam Industri Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik mengharuskan PT PJB Services melakukan upaya strategis agar dapat menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis.

Human Capital sebagai *strategic partner* Perusahaan perlu melakukan perencanaan *Human Capital* untuk mendukung strategi korporasi agar secara totalitas dapat memberikan solusi terbaik atas kebutuhan *customer* baik *internal* maupun *external customer*.

Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan perlu merekrut kader *Human Capital* yang memiliki kompetensi dan profesionalisme yang tinggi dan mampu bersaing di pasar untuk mendukung rencana pengembangan Perusahaan.

HR RECRUITMENT

The Company's business development and the increasingly competitive level of rivalry in the Power Plant Operation and Maintenance Services Industry requires PT PJB Services to make strategic efforts to maintain its business growth and sustainability.

Human Capital as a strategic partner of the company needs to plan Human Capital to support the corporate strategy, so that in totality it can provide the best solutions to customer needs both internal and external customers.

To achieve this goal, the Company needs to recruit Human Capital cadres who have high competence and professionalism and are able to compete in the market to support the Company's development plans.

PT PJB Services membangun prosedur perekrutan dan seleksi yang objektif dan terpercaya untuk mengidentifikasi *human capital* yang potensial sesuai *Job Specification*.

Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan memiliki 2 Strategi perekrutan, yaitu :

1. Perekrutan dengan sumber internal.
   Perekrutan sumber internal dilakukan dengan memberikan pengembangan kepada kader-kader perusahaan dalam rangka mempersiapkan calon-calon terbaik yang dapat menduduki jabatan struktural dan spesialis kepakaran melalui mekanisme *fit and proper test*.
2. Perekrutan sumber eksternal.
   Perekrutan sumber eksternal dilakukan melalui :
   a. Perekrutan khusus merupakan rekrutmen yang dilaksanakan secara terbatas dengan sasaran tenaga kerja khusus yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh Perusahaan.
   b. Perekrutan umum merupakan rekrutmen yang dilaksanakan bagi lulusan *fresh graduate* dari SLTA/Sederajat, Diploma-3 (D3), dan strata -1 (S1)/Diploma-4 (D4).

   Rekrutmen umum dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu rekrutmen terbuka dan rekrutmen terbatas.

   Rekrutmen terbuka merupakan rekrutmen yang dilaksanakan oleh Perusahaan bagi lulusan Lembaga Pendidikan tenaga kerja dan/atau institusi lain melalui papan pengumuman, media elektronik, *website*, dan/atau media massa lainnya yang dianggap sesuai serta dapat dengan mudah diakses masyarakat luas. Rekrutmen terbuka terdiri dari Rekrutmen *Fresh Graduate* dan Rekrutmen kualifikasi tertentu.

PJB Services builds objective and reliable recruitment and selection procedures to identify potential human capital in accordance with the Job Specification.

Based on that, the Company has 2 recruitment strategies, namely:

1. Recruitment from internal sources.
   The recruitment of internal sources is carried out by providing development to cadres in order to prepare the best candidates who can occupy structural positions and expertise specialists through a fit and proper test mechanism.
2. Recruitment from external sources.
   Recruitment from external sources is done through:
   a. Special recruitment is a recruitment that is carried out on a limited basis with the target of a special workforce that has fulfilled certain conditions set by the Company.
   b. General recruitment is a recruitment carried out for fresh graduates of high school/ equivalent, Diploma-3 (D3), and strata -1 (S1) / Diploma-4 (D4).

   General recruitment is divided into 2 (two) categories, namely open recruitment and limited recruitment.

   Open recruitment is recruitment carried out by the Company for graduates of labor force Education Institutions and/or other institutions through bulletin boards, electronic media, websites, and/or other mass media that are considered appropriate and can be easily accessed by a wider community. The open recruitment consists of Fresh Graduate Recruitment and certain qualification Recruitment.

Rekrutmen terbatas merupakan rekrutmen yang dilaksanakan oleh perusahaan secara terbatas melalui kerja sama dengan institusi Pendidikan terpilih. Rekrutmen terbatas terdiri dari *direct shopping*, program beasiswa ikatan dinas dan program CSR PT PJB.

Berikut ini adalah rekrutmen yang sudah dilakukan oleh Perusahaan sejak tahun 2014 baik melalui Perekrutan Sumber Internal & Perekrutan Sumber Eksternal :

Limited recruitment is a recruitment carried out by companies through collaboration with selected Education institutions. Limited recruitment consists of direct shopping, official bond scholarship programs and PT PJB CSR programs.

The following are the recruitments that have been carried out by the Company since 2014 both through Recruitment from Internal Sources & Recruitment from External Sources:

Rekrutmen	Recruitment	2016	2017
Internal	Internal	34	76
Eksternal	Eksternal	474	0

KOMPONEN SISTEM REMUNERASI

Karyawan merupakan aset manusia yang penting bagi PT PJB Services untuk mencapai visi dan misi sehingga Perusahaan menetapkan sistem remunerasi dengan mempertimbangkan *competitiveness* Perusahaan dalam bisnis Jasa OM & Proyek serta nilai pasar tenaga kerja sesuai dengan kompetensi individu, tanggung jawab dalam Jabatan dan prestasi kerja dengan penjelasan komponen Remunerasi sebagai berikut :

1. *Pay For Person* (P1) merupakan kompensasi atas kompetensi individu berdasarkan level kompetensi, *grade*, dan masa kerja karyawan.
2. *Pay For Position* (P2) merupakan kompensasi atas jabatan yang dibebankan kepada karyawan yang terdiri dari :
   a. P 2.1 (Tunjangan jabatan)
   b. P 2.2 (Tunjangan Lokasi)
3. *Pay for Performance* (P3) merupakan kompensasi atas prestasi kerja karyawan berdasarkan hasil

REMUNERATION SYSTEM COMPONENTS

Employees are important human assets for PT PJB Services to achieve its vision and mission, so that the Company establishes a remuneration system by considering the competitiveness of the Company in the OM & Project Services business as well as the labor market value in accordance with individual competencies, job responsibilities and work performance with Remuneration component explanations as follows:

1. Pay For Person (P1) is compensation for an individual's competency based on the level of competence, grade and tenure of employees.
2. Pay For Position (P2) is compensation for positions charged to employees consisting of:

   a. P 2.1 (Job allowance)
   b. P 2.2 (Location Allowance)
3. Pay for Performance (P3) is compensation for employee performance based on the results

kinerja yang dicapai, baik secara individu atau secara kelompok yang merupakan kontribusi nyata dan terukur yang terdiri dari :

- *Pay for Performance* (P 3.1) yang merupakan imbalan kerja individu

  Adalah kompensasi yang diberikan karena prestasi kerja dan kontribusi karyawan dalam melaksanakan Manajemen Kinerja untuk meningkatkan Kompetensi Individu sesuai dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan dan menyelesaikan Sasaran Kinerja sesuai *Key Performance Indicator* (KPI) individu yang merupakan turunan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan untuk mendukung pencapaian kinerja Unit dan Korporat. P 3.1 merupakan kompensasi tidak tetap yang diberikan setiap semester.

of performance achieved, either individually or in groups which is a tangible and measurable contribution consisting of:

a. Pay for Performance (P 3.1) which is an individual employee reward.

   It is a compensation given due to work performance and employee contribution in carrying out Performance Management to increase Individual Competency in accordance with Job Competency Needs and complete Performance Objectives in line with individual Key Performance Indicators (KPI) which are derived from the Company's Key Performance Indicator (KPI) to support the achievement of Unit performance and Corporate. P 3.1 is a non-permanent compensation given every semester.

- *Pay for Performance* (P 3.2) yang merupakan imbalan kerja Kelompok/Tim

  Adalah kompensasi yang diberikan karena prestasi dan kontribusi karyawan dalam melaksanakan aktivitas yang mendukung pencapaian sasaran kinerja PT PJB Services dalam bentuk kelompok/tim. P 3.2 merupakan kompensasi tidak tetap yang diberikan pada akhir semester terdekat setelah laporan penyelesaian penugasan sesuai sasaran aktivitas kerja kelompok/tim diterima oleh Direksi.
- *Pay for Performance* (P 3.3) yang merupakan Penghargaan Direksi.

  Selain itu, PT PJB Services juga memberikan kompensasi lainnya dalam bentuk penghargaan bagi setiap Karyawan yang telah memberikan prestasi dan kontribusinya terhadap Perusahaan. Penghargaan ditetapkan dalam Keputusan Direksi dan diberikan dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktivitas kinerja Karyawan agar Karyawan dapat selalu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

Sesuai SK Direksi PJB Services No. 133.K/010/DIR- PJBS/2016 Tentang *Pay for Performance* (P 3.3), jenis penghargaan yang diberikan kepada karyawan terdiri dari:

a. Penghargaan atas implementasi *Knowledge Management*;
b. Penghargaan atas pelaksanaan kedisiplinan;
c. Penghargaan untuk karyawan yang menjadi teladan SIAP;
d. Penghargaan Wira Karya;
e. Penghargaan bagi karyawan yang telah berhasil menyelamatkan jiwa seseorang di lingkungan kerja Perusahaan

- Pay for Performance (P 3.2) which is a reward for Group/Team work.

  It is a compensation given because of the achievements and contributions of employees in carrying out activities that support the achievement of PT PJB Services' performance goals in the form of group/team. P 3.2 is non-permanent compensation given at the end of the nearest semester after the report on completion of assignments according to the target of group work/team activities received by the Board of Directors.
- Pay for Performance (P 3.3) which is the Directors' Award.

  In addition, PT PJB Services also provides other compensation in the form of awards for each employee who has provided achievements and contributions to the Company. Awards are determined in the Decree of the Board of Directors and given in order to increase motivation and productivity of Employee performance so that the Employees can always maintain and improve their performance.

According to the Decree of the Board of Directors of PJB Services No. 133.K/010/DIR- PJBS/2016 About Pay for Performance (P 3.3), the types of awards given to employees consist of:

a. Award for Knowledge Management implementation;
b. Award for discipline implementation;
c. Award for employees who become the role model of SIAP;
d. Wira Karya Award;
e. Award for employees who have managed to save someone's life in the Company's work environment.

BENEFIT DAN MANFAAT

Untuk tetap mendorong produktifitas karyawan, PT PJB Services juga memberikan benefit dan manfaat kepada karyawannya yang terdiri atas:

Benefit

1. Premi shift
2. Tunjangan Pajak Penghasilan
3. Tunjangan Cuti Tahunan dan Cuti Besar
4. Bantuan Pemeliharaan Swakelola
5. *Extravoeding*
6. Bantuan Uang Makan

Manfaat

Manfaat Umum, yaitu manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada seluruh Karyawan yang terdiri atas:

1. Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan
2. Kepesertaan BPJS Kesehatan
3. Kepesertaan DPLK
4. Hak Cuti
5. Pakaian Dinas

Manfaat Khusus (Perquisites), yaitu manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada jabatan-jabatan tertentu yang terdiri atas:

1. Rumah Jabatan
2. Mess
3. Kendaraan Dinas
4. Alat Komunikasi (HP/Pulsa)
5. Media Informasi
6. Fasilitas Kerja

BENEFITS AND COMPENSATIONS

To continuously encourage employee productivity, PT PJB Services also provides benefits and compensations to its employees consisting of:

Benefit

1. Shift premium
2. Income Tax Allowances
3. Annual Leave and Large Leave Allowances
4. Maintenance of Self-Management
5. Extra voeding
6. Money for Food Assistance

Compensations

General compensations, namely the compensations provided by the Company to all employees consisting of:

1. BPJS Employment Participation
2. BPJS Health Participation
3. Participation of DPLK (Financial Institution Pension Fund)
4. Leave rights
5. Employee Uniform

Special Compensation (Perquisites), namely the compensation provided by the Company to certain positions consisting of:

1. Housing
2. Mess
3. Service Vehicles
4. Communication Equipment (Cellphone/top up)
5. Information Media
6. Work Facilities.

Teknologi Informasi

Information Technology

Hadir sebagai kebutuhan yang fundamental dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan TI di seluruh lini organisasi sehingga pergerakan bisnis dapat berjalan cepat dan tepat.
Dalam pengembangan TI, PJB Services juga mempertimbangkan kepentingan dan manfaat sesuai dengan kebutuhan segmen bisnis perusahaan di lapangan sekaligus rencana kerja Perusahaan dalam rencana ekspansi bisnis ke depan.

Emerging as a fundamental need in carrying out operational activities, the Company optimizes the use of IT in all organizational lines so that business movements can run quickly and accurately. In the development of IT, PJB Services also considers the interests and long-term benefits in accordance with the needs of the company's business segment in the field as well as the Company's work plan in the future business expansion plan.

Kami, PJB Services.

Teknologi Informasi
Information Technology

Tujuan pengelolaan TI di PJB Services antara lain untuk mendukung pengelolaan Perusahaan secara strategis; menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan senantiasa memperhatikan keselarasan dengan tujuan perusahaan; memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko TI; memastikan penyediaan layanan berkualitas berbasis TI yang andal dan inovatif; mendukung sekaligus menjadi faktor pendorong untuk pengembangan usaha Perusahaan

Menyikapi pesatnya dinamika industri dan teknologi, PJB Services senantiasa mengembangkan sistem teknologi informasi Perusahaan secara terarah dan terukur guna mendukung strategi bisnis. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

The purpose of IT development in PJB Services is to support the Company's strategic management; provide and develop business processes that are efficient and effective by always paying attention to their alignment with company objectives; ensuring the implementation of a strong and comprehensive IT risk management process; ensuring the provision of reliable and innovative quality IT-based services; and supporting as well as being a driving factor for the development of the Company's business.

In response to the rapid dynamics in industry and technology, PJB Services constantly develops the Company's information technology system in a targeted and measurable manner to support business strategies. This is also a form of implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG)

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2017 antara lain:

1. Pengembangan aplikasi dan infrastruktur sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
2. Pengembangan lain di luar SLA Pengembangan antara lain:
   a. Membangun jaringan WAN PLTU Bolok menggunakan Metro-E 2Mbps menggantikan jaringan Vsat 1Mbps, hal ini untuk meningkatkan layanan TI unit.
   b. *Upgrade bandwidth* jaringan WAN dari semula 2Mbps menjadi 5Mbps untuk semua unit yang menggunakan jasa milik provider Icon+ guna meningkatkan layanan TI.
   c. Pengembangan aplikasi-aplikasi korporat seperti monitoring kimia, manajemen *outage*, media sosial internal perusahaan berbasis *mobile apps*, dan peta kesehatan unit.

Pencapaian SLA Perencanaan dan Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2017 mencapai 96% dari target 92%.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Information Technology Development in 2017 includes:

1. Application and infrastructure development according to Service Level Agreement (SLA)
2. Other developments outside the SLA Development include:
   a. Building the WAN PLT Bolok network using 2Mbps Metro-E replacing the Vsat 1Mbps network, this is to improve unit IT services.
   b. Upgrading the bandwidth of the WAN network from 2Mbps to 5Mbps for all units, which uses the services of Icon+ provider to improve IT services.
   c. Development of corporate applications such as chemical monitoring, outage management, internal corporate social media based on mobile apps, and unit health maps.

The 2017 SLA Information Technology Planning and Development Achievement reached 96% of the 92% target.

FUNGSI PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

SLA Layanan (*availibility*) diakhir tahun 2017 mencapai 96,05% dari target 93% dan Ketersediaan layanan baik aplikasi maupun infrastruktur mencapai 99% dari target 93%. Rata-rata waktu penyelesaian tiket *helpdesk* adalah 2 jam 20 menit, waktu tersebut berada diatas target SLA yang maksimal 6 jam. Divisi Teknologi Informasi secara rutin melakukan pemeliharaan perangkat teknologi informasi mulai data center dan fasilitasnya, perangkat jaringan

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT FUNCTION

SLA Services (availability) at the end of 2017 reached 96.05% of the target of 93% and the availability of services both applications and infrastructure reached 99% of the target of 93%. The average time to complete a helpdesk ticket is 2 hours 20 minutes, which is above the target of the SLA, which is a maximum of 6 hours. The Information Technology Division routinely maintains information technology devices starting with data centers and facilities, data communication

komunikasi data, fire supression *system data center*, *server* dan *storage*. Pemeliharaan juga dilakukan dengan secara rutin melakukan *back up database* aplikasi perusahaan termasuk master aplikasinya yang dikelola oleh Divisi Teknologi Informasi. Untuk memastikan *backup* data berjalan dengan baik, maka dilakukan percobaan *restore backup database* pada *server development*. Selain melakukan *backup* di *data center*, Divisi Teknologi Informasi juga melakukan backup database aplikasi kritikal ke *Disaster Recovery Center* (DRC) sebagai salah satu upaya menjaga kehandalan data dan pengamanan data kritikal. Backup data ke DRC dilakukan secara rutin menggunakan sistem backup. Pada tahun 2017 telah dilaksanakan simulasi pelaksanaan *Disaster Recovery Plan* (DRP) sebagai bagian dari simulasi tanggap darurat jika data center mengalami bencana

network devices, fire supression od system data center, server and storage. Maintenance is also carried out by routinely backing up the company's application database including the application master managed by the Information Technology Division. In order to ensure the backup of the data is running properly, an experiment is done to restore the database backup on the server development. In addition to backups in the data center, the Information Technology Division also backups critical application databases to the Disaster Recovery Center (DRC) as an effort to maintain data reliability and critical data security. Data backup to DRC is done regularly using a backup system. In 2017, a simulation of the implementation of the Disaster Recovery Plan (DRP) was carried out as part of the emergency response simulation in case a disaster occurred to the data center.

AUDIT DAN SURVEY TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2017, Bidang Teknologi Informasi telah melakukan audit/*assessment* guna peningkatan kinerja teknologi informasi. Audit/*assessment* yang telah dilakukan adalah:

1. *Assessment pencapaian level Information Capital Readiness* (ICR). *Assement* dilakukan oleh induk perusahaan, yaitu PT. PJB. Hasil dari *assessment* tersebut level ICR yang dicapai adalah 3,51 berdasarkan hasil *assesment* oleh divisi *Office of Strategic Management*. Pencapaian ini melebihi target yang diberikan, yaitu level 3,25.
2. Divisi Teknologi Informasi juga melakukan audit terkait tata kelola teknologi informasi (IT *Governance*) oleh auditor eksternal. Audit tersebut dilakukan untuk mengaudit dua hal, yaitu manajemen tata kelola berdasarkan kerangka (*framework*) Cobit 5 dengan 6 *related goals* dan audit *IT Application Control* dengan sampel aplikasi verifikasi online.

INFORMATION TECHNOLOGY AUDIT AND SURVEI

In 2017, the Information Technology Division has conducted an audit / assessment to improve information technology performance. The audit / assessment that has been carried out is:

1. Assessment of achievement of Information Capital Readiness (ICR) levels. Assement is carried out by the parent company, PT. PJB. From the assessment, the level of ICR achieved was 3.51 based on the results of assessment by the Office of Strategic Management division. This achievement exceeds the target given, which is level of 3.25.
2. The Information Technology Division also conducts audits related to IT governance by external auditors. The audit was conducted to audit two things, namely governance management based on the Cobit framework 5 with 6 related goals and an IT Application Control audit with a sample online verification application.

3. Divisi Teknologi Informasi juga telah diaudit oleh Satuan Audit Internal.
4. Selain audit, Divisi Teknologi Informasi (DTI) juga melakukan survei kepuasan layanan TI yang dilakukan oleh pihak ketiga. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga objektifitas hasil survei. Berdasarkan hasil survei tersebut tingkat kepuasan layanan TI berada di angka 76%. Hal tersebut dinilai sudah cukup baik.

3. The Information Technology Division has also been audited by the Internal Audit Unit.
4. In addition to audits, DTI also conducts satisfaction surveys for IT services held by third parties. This was done to maintain the objectivity of the survey results. Based on the survey results, the level of satisfaction of IT services is at 76%. This is considered good enough.

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mendukung pengembangan TI, meningkatkan layanan TI dan meningkatkan keamanan TI, Selama tahun 2017 perusahaan melakukan investasi terkait teknologi informasi sebagai berikut: pengadaan *firewall*, penambahan *battery UPS Data Center*, peremajaan server data center, server virtualisasi, *upgrade storage data center*, pembelian UPS DRC, pembelian UTM untuk gedung UJP dan TDC.

INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT

To support IT development, service improvement and security, the company invests in information technology as follows: firewall investment, battery addition to UPS Data Center, data center server rejuvenation, virtualization server, data center storage upgrade, DRC UPS purchase, UTM purchase for buildings UJP and TDC.

PENINGKATKAN KOMPETENSI DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan termasuk untuk divisi teknolgi informasi. Selama tahun 2017 telah dilakukan peningkatan kompetensi divisi teknologi informasi melalui pelatihan antara lain: implementasi aplikasi EAM Coswin, tata cara pengadaan, WPS *Office* dan *Software Engineer Ellipse*.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

In carrying out information technology, companies implement IT governance in a best practice manner. The audit is conducted using the Cobit 5 framework. The implementation of governance is part of fulfilling the company's GCG. The company regularly evaluates IT governance to suit the company's business needs.

Analisa Pembahasan Manajemen

Management's Discussion & Analysis

Struktur pendapatan PJB Services berdasarkan segmentasi produk diantaranya adalah Jasa O&M yang berkontribusi paling besar yaitu 68%, Jasa Proyek 24% dan pendapatan Anak Perusahaan 8%.

PJB Services' revenue structure is based on product segmentation including O & M services that contribute the most, namely 68%, Project Services 24% and revenues of Subsidiaries 8%.

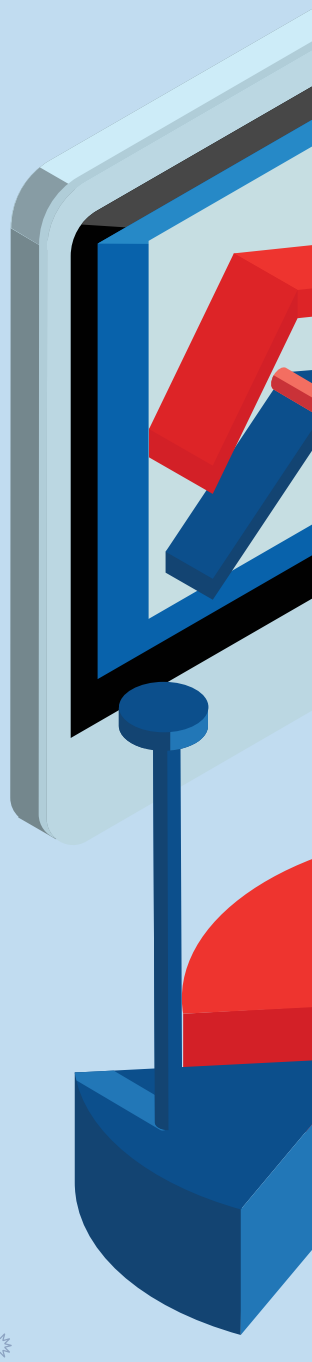

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

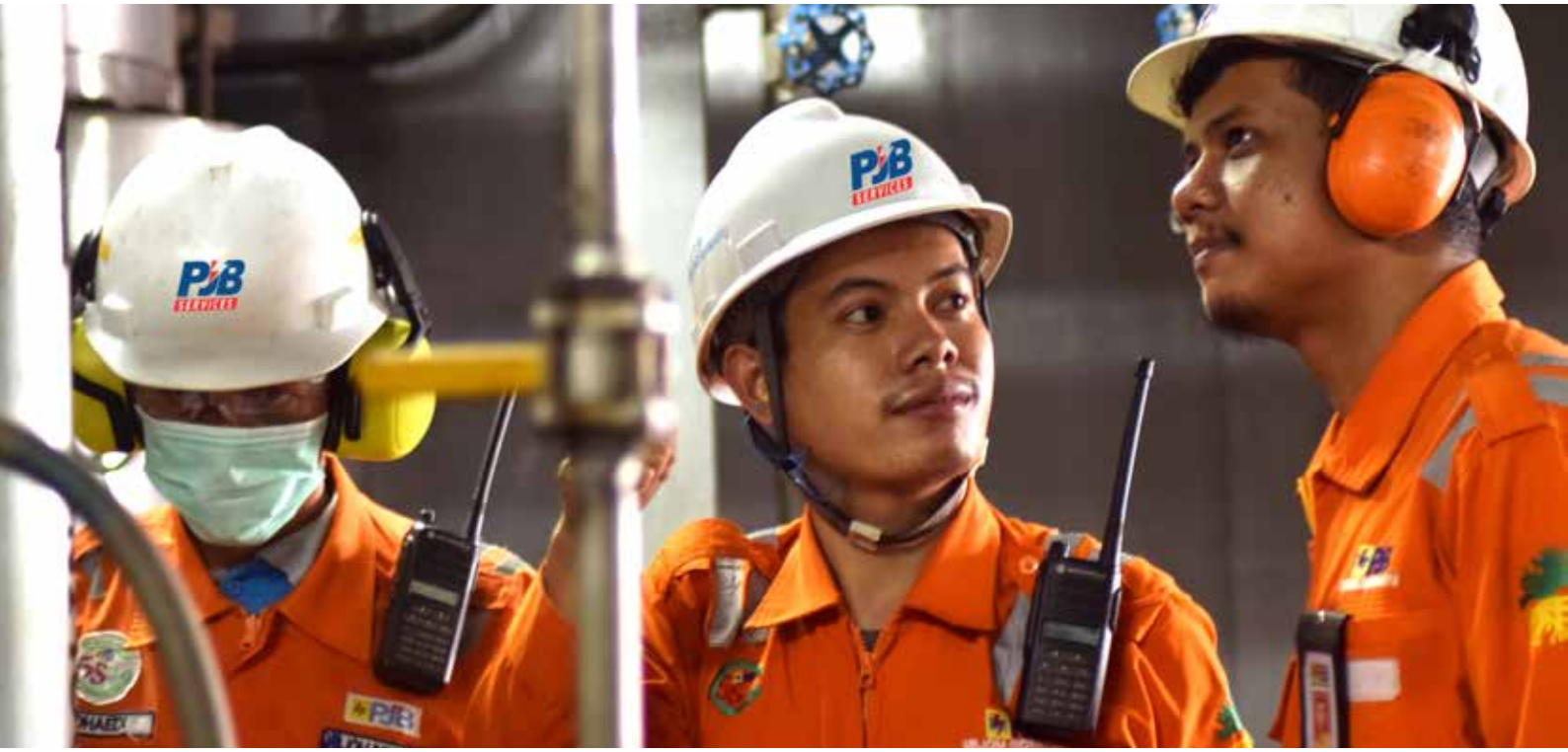

Kegiatan Operasi merupakan bagian vital dalam PJBS, dimana implementasi dari efisiensi biaya, ketepatan dan kualitas pekerjaan proyek sangat berdampak pada aspek kinerja di produk dan pelanggan yang telah ditetapkan KPI perusahaan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, kegiatan Direktorat Operasi ini didukung oleh 2 sub produk yaitu:

PRODUK JASA O&M (*OPERATION & MAINTENANCE*)

Merupakan pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan rutin dengan mekanisme penyampaian dikirim langsung kepada pelanggan melalui layanan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak O&M. Produk Jasa O&M terdiri dari 2 segmen produk yaitu *Technical Support* dan *Full* O&M. Pekerjaan ini biasanya berdurasi lama (hitungan tahun), bahkan ada pula pekerjaan Jasa O&M dengan durasi kontrak hingga 30 tahun.

Operation Activity is a vital process in PJBS where the implementation of cost efficiency, accuracy and quality of project work greatly impact on aspects of performance in products and customers established as the KPI of the Company. To improve its customer services, the activities of the Directorate of Operations is supported by 2 Sub-Products, namely:

OPERATION & MAINTENANCE (O&M) SERVICE PRODUCTS

It is a routine operation and maintenance services work with delivery mechanisms sent directly to customers through Plants operation and maintenance services based on an O&M contract. The O&M Services Products consist of 2 product segments: Technical Support and Full O&M. This work usually has a long duration (a matter of years), there is even O&M Service work with a contract duration up to 30 years.

PRODUK JASA PROYEK

Jasa Proyek dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan melalui layanan jasa penunjang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak proyek. Pekerjaan ini biasanya bersifat *temporary* dengan durasi yang pendek.

Persentase pendapatan PJB Services terbesar disumbang oleh Produk Jasa O&M dengan 81% dan Produk Jasa Proyek dengan 19%. Lebih dalam pemaparan mengenai Tinjauan Operasi PJB Services akan dijelaskan dibawah ini.

PROJECT SERVICES PRODUCTS

Project Services with a direct delivery mechanism to customers through supporting services for operation and maintenance of the plant is based on a project contract. This work is usually temporary with a short duration.

The largest percentage of PJB Services revenue was contributed by O&M Service Products with 81% and Project Services Products by 19%. The presentation of the PJB Service Operations Review will be explained in detail below.

PETA OPERASI JASA O & M

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya bahwa sampai dengan saat ini Perseroan telah mengelola jasa OM yang tersebar di 27 lokasi. Adapun sebaran dari unit bisnis tersebut sebagai berikut :

MAP OF O & M SERVICES OPERATIONS

As previously stated that up until recently, the Company has managed OM services in 27 locations. The distribution of the business units is as follows:

PETA UNIT JASA O&M PJB SEVICES
5.226 MW

MAP OF PJB SERVICES O & M SERVICE MAP
5.226 MW

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa 62% dari total pembangkit yang dioperasikan oleh Perseroan dalam tahap *performance based*. Yang tentunya dalam tahap ini akan ditarget terkait tingkat keandalan pembangkit. Adapun secara detail dari pelanggan, kapasitas dan tipe maupun tahap kontrak dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

From the image above, it can be explained that 62% of the total power plant operated by the Company is in the stage of performance-based, which in this stage, surely, will be targeted related to the level of reliability of the plant. As for the details of the customer, the capacity and type as well as the stages of the contract can be explained in the table below:

No	Jasa OM OM Services	Pelanggan Customers	Unit	Kapasitas Capacity	Total	Tipe Jasa O&M Types of O&M Services	Tahapan Kontrak Contract Stage
1	O&M PLTA Asahan	PT BDSN	2	90	180	Aset Operator	Performance Based
2	O&M PLTU Banjarsari	PT BPI	2	110	220	Aset Operator	Performance Based
3	O&M PLTU KKA	PT KKA	2	18	36	Aset Operator	Performance Based
4	O&M PLTU Amurang	PT PJB	2	25	50	Aset Operator	Performance Based
5	O&M PLTMG Bawean	PT PJB	3	1	3	Aset Operator	Performance Based
6	O&M PLTG Duri	PT PJB	1	20	20	Aset Operator	Performance Based
7	O&M PLTD Suppa	PT PJB	6	10,4	62,4	Aset Operator	Performance Based
8	Sewa PLTMG Teluk Lembu 30 MW 20 kV	PT PLN	1	30	30	Aset Operator	Performance Based
9	Sewa PLTMG Teluk Lembu 30 MW 150 kV	PT PLN	1	30	30	Aset Operator	Performance Based
10	O&M PLTU Indramayu	PT PJB	3	330	990	Technical Support	Performance Based
11	O&M PLTU Pacitan	PT PJB	2	315	630	Technical Support	Performance Based
12	O&M PLTU Paiton	PT PJB	1	660	660	Technical Support	Performance Based
13	O&M PLTU Tanjung Awar-awar	PT PJB	2	350	700	Technical Support	Performance Based
14	O&M PLTU Rembang	PT PJB	2	315	630	Technical Support	Performance Based
15	O&M PLTA Golang	PT PJB	3	0,9	2,7	Aset Operator	Performance Based
	O&M PLTA Ngebel	PT PJB	1	2,2	2,2		
	O&M PLTA Giringan	PT PJB	2	0,9	1,8		
			1	1,4	1,4		
	O&M PLTA Selorejo	PT PJB	1	4,5	4,5		
	O&M PLTA Ampel Gading	PT PJB	2	5	10		
16	O&M PLTU Bangka	PT PJB	2	30	60	Aset Operator	Performance Based
17	O&M PLTU Belitung	PT PJB	2	16,5	33	Aset Operator	Performance Based
18	O&M CNG Plant Muara Tawar **	PT PJB	0	0	0	Technical Support	Performance Based
19	O&M PLTU Bolok	PT PJB	2	16,5	33	Aset Operator	Supporting Based
20	OM PLTU Kendari unit 1 & 2	PT PJB	2	10	20	Aset Operator	Supporting Based
21	O&M PLTU Ketapang	PT PJB	2	10	20	Aset Operator	Supporting Based
22	O&M PLTU Ropa	PT PJB	2	7	14	Aset Operator	Supporting Based
23	O&M PLTU Tidore	PT PJB	2	7	14	Aset Operator	Supporting Based
24	O&M PLTMG Arun	PT PJB	19	9,7	184,3	Technical Support	Supporting Based
25	O&M PLTU Pulang Pisau	PT PJB	2	60	120	Technical Support	Supporting Based

No	Jasa OM OM Services	Pelanggan Customers	Unit	Kapasitas Capacity	Total	Tipe Jasa O&M Types of O&M Services	Tahapan Kontrak Contract Stage
26	O&M PLTU Kaltim Teluk	PT PJB	2	110	220	Technical Support	Supporting Based
27	O&M PLTU Tenayan	PT PJB	2	110	220	Technical Support	Supporting Based
28	O&M PLTU Kendari 3*	PT PJB	1	10	10	Aset Operator	Pra COD
29	O&M PLTU Tembilahan	PT PJB	2	7	14	Aset Operator	Pra COD
	TOTAL KAPASITAS (MW)				5.226 MW		

*PLTU Kendari 3 (1 lokasi dengan PLTU Kendari 1&2)
** O&M CNG Plant Muara Tawar (bukan pembangkit listrik)

* PLTU Kendari 3 (1 location with PLTU Kendari 1&2)
** O&M CNG Plant Muara Tawar (is not a Power Generation Plant)

PRODUK JASA O&M (*OPERATION & MAINTENANCE*)

Sumber pendapatan Perseroan terbesar adalah dari pendapatan Produk Jasa O&M, dan pengukuran kinerja didalam pelaksanaan kontrak Jasa O&M PT PJB Services dikelompokkan menjadi 4 bagian dari jenis kontrak terhadap unit jasa O&M, antara lain:

OPERATION & MAINTENANCE (O&M) SERVICE PRODUCTS

The highest source of income for the Company is from O&M Service Products. The performance assessment of the conduct of the contract of O&M Service Products is classified into 4 parts of type of O&M Service Products contract, namely:

Kelompok Pembangkit Power Generation Group	Kinerja Operasi s.d. Bulan Desember 2017 Operation Performance up to December 2017									
	Produksi Bruto Gross Production	Produksi Netto Net Production	PS	EAF	EFOR	SOF	SdOf	NPHR	Thermal Efficiency	NCF
	MWh	MWh	%	%	%	%	Kali	kCal/kWh	%	%
IPP	2.046.151,58	1.896.825,06	7,49	69,53	12,25	20,77	0,00	3.419,93	25,15	55,52
Unit Luar Jawa Outer Java Unit	1.088.054,34	944.291,31	14,18	71,81	13,19	17,74	6,67	4.039,54	21,29	40,92
Brantas	76.496,25	75.476,49	0,69	98,92	0,13	1,00	0,56			48,46
Bawean	7.450,50	6.990,26	8,22	99,96	0,03	0,03	0,33	2.820,39	30,49	26,60
Total PT PJBS	3.218.152,67	2.923.583,12	9,59	71,36	12,24	18,95	3,95	3.769,49	22,81	49,50

NOTE :
1. IPP (PLTA Asahan dan PLTU Banjarsari)
2. Unit Luar Jawa (PLTG Duri, PLTU Amurang, PLTU 3 Bangka Belitung, PLTU Kendari, PLTU Bolok, PLTU 4 Bangka Belitung, PLTU Ropa,PLTU Tidore dan PLTD Suppa)
3. Brantas (PLTA Golang, PLTA Giringan, PLTA Ngebel, PLTA Ampel Gading)
4. Bawean

NOTE :
1. IPP (PLTA Asahan and PLTU Banjarsari)
2. Outside Java Island (PLTG Duri, PLTU Amurang, PLTU 3 Bangka Belitung, PLTU Kendari, PLTU Bolok, PLTU 4 Bangka Belitung, PLTU Ropa,PLTU Tidore dan PLTD Suppa)
3. Brantas (PLTA Golang, PLTA Giringan, PLTA Ngebel, PLTA Ampel Gading)
4. Bawean

TAHAP PEMBANGUNAN PEMBANGKIT

Selain beberapa hal diatas, PJBS juga berperan aktif dalam pembangunan beberapa proyek pembangkitan dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat bagi suksesnya suatu proyek pembangunan pembangkit.

STAGE OF POWER PLANT CONSTRUCTION

In addition to what has been explained above, PJBS also plays an active role in the development of several generation projects by providing recommendations that are useful for the success of a power plant project.

ASSESMENT DAN *SETUP* MANAJEMEN TATA KELOLA

Dalam pengelolaan jasa O&M, PJBS melakukan *Assesment* terhadap Pembangkit melalui Setup Manajemen Tata Kelola antara lain:

ASSESSMENT AND GOVERNANCE MANAGEMENT SETUP

In managing O&M services, PJBS conducts Assessment of Generations through Governance Management Setup, including:

UNIT	ASSESMENT UNIT	EFFICIENCY MANAGEMENT	CMMS MAXIMO
PLTA Asahan	Completed	-	Completed
PLTU Belitung	Completed	Completed	Completed
PLTU Bangka	Completed	Completed	Completed
PLTG Duri	Completed	Completed	Completed
PLTU Amurang	Completed	Completed	Completed
PLTU Kendari	Completed	Completed	Completed
PLTU Tidore	Completed	Completed	Completed
PLTU Bolok	Completed	Completed	Completed
PLTU Ropa	Completed	Completed	Completed

PRODUK JASA PROYEK

Selain bergerak dalam bidang Jasa O&M, PJBS juga bergerak dalam bidang Jasa Proyek yang memberikan sumbangsih pendapatan sebanyak 19%. Item dalam bidang Jasa Proyek antara lain bidang overhaul, bidang inspeksi, bidang supervisi dan bidang *supporting*.

PROJECT SERVICES PRODUCTS

Besides engaging in O&M Services, PJBS is also engaged in Project Services that contribute 19% of revenue. Items in the field of Project Services including overhaul, inspection, supervision and supporting fields. The short term (short term) project is as follows:

Pelaksanaan dan Pencapaian KPI tahun 2017 digambarkan sebagai berikut ini :

This service project is conducted in short term. The projects are:

No	KPI	KPI	Bobot Bobot	Skor Skor
1	Perspektif Produk dan Layanan	Product & Services perspective	34	30.8
2	Perspektif Keuangan	Financial perspective	20	19.6
3	Perspektif Konsumen	Customer perspective	20	20
4	Perspektif Bisnis Internal	Internal Business perspective	20	16.0
5	Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan	Learning & Growth perspective	6	6
Total			100	92.4

Untuk pekerjaan Jasa Proyek ini bersifat *short term* (jangka pendek) adalah sebagai berikut :

For this Project Service Work (short term) are as follows:

NO.	NAMA PROYEK	NAME OF PROJECT	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	
			MULAI START	SELESAI FINISH
1	Predictive Corrective UP. Muara Karang - 2017	Predictive Corrective UP. Muara Karang - 2017	01-Jan-17	31-Des-17
2	FGD Rectification Pond Management PLTU Tanjung Jati B	FGD Rectification Pond Management PLTU Tanjung Jati B	03-Jan-17	11-Okt-17
3	Simulator Power Plant PLTU Tanjung Jati B	Simulator Power Plant PLTU Tanjung Jati B	16-Jan-17	28-Jul-17
4	Pekerjaan Perbaikan PLTU Belawan Unit 2	Reparation Work in PLTU Belawan Unit 2	15-Feb-17	19-Jun-17
5	Pekerjaan Simple Inspection PLTU Rembang Unit 10 Tahun 2017	Simple Inspection Work in PLTU Rembang Unit 10 in 2017	15-Feb-17	24-Mar-17
6	Jasa Pengujian Rotor Generator PLTU Unit 1 Labuhan Angin	Testing Services of Generator Rotor of PLTU Unit 1 Labuhan Angin	16-Feb-17	22-Feb-17
7	Jasa Borongan Pekerjaan Minor Inspection ST 2.2 dan Turbine Inspection GT 2.2 PLTGU Blok 2 UP Muara Karang	Minor Inspection Service Work of ST 2.2 and Turbine Inspection of GT 2.2 PLTGU Block 2 UP Muara Karang	21-Feb-17	14-Mar-17
8	Maitenance Outage PLTU Bolok Unit 1	Maitenance Outage PLTU Bolok Unit 1	01-Mar-17	15-Mar-17
9	Jasa Borongan Pekerjaan Minor Inspection ST 2.3 PLTGU Blok 2 Muara Karang	Minor Inspection Service Work of ST 2.3 PLTGU Block 2 Muara Karang	04-Mar-17	13-Mar-17
10	Pekerjaan Simple Inspection Plus PLTU Tanjung Awar-Awar Unit 1 Tahun 2017	Simple Inspection Plus Work in PLTU Tanjung Awar-Awar Unit 1 in 2017	13-Mar-17	24-Apr-17
11	Pekerjaan Serious Inspection PLTU Indramayu Unit 3 Tahun 2017	Serious Inspection Work in PLTU Indramayu Unit 3 in 2017	18-Mar-17	09-Mei-17
12	Jasa Penggantian HV Bushing Phase R Trafo ST 2.2 PLTGU Muara Karang	HV Bushing Phase R Trafo ST 2.2 Replacement Service PLTGU Muara Karang	27-Mar-17	30-Mar-17
13	Major Overhaul PLTU Tanjung Sebatak TBK Unit 1	Major Overhaul PLTU Tanjung Sebatak TBK Unit 1	01-Apr-17	19-Jun-17
14	Intermediate Inspection Unit 1 PLTU Amurang	Intermediate Inspection Unit 1 PLTU Amurang	16-Apr-17	26-Apr-17
15	General Inspection PLTA Golang 2	General Inspection PLTA Golang 2	09-Mei-17	15-Mei-17

NO.	NAMA PROYEK	NAME OF PROJECT	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	
			MULAI START	SELESAI FINISH
16	General Inspection PLTA Giringan 1	General Inspection PLTA Giringan 1	16-Mei-17	22-Mei-17
17	Annual Maintenance PLTU Suparma Tahun 2017	Annual Maintenance in PLTU Suparma in 2017	23-Jun-17	01-Jul-17
18	MO Turbin Generator PLTU Air Anyir Unit 1 Bangka	MO Turbin Generator PLTU Air Anyir Unit 1 Bangka	08-Jul-17	11-Agust-17
19	Mean Inspection PLTU Pacitan Unit 1	Mean Inspection PLTU Pacitan Unit 1	08-Jul-17	01-Sep-17
20	Annual Inspection PLTA Asahan Unit 2	Annual Inspection PLTA Asahan Unit 2	15-Jul-17	21-Jul-17
21	FYI PLTU Tidore Unit 2	FYI PLTU Tidore Unit 2	17-Jul-17	14-Sep-17
22	Maintenance Outage PLTU Tidore Unit 2	Maintenance Outage PLTU Tidore Unit 2	17-Jul-17	14-Sep-17
23	Jasa kalibrasi Peralatan Instrumen PLTU Asam - Asam Unit 4	Equipment Instrument calibration services in PLTU Asam - Asam Unit 4	19-Jul-17	30-Jul-17
24	Assesment dan Kalibrasi Coal Feeder PLTU Pangkalan Susu	Assesment dan Calibration of Coal Feeder PLTU Pangkalan Susu	05-Sep-17	12-Sep-17
25	Serious Inspection PLTU Rembang Unit 20	Serious Inspection PLTU Rembang Unit 20	16-Sep-17	10-Nop-17
26	FYI PLTU Tidore Unit 1	FYI PLTU Tidore Unit 1	01-Okt-17	29-Nov-17
27	Maintenance Outage PLTU Tidore Unit 1	Maintenance Outage PLTU Tidore Unit 1	01-Okt-17	29-Nov-17
28	Simple Inspection PLTU Kendari Unit 1	Simple Inspection PLTU Kendari Unit 1	16-Okt-17	16-Nov-17
29	Serious Inspection PLTU Labuhan Angin Unit 2	Serious Inspection PLTU Labuhan Angin Unit 2	25-Okt-17	14-Nov-17
30	Combustion Inspection GT 2.1 Muara Karang	Combustion Inspection GT 2.1 Muara Karang	13-Nop-17	23-Nov-17
31	Inspeksi HP MSV ST 2.1 PLTGU Muara Karang	Inspeksi HP MSV ST 2.1 PLTGU Muara Karang	13-Nop-17	22-Nov-17
32	Simple Inspection PLTU Indramayu Unit 1	Simple Inspection PLTU Indramayu Unit 1	17-Nop-17	18-Des-17
33	Serious Inspection PLTU Paiton 9	Serious Inspection PLTU Paiton 9	23-Des-17	25-Feb-18
34	Mean Inspection PLTU Pacitan Unit 2	Mean Inspection PLTU Pacitan Unit 2	25-Des-17	04-Feb-18

Kinerja Keuangan
Financial Performance

ASET

Posisi Aset pada 31 Desember 2017 terealisasi sebesar Rp992,87 miliar yang terdiri atas 79,08% aset lancar dan 20,92% aset tidak lancar. Posisi aset tersebut meningkat Rp170,96 miliar atau 20,80% dibanding pada 31 Desember 2016 sebesar Rp821,90 miliar seiring kenaikan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

ASSET

Assets position on 31 December 2017 was realized at Rp992.87 billion consisting of 79.08% of current assets and 20.92% of non-current assets. The asset position increased by Rp170.96 billion or 20.80%, as compared to the one in 31 December 2016 amounting to Rp821.90 billion. This indicates an increase in current assets and non-current assets.

TABEL ASET TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF ASSETS IN 2017 AND 2016 (in Million Rupiah)

ASET	ASSETS	2017	2016	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
				SELISIH DIFFERENCE	%
Aset Lancar	Current Assets				
Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalents	280.076	291.799	(11.723)	-4,02%
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	Restricted Cash Equivalents	5.200	5.200	-	0,00%
Piutang Usaha - Neto	Accounts Receivable - Net				
Pihak Berelasi	Related Parties	65.676	100.626	(34.950)	-34,73%
Pihak Ketiga	Third party	2.183	593	1.590	268,13%
Piutang Lain-lain	Other receivables	6.013	4.275	1.738	40,65%
Tagihan Bruto kepada Pelanggan	Gross Receivables to Customers				
Pihak Berelasi	Related Parties	344.860	200.096	144.764	72,35%
Pihak Ketiga	Third party	-	-	-	-
Pajak Dibayar di Muka	Prepaid taxes	73.972	49.157	24.815	50,48%
Uang Muka	Down payment	7.166	12.871	(5.705)	-44,32%
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	785.146	664.617	120.529	18,14%
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets				
Tagihan Bruto kepada Pelanggan	Gross Receivables to Customers	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan	Deferred tax assets	42.115	29.698	12.417	41,81%
Aset Tetap	Fixed assets	160.728	121.470	39.258	32,32%
Aset Tidak Lancar Lainnya	Other Non-Current Assets	4.876	6.117	(1.241)	-20,29%
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	207.719	157.285	50.434	32,07%
JUMLAH ASET	TOTAL ASSETS	992.865	821.902	170.963	20,80%

Komposisi Aset
Asset Composition

(Persen %)
(Percent %)

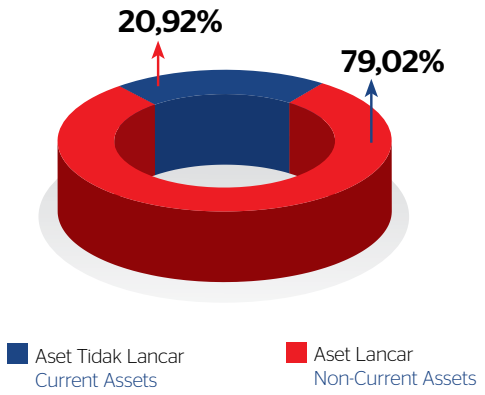

Aset Lancar
Current Assets

(Rp juta)
(Rp million)

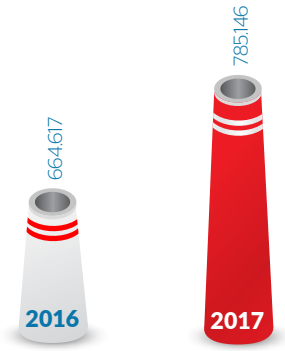

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

(Rp juta)
(Rp million)

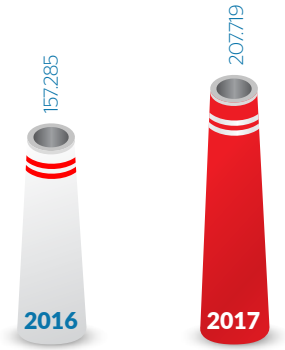

Aset
Assets

(Rp juta)
(Rp million)

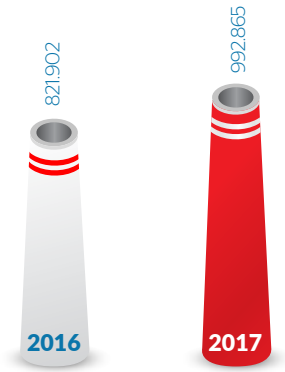

ASET LANCAR

Kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pelanggan, pajak dibayar dimuka dan uang muka merupakan aset lancar Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2017, posisi aset lancar terealisasi sebesar Rp785,15 miliar, meningkat Rp120,53 miliar atau 18,14% dibanding pada 31 Desember 2016 sebesar Rp664,62 miliar. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan tagihan bruto kepada pelanggan.

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, accounts receivable-net, other receivables, gross receivables from customers, prepaid taxes and down payment are current assets of the Company. As of 31 December 2017, current assets position was realized at Rp785.15 billion, an increase of Rp120.53 billion, or 18.14% as compared to the one on 31 December 2016 that amount to Rp664.62 billion. The increase in current assets was primarily due to an increase in gross receivables to customers.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas pada 31 Desember 2017 menurun Rp11,72 miliar atau 4,02% dari Rp291,80 miliar pada 31 Desember 2016 menjadi Rp280,08 miliar.

Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Setara kas yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp5,20 miliar.

Piutang Usaha - Neto

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penyerahan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang usaha pihak berelasi pada 31 Desember 2017 menurun Rp34,95 miliar atau 34,73% dari Rp100,63 miliar pada 31 Desember 2016 menjadi Rp65,68 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rata-rata perputaran umur piutang selama tahun 2017 lebih pendek dibandingkan dengan tahun 2016. Disisi lain, piutang usaha pihak ketiga pada 31 Desember 2017 meningkat Rp1,59 miliar atau 268,13% dari Rp593 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp2,18 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan jasa sertifikasi dari anak perusahaan PT SKP pada pihak ketiga di tahun 2017.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain pada 31 Desember 2017 meningkat Rp1,74 miliar atau 40,65% dari Rp4,28 miliar pada 31 Desember 2016 menjadi Rp6,01 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pengakuan piutang cuti winduan dan pinjaman pegawai tugas karya PT PJB sebesar Rp1,5 miliar di tahun 2017 / (adanya transaksi *reimbursable* 2015 yang dicatat pada piutang lain-lain pihak ketiga).

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents as of 31 December 2017 decreased by Rp11.72 billion or 4.02% from Rp291.80 billion on 31 December 2016 to Rp280.08 billion.

Restricted Cash Equivalents

Restricted cash equivalents of 31 December 2017 and 2016 amount to Rp 5, 20 billion.

Accounts Receivable-Net

Accounts receivable are sums owed by customers for the delivery of goods and services in the ordinary course of business. Related parties trade receivables on 31 December 2017 decreased by Rp34.95 billion or 34.73% from Rp100.63 billion on 31 December 2016 of Rp65.68 billion. The decline was mainly due to the average turnover of receivables since 2017 is shorter than in 2016. On the other hand, third party trade receivables as of December 31, 2017 increased by Rp1.59 billion or 268.13% from Rp593 million as at 31 December 2016 to Rp2.18 billion. Primarily, the increase was mainly due to the sale of certification services from a subsidiary of PT SKP to third parties in 2017.

Other Receivables

Other receivables as of 31 December 2017 increased by Rp1.74 billion or 40.65% from Rp4.28 billion on 31 December 2016 to Rp6.01 billion. The increase was mainly due to the recognition of winduan leave receivables and PT PJB work loan of Rp1.5 billion in 2017 / (reimbursable transaction of 2015 recorded on third party receivables).

Tagihan Bruto Kepada Pelanggan

Tagihan bruto kepada pelanggan Perseroan terdiri dari tagihan bruto kepada pelanggan pihak berelasi dan tagihan bruto kepada pelanggan pihak ketiga. Periode 31 Desember 2017, tagihan bruto kepada pelanggan pihak berelasi terealisasi sebesar Rp 344,86 miliar, meningkat Rp 144,77 miliar atau 72,34% dibanding tahun 2016 sebesar Rp200,09 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya jumlah proyek yang masih dalam tahap pelaksanaan dan kontraktual, sehingga selisih lebih antara biaya yang telah dikeluarkan terhadap tagihan yang diakui sebagai tagihan bruto juga ikut meningkat.

Gross Receivable to Customers

Gross receivables to the Company's customers consist of gross receivable to related parties and to third party customers. In 31 December 2017, the gross receivable to related parties is realized at Rp 344.86 billion, an increase of Rp 144.77 billion or 72.34% compared to the one in 2016 of Rp200.09 billion. The increase was mainly due to a rise in the number of projects that are still in the implementation and contractual phase, thus, the excess of the expenses incurred against claims recognized as gross chardes also increases.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka pada 31 Desember 2017 meningkat Rp24,82 miliar atau 50,48% dari Rp49,16 miliar pada 31 Desember 2016 menjadi Rp73,97 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh restitusi PPN tahun 2016 yang masih dalam proses di tahun 2017.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes on 31 December 2017 increased by Rp24.82 billion or 50.48% from Rp49.16 billion on 31 December 2016 of Rp73.97 billion. The increase was mainly due to the 2016 VAT refunds that are still in progress in 2017.

Uang Muka

Uang muka pada 31 Desember 2017 menurun Rp5,71 miliar atau 44,32% dari Rp12,87 miliar pada 31 Desember 2016 menjadi Rp7,17 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rata rata umur pertanggungjawaban persekot proyek dan rutin sudah lebih pendek dibandingkan tahun 2016 .

Down Payment

Down payment as of 31 December 2017 decreased to Rp5.71 billion or 44.32% from Rp12.87 billion as at 31 December 2016 to Rp7.17 billion. The decrease was mainly due to the average age of project and routine liabilities responsibilities are shorter than in 2016.

ASET TIDAK LANCAR

Tagihan bruto kepada pelanggan, aset pajak tangguhan, aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya merupakan aset tidak lancar Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2017, posisi aset tidak lancar terealisasi sebesar Rp207,72 miliar, meningkat Rp50,43 miliar atau 32,07% dibanding pada 31 Desember 2016 sebesar Rp157,29 miliar. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap.

NON-CURRENT ASSETS

Gross receivables from customers, deferred tax assets, fixed assets and other non-current assets are non-current assets of the Company. As of 31 December 2017, non-current assets were realized at Rp207.72 billion, wgich is an increase of Rp50.43 billion or 32.07% as compared to the one in 31 December 2016 of Rp157.29 billion. The increase in non-current assets was primarily due to increases in fixed assets.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan pada 31 Desember 2017 meningkat Rp12,42 miliar atau 41,81% dari Rp29,70 miliar pada 31 Desember 2016 menjadi Rp42,12 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan pencadangan imbalan pasca kerja yang semakin besar di tahun 2017.

Deferred tax assets

Deferred tax assets on 31 December 2017 increased by Rp12.42 billion or 41.81% from Rp29.70 billion of 31 December 2016 to Rp42.12 billion. The increase was primarily due to the post-employment provision of an increasing share in 2017.

Aset Tetap

Aset tetap pada 31 Desember 2017 meningkat Rp39,26 miliar atau 32,32% dari Rp121,47 miliar pada 31 Desember 2016 menjadi Rp160,73 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan investasi aktiva tetap peralatan proyek untuk menunjang bertambahnya unit kerja yang dikelola oleh PJB Services.

Fixed assets

Fixed assets as of 31 December 2017 increased by Rp39.26 billion or 32.32% from Rp121.47 billion as at 31 December 2016 to Rp160.73 billion. The increase was mainly due to additional fixed assets investment in project equipment to support the increase of work units managed by PJB Services.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya pada 31 Desember 2017 menurun Rp1,24 miliar atau 20,29% dari Rp6,12 miliar pada 31 Desember 2016 menjadi Rp4,88 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh koreksi atas akumulasi amortisasi aktiva tidak berwujud di tahun 2017 .

Other Non-current Assets

Other non-current assets as of 31 December 2017 decreased by Rp1.24 billion, or 20.29%, from Rp6.12 billion on 31 December 2016 to Rp4.88 billion. The decline was primarily due to a correction of the amortization of intangible assets in 2017.

LIABILITAS

Posisi liabilitas pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp549,19 miliar yang terdiri atas 85,92% liabilitas jangka pendek dan 14,08% liabilitas jangka panjang. Posisi liabilitas tersebut meningkat Rp87,68 miliar atau 19,00% dibanding pada 31 Desember 2016 sebesar Rp461,51 miliar seiring kenaikan pada liabilitas jangka pendek.

LIABILITY

The liabilities position by the end of 2017 amounted to Rp549.19 billion consisting of 85.92% of short-term liabilities and 14.08% of long-term liabilities. The liabilities position increased by Rp87.68 billion or 19.00% compared to 31 December 2016 that ammount to Rp461, 511 billion in line with the increase in short-term liabilities.

TABEL LIABILITAS TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF LIABILITIES IN 2017 AND 2016 (in Million Rupiah)

LIABILITAS	LIABILITIES	2017	2016	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
				SELISIH DIFFERENCE	%
Liabilitas Jangka Pendek	Short-term liabilities				
Utang Usaha	Accounts payable				
Pihak Berelasi	Related Parties	720	10.571	(9.851)	-93,19%
Pihak Ketiga	Third party	186.038	78.328	107.710	137,51%
Utang Lain-lain	Other Debts				
Pihak Berelasi	Related Parties	4.275	5.444	(1.169)	-21,47%
Pihak Ketiga	Third party	7.437	5.981	1.456	24,34%
Utang Bruto kepada Pelanggan	Gross Payable to Customers				
Pihak Berelasi	Related Parties	90.021	58.140	31.881	54,83%
Pihak Ketiga	Third party	143	-	143	100,00%
Utang Pajak	Tax debt	24.784	17.538	7.246	41,32%
Biaya Masih Harus Dibayar	Accrued Expenses	99.688	119.582	(19.894)	-16,64%
Utang kepada Pemegang Saham	Debt to Shareholders				
- Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	- Part of Maturity In One Year	58.750	58.750	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total of Short-Term Liabilities	471.856	354.334	117.522	33,17%
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liabilities				
Liabilitas Imbalan Pascakerja	Post-employment Benefit Liability	68.583	39.671	28.912	72,88%
Utang kepada Pemegang Saham	Debt to Shareholders				
- Bagian Jangka Panjang	- Long-Term Liabilities	8.750	67.500	(58.750)	-87,04%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total of Long-Term Liabilities	77.333	107.171	(29.838)	-27,84%
JUMLAH LIABILITAS	TOTAL OF LIABILITIES	549.189	461.505	87.684	19,00%

Komposisi Liabilitas
Liability Composition

(Persen %)
(Percent %)

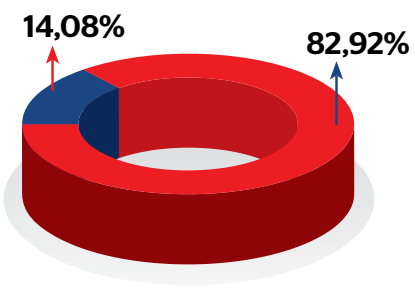

Liabilitas Jangka Panjang
Short-term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek
Long-term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek
Short-term liabilities

(Rp juta)
(Rp million)

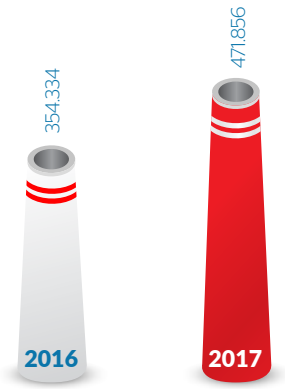

Liabilitas Jangka Panjang
Long Term Liabilities
(Rp juta)
(Rp million)

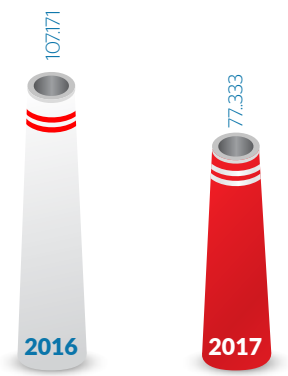

Liabilitas
Liabilities
(Rp juta)
(Rp million)

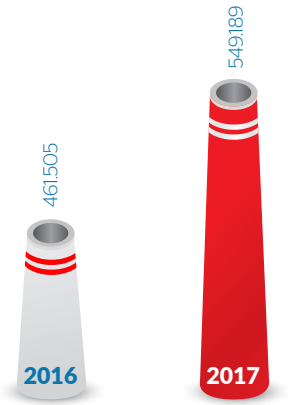

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang usaha, utang lain-lain, utang bruto kepada pelanggan, utang pajak, biaya masih harus dibayar, dan utang kepada pemegang saham – bagian jatuh tempo dalam satu tahun merupakan liabilitas jangka pendek Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2017, posisi liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp471,86 miliar, meningkat Rp117,52 miliar atau 33,17% dibanding pada akhir tahun 2016 sebesar Rp354,33 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak berelasi.

SHORT-TERM LIABILITIES

Accounts payable, other debts, gross debts to customers, taxes payable, accrued expenses, and debt to stockholders - part of maturity in one year are short-term liabilities of the Company. Until the end of 2017, short-term liabilities positions is amounted to Rp471.86 billion, which is an increase of Rp117.52 billion or 33.17% compared to by the end of 2016 of Rp354.33 billion. The increase in short-term liabilities is primarily due to an increase in related party's debt.

Utang Usaha

Utang usaha Perseroan merupakan utang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak ketiga. Pada akhir tahun 2017, utang usaha pihak berelasi menurun Rp9,85 miliar atau 93,19% dibanding dengan Rp10,57 miliar pada akhir tahun 2016 menjadi Rp720 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan sebagian utang pada pihak berelasi di akhir tahun 2017. Disisi lain, pada akhir tahun 2017, utang usaha pihak ketiga meningkat Rp107,71 miliar atau 137,51% dibanding dengan Rp78,33 miliar pada akhir

Accounts payable

The Company's business payables represent accounts payable of related parties and third party debt. By the end of 2017, related party debt decreased by Rp9.85 billion or 93.19% compared to Rp10.57 billion at the end of 2016 to Rp720 million. The decrease was primarily due to the repayment of certain debt to related parties at the end of 2017. On the other hand, by the end of 2017, third party debt increased by Rp107.71 billion or 137.51% compared to Rp78.33 billion at the end of 2016 to Rp186.04 billion. The

tahun 2016 menjadi Rp186,04 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah proyek yang belum ditagihkan pihak ketiga di akhir tahun 2017.

increase was primarily due to an increase in the number of projects that have not been billed by third parties by the end of 2017.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain pada akhir tahun 2017 terealisasi sebesar Rp11,71 miliar, meningkat Rp290 juta atau 2,53% dibanding pada akhir tahun 2016 sebesar Rp11,42 miliar

Other Debts

Other debts at the end of 2017 reached Rp11.71 billion, which was an increase of Rp290 million or 2.53% compared to the end of 2016 of Rp11.42 billion.

Utang Bruto Kepada Pelanggan

Utang bruto kepada pelanggan Perseroan merupakan utang bruto kepada pelanggan pihak berelasi dan utang bruto kepada pelanggan pihak ketiga. Pada akhir tahun 2017, utang bruto kepada pelanggan pihak berelasi meningkat Rp32,02 miliar atau 55,08% dibanding dengan Rp58,14 miliar pada akhir tahun 2016 menjadi Rp90,16 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan tersebut disebabkan karena pengakuan cadangan biaya untuk pekerjaan O&M dalam jangka panjang.

Gross Debt To Customers

Gross debt to the Company's customers represents gross debt to related parties and to third party customers. At the end of 2017, gross debt to related parties increased by Rp32.02 billion or 55.08% from Rp58.14 billion at the end of 2016 to Rp90.16 billion. The increase was mainly due to the recognition of the cost reserves for long-term O & M work.

Utang Pajak

Pada akhir tahun 2017, utang pajak meningkat Rp7,25 miliar atau 41,32% dibanding dengan Rp17,54 miliar pada akhir tahun 2016 menjadi Rp24,78 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang PPN 2017.

Tax debt

By the end of 2017, tax debt increased by Rp7.25 billion or 41.32% compared to Rp17.54 billion at the end of 2016 to Rp24.78 billion. The increase was primarily due to an increase in VAT 2017 debt.

Biaya Masih Harus Dibayar

Pada akhir tahun 2017, biaya masih harus dibayar menurun Rp19,89 miliar atau 16,64% dibanding dengan Rp119,58 miliar pada akhir tahun 2016 menjadi Rp99,69 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan realisasi atas pencadangan biaya kepegawaian tahun 2017.

Charges to Paid

At the end of 2017, accrued expenses decreased by Rp19.89 billion or 16.64% compared to Rp119.58 billion at the end of 2016 to Rp99.69 billion. The decline was mainly due to the realization of the 2017 employee cost depreciation

Utang Kepada Pemegang Saham

Pada akhir tahun 2017 dan 2016, utang kepada pemegang saham yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp58,75 miliar.

Debt to Shareholders

At the end of 2017 and 2016, debt to shareholders with maturities of one year amounted to Rp58.75 billion.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan pasca kerja dan utang kepada pemegang saham – bagian jangka panjang merupakan liabilitas jangka panjang Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2017, posisi liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp77,33 miliar, menurun Rp29,84 miliar atau 27,84% dibanding pada akhir tahun 2016 sebesar Rp107,17 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang kepada pemegang saham – bagian jangka panjang.

LONG TERM LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities and debt to shareholders - the long-term portion is the Company's long-term liabilities. Until the end of 2017, long-term liabilities stood at Rp77.33 billion, which is a decrease of Rp29.84 billion, or 27.84% compared to the end of 2016 of Rp107.17 billion. The decrease in long-term liabilities is primarily due to a decrease in debt to shareholders - the long-term portion.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pada akhir tahun 2017, liabilitas imbalan pasca kerja meningkat Rp28,91 miliar atau 72,88% dibanding dengan Rp39,67 miliar pada akhir tahun 2016 menjadi Rp68,58 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan tersebut dikarenakan bertambahnya masa kerja dan jumlah pegawai organik Perusahaan.

Post-employment Benefit Liability

At the end of 2017, post employment benefits liabilities increased by Rp28.91 billion or 72.88% compared to Rp39.67 billion at the end of 2016 to Rp68.58 billion. The increase was mainly due to the increase of working period and number of Company's organic employees.

Utang Kepada Pemegang Saham

Pada akhir tahun 2017, utang kepada pemegang saham setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun menurun Rp58,75 miliar atau 87,04% dibanding dengan Rp67,50 miliar pada akhir tahun 2016 menjadi Rp8,75 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran sebagian hutang pokok pinjaman SHL kepada pemegang saham di tahun 2017.

Debt to Shareholders

At the end of 2017, the debt to the shareholders after deducting the maturity in one year decreased by Rp58.75 billion or 87.04% compared to Rp67.50 billion at the end of 2016 to Rp8.75 billion. The decrease was primarily due to the payment of part of SHL loan principal to shareholders in 2017.

EKUITAS

Posisi ekuitas pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp443,68 miliar yang terdiri atas ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Posisi ekuitas tersebut meningkat Rp83,28 miliar atau 23,11 % dibanding pada 31 Desember 2016 sebesar Rp360,40 miliar seiring kenaikan pada saldo laba.

EQUITY

The equity position at the end of 2017 is recorded at Rp443.68 billion consisting of equity attributable to owners of the holding company and non-controlling interests. The equity position increased by Rp83.28 billion or 23.11% compared to Rp360.40 billion as of 31 December 2016. This is in line with the increase in retained earnings.

TABEL EKUITAS TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF EQUITY IN 2017 AND 2016 (in Million Rupiah)

EKUITAS	EKUITAS	2017	2016	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
				SELISIH DIFFERENCE	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp105 juta saham	Authorized Capital - 300 million shares Issued and Fully Paid Capital - as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp105 million shares	105.000	105.000	-	-
Saldo Laba	Profit Balance	350.324	258.066	92.258	35,75%
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	(16.627)	(6.223)	(10.404)	-167,19%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Equity Attributable to Holding Company owners	438.697	356.843	81.854	22,94%
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling interests	4.979	3.554	1.425	40,10%
JUMLAH EKUITAS	TOTAL OF EQUITY	443.676	360.397	83.279	23,11%

Ekuitas
Equity

(Rp juta)
(Rp million)

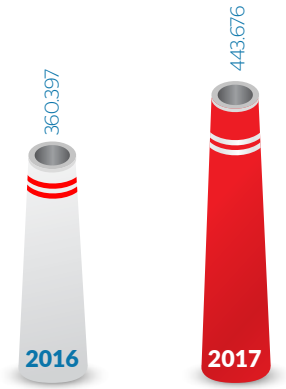

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan pada tahun 2017 sebesar Rp157,66 miliar, tumbuh sebesar Rp28,48 miliar atau 22,05% dari sebesar Rp129,18 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan laba bersih tahun berjalan memberi dampak pada laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp156,24 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp1,43 miliar. Sedangkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2017 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp145,83 miliar dan Rp1,43 miliar. Selisih antara laba bersih tahun berjalan dengan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp10,40 miliar merupakan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dimiliki Perseroan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi keuangan (SAK).

INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED INCOME STATEMENT

The Company managed to book a net profit of Rp157.66 billion in 2017, which is a growth of Rp28.48 billion or 22.05% from Rp129.18 billion in 2016. The net income of the current year gives an impact on the current year net income attributable to owners of the holding company amounting to Rp156.24 billion and non-controlling interests of Rp1.43 billion. While the total comprehensive income in 2017 attributable to owners of the holding company and non-controlling interests amounts to Rp145.83 billion and Rp 1.43 billion, respectively. The difference between the current year's net income and comprehensive income amounting to Rp10.40 billion represents other comprehensive income of the current year held by the Company as required by the Financial Accounting Standard (SAK).

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED INCOME STATEMENT IN 2017 and 2016 (in million Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	TABLE OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED INCOME STATEMENT	2017	2016	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
				SELISIH DIFFERENCE	%
PENDAPATAN	INCOME	1.625.598	1.388.182	237.416	17,10%
BEBAN LANGSUNG	DIRECT EXPENSES	1.251.992	1.084.154	167.838	15,48%
LABA KOTOR	GROSS PROFIT	373.606	304.028	69.578	22,89%
BEBAN USAHA	OPERATING EXPENSES	160.950	127.563	33.387	26,17%
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	INCOME BEFORE FINANCIAL POST AND OTHERS	212.656	176.465	36.191	20,51%
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN - BERSIH	FINANCIAL ITEMS AND OTHERS - NET				
Penghasilan Bunga	Interest Income	10.837	4.202	6.635	157,90%

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED INCOME STATEMENT IN 2017 and 2016 (in million Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	TABLE OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED INCOME STATEMENT	2017	2016	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
				SELISIH DIFFERENCE	%
Beban Keuangan	Financial Expenses	(7.071)	(5.013)	2.058	41,05%
Laln-lain – Bersih	Others - Net	(748)	3.577	(4.325)	-120,91%
Pos Keuangan dan Lain-lain – Bersih	Financial Post and Others - Net	3.018	2.766	252	-9,11%
LABA SEBELUM PAJAK	PROFIT BEFORE TAX	215.674	179.231	36.443	20,33%
BEBAN PAJAK	TAX EXPENSES	(58.012)	(50.053)	7.959	15,90%
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	NET INCOME FOR CURRENT YEAR	157.662	129.178	28.484	22,05%
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:	Other comprehensive income of the current year:				
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria setelah pajak – bersih	Actuarial Profit (Loss) after tax - net	(10.404)	(6.416)	(3.988)	-62,16%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR - AFTER TAX	(10.404)	(6.416)	(3.988)	-62,16%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR	147.258	122.763	24.495	19,95%
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:	Profit of the current year attributed to:				
Pemilik Entitas Induk	Owner of the Parent Company	156.237	127.959	28.278	22,10%
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling interests	1.425	1.219	206	16,90%
LABA TAHUN BERJALAN	CURRENT YEAR PROFIT	157.662	129.178	28.484	22,05%
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:	Total comprehensive income attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	Owner of the Parent Company	145.833	121.591	24.242	100,00%
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling interests	1.425	1.172	253	100,00%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR	147.258	122.763	24.495	19,95%

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for Current Year

(Rp juta)
(Rp million)

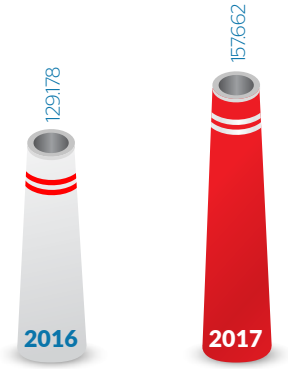

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income For The Current Year

(Rp juta)
(Rp million)

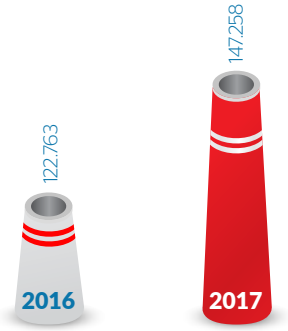

Pendapatan

Pada tahun 2017, pendapatan Perseroan tercapai sebesar Rp1,63 triliun, lebih tinggi Rp237,42 miliar atau 17,10% dibanding pada tahun 2016 sebesar Rp1,39 triliun. Pendapatan Perseroan termasuk didalamnya pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi.

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi terdiri dari pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi pihak berelasi dan pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi pihak ketiga. Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi pihak berelasi tumbuh sebesar Rp236,41 miliar atau 17,07% menjadi sebesar Rp1,62 triliun pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh adanya pekerjaan jasa proyek di luar RKAP yang sifatnya berupa penugasan. Selanjutnya, pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi pihak ketiga tumbuh sebesar Rp1,01 miliar atau 33,90% menjadi sebesar Rp3,99 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh kerja tambah yang berasal pihak ketiga di tahun 2016.

Income

In 2017, the Company's revenues reached Rp1.63 trillion, which is higher by Rp237.42 billion or 17.10% compared to the ones in 2016 of Rp1.39 trillion. The Company's revenue includes revenue from maintenance and operation services.

The revenues of maintenance and operating services consist of revenues from maintenance services and related party operations and third party maintenance and operating services revenues. The revenue from maintenance and operating services of related parties grew by Rp236.41 billion, or 17.07%, to Rp1.62 trillion in 2017. This was influenced by the existence of project service work beyond RKAP in the form of assignments. Further, third party maintenance and operating revenues grew by Rp1.01 billion or 33.90% to Rp3.99 billion in 2017. This was influenced by an additional third-party work in 2016.

TABEL PENDAPATAN TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF INCOME IN 2017 AND 2016 (in Million Rupiah)

PENDAPATAN	INCOME	2017	2016	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
				SELISIH DIFFERENCE	%
Jasa pemeliharaan dan operasi	Maintenance and operation services				
Pihak berelasi	Related Parties	1.621.613	1.385.206	236.407	17,07%
Pihak ketiga	Third Parties	3.985	2.976	1.009	33,90%
JUMLAH PENDAPATAN	TOTAL INCOME	1.625.598	1.388.182	237.416	17,10%

Pendapatan
Income

(Rp juta)
(Rp million)

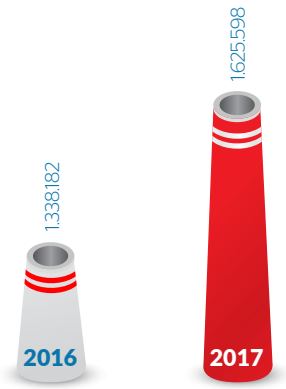

Beban Langsung

Direct Expenses

TABEL BEBAN LANGSUNG TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF DIRECT EXPENSES IN 2017 AND 2016 (in Million Rupiah)

BEBAN LANGSUNG	DIRECT EXPENSES	2017	2016	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
				SELISIH DIFFERENCE	%
Insentif dan Kompensasl	Incentive and Compensation	618.748	487.761	130.987	26,85%
Sub Kontraktor	Sub-Contractor	277.968	266.835	11.133	4,17%
Biaya Material	Material Cost	207.984	121.968	86.016	70,52%
Sewa	Rent	36.151	80.226	(44.075)	-54,94%
Perjalanan Dinas	Official travel	31.990	48.612	(16.622)	-34,19%
Konsumsi	Consumption	30.198	35.023	(4.825)	-13,78%
Denda	Fines	15.162	14.632	530	3,62%
Komunikasi	Communication	3.657	5.622	(1.965)	-34,95%
Imbalan Pascakerja	Post-employment Rewards	2.807	2.037	770	37,80%
Rekruitmen	Recruitment	1.370	6.740	(5.370)	-79,67%

TABEL BEBAN LANGSUNG TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF DIRECT EXPENSES IN 2017 AND 2016 (in Million Rupiah)

BEBAN LANGSUNG	DIRECT EXPENSES	2017	2016	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
				SELISIH DIFFERENCE	%
Lain-lain	Others	25.957	14.698	11.259	76,60%
JUMLAH BEBAN LANGSUNG	TOTAL OF DIRECT EXPENSES	1.251.992	1.084.154	167.838	15,48%

Realisasi beban langsung pada tahun 2017 sebesar Rp1,25 triliun, lebih tinggi Rp167,84 miliar atau 15,48% dibanding pada tahun 2016 sebesar Rp1,08 triliun. Kenaikan beban langsung tersebut dipengaruhi oleh:

- Peningkatan beban insentif dan kompensasi sebesar Rp130,99 miliar atau 26,85% menjadi Rp618,75 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah karyawan untuk pelaksanaan proyek O&M, serta meningkatnya jumlah proyek-proyek pemeliharaan (*overhoul*) selama tahun 2017.
- Peningkatan beban sub kontraktor sebesar Rp11,13 miliar atau 4,17% menjadi Rp277,97 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya pengadaan jasa borongan untuk pelaksanaan proyek 2017.
- Peningkatan beban biaya material sebesar Rp86,02 miliar atau 70,52% menjadi Rp207,98

Realization of direct expenses in 2017 amounts to Rp1, 25 trillion, which is higher by Rp167.84 billion or 15.48% compared to the one in 2016 which amounted to Rp1.08 trillion. The increase in direct expenses is influenced by:

- An increase of incentive and compensation expenses by Rp130.99 billion or 26.85% to Rp618.75 billion in 2017. This is influenced by the increasing number of employees for O&M project implementation, as well as the increasing number of overhoul projects during 2017.
- An increase of sub-contractor expenses by Rp11.13 billion or 4.17% to Rp277.97 billion in 2017. This is influenced by a rise in procurement of leasing services for project implementation in 2017.
- An increase in material cost expenses by Rp86.02 billion or 70.52% to Rp207.98 billion in 2017.

miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya pengadaan material utama dan pendukung untuk pelaksanaan proyek 2017.

- Penurunan beban sewa sebesar Rp44,08 miliar atau 54,94% menjadi Rp36,15 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya kebutuhan untuk sewa tempat, kendaraan dan kebutuhan lainnya untuk proyek di tahun 2017.
- Penurunan beban perjalanan dinas sebesar Rp16,62 miliar atau 34,19% menjadi Rp31,99 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh pengembangan terkait *VICON (video conference)* dalam melakukan komunikasi dan koordinasi dengan unit di tahun 2017 .
- Penurunan beban konsumsi sebesar Rp4,83 miliar atau 13,78% menjadi Rp30,20 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh reklasifikasi biaya konsumsi pada beban lain-lain proyek.
- Peningkatan beban denda sebesar Rp530 juta atau 3,62% menjadi Rp15,16 miliar pada tahun 2017. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kurangnya pemenuhan tenaga kerja di unit pembangkit sesuai kontrak dengan pelanggan.
- Penurunan beban komunikasi sebesar Rp1,97 miliar atau 34,95% menjadi Rp3,66 miliar pada tahun 2017. Hal ini terutama dipengaruhi oleh reklasifikasi biaya komunikasi pada beban lain-lain proyek.
- Penurunan beban imbalan pascakerja sebesar Rp770 juta atau 37,80% menjadi Rp2,81 miliar pada tahun 2017. Hal ini terutama dipengaruhi oleh turunnya beban imbalan pasca kerja anak perusahaan.
- Penurunan beban rekruitmen sebesar Rp5,37 miliar atau 79,67% menjadi Rp1,37 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan kegiatan rekruitmen di tahun 2017.
- Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp11,26 miliar atau 76,60% menjadi sebesar Rp25,96 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh

This is influenced by the rise of procurement of key materials and support for the implementation of the 2017 project.

- A decrease in lease expenses by Rp44.08 billion or 54.94% to Rp36.15 billion in 2017. This is affected by the declining need for rental of premises, vehicles and other needs for the project in 2017.
- A decrease of official travel expenses by Rp16.62 billion or 34.19% to Rp31.99 billion in 2017. This is influenced by a development of VICON (video conference) in communicating and coordinating with the units in 2017.
- A decrease in consumption expenses by Rp4.83 billion or 13.78% to Rp30.20 billion in 2017. This is affected by the reclassification of consumption costs at other project expenses.
- An increase in fined charges by Rp530 million or 3.62% to Rp15.16 billion in 2017. This is mainly influenced by the lack of fulfillment of manpower in the contract generating units with customers.
- A decrease in communication expenses by Rp1.97 billion or 34.95% to Rp3.66 billion in 2017. This was mainly influenced by the reclassification of communication expenses on other project expenses.
- A decrease in post-retirement benefit expenses by Rp770 million or 37.80% to Rp2.81 billion in 2017. This is mainly influenced by the decrease in post-employment benefits costs of subsidiaries.
- A decrease in recruitment expenses by Rp5.37 billion or 79.67% to Rp1.37 billion in 2017. This is affected by the decline in recruitment activities in 2017.
- An increase in other expenses by Rp11.26 billion or 76.60% to Rp25.96 billion in 2017. This is influenced by the increasing number of O&M

meningkatnya jumlah proyek O&M dan proyek-proyek pemeliharaan (overhoul) selama tahun 2017 yang berdampak pada kenaikan jumlah karyawan yang terlibat pada aktivitas proyek serta reklasifikasi beberapa biaya yang terkait langsung dengan proyek.

projects and overhaul projects during 2017 that impact on the increase in the number of employees involved in project activities as well as reclassification of some costs directly related to the project.

Beban Usaha

Operating expenses

TABEL BEBAN USAHA TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF OPERATING EXPENSES IN 2017 AND 2016 (in Million Rupiah)

BEBAN USAHA	OPERATING EXPENSES	2016	2016	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
				SELISIH DIFFERENCE	%
Gaji dan Tunjangan	Salaries and allowances	65.474	54.674	10.800	19,75%
Imbalan Pascakerja	Post-employment Rewards	21.469	13.989	7.480	53,47%
Penyusutan	Depreciation	20.736	13.167	7.569	57,48%
Pemeliharaan	Maintenance	13.024	11.534	1.490	12,92%
Honorarium	Honorarium	9.957	7.023	2.934	41,78%
Perjalanan dinas	Official travel	6.557	5.569	988	17,74%
Sewa	Rent	5.359	4.540	819	18,04%
Perlengkapan kantor	Office supplies	3.324	2.911	413	14,19%
Jasa profesional	Professional Services	3.144	5.475	(2.331)	-42,58%
Konsumsi	Consumption	2.248	2.707	(459)	-16,96%
Lain-lain	Others	9.658	5.974	3.684	61,67%
JUMLAH BEBAN USAHA	TOTAL OF OPERATING EXPENSES	160.950	127.563	33.387	26,17%

Beban Usaha
Operating Expenses

(Rp juta)
(Rp million)

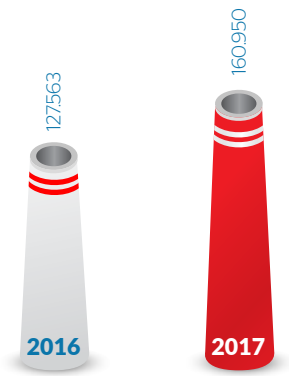

Beberapa pos akun di dalam beban usaha adalah gaji dan tunjangan, imbalan pascakerja, penyusutan, pemeliharaan, honorarium, perjalanan dinas, sewa, perlengkapan kantor, jasa profesional, konsumsi, dan lain-lain. Secara keseluruhan, beban usaha selama tahun 2017 sebesar Rp160,95 miliar, lebih tinggi Rp33,39 miliar atau 26,17% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp127,56 miliar. Pertumbuhan beban usaha tersebut dipengaruhi oleh:

- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp10,80 miliar atau 19,75% menjadi Rp65,47 miliar pada tahun 2017. Hal ini terutama dipengaruhi oleh pengisian jabatan di organisasi serta kenaikan komponen gaji di 2017.
- Peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp7,48 miliar atau 53,47% menjadi Rp21,47 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah karyawan dan kenaikan komponen gaji karyawan di 2017.
- Peningkatan beban penyusutan sebesar Rp7,57 miliar atau 57,48% menjadi Rp20,74 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh penambahan aktiva tetap berupa gedung dan peralatan untuk proyek di tahun 2017.
- Peningkatan beban pemeliharaan sebesar Rp1,49 miliar atau 12,92% menjadi Rp13,02 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah karyawan dan operasional perusahaan 2017.
- Peningkatan beban honorarium sebesar Rp2,93 miliar atau 41,78% menjadi Rp9,96 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah karyawan honorer untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan 2017.
- Peningkatan beban perjalanan dinas sebesar Rp988 juta atau 17,74% menjadi Rp6,56 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya aktvitas pemasaran dan serta pelaksanaan program kerja di tahun 2017.

Some of the account items in operating expenses are salaries and allowances, post-employment benefits, depreciation, maintenance, honorarium, official travel, rent, office supplies, professional services, consumption, and so on. Overall, operating expenses during 2017 amounted to Rp160.95 billion, which was Rp33.39 billion higher or 26.17% higher than the previous year of Rp127.56 billion. The growth of operating expenses is influenced by:

- An increase in salary and allowances expenses by Rp10.80 billion or 19.75% to Rp65.47 billion in 2017. This is mainly influenced by the filling of positions in the organization as well as the increase in salary components in 2017.
- An increase in post-employment benefits expense by Rp7.48 billion or 53.47% to Rp21.47 billion in 2017. This is influenced an excalation number of employees and a rise in employee's salary component in 2017.
- An increase in depreciation expenses by Rp7.57 billion or 57.48% to Rp20.74 billion in 2017. This is affected by an addition of fixed assets in the form of buildings and equipment for projects in 2017.
- An increase of maintenance expenses by Rp1.49 billion or 12.92% to Rp13.02 billion in 2017. This is influenced by an excalating number of employees and the Company's operations in 2017.
- An increase in honorarium expenses by Rp2.93 billion or 41.78% to Rp9.96 billion in 2017. This is influenced by a rise of number of honorary employees to support the Company's operational activities in 2017.
- An increase in official travel expenses by Rp988 million or 17.74% to Rp6.56 billion in 2017. This is influenced by an excalation of marketing activity and the implementation of the work program in 2017.

- Peningkatan beban sewa sebesar Rp819 juta atau 18,04% menjadi Rp5,36 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan untuk sewa tempat, kendaraan dan kebutuhan lainnya terkait dengan operasional kantor pusat di tahun 2017.
- Peningkatan beban perlengkapan kantor sebesar Rp413 juta atau 14,19% menjadi Rp3,32 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan untuk ATK dan kebutuhan lainnya terkait dengan operasional kantor pusat di tahun 2017.
- Penurunan beban jasa profesional sebesar Rp2,33 miliar atau 42,58% menjadi Rp3,14 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh sebagian pekerjaan jasa konsultan yang tidak terealisasi di tahun 2017 .
- Penurunan beban konsumsi sebesar Rp459 juta atau 16,96% menjadi Rp2,25 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh reklasifikasi biaya konsumsi pada beban lain-lain.
- Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp3,68 miliar atau 61,67% menjadi Rp9,66 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas pelaksanaan program kerja di 2017.

Pos Keuangan Dan Lain-Lain - Bersih

Pos keuangan dan lain-lain - bersih adalah penghasilan bunga, beban keuangan, serta lain-lain - bersih. Pada tahun 2017 dan 2016, pos keuangan dan lain-lain - bersih masing-masing sebesar Rp3,02 miliar dan Rp2,77 miliar, lebih tinggi Rp252 juta atau 9,11% yang dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan bunga giro dan deposito serta pendapatan diluar aktivitas operasi di tahun 2017.

- An increase in rental expenses by Rp819 million or 18.04% to Rp5.36 billion in 2017. This is influenced by a rise of need for rental of premises, vehicles and other needs related to head office operations in 2017.
- An increase in office equipment expenses by Rp413 million or 14.19% to Rp3.32 billion in 2017. This is influenced by an excalating need for stationaries and other needs related to head office operations in 2017.
- A decrease in professional service expenses by Rp2.33 billion or 42.58% to Rp3.14 billion in 2017. This is influenced by some unrealized consulting services in 2017.
- A decrease of consumption expenses by Rp459 million or 16.96% to Rp2.25 billion in 2017. This is affected by the reclassification of consumption costs at other expenses.
- An increase in other expenses by Rp3.68 billion or 61.67% to Rp9.66 billion in 2017. This is influenced by a rise of activity of the implementation of work program in 2017.

Financial Post and Others-Net

Financial posts and others-net includes interest income, finance charges, and other-net. In 2017 and 2016, financial posts and others-net amounted to Rp3.02 billion and Rp2.77 billion respectively. There is a rise of Rp252 million or 9.11% in this year due to an increase in interest income on demand deposits as well as time deposits and revenues operations in 2017.

Beban Pajak

Dibanding tahun 2016, beban pajak mengalami pertumbuhan Rp7,96 miliar atau 15,90% dari sebesar Rp50,05 miliar menjadi sebesar Rp58,01 miliar pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi meningkatnya laba sebelum pajak di tahun 2017.

Tax Expense

Compared to in 2016, the tax expense grew by Rp7.96 billion or 15.90% from Rp50.05 billion to Rp58.01 billion in 2017. This was influenced by an increase in profit before tax in 2017.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

STATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOWS

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF STATEMENT OFCONSOLIDATED CASH FLOWS IN 2017 AND 2016 (in Million Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED CASH FLOWS	2017	2016	KENAIKAN/PENURUNAN KENAIKAN/PENURUNAN	
				SELISIH SELISIH	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	Cash Receipts from Customers	1.544.480	1.425.791	118.689	8,32%
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	Cash Payments to Suppliers, Employees and Others	(1.317.573)	(1.190.002)	127.571	10,72%
Kas Dihasilkan dari Operasi	Cash Generated from Operation	226.907	235.789	(8.882)	-3,77%
Penerimaan Bunga	Interest Reception	10.838	4.202	6.636	157,92%
Pembayaran Bunga	Interest payment	(7.071)	(5.013)	2.058	41,05%
Pembayaran Pajak Penghasilan	Payment of Income Tax	(59.683)	(70.032)	(10.349)	-14,78%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by Operating Activities	170.991	164.946	6.045	3,66%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Perolehan Aset Tetap	Acquisition of Fixed Assets	(59.994)	(45.354)	14.640	32,28%
Penarikan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	Withdrawal of Restricted Time Deposits	-	29.936	(29.936)	-100,00%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Used for Investment Activities	(59.994)	(15.418)	44.576	289,12%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham	Loan Receipts from Shareholders	-	100.000	(100.000)	-100,00%
Pembayaran Dividen Tunai	Cash Dividend Payment	(63.980)	(35.081)	28.899	82,38%
Pembayaran Pinjaman kepada Pemegang Saham	Payment of Loans to Shareholders	(58.750)	(28.750)	30.000	104,35%
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	Net Cash (Used in) Obtained from Financing Activities	(122.730)	36.169	(158.899)	-439,32%

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF STATEMENT OFCONSOLIDATED CASH FLOWS IN 2017 AND 2016 (in Million Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED CASH FLOWS	2017	2016	KENAIKAN/PENURUNAN KENAIKAN/PENURUNAN	
				SELISIH SELISIH	%
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	(11.733)	185.697	(197.430)	-106,32%
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINING OF YEAR	291.799	106.252	185.547	174,63%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	Influence of Foreign Exchange Rate Changes	10	(150)	160	106,67%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR	280.076	291.799	(11.723)	-4,02%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows From Operating Activities
(Rp juta)
(Rp million)

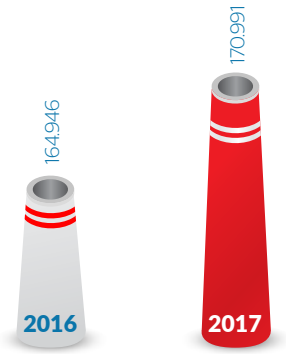

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows From Investing Activities
(Rp juta)
(Rp million)

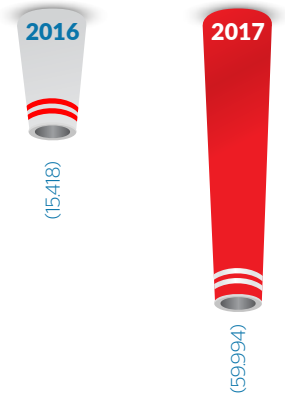

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows From Financing Activities
(Rp juta)
(Rp million)

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2017 sebesar Rp170,99 miliar, naik sebesar Rp6,05 miliar atau 3,66% dari sebesar Rp164,95 miliar pada tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan piutang usaha selama tahun 2017.

Cash Flows From Operating Activities

Net cash provided by operating activities during 2017 amounted to Rp170.99 billion, which was an increase of Rp6.05 billion, or 3.66% from Rp164.95 billion in 2016. The rise was mainly influenced by the increase in receivables during 2017.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2017 sebesar (Rp59,99) miliar, naik sebesar Rp44,58 miliar atau 289,12% dari sebesar Rp15,42 miliar pada tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh pembelian aktiva tetap untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan di tahun 2017.

Cash Flows From Investment Activities

Net cash used in investment activities in 2017 amounted to Rp44.58 billion or 289.12% higher from Rp15.42 billion in 2016. The increase was mainly influenced by the purchase of fixed assets to support the Company operational activities in 2017.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2017 sebesar (Rp122,73) miliar, turun sebesar Rp158,90 miliar atau 439,32% dari sebesar Rp36,17 miliar pada tahun 2016. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh pembayaran deviden kepada pemegang saham di tahun 2017.

Cash Flows From Financing Activities

Net cash was obtained from financing activities during 2017 (Rp122.73 billion), which was a decline by Rp158.90 billion or 439.32% from Rp36.17 billion in 2016. The decrease was mainly influenced by a payment of dividends to shareholders in 2017.

RASIO KINERJA KEUANGAN / FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

RASIO KINERJA KEUANGAN	FINANCIAL PERFORMANCE RATIO	2017	2016	2015	2014	2013
Imbalan Kepada Pemegang Saham	Rewards to Shareholders	0,36	0,36	0,26	0,36	0,32
Imbalan Investasi	Return of Investment	0,18	0,15	0,12	0,16	0,24
Rasio Kas	Cash Ratio	1,66	1,88	1,70	1,72	3,36
Rasio Lancar	Current Rate	17	16	67	62	37
Collection Periode (Exclude Tagihan Bruto)	Collection Periode (Exclude Tagihan Bruto)	16	16	66,59	62,04	36,59
Perputaran Total Aset	Total Asset Turnover	1,79	1,69	1,67	1,53	1,31
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	Ratio of Own Capital to Total Assets	0,45	0,44	0,44	0,45	0,72
Net Profit Margin	Net Profit Margin	0,1	0,1	0,07	0,11	0,18

RASIO KINERJA KEUANGAN	FINANCIAL PERFORMANCE RATIO	2017	2016	2015	2014	2013
Gross Profit Margin	Gross Profit Margin	0,23	0,21	0,22	0,25	0,33
Debt Ratio	Debt Ratio	1,81	0,56	0,56	0,55	0,28
Debt Equity Ratio	Debt Equity Ratio	1,24	1,7	1,25	1,23	0,38
Rasio Operasi	Operating Ratio	0,87	0,87	0,89	0,85	0,83

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang, Perseroan menunjukan kemampuannya melalui rasio lancar yang terealisasi sebesar 166,40% pada tahun 2017 dimana mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2016 sebesar 187,57%.

ABILITY TO PAY DEBT

To meet the short-term and long-term debt obligations, the Company demonstrated its capability through a current ratio of 199.31% realized in 2017 which shows an increase from 2016 of 176.38%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tujuan suatu Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perseroan. Eksposur risiko kredit Perseroan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) pada tahun 2017 adalah 17 hari, dan pada tahun 2016 adalah 16 hari, sedikit meningkat dibanding tahun sebelumnya seiring dengan meningkatnya pendapatan dan menurunnya piutang.

LEVEL OF COLLECTIBILITY DUE

The objective of a Company is to achieve sustainable income growth by minimizing losses that can occur due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk of failure of the customer to fulfill the contractual obligations which may result in financial loss to the Company. The Company's credit risk exposure arises primarily on accounts receivable from customers. The Company's ability to collect receivables in 2017 is 17 days, and in 2016 is 16 days. This slightly increased over the previous year in line with rising incomes and decreasing receivables.

TABEL TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG TAHUN 2017, 2016 dan 2015
TABLE OF LEVEL OF COLLECTIBILITY DUE IN 2017, 2016 AND 2015

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG	LEVEL OF COLLECTIBILITY DUE	2017	2016	2016
Pendapatan (Rp juta)	Revenue (Million Rupiah)	1.625.598	1.388.182	1.022.664
Piutang usaha (Rp juta)	Accounts receivable (Million Rupiah)	67.859	101.219	186.586
Piutang lain-lain (Rp juta)	Other receivables (Million Rupiah)	6.013	4.275	2.708
Jumlah Piutang	Total receivables	73.872	105.494	189.294
Perputaran Piutang (hari)	Receivable Turnover (day)	22	23	73
Collection Period (hari)	Collection Period (day)	17	16	5

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

TABEL STRUKTUR MODAL TAHUN 2017, 2016 dan 2015
TABLE OF CAPITAL STRUCTURE IN 2017, 2016 AND 2015

STRUKTUR MODAL	CAPITAL STRUCTURE	2017		2016		2015	
		Rp juta Million Rupiah	%	Rp juta	%	Rp juta Million Rupiah	%
Liabilitas	Liabilities	549.189	55,31%	461.505	56,15%	340.712	55,54%
Ekuitas	Equity	443.676	44,69%	360.397	43,85%	272.715	44,46%
Aset	Assets	992.865	100,00%	821.902	100,00%	613.427	100,00%

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Struktur modal Perseroan didominasi oleh Liabilitas dibanding dengan Ekuitas. Pada tahun 2017, Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 55,31%, dan Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 44,69%.

MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL STRUCTURE

The Company's objective of managing capital is to protect its ability to maintain business continuity, hence, it can continue to provide shareholder returns and benefits to other stakeholders as well as maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. The Company's capital structure is dominated by Liabilities compared to Equity. In 2017, Assets financed by Liabilities amounted to 55.31% and Assets financed by Equity was 44.69%.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

a. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Rembang (2x315 MW) Tahap *Performance Based*. Jangka waktu kontrak tersebut mulai tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Oktober 2028.

   Pada tanggal 6 April 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Oktober 2028.

   Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2020.

b. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Indramayu (3x330 MW) Tahap *Performance Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Juli 2028.

   Pada tanggal 6 April 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Juli 2028.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

a. On December 31, 2013, the Company and PJB Head Office signed a contract with respect to O&M PLTU Rembang (2x315 MW) on Performance Based Stage. The contract period starts from February 1, 2014 to 31 October 2028.

   On April 6, 2016, the Company and PJB Head Office signed the first contract amendment. The change was on contract completion period from January 1, 2016 to October 31, 2028.

   On July 20, 2017, the Company and PJB Head Office signed a second contract amendment, subject to changes in the term of the contract settlement from February 1, 2014 to December 31, 2020.

b. On December 31, 2013, the Company and PJB Head Office signed a contract in connection with O&M PLTU Indramayu (3x330 MW) on Performance Based stage. The contract completion period starts from January 1, 2014 to July 31, 2028.

   On April 6, 2016, the Company and PJB Head Office signed the first contract amendment. The subject to the change was the contract term from January 1, 2016 to July 31, 2028.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2020.

On July 20, 2017, the Company and PJB Head Office signed a second contract amendment. The subject to the change was the term of the contract settlement from January 1, 2014 to December 31, 2020.

Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak baru sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU 2 Jawa Timur - Paiton baru dengan kapasitas 1x660 MW Tahap *Performanced Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

On October 20, 2016, the Company and PJB Head Office signed a new contract in regards to O&M of the new PLTU 2 East Java-Paiton Works with a capacity of 1x660 MW Performance Based Stage. The contract completion period starts from January 1, 2016 until December 31, 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020.

On July 20, 2017, the Company and PJB Head Office entered into an amendment of the contract. The subject to the change was the contract termination period from January 1, 2016 to December 31, 2020.

c. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak baru sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU 1 Jawa Timur - Pacitan dengan kapasitas 2x315 MW Tahap *Performance Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

c. On September 30, 2016, the Company and PJB Head Office signed a new contract in connection with O&M PLTU 1 in East Java - Pacitan Work with a capacity of 2x315 MW Performance Based Stage. The contract completion period starts from January 1, 2016 until December 31, 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020.

On July 20, 2017, the Company and PJB Head Office entered into an amendment of the contract. The subject to the change was the contract termination period from January 1, 2016 to December 31, 2020.

Pada tanggal 24 Agustus 2011, Perusahaan dan PJB UP Brantas menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTA Golang (3x0,9 MW), PLTA Giringan (1x1,4 MW; 2x0,9 MW), PLTA Ngebel (1x2,2 MW) dan PLTA Ampel Gading (2x5 MW). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2016.

On August 24, 2011, the Company and PJB UP Brantas entered into contracts with respect to O&M PLTA's Golang (3x0.9 MW), Giringan PLTA (1x1,4 MW, 2x0.9 MW), Ngebel (1x2,2 MW) and Hydroelectric Ampel (2x5 MW). The contract completion period was until December 31, 2016.

Pada tanggal 3 Maret 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2017.

On March 3, 2017, the Company and PJB Headquarters signed a contract amendment. The subject to changes was the terms of the contract completion from January 1, 2012 to June 30, 2017.

d. Pada tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Pengadaan Jasa O&M PLTG Duri Ex Gili Timur (1x20 MW) untuk pemegang saham dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan sewa PLTG PT PLN (Persero) dengan PJB berakhir atau kesepakatan para pihak.

d. On May 28, 2012, the Company and its shareholders entered into a contract with respect to the Duri Ex Gili Timur (1x20 MW) for shareholders with completion of the contract up until the end of a lease of PT PLN (Persero) PLTG with PJB or agreement of the parties.

e. Pada tanggal 28 Agustus 2013, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU 3 Jawa Timur Tanjung Awar-awar dengan kapasitas 2x350 MW dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani.

e. On August 28, 2013, the Company and its shareholders entered into a contract with regards to O&M Service Work on Supporting Stage of PLTU 3 East Java Tanjung Awar-awar with a capacity of 2x350 MW with a completion of the contract until the Performance Based O&M stage Agreement was signed.

f. Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak Tahap *Performance Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2020.

f. On July 20, 2017, the Company and its shareholders signed a Performance Based Contract. The contract completion period starts from January 1, 2017 until December 31, 2020.

g. Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani addendum kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap Supporting PLTU 3 Babel Desa Anyir - Bangka dengan kapasitas 2x30 MW dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani.

h. Pada tanggal 7 September 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani

i. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian Tahap *Performance Based* belum disepakati.

j. Pada tanggal 2 Juli 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap Supporting PLTU Bolok (2x16,5 MW) dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan *final acceptance certificate (FAC)* unit terakhir.

Pada tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak adanya penetapan COD unit pertama sampai dengan FAC unit terakhir.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak adanya penetapan COD unit pertama sampai dengan 31 Mei 2017.

g. On July 24, 2014, the Company and its shareholders signed a contract addendum in connection with O&M Services Working at Supporting Stage of PLTU 3 Babel Desa Anyir - Bangka with a capacity of 2x30 MW with completion of the contract until the Performance Based O&M stage Agreement was signed.

h. On September 7, 2016, the Company and PJB Headquarters signed a second contract amendment, subject to changes to the terms of the contract completion starting June 1, 2016 until the Performance Based O&M stage agreement was signed

i. As of the date of the consolidated financial statements, the Performance Based stage agreements have not been agreed.

j. On July 2, 2014, the Company and its shareholders entered into a contract concerning O&M Services Working at Supporting Stage of PLTU Bolok (2x16.5 MW) with the completion of the contract up to final acceptance certificate (FAC) unit.

On June 8, 2015, the Company and PJB Head Office signed the first contract amendment. The subject to the change was the contract completion period from the date of the first COD unit up to the last FAC unit.

On January 11, 2017, the Company and PJB Head Office signed a second contract amendment. The subject to the change was the period of the contract settlement to the date of the first COD stipulation up to May 31, 2017.

Pada tanggal 14 September 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak ketiga, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak adanya penetapan COD unit pertama sampai dengan Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani

On September 14, 2017, the Company and PJB Head Office signed a third contract amendment. The subject to the change was contract termination period from the first COD stipulation until the Performance Based O&M stage Agreement was signed

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian Tahap *Performance Based* belum disepakati.

As of the date of the consolidated financial statements, Performance Based agreements stage have not been agreed.

k. Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak Pekerjaan Jasa O&M Tahap Pendampingan pra-*commissioning of date* untuk PLTU FTP-1 Luar Jawa. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan Unit Pembangkit dinyatakan *commissioning of date* atau sampai dengan 31 Desember 2015 mana yang tercapai terlebih dahulu. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, unit pembangkit masih dalam tahap pra-*commissioning of date*.

k. On July 1, 2014, the Company and its shareholders entered into a pre-commissioning of date O&M Work Service Contract for FTP-1 Power Plant located outside Java Island. The term of contract completion was until the Generating Unit is declared commissioning of date or until December 31, 2015, which is reached first. As of the date of the consolidated financial statements, the generating units are still in the pre-commissioning stage of date.

l. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Badjradaya Sentranusa menandatangani kontrak Pekerjaan Jasa O&M untuk Pembangkit PLTA Asahan 2x90 MW. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 15 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

l. On October 28, 2013, the Company and PT Badjradaya Sentranusa signed an O&M Service Work contract for 2x90 MW Hydroelectric Power Plant. The contract completion period is up to 15 years after the agreement is signed.

m. Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan dan PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI") menandatangani kontrak sebesar Rp11.550 (termasuk PPN) untuk pekerjaan Jasa Pra O&M untuk PLTU Banjarsari 2x110 MW dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2014 atau sampai dengan *commercial operation date* (COD) unit pertama.

m. On March 17, 2014, the Company and PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI") entered into a contract amounting to Rp 11,550 (including VAT) for Pre-O&M Services for Banjarsari 2x110 MW PLTU with completion of the contract up to 31 December 2014 or until commercial operation date (COD) first unit.

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perusahaan dan PT BPI menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan nilai kontrak per bulan menjadi sebesar Rp1.650 (termasuk PPN). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan BPI telah dinyatakan oleh PLN dapat menerima pendapatan komponen B&D sebagaimana diatur dalam perjanjian jual beli tenaga listrik.

On February 3, 2015, the Company and PT BPI entered into a contract amendment, with contract value changes per month amounting to Rp 1,650 (including VAT). The period of contract completion was until BPI has been declared by PLN to be able to receive the income of the B&D component as stipulated in the power purchase agreement.

Kontrak diamandemen pada 11 September 2015, dengan perubahan nilai kontrak per bulan menjadi sebesar Rp2.585 (termasuk PPN). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan tercapainya *Taking Over Certificate* 2 unit dari kontraktor EPC kepada PT BPI sesuai kontrak EPC.

The contract was amended on September 11, 2015, with contract value changes per month amounting to Rp 2,585 (including VAT). The contract completion period was until the achievement of Taking Over Certificate 2 units from EPC contractor to PT BPI pursuant to EPC contract.

Pada tanggal 13 Mei 2015, Perusahaan dan BPI menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M. Masa menyelesaian kontrak sampai dengan 30 tahun setelah *commissioning of date* berdasarkan PPA.

On May 13, 2015, the Company and BPI entered into contracts with respect to O & M Services Work. The contract completion period was up to 30 years after commissioning of date based on PPA.

Pada tanggal 23 Maret 2016, Perusahaan dan BPI menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak serah terima unit 2 dari kontraktor EPC kepada BPI sesuai dengan kontrak EPC sampai dengan 30 tahun berdasarkan kontrak PPA.

On March 23, 2016, the Company and BPI entered into the first contract amendment. The subject to the change was the contract termination period from the handover of unit 2 of the EPC contractor to the BPI in accordance with the EPC contract up to 30 years under the PPA contract.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan dan BPI menandatangani amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak tanggal 16 Oktober 2017.

On October 16, 2017, the Company and BPI entered into a second contract amendment with a subject to the change was the contract termination period from October 16, 2017.

n. Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan dan PT Kertas Kraft Aceh (KKA) (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja sama Operasi dalam rangka O&M Pembangkit Listrik Tenaga Uap KKA 2x18 MW. Sesuai dengan perjanjian ini Perusahaan akan mendapatkan bagian penjualan listrik sebesar Rp265/kWh. Perjanjian ini berakhir 4 tahun sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Layak Operasi ("SLO").

Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan dan KKA menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak ditandatanganinya amandemen kontrak sampai dengan 4 tahun sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Layak Operasi ("SLO")

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan dan KKA menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018.

o. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara menandatangani kontrak untuk Pekerjaan Jasa Sewa Pembangkit PLTMG Kapasitas 30 MW PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara Sektor Pembangkitan Pekanbaru, dengan masa sewa pembangkit 180 hari kalender terhitung setelah diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja. Harga satuan sewa pembangkit sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp402/kWh.

n. On January 22, 2014, the Company and PT Kertas Kraft Aceh (KKA) (Persero) signed a Joint Operation Agreement on O&M of KKA 2x18 MW Steam Power Plant. In accordance with this agreement, the Company will get a share of electricity sales of Rp265/kWh. This agreement expires 4 years from the date of issuance of the Decent Feasibility Certificate ("SLO").

On January 4, 2016, the Company and KKA entered into the first contract amendment, with a change in the contract completion period from the signing of the contract amendment up to 4 years from the date of issuance of the Eligible Operation Certificate ("SLO")

On December 19, 2017, the Company and KKA entered into an amendment of the contract. The subject to the change was the contract termination period from January 1, 2014 to December 31, 2018.

o. As of December 31, 2013, the Company and PT PLN (Persero) North Sumatra Power Plant signed a contract for PLTMG Power Plant Service Capacity of 30 MW PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Utara Sector Pembangkitan Pekanbaru, with rental period of 180 days calendar counted after the issuance of a Letter of Command to Work. The unit price of the generating lease as referred to in this agreement is Rp402/kWh.

Kontrak di amandemen pada tanggal 30 Juni 2014, dengan harga satuan sewa pembangkit menjadi Rp400/kWh dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Juli 2014 sampai dengan 12 Januari 2015.

The contract was amended on June 30, 2014, at the price of the unit of rent at Rp400/kWh with the termination of the contract from July 13, 2014 to January 12, 2015.

Amandemen kontrak kedua pada tanggal 8 Januari 2015, dengan harga satuan sewa Pembangkit menjadi Rp355/kWh dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Januari 2015 sampai dengan 12 Januari 2016.

The second amendment of the contract was conducted on 8 January 2015, with the price of the unit at Rp355/kWh with the termination of the contract from January 13, 2015 to January 12, 2016.

Amandemen ketiga pada tanggal 11 Januari 2016, dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Januari 2016 sampai dengan 12 Juli 2016.

The third amendment was organized on January 11, 2016, with the termination of the contract from January 13, 2016 to July 12, 2016.

Amandemen keempat pada tanggal 29 Juni 2016, dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Juli 2016 sampai dengan 12 Januari 2017.

The fourth amendment was conducted on June 29, 2016, with term of contract completion from July 13, 2016 until January 12, 2017.

Amandemen kelima pada tanggal 10 Maret 2017, dengan harga satuan sewa Pembangkit menjadi Rp353,71/kWh dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses negosiasi amandemen masih berlangsung.

The fifth amendment was done on March 10, 2017, at the price of the unit of the Generator at Rp353.71/kWh with the termination of the contract from January 13, 2017 to December 31, 2017. As of the date of the consolidated financial statements, the amendment negotiation process is still ongoing.

p. Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap PLTMG Bawean. Masa menyelesaian kontrak sampai dengan 15 tahun setelah *commissioning of date*.

p. On April 8, 2014, the Company and its shareholders entered into contracts in regards with O&M Bawean PLTMG Service Works. The contract completion period is up to 15 years after commissioning of date.

q. Pada tanggal 8 September 2015, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Belitung (2X16,5 MW) dengan masa penyelesaian kontrak sejak *Commercial Operation Date* ("COD") unit pertama sampai dengan *Final Acceptance Certificate* ("FAC") unit terakhir. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, FAC unit terakhir belum dilakukan.

q. On September 8, 2015, the Company and its shareholders entered into a contract concerning O&M Service Working PLTU Belitung (2X16.5 MW) with the termination of the contract from the first Commercial Operation Date ("COD") to Final Acceptance Certificate ("FAC") Last unit. As of the date of the consolidated financial statements, the last FAC unit has not been performed.

r. Pada tanggal 7 September 2015, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani Perjanjian kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Ropa (2X7MW) dengan masa penyelesaian kontrak sejak COD unit pertama sampai dengan FAC unit terakhir. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, FAC unit terakhir belum dilakukan.

r. On September 7, 2015, the Company and its shareholders entered into a Contract Agreement in connection with O&M Service Working at a stage of Supporting PLTU Ropa (2X7MW) with the completion of the contract from the first COD unit up to the last FAC unit. As of the date of the consolidated financial statements, the last FAC unit has not been performed.

s. Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Amurang (2X25 MW) Tahap *Performace Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2021.

s. On May 24, 2017, the Company and PJB Head Office signed a contract with regards to O&M Works of PLTU Amurang (2X25 MW) at Performace Based Stage. The contract completion period is January 1, 2017 until December 31, 2021.

Kontrak di amandemen pada tanggal 7 April 2016, dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 01 Mei 2015 sampai dengan 30 Juni 2016.

The contract was amended on April 7, 2016, with contract completion period from May 1, 2015 to June 30, 2016.

Amandemen kontrak kedua pada tanggal 30 September 2016 dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan Perjanjian *Performance Based* periode 5 tahun.

The second contract amendment was conducted on September 30, 2016 with contract completion period from May 1, 2015 to Performance Based Agreement for 5 year period.

t. Pada tanggal 2 Januari 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Nii Tanasa Kendari (2X10 MW). Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak terakhir, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2017.

u. Pada tanggal 10 September 2016, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Tidore (2X7 MW) dengan masa penyelesaian kontrak sejak COD unit pertama sampai dengan FAC unit terakhir. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, FAC unit terakhir belum dilakukan.

t. On January 2, 2014, the Company and its shareholders signed a contract in relation with O&M Services Working for Supporting stage of PLTU Nii Tanasa Kendari (2X10 MW). The contract completion period starts from January 1, 2014 until December 31, 2014.

On October 16, 2017, the Company and PJB Head Office signed the latest contract amendment. The subject to the change was the term of the contract settlement from January 1, 2014 to December 31, 2017.

u. On September 10, 2016, the Company and its shareholders entered into a contract with regards to O&M Services Work at Supporting Stage of PLTU Tidore (2X7 MW) with the completion of the contract from the first COD unit up to the last FAC unit. As of the date of the consolidated financial statements, the last FAC unit has not been performed.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

INVESTASI	INVESTMENT	TUJUAN INVESTASI INVESTMENT OBJECTIVES	NILAI INVESTASI (Rp juta) INVESTMENT VALUE (in Million Rupiah)
Tanah	Land	Pendukung Operasional Supporting Operations	27.614
Prasarana Bangunan	Building Infrastructure	Pendukung Operasional Supporting Operations	3.887
Peralatan dan Perabotan Kantor	Equipment and Office Furniture	Pendukung Operasional Supporting Operations	1.717
Peralatan Proyek	Project Tools	Pendukung Operasional Supporting Operations	25.718
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan	Motor Vehicles and Equipment	Pendukung Operasional Supporting Operations	661
Pekerjaan dalam Penyelesaian	Work under Construction	Pendukung Operasional Supporting Operations	397
JUMLAH/ TOTAL			59.994

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA TAHUN 2017 DENGAN REALISASI TAHUN 2017, DAN PROYEKSI TAHUN 2018

COMPARISON BETWEEN TARGET IN 2017 WITH REALIZATION IN 2017, AS WELL AS PROJECTION IN 2018

(dalam jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

POSISI KEUANGAN	FINANCIAL POSTS	REALISASI REALIZATION 2017	TARGET RKAP 2017	PENCAPAIAN REALIZATION (%)	TARGET RKAP 2018
ASET LANCAR	CURRENT ASSETS	785.146	483.937	162,24%	627.927
ASET TIDAK LANCAR	NON-CURRENT ASSETS	207.719	248.069	83,73%	274.204
JUMLAH ASET	TOTAL ASSETS	992.865	732.006	135,64%	902.131
LIABILITAS JANGKA PENDEK	SHORT-TERM LIABILITIES	471.856	189.114	249,51%	261.345
LIABILITAS JANGKA PANJANG	LONG-TERM LIABILITIES	77.333	109.976	70,32%	138.226
JUMLAH LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES	549.189	299.090	183,62%	399.571
EKUITAS	EQUITY	443.676	432.916	102,49%	502.560

(dalam jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	REALISASI REALIZATION 2017	TARGET RKAP 2017	PENCAPAIAN REALIZATION (%)	TARGET RKAP 2018
PENDAPATAN	INCOME	1.625.598	1.348.128	120,58%	1.676.240
BEBAN LANGSUNG	DIRECT EXPENSES	1.251.992	1.008.400	124,16%	1.408.705
LABA KOTOR	GROSS PROFIT	373.606	339.728	109,97%	267.535
BEBAN USAHA	OPERATING EXPENSES	160.950	141.271	113,93%	196.445
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	INCOME BEFORE THE FINANCIAL POST AND OTHERS	212.656	198.457	107,15%	71.090
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN BERSIH	TAX EXPENSES				
Pos Keuangan dan Lain-lain – Bersih	Financial Posts and Others - Clean	3.018	(2.083)	-144,89%	3.184
LABA SEBELUM PAJAK	TAX EXPENSES	215.674	196.374	109,83%	74.274
BEBAN PAJAK	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR	(58.012)	(46.093)	125,86%	(19.015)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	157.662	150.281	104,91%	55.259

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00007/205/13/051/18 tanggal 30 Januari 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak. Perseroan dinyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp3,09 miliar. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, Perseroan mencatat sebagai beban pajak penghasilan badan pada tahun berjalan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER DATE OF ACCOUNTING REPORTS

The Company received a Letter of Tax Underpayment (SKPKB) No. 00007/205/13/051/18 dated January 30, 2018 from the Directorate General of Taxation. The Company is stated to underpay the Corporate Income Tax of 2013 amounting to Rp3.09 billion. Based on the assessment letter, the Company is recorded as corporate income tax expense in the current year.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2017, pemegang saham memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih atas laba bersih Perusahaan tahun 2016. Berdasarkan surat pemegang saham perihal "Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2016 PT PJB Services" No. A010817-R tanggal 18 September 2017, pembagian dividen untuk tahun buku 2016 ditetapkan sebesar 50% dari laba bersih tahun 2016 atau sebesar Rp63,98 miliar (termasuk kepentingan non-pengendali sebesar Rp1,28 miliar).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 April 2016, pemegang saham memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih atas laba bersih Perusahaan tahun 2015. Berdasarkan surat pemegang saham perihal "Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2015 PT PJB Services" No. A046093, pembagian dividen untuk tahun buku 2015 ditetapkan sebesar 50% dari laba bersih tahun 2015 atau sebesar Rp35,08 miliar (termasuk kepentingan non-pengendali sebesar Rp702 juta).

DIVIDEND POLICY

Based on the General Meeting of Shareholders dated May 30, 2017, the shareholders authorized the majority shareholders to determine the use of net income of the Company's net income in 2016. Based on the shareholders' letter on "Determination of the 2016 Net Profit Use of PT PJB Services" A010817-R dated September 18, 2017, the dividend distribution for Fiscal Year 2016 is set at 50% of the 2016 net profit or Rp 63,979 (including non-control interests of Rp 1,280).

Based on the General Meeting of Shareholders dated April 25, 2016, the shareholders authorized the majority shareholders to determine the use of net income for the Company's net income in 2015. Based on shareholders' notes on "Determination of the 2015 Net Profit Use of PT PJB Services" A046093, the dividend distribution for Fiscal Year 2015 is set at 50% of the net profit of 2015 or Rp 35,081 (including non-controlling interest of Rp702 million).

DIVIDEN	DIVIDEND	2016	2015	2014
Laba Bersih Tahun Berjalan	Net Profit of the Current Year	129.178	70.623	73.313
Dividen Kas yang Dibagikan (miliar Rupiah)	Shared Cash Dividend (billion Rupiah)	63.979	35.081	-
Payout Ratio	Payout Ratio	50%	50%	-
Tanggal Pengumuman	Announcement Date	30 Mei/ May 2017	25 April 2016	-
Tanggal Pembayaran	Payment date	28 Desember/ December 2017	24 November 2016	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

Until the end of 2017, the Company does not have any stock ownership of employee-owned and/or managed shareholding (ESOP / MSOP) program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

REALIZATION OF THE USE OF GENERAL RESULT OF PUBLIC OFFERING

Until the end of 2017, the Company has not made any public offering, thus, there is no information on total funding, fund usage plan, fund usage details, fund balance and date of General Meeting of Stakeholder approval on the realization of the use of general result of public offering.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   - memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
   - merupakan personil manajemen kunci entilas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   - entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dad entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   - satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entiias ketiga;

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/ OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATION PARTIES

Related parties are persons or entities related to the Company and subsidiaries (reporting entities):

a. A person or family member has a relationship with the reporting entity if the person:
   - i. have joint control or control over the reporting entity;
   - have significant influence over the reporting party or the reporting entity; or
   - is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   - the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to each other);
   - an entity is an associate or joint-venture entity with another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member);
   - both entities are joint ventures of the same third party;
   - an entity is a joint venture of a third entity and another entity is an associate entity of the third entity;

- entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dan salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entilas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Demerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari PT Perusahaan Listrik Negara ('PLN") Persero.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sifat Pihak Berelasi

a. Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
b. PT Pembangkitan Jawa-Bali dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali merupakan pemegang saham Perusahaan.
c. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama, PT Rekadaya Elektrika, PT Navigat Innovative Indonesia dan PT Rekadaya Elektrika Consult.

- the entity is a post-employment benefit plan for employee benefits in the case of a reporting entity or entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that carries on the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- entities controlled or jointly controlled by persons identified in letters (a);
- the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity of the entity).

c. Entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government. The Government, in this case, is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia who is a shareholder of PT Perusahaan Listrik Negara ('PLN ") Persero.

All transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

The nature of Related Parties

a. The Government of the Republic of Indonesia, in this case, is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia who is a shareholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("SOE").
b. PT Pembangkitan Jawa-Bali and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali are shareholders of the Company.
c. Companies with the same shareholders, PT Rekadaya Elektrika, PT Navigat Innovative Indonesia and PT Rekadaya Elektrika Consult.

d. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative dan PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali merupakan entitas asosiasi/ ventura bersama PT Pembangkitan Jawa-Bali.
e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

d. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative and PT Komipo Pembangkitan Java-Bali are associates/venture entity with PT Pembangkitan Jawa-Bali.
e. The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

The following is a list of related parties that have transactions with the Company:

Pihak berelasi Related parties	Sifat dan hubungan Relationship and nature
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang saham Shareholder
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang saham Shareholder
PT PLN (Persero)	Pemegang saham PT Pembangkitan Jawa-Bali Shareholder of PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas sepengendali Entity under common control
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	Entitas sepengendali Entity under common control
PT Bajradaya Sentranusa	Entitas sepengendali Entity under common control
PT Rekadaya Elektrika	Entitas sepengendali Entity under common control
PT Bukit Pembangkit Innovative	Entitas sepengendali Entity under common control

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp12,39 juta dan Rp7,82 juta.

Total compensation of the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2017 and 2016 amounted to Rp12.39 million and Rp7.82 million, respectively.

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	2017		2016	
	Rp (juta/million)	%*	Rp (juta/million)	%*
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	161.021	16,22	75.082	9,14
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.013	11,58	212.838	25,90
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.052	0,31	2.985	0,36
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4	-	214	0,03
Sub Jumlah/ Sub Total	279.090	28,11	291.119	35,42
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Cash and Cash Equivalent				
Deposito Berjangka				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.200	0,52	5.200	0,63
Piutang Usaha/ Accounts receivable				
PT PLN (Persero)	21.354	2,15	38.932	4,74
PT Bukit Pembangkit Innovative	16.103	1,62	-	-
PT Pembangkitan Jawa-Bali	14.793	1,49	58.471	7,11
PT Rekadaya Elektrika	13.052	1,31	-	-
PT Indonesia Power	274	0,03	274	0,03
PT Sumber Segara Primadaya	100	0,01	2.949	0,36
Sub Jumlah/ Sub Total	65.676	6,61	100.626	12,24
Tagihan Bruto kepada Pelanggan/ Gross Receivable to Customer				
PT Pembangkitan Jawa-Bali	263.165	26,51	131.631	16,02
PT PLN (Persero)	69.825	7,03	29.067	3,54
PT Bukit Pembangkit Innovative	8.679	0,87	29.607	3,60
PT Sumber Segara Primadaya	3.191	0,32	181	0,02
PT Kertas Kraft Aceh	-	-	9.610	1,17
Sub Jumlah/ Sub Total	344.860	34,73	200.096	24,45
Jumlah/ Total	694.826	69,98	476.682	77,71

	2017		2016	
	Rp (juta/million)	%*	Rp (juta/million)	%*
Utang Usaha/ Accounts payable				
PT PLN (Persero)	480	0,09	480	0,10
PT Pembangkitan Jawa-Bali	240	0,04	262	0,06
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	-	-	9.830	2,13
Sub Jumlah/ Sub Total	720	0,13	10.571	2,29
Utang Lain-lain/ Other Debt				
PT Pembangkitan Jawa-Bali	4.275	0,78	5.444	1,18

	2017		2016	
	Rp (juta/million)	%*	Rp (juta/million)	%*
Utang Bruto kepada Pelanggan/ Gross Debt to Customers				
PT Badjradaya Sentranusa	90.021	16,39	58.140	12,60
Utang kepada Pemegang Saham/ Debt to Shareholders				
PT Pembangkitan Jawa-Bali	67.500	12,29	126.250	27,36
Jumlah/ Total	162.516	29,59	105.639	31,01

	2017		2016	
	Rp (juta/million)	%*	Rp (juta/million)	%*
Pendapatan/ Pendapatan				
PT Pembangkitan Jawa-Bali	1.263.953	77,75	1.033.359	74,44
PT PLN (Persero)	231.977	14,27	250.168	18,02
PT Bukit Pembangkit Innovative	57.309	3,53	55.080	3,97
PT Badjradaya Sentranusa	29.025	1,79	33.613	2,42
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	27.812	1,71	9.673	0,70
PT Rekadaya Elektrika	7.057	0,43	-	-
PT Sumber Segara Primadaya	4.480	0,28	3.313	0,24
Jumlah/ Total	1.621.613	99,75	1.385.206	99,79

*) Persentase terhadap jumlah asset/liabilitas/pendapatan/ beban yang bersangkutan

*) Percentage to total assets/liabilities/income/expenses

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENT OF REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Peraturan Perundang-Undangan Regulation	Uraian	Description
	1. Latar Belakang 2. Hal-hal yang diatur 3. Implikasi bagi Perseroan	1. Background 2. Provisions 3. Implication to the Company

atau

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan tidak mencatat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

or

As of December 31, 2016, the Company did not record any changes in legislation that significantly affected the Company

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- PSAK 3 (Amandemen): Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim.
- PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan pascakerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.
- PSAK 58 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau

AMENDMENT OF ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED COMPANY IN THE LAST BOOK

Approval of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") New and Revised, and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of amendments and adjustments to the PSAK and ISAKs issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI), effective for the financial year beginning on or after January 1, 2017, are as follows:

- SFAS 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements, on guidelines for materiality and merger, sub-total presentation, structure of financial statements and disclosure of accounting policies.
- PSAK 3 (Amendment): Interim Financial Report, on clarification of what is referred to in the standard on information disclosed elsewhere in the interim financial report.
- PSAK 24 (Amendment): Employee Benefits, regarding the clarification of the determination of the discount rate for post-employment benefits that the currency denominating that obligation determines, not the country in which the liability arises.
- PSAK 58 (Amendment): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, on clarification that when an asset (or group of liabilities) is reclassified from held for sale to owned to be distributed, or vice versa, does not

sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.

- PSAK 60 (Amandemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- PSAK 13 (Amandemen): Properti Investasi, tentang pengalihan property investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap.

constitute a change of plan to sell or distribute, and do not need to be recorded as such.

- SFAS 60 (Amendment): Financial Instruments: Disclosure, on what is meant by ongoing engagement in this context.
- ISAK 31: Interpretation of the Scope of SFAS No. 13: Investment Property.
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

Implementation of such standards does not have a significant impact on the amounts reported in the current or previous year.

The following standard and interpretive amendments are effective for the periods at the beginning or after 1 January 2018, with early application allowed:

- PSAK 2 (Amendment 2016): A Statement of Cash Flows on Disclosure Initiative, which requires an entity to explain changes to its obligations for cash flows that have been, or will be classified as financing activities in the cash flow statement.
- PSAK 13 (Amendment): Investment Property, regarding the transfer of investment property.
- PSAK 15 (Adjustment): Investment in Association Entity and Joint Venture, concerning the long-term interests of joint entities and joint ventures.
- PSAK 16 (Amendment 2015): Fixed Assets of Agriculture: Productive Plants, on clarification of biological assets that meet the definition of production plants are recorded as fixed assets.

- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK 67 (Amandemen): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepata Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

- PSAK 46 (Amendment 2016): Income Tax on Deferred Tax Assets Acknowledgment for Unrealized Losses, regarding clarification of the requirement to recognize deferred tax assets for unrealized losses.
- PSAK 53 (Amendment): Share-Based Payment, on the classification and measurement of stock-based payment transactions.
- PSAK 67 (Amendment): Disclosure of Interest in Other Entities, interests in entities that are categorized as held for sale except for financial information summaries.
- PSAK 111: Wa'd Accounting.

The following standard interpretations are effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application allowed:

- ISAK 33, Foreign Exchange Transactions and Advances.

The following standard and standard amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application being allowed:

- SFAS 15 (Amendment): Investments in Joint and Venture Associations on Long-term Interests in Associations and Joint Venture Entities.
- PSAK 62 (Amendment): Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts.
- PSAK 71: Financial Instruments.
- PSAK 71 (Amendment): Financial Instruments on the Features of Repayment Acceleration with Negative Compensation.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontra dengan Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 72: Revenue from Cons and Customer.
- PSAK 73: Leases.

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Group is still studying the possible impacts of the adoption of new standards, standard amendments, and interpretations of its standards as well as effects on the Group's consolidated financial statements.

Prospek Usaha

Business Prospect

Tahun 2017, sebagai bagian dari implementasi strategi PT PJBS melakukan inovasi produk yaitu bidang *industrial cleaning* di pembangkitan tenaga listrik. PT PJBS telah bekerja sama dengan perusahaan bertaraf kelas dunia dalam pengelolaan *industrial cleaning* pembangkitan yang memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja.

Selain itu, untuk meningkatkan portofolio jasa O&M, PT PJBS juga mengikuti tender jasa O&M di pelanggan IPP salah satunya adalah PLTU Keban Agung. Sedangkan dari sisi teknologi/tipe pembangkit, PT PJBS juga telah menyepakati untuk menyediakan jasa operasi dan pemeliharaan MPP (*mobile power plant*) di wilayah Sumatera dan Kalimantan milik PT PLN (Persero).

In 2017, as part of the implementation of PT PJBS strategy to innovate the product in the field of industrial cleaning in power generation. PT PJBS has been working with world-class companies in the management of industrial cleaning in generation power that concerns health and safety.

In addition, to improve the portfolio of O&M services, PT PJBS also participates in O&M services tender in IPP customers, one of which is PLTU Keban Agung. Meanwhile, in terms of technology/type of plant, PT PJBS has also agreed to provide the operation and maintenance services of MPP (mobile power plant) in Sumatra and Kalimantan region owned by PT PLN (Persero).

Sesuai RUPTL PT PLN 2018-2027 proyeksi rata-rata pertumbuhan listrik di Indonesia 6,86% yang diaplikasikan dengan rencana pembangunan pembangkit 56 GW. Hal ini memberikan peluang yang cukup besar untuk pasar PJB Services.

In accordance with the RUPTL of PT PLN 2018-2027, the average projection of electricity growth in Indonesia is 6.86% which is applied with the planned development of 56 GW power plant. This provides a substantial opportunity for the PJB Services market.

PANGSA PASAR

Bisnis ketenagalistrikan di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif, hal ini terbukti dari dukungan pemerintah melalui beberapa program diantaranya *Fast Track* Program dan Program 35.000 MW. Program 35.000 MW sebagai lanjutan dari program FTP-1 direncanakan akan membangun pembangkit dalam kurun waktu 2015-2019.

PJB Services sebagai perusahaan yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang O&M pembangkit listrik cukup siap dalam memasuki tantangan di bisnis ketenagalistrikan Indonesia.

Sama halnya saat kesiapan PJB Services menerima tantangan dalam program FTP-1. Dalam program FTP-1, PJB Services mendapat kepercayaan untuk menyediakan jasa O&M baik pembangkit yang dimiliki oleh PLN Grup dan IPP.

Total kapasitas yang dikelola oleh PJB Services saat ini yaitu 5.226 MW dan diproyeksikan pada tahun 2018 ada tambahan kapasitas pembangkit sebesar 231 MW. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kepercayaan *stakeholder* kepada PJB Services dalam program pembangkit 35,000 MW.

MARKET SHARE

Electricity business in Indonesia continues to show positive growth. This is proven by government support through several programs such as Fast Track Program and 35,000 MW Program. The 35,000 MW program as a continuation of the FTP-1 program is planned to build the plant within 2015-2019.

PJB Services as an experienced Company of more than 17 years in the field of O&M power plant is ready to enter the challenges in the electricity business of Indonesia. This is similar with the readiness of PJB Services to handle challenges in the FTP-1 program. In the FTP-1 program, PJB Services is entrusted to provide O&M services for both PLN and IPP generating plants.

Currently, the total capacity managed by PJB Services is at 5,226 MW and projected that by 2018, there is an additional generating capacity of 231 MW. This shows the increasing trust of stakeholders to PJB Services in the 35,000 MW plant program.

ASPEK PEMASARAN

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pendapatan tahun 2017 tumbuh sebesar 17% dari tahun 2016 dan 21% diatas yang telah ditargetkan Pemegang

MARKETING ASPECT

As in previous years, revenues in 2017 grew by 17% from 2016 and 21% above those targeted by the Shareholders. From a perspective of customer group,

Saham. Ditinjau dari kelompok pelanggan, ekspektasi pelanggan terhadap produk PJB Services dapat dibagi menjadi 3 yaitu

1. Kelompok pelanggan PT PJB Group
2. Kelompok pelanggan PT PLN Group
3. Kelompok pelanggan Pihak Ketiga & IPP

Ditinjau dari produk, jasa O&M yang ditawarkan oleh PJB Services masih mendominasi dibandingkan dengan jasa proyek dalam kontribusinya terhadap pendapatan tahun 2017.

a. Jasa O&M Pendapatan jasa O&M berkontribusi sebesar 81% terhadap total pendapatan. Jumlah unit pembangkit yang dikelola dan tersebar di 27 lokasi di Indonesia dari Aceh sampai degan Tidore. Dan pelanggan didominasi oleh PJB Group.
b. Jasa Proyek telah dilaksanakan di 121 pekerjaan. Dan pelanggan didominasi oleh PJB Group.

Dengan melihat pencapaian PJB Services secara kuantitatif terhadap target aspek pemasaran tahun 2017, secara kualitatif pelayanan PJB Services cukup memuaskan bagi pelanggan. Hal ini didukung dengan nilai indeks kepuasan pelanggan sebesar 81,25.

Pencapaian target-target dari aspek pemasaran ditahun 2017 didukung dengan adanya strategi berikut :

1. Ekspansi market melalui kemitraan strategis dalam mendukung strategi korporasi
   Menjalin kemitraan strategis dengan 6 perusahaan yang berpartisipasi dalam rantai *supply chain* bisnis ketenagalistrikan di Indonesia. Kerja sama dilakukan dengan mitra strategis diantaranya pemilik pembangkit, peserta tender untuk proyek EPC dan perusahaan O&M lainnya.
2. Meningkatkan hubungan dengan *customer* (CRM)

customer expectation toward PJB Services product can be divided into 3 categories, i.e.,

1. Customers of PT PJB Group
2. Customers of PT PLN Group
3. Third Party Customer Group & IPP

In terms of products, O&M services offered by PJB Services are still dominating in comparison with project services in its contribution to revenue in 2017.

a. O&M Service revenues account for 81% of total revenue. The generating units that are managed are spread across 27 locations in Indonesia ranging from Aceh to Tidore. Also, the customers are dominated by PJB Group.

b. Project Services has been implemented in 121 works and the customers are dominated by PJB Group.

By considering the achievement of PJB Services quantitatively to target marketing aspect of 2017, qualitatively PJB Services service is satisfactory for the customers. Overall, the corporate customer satisfaction index was 81.25.

The achievement of marketing targets in 2017 is supported by the following strategies:

1. Market Expansion through Strategic Partnerships to Support Corporate Strategy
   Establishing strategic partnerships with 6 companies participating in electricity business supply chain in Indonesia. Cooperation is conducted with strategic partners including power plant owners, bidders for EPC projects and other O&M companies.
2. Improve Customer Relationship (CRM)

Merujuk pada jangka kontrak dengan pelanggan 1 sampai dengan 30 tahun, menjalin hubungan dengan pelanggan menjadi hal penting bagi PJB Services. Oleh karena itu, PJB Services membuka layanan pengaduan melalui saluran telepon, *email*, *website* dan melakukan survei langsung ke pelanggan. Selain itu PJB Services mempunyai program gathering dengan pelanggan rutin setiap tahun dan program diskusi secara periodik. Setiap tahun PJB Services melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengidentifikasi harapan-harapan pelanggan terhadap produk PJB Services.

3. Meningkatkan *brand* sebagai perusahaan O&M
   Sampai dengan saat ini, pelanggan PT PLN Group masih mendominasi komposisi pendapatan PJB Services sebesar 77%. Meskipun begitu, PJB Services memberikan perhatian khusus dalam *brand campaign* PJB Services sebagai perusahaan O&M di industri ketenagalistrikan Indonesia terbukti selama 3 tahun berturut-turut yaitu 2015, 2016 dan 2017, PT PJB Services dinobatkan sebagai The Best O&M Company.

Referring to the contract term with customers at 1 to 30 years, establishing customer relationships is important for PJB Services. Therefore, PJB Services opens a complaint service through telephone lines, emails, and website as well as conducts surveys directly to customers. In addition, PJB Service has a gathering program with regular customers every year and discussion programs periodically. Annually, PJB Services conducts customer satisfaction surveys to identify customer expectations for PJB Services products.

3. Enhance The Brand as An O&M Company
   Until now, PT PLN Group's customers still dominate the composition of PJB Services revenue of 77%. Nevertheless, PJB Services pays special attention to the brand campaign of PJB Services as an O&M company in Indonesian electricity industry. This is proven by the fact that it has been nominated The Best O&M Company for 3 consecutive years i.e., 2015, 2016 and 2017.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Sampai dengan akhir tahun 2017, PJB Services tidak memiliki hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

Asumsi tersebut berlandaskan pada posisi PJB Services , jika dilihat dari analisis kekuatan (*strengths*) dan peluang (*Opportunity*) sebagai berikut :

BUSINESS CONDUCT INFORMATION

Significant Influence of Business Continuity

Until the end of 2016, PJB Services do not possess anything with significant effect on business its business continuity.

Basic Assumption of Business Sustainability

The assumption is based on the position of PJB Services, seen from the analysis of the following strengths and opportunities:

Kekuatan :

1. Sistem Tata kelola perusahaan
2. Pengalaman dan kemampuan O&M yang baik (meraih berbagai penghargaan nasional[1)])
3. Komitmen kuat dari manajemen dalam peningkatan kinerja (kualitas layanan, hubungan pemangku kepentingan)
4. Fasilitas dan program pengembangan SDM yang unggul (standarisasi skill, sertifikasi)
5. *Captive Market* dari Perusahaan Induk (PJB) dan PLN
6. Dukungan *market*, *resource*, *infrastructure* dan akses stakeholder (PJB)
7. Memiliki anak perusahaan dengan bidang usaha penyediaan *manpower* (lebih fleksibel dalam pemenuhan tenaga kerja)
8. Komposisi terbesar SDM berusia produktif
9. Hubungan *partnership* yang kuat

Peluang :

1. Stabilitas makro ekonomi cukup baik mendorong peningkatan kebutuhan listrik
2. Program pemerintah dalam pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW[2)]
3. Pertumbuhan pasar O&M cukup tinggi, selaras dengan pertumbuhan ketenagalistrikan Indonesia yang mencapai 8,6% per tahun untuk 2016-2025)
4. Peluang optimalisasi potensi pasar IPP
5. Peluang aliansi strategis dengan perusahaan untuk peningkatan keunggulan
6. Tren permintaan atas produk pendukung dan Diversifikasi produk O&M cukup tinggi
7. Ketersediaan *resource manpower* untuk mengembangkan jasa

Strengths :

1. Good Corporate Governance System
2. Good O&M experience and ability (received numerous national awards1)
3. Strong commitment from the management to improve its performance (service quality, stakeholder relations)
4. Superior human resource development facilities and programs (standardization of skills, certification)
5. Captive Market from the Holding Company (PJB) and PLN
6. Supported by the market support, resource, infrastructure and stakeholder access (PJB)
7. Having a subsidiary with a business of supplying manpower (more flexible in the fulfillment of manpower)
8. Having the largest composition of productive age of human resources
9. Strong partnership relationship

Opportunities :

1. The macroeconomic stability is good enough to encourage demand for electricity
2. Government programs focus on the construction of a 35,000 MW power plant2
3. The high growth of O & M market is in line with Indonesian electricity growth of 8.6% per year for 2016-2025)
4. There is an opportunity to optimize IPP market potential
5. Strategic alliance opportunity with the Company to increase excellence
6. Demand trends on product support and diversification of O&M products is quite high
7. Availability of manpower resources to develop services

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PJB Services berkomitmen kuat menerapkan prinsip- prinsip GCG dalam keseharian pengelolaan perusahaan. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG: *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency* dan *Fairness* demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

PJB Services is committed to implementing corporate governance principles in the Company's daily management. All the strategic measures made by the Board of Commissioners and Board of Directors always consider GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness in the interest of shareholders and other stakeholders.

Pendahuluan
Preliminary

PT PJB Services ("PJB Services") memiliki komitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek bisnis yang dijalankan. PJB Services menyadari bahwa prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha. Hal itu dilakukan dengan memperhatikan pemangku kepentingan serta dalam koridor etika bisnis yang berlaku.

PJB Services meyakini penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu PJB Services memandang bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan kebutuhan.

PT PJB Services is committed to implementing good corporate governance in every aspect of its business. PJB Services realizes that the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality, are needed to achieve business continuity. This commitment is carried out by taking into account the interests of stakeholders and the prevailing business ethics corridor.

PT PJB Services believes that the implementation of GCG consistently and continuously will increase the value of the company on an ongoing basis. Therefore, PT PJB Services considers that the implementation of good corporate governance is a necessity.

LANDASAN PELAKSANAAN GCG

Dalam upaya menerapkan praktik GCG di Perusahaan, PJB Services merujuk kepada sejumlah peraturan, perundang-undangan, dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan memandang peraturan-peraturan tersebut tidak hanya sebagai pemenuhan saja, tetapi lebih dari itu untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan demi tercapainya kesinambungan usaha.

Beberapa peraturan yang menjadi dasar penerapan GCG di PJB Services antara lain:

- Undang Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Pasal 5 ayat 3).
- Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha No. PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012.
- Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di Lingkungan PT PJB Services.

PLATFORM FOR GCG IMPLEMENTATION

In an effort to implement GCG practices in the Company, PJB Services refers to a number of regulations, laws and regulations. The company views these regulations not only as fulfillment, but to maintain the trust of stakeholders in order to achieve business continuity.

Some regulations that are the basis for the implementation of GCG in PJB Services include:

- Act No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (Article 5 paragraph 3).
- Act No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Regulation of the Minister of State for Business Entity No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and its amendments, Regulation of The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012.
- Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters of Assessment and Evaluation of the Application of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
- Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Code of Conduct in the PT PJB Services Environment.

TUJUAN PENERAPAN

Untuk mewujudkan PJB Services yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh berkembang, PJB Services terus mengembangkan struktur dan sistem GCG yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku serta *best practice*.

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material yang relevan mengenai perusahaan.

   Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perusahaan juga mengambil inisiatif untuk mengungkapkan, tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh anggaran dasar dan peraturan perundang–undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting serta mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

   Perusahaan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang–undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis dan budaya perusahaan dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan guna mencapai kinerja Perusahaan secara berkesinambungan.

APPLICATION OBJECTIVE

To become a company that is highly competitive and continues to grow, PJB Services continues to develop GCG structures and systems that refer to the principles of GCG in accordance with the applicable rules and regulations as well as best practices.

1. Transparency, namely openness in the decision making process and openness in disclosing relevant material information about the company.

   The company guarantees openness and objectivity in the decision making process related to its business activities. The company provides material and relevant information about the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The company also took the initiative to disclose, not only the information required by the articles of association and the prevailing laws and regulations, but also important matters and influence the decision making of stakeholders.
2. Accountability, namely clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the management of the Company is carried out effectively.

   The company works with high accountability and is accountable for all its actions in a transparent and fair manner for the interests of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the ethics of business conduct and corporate culture, while paying attention to stakeholders in order to achieve the Company's performance on an ongoing basis.

3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
   Perusahaan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Implementasi penerapan GCG diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip TARIF (*Transaparncy, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*) agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan serta menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dan meningkatkan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders* maupun pelestarian lingkungan.

3. Responsibility, which is the conformity in the management of the Company with the laws and regulations and the principles of a healthy corporation.
   The company adheres to the principle of prudence and ensures compliance with company regulations, Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company also carries out social responsibility, in the form of caring for the community and environmental sustainability, especially around the Company, by making adequate planning and implementation so as to maintain the Company's business continuity.
4. Independency, namely the situation in which the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and the principles of a healthy corporation.
5. Fairness, ie justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under agreements and laws.

The implementation of GCG is expected to maximize the value of the company by increasing the principle of TARIF (Transaparncy, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) so that the company has strong competitiveness, encourages professional and efficient management of the company, empowers the function and enhances the independence of Shareholders, Commissioners and Directors in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulation, and increase awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental conservation.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Komitmen PJB Services dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG tertuang dalam visi dan misi PJB Services, serta tata nilai yang dianut oleh PJB Services. Komitmen tinggi terhadap kinerja usaha dan upaya melayani konsumen didukung oleh penerapan prinsip-prinsip GCG yang sangat baik. PJB Services berkomitmen bahwa implementasi tata kelola harus diawali dari manajemen paling atas, dalam hal ini Direksi dan Dewan Komisaris.

Di antara wujud komitmen itu adalah:

- Penerapan tata nilai perusahaan
- Sosialisasi penerapan GCG Perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

PJB Services' commitment in implementing GCG principles is contained in the vision and mission of PJB Services, as well as the values adopted by PJB Services. High commitment to business performance and efforts to serve consumers are supported by the application of excellent GCG principles. PJB Services is committed that the implementation of governance must be initiated from the top management, in this case the Board of Directors and Board of Commissioners.

Among the commitments are:

- Implementation of corporate values
- Socialization of the Company's GCG implementation to stakeholders.

ROADMAP PENERAPAN GCG

Sebagai wujud komitmen dari pelaksanaan GCG PJB Services terus meningkatkan dan menyempurnakan praktik GCG, sejalan dengan perkembangan standar terbaik tata kelola perusahaan. *Roadmap* GCG PJB Services merupakan *grand strategy* dan *milestone* implementasi penerapan prinsip-prinsip GCG sampai tahun 2017, dalam rangka menuju tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

ROADMAP IMPLEMENTATION OF GCG

As a form of commitment from the implementation of GCG, PJB Services continues to improve GCG practices in line with the development of the best standards of corporate governance. Roadmap GCG Services GCG is a grand strategy and milestone in the application of GCG principles until 2017 in order to achieve sustainable corporate governance.

Target Implementasi GCG Tahun 2014-2018 (KPI)
GCG Implementation Target 2014-2018

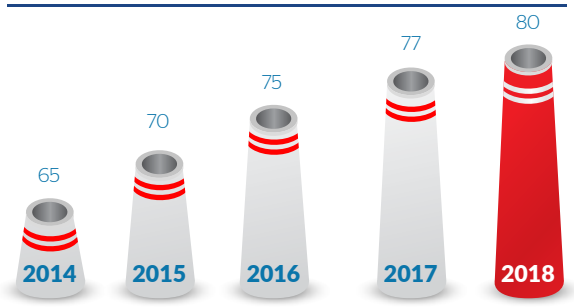

KPI	KPI	2014	2015	2016	2017	2018
Skor GCG (Permen BUMN 01/2011)	GCG Score (BUMN Ministry 01/2011)	65 (Cukup) (Fair)	70 (Cukup) (Fair)	75 (Baik) (Good)	77 (Baik) (Good)	80 (Baik) (Good)

PENCAPAIAN *ROADMAP* GCG

Pada hakikatnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya sebatas sebagai kepatuhan terhadap peraturan menteri BUMN maupun arahan RUPS akan tetapi juga untuk menjaga agar operasional bisnis PJB Services berlangsung sesuai dengan peraturan perundang-undangan PT PJB Services selalu berupaya melakukan perbaikan praktek bisnis terus menerus berdasarkan prinsip prinsip GCG dan diharapkan seluruh insan PJB Services serta seluruh *stakeholder* sudah mampu memahami dan menjadikan tata kelola perusahaan sebagai budaya yang tak perpisahkan dalam pekerjaan sehari-hari, serta berintegritas tinggi.

ACHIEVEMENT OF GCG ROADMAP

In essence, the implementation of good corporate governance is not only limited to compliance with SOE ministerial regulations and GMS directives but also to ensure PJB Services business operations take place in accordance with the laws and regulations. PT PJB Services always strives to improve business practices based on the principles of GCG. It is expected that all employees of PJB Services and related stakeholders also implement corporate governance as a culture that is integrated with daily work accompanied by high integrity.

FOKUS PROGRAM 2017

Selama tahun 2017 telah dilakukan berbagai program untuk memperkuat implementasi GCG di lingkungan Perusahaan diantaranya dengan meningkatkan pemahaman pihak *stakeholder* eksternal.

- Pengendalian gratifikasi dengan mengikutsertakan pihak *stakeholder* eksternal
- Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi yang telah memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pelaporan gratifikasi dan pelarangan pemberian gratifikasi oleh pihak eksternal kepada insan Perusahaan.
- Pembangunan Sistem Pelaporan Pelanggaran berbasis teknologi informasi (*Whistleblowing System*) dengan berbasis pelaporan anonim dan terbuka untuk umum.
- Penandatanganan pakta integritas oleh vendor dalam setiap kegiatan pengadaan.
- *Review Code of Conduct*.
- *Review GCG Code*.
- Review Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*)

FOCUS OF THE 2017 PROGRAM

During 2017, various programs were carried out to strengthen the implementation of GCG within the Company, including by increasing the understanding of external stakeholders.

- Gratification control by involving external stakeholders
- The establishment of a Gratuity Control Unit that has provided information about the importance of reporting gratuities and prohibitions on granting gratuities by external parties to Company personnel.
- Development of Information Technology-based Violation Reporting System (Whistleblowing System) based on anonymous reporting and open to the public.
- Signing of the integrity pact by the vendor in every procurement activity.
- Review of the Code of Conduct of the Company.
- Review of corporate governance guidelines
- Review of the Guidelines for Work Relations of the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual)

- Penunjukan divisi pengelola LHKPN untuk meningkatkan kepatuhan para pejabat perusahaan wajib lapor LHKPN serta pemberian konseling dalam cara pengisiannya.

- Appointment of the LHKPN management division to improve the compliance of company officials in the LHKPN report obligations and the provision of counseling related to technical reporting methods.

ASSESSMENT GCG

PJB Services secara periodik melakukan pengukuran efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian atas efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan sudah dilakukan sejak tahun 2009

Penilaian pelaksanaan GCG di PJB Services dilakukan dengan metode *self assessment* atau *assesment* eksternal. Landasan yuridis pelaksanaan assessment penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Kep. Parameter evaluasi GCG yang digunakan sejak tahun 2017 adalah indikator parameter berdasarkan keputusan Sekretaris Kementerian BUMN NO.SK-16/S.MBU/2012 Tentang parameter indikator penilaian dan evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012.

Kriteria penilaian dimaksud terdiri dari 6 (enam) indikator dan 153 parameter, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparasi
6. Aspek Lainnya

GCG ASSESSMENT

PJB Services periodically measures the effectiveness of GCG implementation within the Company. Assessment of the effectiveness of GCG implementation within the Company has been carried out since 2009.

Assessment of the implementation of GCG in PJB Services is carried out by self assessment method or external assessment. The juridical basis for the assessment of GCG implementation within the Company refers to the SOE Ministerial Regulation number PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Kep. The parameters of the GCG evaluation used since 2017 are parameter indicators based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs NO.SK-16 / S.MBU / 2012 concerning parameters of assessment and evaluation indicators on the Application of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises issued on June 6, 2012.

The assessment criteria consist of 6 (six) indicators and 153 parameters, namely:

1. Commitment to the implementation of good and sustainable corporate governance
2. Shareholders and GMS / capital owners
3. Board of Commissioners / Supervisory Board
4. Directors
5. Information Disclosure and Transparency
6. Other Aspects

RINGKASAN HASIL *ASSESSMENT* GCG TAHUN 2017

PJB Services telah melakukan *Assessment GCG* yang dilakukan oleh DPS Consulting sebagai assessor independent yang dilaksanakan Tahun 2017 pada bulan Desember 2017 - Februari 2018 dengan hasil pencapaian skor *Assessment* GCG PT PJB Services Tahun 2017 yaitu sebesar 81,92 dengan target skor GCG dalam Kontrak Manajemen sebesar 77.

Dengan Capaian per Aspek sebagai berikut :

SUMMARY OF 2017 GCG ASSESSMENT RESULTS

PJB Services has conducted Assessment in collaboration with DPS Consulting as the party that carries out the 2017 GCG Implementation Assessment in December 2017 - February 2018 with PT PJB Services at that time getting a score of 81.92 with a target score of GCG in the Management Contract of 77.

Achievements for each aspect are as follows:

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER TESTING ASPECTS / INDICATORS / PARAMETERS		BOBOT WEIGHT	CAPAIAN TAHUN 2017 ACHIEVEMENTS IN 2017		
			SKOR SCORE	% CAPAIAN ACHIEVEMENTS	KUALIFIKASI QUALIFICATION
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	5,726	81,796%	BAIK GOOD
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,000	8,614	95,714%	SANGAT BAIK VERY GOOD
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	29,481	84,232%	BAIK GOOD
IV	Direksi Director	35,000	31,738	90,681%	SANGAT BAIK VERY GOOD
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	6,368	70,751%	CUKUP BAIK PRETTY GOOD
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	-	-	-
	SKOR KESELURUHAN TOTAL SCORE	100,000	**81,927**	**81,927%**	BAIK GOOD
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG DI PT PJB Services = "BAIK" QUALITY CLASSIFICATION OF IMPLEMENTATION OF GCG IN PT PJB Services = "GOOD					

RINGKASAN HASIL PENILAIAN EVALUASI ATAS PENERAPAN GCG TAHUN 2016

Berdasarkan Surat PT PJB Nomor C1001441 Tanggal 4 Januari 2017 Perihal *Assessment* GCG Anak Perusahaan Tahun 2016, PT PJB Services telah melakukan *Self Assessment* GCG Tahun 2016 pada tanggal 17 Januari 2017.

Hasil *Self Assessment* tersebut dilakukan validasi oleh Tim Verifikasi PT PJB yang hasilnya tertuang dalam Berita Acara Validasi *Self Assessment* GCG Tahun 2016 tanggal 21 Maret 2017 dengan pencapaian skor sebesar 77 dari target skor 75 dan masuk dalam ketgori Cukup Baik, dengan rincian penilaian sebagaimana berikut :

SUMMARY OF RESULTS OF EVALUATION OF 2016 GCG IMPLEMENTATION

Based on PT PJB's Letter Number C1001441 dated January 4, 2017 Regarding Subsidiary GCG Assessment 2016, PT PJB Services has conducted GCG Self Assessment 2016 on January 17, 2017.

The Self Assessment results were validated by the PT PJB Verification Team and delivered in the 2016 GCG Self Assessment Validation Minutes dated March 21, 2017 with a score of 77 from the target score of 75 and included in the Fair category with the following details:

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER TESTING ASPECTS / INDICATORS / PARAMETERS		BOBOT WEIGHT	CAPAIAN TAHUN 2016 ACHIEVEMENTS IN 2016	
			SKOR SCORE	% CAPAIAN ACHIEVEMENTS
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	5,782	83%
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,000	8,025	89%
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	25,824	74%
IV	Direksi Director	35,000	31,278	89%
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	5,660	63%
	Sub Total Sub Total	95,000	76,569	76,57
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	0	0
	SKOR KESELURUHAN ENTIRE SCORE	100,000	**76.569**	**77%**

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi prinsip GCG di lingkungan PJB Services dilakukan berdasarkan struktur dan mekanisme yang telah ditetapkan. Hal itu diwujudkan mulai dari proses rekrutmen, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, sampai dengan program *reward and punishment*. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG, PJB Services selalu meminta masukan dari pihak eksternal dengan melakukan *assessment* GCG secara independen.

Selain itu, PJB Services juga terus berupaya meningkatkan proses implementasi GCG untuk memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, akuntabel dan *fairness* dilaksanakan pada setiap jenjang organisasi. Berikut ini organisasi pelaksanaan GCG di lingkungan PJB Services.

STRUCTURE AND RELATIONSHIP OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of GCG principles within the PJB Services environment is carried out based on the structure and mechanism that has been established. This was realized starting from the recruitment process, internal control system, risk management, performance evaluation, decision making, to reward and punishment programs. To improve the quality of GCG implementation, PJB Services always asks for input from external parties by conducting an GCG assessment independently.

In addition, PJB Services also continues to improve the GCG implementation process to ensure the principles of transparency, accountability, independence, accountability and fairness are carried out at every level of the organization. The following is the GCG implementation organization within the PJB Services environment.

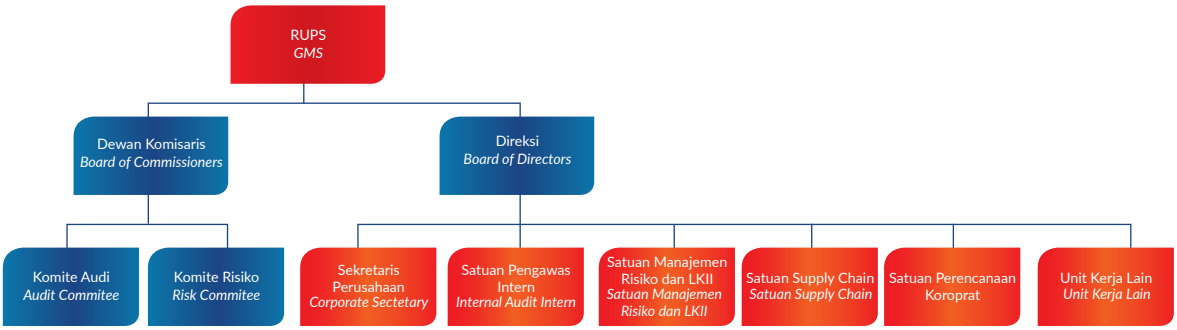

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai instansi tertinggi dalam PJB Services, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan PJB Services, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Pelaksanaan RUPS dalam PJB Services terbagi menjadi dua, yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setahun 2 (dua) kali.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Sebagai perwujudan dari tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest agency in the PJB Services has authority not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors in accordance with the limits specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations. This authority includes requests for accountability of the Board of Commissioners and Directors in relation to managing PJB Services, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and members of the Board of Commissioners, deciding the division of duties and authority of management among Directors, and others.

The GMS in PJB Services is divided into two, namely:

- Annual General Meeting of Shareholders held twice a year.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders, namely the General Meeting of Shareholders held at any time based on needs.

As a realization of good corporate governance, the Company guarantees to provide all information related to the Company to the GMS, as long as it does not conflict with the laws and regulations.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

1. RUPS untuk menyetujui laporan tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan, dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan:
   a. Laporan tahunan;
   b. Usulan penggunaan laba bersih PJB Services;
   c. Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS.
2. RUPS untuk menyetujui RKAP diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan, dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan:

MECHANISM FOR GMS HOLDING

1. The GMS to approve the annual report is held no later than June after the closing of the relevant fiscal year. In the meeting the Directors conveyed:

   a. Annual report;
   b. Proposed use of PJB Services net profit;
   c. Other matters that need approval from the GMS.
2. The GMS to approve the RKAP is held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year. In the meeting, the Board of Directors delivered:

a. Rancangan RKAP termasuk proyeksi laporan keuangan;
b. Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS yang belum tercantum dalam RUPS.

3. Dalam RUPS dapat juga dimasukan usul-usul yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan/ atau seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dengan hak suara sah dengan ketentuan usul-usul tersebut harus sudah diterima oleh Direksi sebelum tanggal panggilan RUPS.
4. RUPS Luar Biasa (RUPS LB) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan PJB Services.
5. Direksi menyelenggarakan RUPS dengan didahului pemanggilan RUPS, dimana penyelenggaraan tersebut dilakukan atas permintaan:
   a. Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dengan hak suara sah;
   b. Dewan Komisaris.
6. Direksi wajib melakukan panggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
7. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS, maka:
   a. Permintaan penyelenggaraan RUPS oleh Pemengang Saham diajukan kembali kepada Dewan Komisaris.
   b. Dewan Komisaris melakukan pemanggilan sendiri RUPS.
   c. Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.

a. The draft RKAP, including financial statement projections;
b. Other matters that have not been listed in the GMS and require approval of the GMS.

3. The GMS can also include proposals submitted by the Board of Commissioners and / or one or more Shareholders representing at least 1/10 of the total shares issued with valid voting rights with the provisions of these proposals must have been received by the Board of Directors before the date of the GMS invitation.
4. Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time according to the needs for the benefit of PJB Services.
5. The Board of Directors held a GMS by previously publishing the announcement of the GMS call. The implementation is carried out at the request of:
   a. One or more Shareholders who represent at least 1/10 of the total shares issued with valid voting rights;
   b. Board of Commissioners.
6. The Board of Directors must make a GMS call within a maximum period of 15 (fifteen) days from the date the request for the GMS is received.
7. In the event that the Board of Directors does not call the GMS, then:
   a. The request for the holding of the GMS by the Shareholders was re-submitted to the Board of Commissioners.
   b. The Board of Commissioners hold its own GMS call.
   c. The Board of Commissioners must call the GMS within a maximum period of 15 (fifteen) days from the date the request for the GMS is received.

8. RUPS yang diselenggarakan Direksi atau Dewan Komisaris berdasarkan panggilan RUPS ini hanya membicarakan masalah yang telah disepakati.
9. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana tersebut di atas, Pemegang Saham yang meminta penyelenggaraan RUPS dapat melakukan pemanggilan sendiri RUPS setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri tempat kedudukan PJB Services.
10. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor PJB Services sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.
11. Dalam hal pemanggilan tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana tersebut di atas, keputusan RUPS tetap sah jika semua Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat.

8. The GMS held by the Board of Directors or the Board of Commissioners based on the call to the GMS only talks about the agreed issues.
9. If the Board of Commissioners does not hold a GMS call within the period referred to above, the Shareholders requesting the holding of the GMS may conduct their own GSM call after obtaining permission from the Chairperson of the District Court where PJB Services is domiciled.
10. In the GMS call, the date, time, place and agenda of the meeting are accompanied by a notification that the material to be discussed at the GMS is available at the PJB Services office from the date the GMS is called until the date of the GMS is held.
11. In the event that the call is not in accordance with the provisions as mentioned above, the GMS decision remains valid if all Shareholders with voting rights are present or represented at the GMS and the decision is approved unanimously.

WEWENANG RUPS

Memberikan persetujuan untuk:

a. Laporan tahunan;
b. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
c. Penggunaan laba bersih PJB Services;
d. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang lebih dari 1 tahun;
e. Melakukan penyertaan modal pada Perusahaan lain;
f. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
g. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/ atau perusahaan patungan;

AUTHORITY OF THE GMS

Give approval for:

a. Annual report;
b. Company Work Plan and Budget;
c. Use of PJB Services net income;
d. Collateral fixed assets for medium / long term credit withdrawals more than 1 year;
e. Equity in other companies;
f. Establish a subsidiary and / or joint venture company;
g. Releasing equity participation in subsidiaries and / or joint ventures;

h. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
i. Mengikat PJB Services sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*);
j. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian kesepakatan dan /atau kerja sama dengan pihak lain dengan jangka waktu sesuai anggaran dasar dan /atau melebihi nilai yang ditentukan AD.
k. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
l. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perusahaan, kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
m. Melakukan tindakan-tindakan lain yang belum ditetapkan dalam RKAP;

h. Conducting a merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution of a subsidiary and / or joint venture company;
i. Binding PJB Services as a guarantor (borg or avalist);
j. Conduct transactions, contracts, agreement agreements and / or cooperation with other parties with a period of time in accordance with the articles of association and / or exceed the specified value.
k. Stop billing bad debts that have been written off;
l. Releasing and eliminating the Company's fixed assets, unless the tangible fixed assets with an economic life that is generally applicable in the industry in general, which is up to 5 (five) years;
m. Conduct other actions that have not been determined in the RKAP;

HAK PEMEGANG SAHAM

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.
2. Hak untuk ikut serta dalam pengelolaan perusahaan.
3. Hak untuk memperoleh informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur.
4. Hak untuk mendapatkan pembagian laba bersih perusahaan (deviden).
5. Hak untuk mempertahankan jumlah relative saham.
6. Hak untuk mengubah Anggaran Dasar.

SHAREHOLDER RIGHTS

1. The right to attend and vote at the GMS in accordance with the number of shares held.
2. The right to participate in the management of the company.
3. The right to obtain material information about the company in a timely and orderly manner.
4. The right to obtain the distribution of the company's net profit (dividends).
5. The right to maintain the relative number of shares.
6. The right to change the Articles of Association.

PELAKSANAAN RUPS 2017

Sepanjang tahun 2017, PJB Services telah melaksanakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2017 dengan agenda Laporan Pertanggungjawaban Tahun 2016 serta RUPS tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggara (RKAP) tahun 2017 tanggal 24 Januari 2017.

Proses Pelaksanaan

Proses persiapan penyelenggaraan RUPS adalah PT PJB selaku pemegang saham mengirimkan surat permintaan penyelenggaraan RUPS kepada PJB Services dengan waktu dan tempat serta agenda yang telah ditetapkan. Kemudian PJB Services mengirimkan undangan kepada peserta rapat serta mempersiapkan materi rapat.

Peserta RUPS

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar perusahaan, Pimpinan RUPS adalah Pemegang Saham Mayoritas. Dalam hal Pemegang Saham Mayoritas tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang Komisaris Utama yang hadir dan ditunjuk dalam rapat. Dalam setiap pembahasan agenda RUPS, Ketua Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham dan pihak terkait lainnya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sebelum keputusan diambil.

IMPLEMENTATION OF THE 2017 GMS

Throughout 2017, PJB Services held 2 (two) GMS, namely the Annual GMS, which was held on May 30, 2017 with the agenda of the 2016 Accountability Report and the GMS on 2017 Work and Budget Plans (RKAP) dated January 24, 2017 .

Implementation Process

The preparation process for the GMS starts with PT PJB, as the shareholder, sending a letter requesting the holding of the GMS to PJB Services with the time, place, and agenda set. Then PJB Services sends invitations to meeting participants and prepares meeting material.

GMS participants

The Annual GMS was attended by the Shareholders, the President Commissioner and members of the Board of Commissioners, the President Director and all members of the Board of Directors, as well as the Secretary of the Board of Commissioners. In accordance with the Articles of Association of the company, the GMS Chairperson is the Majority Shareholder. In the event that the Majority Shareholders are not present, the GMS is chaired by one of the President Commissioners who is present and appointed at the meeting. In each discussion of the GMS agenda, the Chairperson of the Meeting will provide an opportunity to the Shareholders, the power of the Shareholders, or other relevant parties present to submit questions and / or opinions before the decision is taken.

KEPUTUSAN RUPS RKAP DAN REALISASI

Berikut ini adalah tabel hasil RUPS RKAP serta realisasi pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan Realisasi:

RKAP GMS DECREE AND REALIZATION

The following is a table of the results of the RKAP GMS and the realization of the results of its decisions:

No	AGENDA	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION	REALISASI REALIZATION
1	Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 Approval and ratification of the 2017 Corporate Work and Budget Plan (RKAP)	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 Approval and ratification of the 2017 Corporate Work and Budget Plan (RKAP)	Telah dilaksanakan sepenuhnya Fully implemented
2	Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen RKAP tahun 2017 Approval and ratification of the 2017 RKAP Management Contract	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen RKAP tahun 2017 Approve and approve the 2017 RKAP Management Contract	Telah dilaksanakan sepenuhnya Fully implemented

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN REALISASI

Terkait dengan Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2016 yang dibahas pada RUPS Tahunan 2016, hasilnya adalah sebagai berikut:

THE DECISION OF THE ANNUAL GMS AND REALIZATION

Regarding the Company's Performance for the 2016 Financial Year discussed at the 2016 Annual GMS, the results are as follows:

No	AGENDA	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION	REALISASI REALIZATION
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016	Menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada seluruh Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	Laporan Auditor Independen atas laporan Keuangan Konsolidasi

No	AGENDA	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION	REALISASI REALIZATION
	Approval and Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2016 including Reports on the Supervision of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2016, as well as Giving Repayment and Exemption of Fully Responsible (Volledig Acquit Et De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Management and Supervision Activities that have been carried out during the 2016 fiscal year.	Approved the annual report and ratified the consolidated financial statements that ended on December 31, 2016 which were audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partnerts. Provide full repayment and exemption from the responsibility to all Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions taken in the fiscal year ended on December 31, 2016.	Independent Auditor's Report on Consolidated Financial statements
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016 Determination of the Use of Net Profit for the 2016 Financial Year	Mengesahkan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 To approve the report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties for the 2015 fiscal year	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented.
3	Persetujuan Tantiem Tahun Buku 2016 dan Remunerasi Tahun Buku 2017 bagi Direksi dan Komisaris serta Bonus karyawan Tahun 2016 Tantiem Approval for the 2016 Financial Year and Remuneration for the 2017 Financial Year for Directors, Commissioners and Employee Bonuses for 2016	Mengesahkan Tantiem dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direkis Ratifying the Tantiem and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented.
4	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017. Determination of a Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2017.	Memutuskan dan menetapkan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017. Decide and stipulate KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017.	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Tanggung jawab dan wewenang dewan Komisaris Perusahaan dituangkan dengan jelas di dalam Anggaran dasar Perusahaan dan telah merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is an organ of the company that has the role of supervising the management of the Company by directors and giving them advice on the interests and objectives of the Company. Appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by the GMS. The responsibilities and authority of the Company's Board of Commissioners are clearly stated in the Articles of Association of the Company and have referred to the applicable laws and regulations.

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Calon anggota Dewan Komisaris PJB Services wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan yang diatur dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku sebelum diangkat oleh RUPS dan ditetapkan sebagai Dewan Komisaris. Persyaratan kemampuan Dewan Komisaris, yaitu memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya serta berpengalaman di bidang usaha yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan dan/atau lainnya.

Sedangkan persyaratan kepatutan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Memiliki integritas, dedikasi dan moral;
2. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan kewajiban;
3. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan negara yang berkaitan dengan sektor keuangan;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

REQUIREMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Candidates for members of the Board of Commissioners of PJB Services must meet the fit and proper requirements stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations before being appointed by the GMS and inaugurated as the Board of Commissioners. The proper requirements of the Board of Commissioners are to have adequate knowledge relevant to their position and experience in the field of business related to the activities of the Company and / or others.

While the fit requirements of the Board of Commissioners consist of:

1. Have integrity and dedication;
2. Providing sufficient time to carry out tasks;
3. Have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the state relating to the financial sector;
4. Never been declared bankrupt or found guilty of causing a company to be declared bankrupt based on a court decision that has permanent legal force.

5. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang Perseroan.
6. Memahami masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.

UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Semua anggota Dewan Komisaris PJB Services memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Komposisi Dewan Komisaris PJB Services untuk Tahun Buku 2017 telah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan oleh Pemegang Saham.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris maksimal sama jumlahnya dengan Direksi. Jika dalam komposisi terdapat mantan anggota Direksi, maka yang bersangkutan telah tidak menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan yang bersangkutan.

Hingga 31 Desember 2017, komposisi Dewan Komisaris PT PJB Services adalah sebagai berikut:

5. Have adequate knowledge in the field of the Company.
6. Understanding the Company's management issues related to one of the management functions.

FIT AND PROPER TEST

All members of the Board of Commissioners of PJB Services have the integrity, competence, reputation and experience needed in carrying out their respective duties and responsibilities. The composition of the Board of Commissioners of PJB Services for the 2017 Financial Year has passed the fit and proper test by the Shareholders.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners membership is at most the same as the Board of Directors. If in the composition there is a former member of the Board of Directors, then the person concerned has not served as a member of the relevant Board of Directors.

As of December 31, 2017, the composition of the PT PJB Services Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Representasi Representation	Keterangan Description
Bagiyo Riawan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No 4 tanggal 4 april 2017 Deed No 4 dated April 4, 2017	Pemegang Saham Shareholders	Periode pertama First period
M. Ikhsan Asaad	Komisaris Commissioner	Akta No 4 tanggal 4 april 2017 Deed No 4 dated April 4, 2017	Pemegang Saham Shareholders	Periode pertama First period
Sidik Wiyono	Komisaris Commissioner	Akta No 4 tanggal 4 april 2017 Deed No 4 dated April 4, 2017	Pemegang Saham Shareholders	Periode pertama First period
Toto Priyantoro	Komisaris Commissioner	Akta No 4 tanggal 4 april 2017 Deed No 4 dated April 4, 2017	Pemegang Saham Shareholders	Periode pertama First period

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari benturan kepentingan. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut :

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently and is free from conflicts of interest. The independence of the Company's Board of Commissioners can be submitted as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Board of Commissioners Share Ownership

No	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di PT PJB Services Share Ownership at PT PJB Services	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Share Ownership in Other Companies
1	Bagiyo Riawan	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2	M. Ikhsan Asaad	Komisaris Commissioner	-	-
3	Sidik Wiyono	Komisaris Commissioner	-	-
4	Toto Priyantoro	Komisaris Commissioner	-	-

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

All members of the Company's Board of Commissioners do not have shares in the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following is a description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

- The Board of Commissioners has the duty to supervise the management and management of the general policy - both regarding the Company or the Company's business carried out by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, as well as overseeing the implementation of RJPP, RKAP and the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as Legislation in effect, in the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dekom menandatangani RJPP dan RKAP
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatanganinya.
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan
- Membuat risalah rapat Dekom dan menyimpan salinannya
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Per Undang-Undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS

- Providing advice to the Board of Directors in implementing the Company's management
- Examine, review, and sign RJPP and RKAP
- Submitting opinions and suggestions to the GMS regarding RJPP and RKAP regarding the reason Dekom signed RJPP and RKAP
- Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues that are considered important for the management of the Company
- Report immediately to the GMS if it finds indications of a decrease in the Company's performance
- Research and review periodic reports and annual reports prepared by the Directors and sign them.
- Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report
- Make a minutes of meeting Dekom and save a copy
- Report to the Company regarding its share ownership and / or family in the Company and other Companies
- Provide a report on supervisory duties that has been carried out during a recent year's books to the General Meeting of Shareholders
- Implement other obligations under the supervisory and advisory duties as long as it does not contravene the rules of the Law, the Articles of Association and / or the Decision of the GMS

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS (*BOARD MANUAL*)

Dalam rangka menjalankan tugas sebagai Direksi Perusahaan, maka Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (BOARD MANUAL)

In carrying out its duties, the Company's Directors refer to the Work Guidelines of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual). The

Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur dan sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan secara konsisten sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tersebut tertuang dalam *Board Manual* yang ditetapkaan melalui Keputusan Bersama Direksi Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 084.K/010/DIR-PJBS/2016 dan Nomor 017/DEKOM-PJBS/2016 tanggal 23 September 2016

Terkait petunjuk pelaksanaan kerja Direksi, maka Board Manual mengatur hal-hal sebagai berikut :

1. Persyaratan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris
3. Etika Jabatan Dewan Komisaris
4. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
5. Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisari
6. Rapat Dewan Komisaris
7. Tata tertib rapat Dewan Komisaris
8. Hak Dewan Komisaris
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
10. Organ Pendukung Dewan Komisaris
11. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Board Manual contains instructions on the working procedures of the Board of Commissioners and Directors and explains the stages of the activity in a structured and systematic manner, easily understood and can be carried out consistently so that it can be a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

The Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors are stated in the Board Manual which is determined through a Joint Decree of the Board of Directors of the PT Pembangkitan Jawa Bali Services Board of Directors Number 084.K / 010 / DIR-PJBS / 2016 and Number 017 / DEKOM-PJBS / 2016 dated 23 September 2016

Regarding the directives for the work of the Board of Directors, the Board Manual regulates the following matters:

1. Composition Requirements, Membership and Term of Board of Commissioners
2. Introduction to the Capability of the Board of Commissioners and Its Improvement Program
3. Ethics of the Board of Commissioners' Position
4. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
5. Authority and Obligation of the Board of Commissioners
6. Board of Commissioners Meeting
7. Rules of Meeting of the Board of Commissioners
8. Rights of the Board of Commissioners
9. Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners
10. Board of Commissioners Supporting Organs
11. Work Relations Between the Board of Commissioners and Directors

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS

Per 31 Desember 2017, PJB Services belum memiliki Komisaris Independen namun, sesuai dengan pedoman GCG di PJB Services, seluruh anggota Dewan Komsiaris di PJB Services melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.

Pelatihan Dewan Komisaris

Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan baik, anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya (*update knowledge*). Untuk memfasilitasi proses *update knowledge* tersebut, anggota Dewan Komisaris perlu mendapatkan pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dengan *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. Pendidikan berkelanjutan dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri, dan atas beban perusahaan.

Di tahun 2017 anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam pelatihan Panduan Implementasi GCG.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS

As of December 31, 2017, PJB Services does not have an Independent Commissioner. However, in accordance with the GCG guidelines in PJB Services, all members of the Board of Commissioners at PJB Services carry out their duties and responsibilities independently.

Board of Commissioners Training

In order for the Board of Commissioners to supervise the management and advise the Board of Directors properly, members of the Board of Commissioners must always add and update their knowledge (update knowledge). To facilitate the update process, members of the Board of Commissioners need to receive continuing education, which is combined with self-study and participation in special education, training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in improving the effectiveness of the implementation of the functions of the Board of Commissioners. Continuing education can be carried out both at home and abroad at the expense of the company.

In 2017, members of the Board of Commissioners were present and participated in the GCG Implementation Guidance training.

No	Nama Nama	Jabatan Position	Tanggal Kegiatan Activity Date	Nama Pelatihan, Seminar Dan Kunjungan Kerja Name of Training, Seminar and Working Visit	Tempat Place
1	Bagiyo Riawan	Komisaris Utama President Commissioner	16-23 September 2017 16-23 September 2017	Entreprise Risk Management Benchmarking	New Zealand

Program Orientasi Dewan Komisaris

Untuk anggota Dewan Komisaris baru, Perusahaan menyelenggarakan program orientasi sehingga Dewan Komisaris yang baru dapat segera memahami lingkup tugasnya dan dapat segera menjalankan tugasnya. Program pengenalan perusahaan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2017 telah dilaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru tanggal 17 Maret 2017.

Board of Commissioners Orientation Program

For new members of the Board of Commissioners, the Company organizes an orientation program to facilitate them in understanding the scope of their duties so that they can immediately carry out their duties. The company introduction program is carried out in the form of presentations, meetings, company visits, document review, or other programs. The one responsible for holding the introduction program is the Corporate Secretary.

In 2017, an introduction program for new members of the Board of Commissioners was carried out on the date March 17, 2017.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang memiliki tugas utama untuk menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Directors is a Corporate Organ that has the main duty to carry out actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada tanggal 1 Agustus 2016 yang tertuang dalam Akta Nomor 20 Tanggal 19 Agustus 2016, komposisi Direksi PJB Services adalah sebagaimana berikut :

Based on the Circular Shareholders Decree on August 1, 2016 as stated in the Deed No. 20 dated August 19, 2016, the composition of the Board of Directors of PJB Services is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Position Period
A. Djati Prasetyo	Direktur Utama President Director	Akta No 20 Tahun 2016 Deed No. 20 of 2016	5 Agustus 2016 – 4 Agustus 2018 5 August 2016 – 4 August 2018
I Nyoman Awatara	Direktur Perencanaan dan Pemasaran Director of Planning and Marketing	Akta No 20 Tahun 2016 Deed No. 20 of 2016	5 Agustus 2016 – 4 Agustus 2018 5 August 2016 – 4 August 2018
Ompang Reski Hasibuan	Direktur Operasi Operations Director	Akta No 20 Tahun 2016 Deed No. 20 of 2016	5 Agustus 2016 – 4 Agustus 2018 5 August 2016 – 4 August 2018
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta No 20 Tahun 2016 Deed No. 20 of 2016	5 Agustus 2016 – 4 Agustus 2018 5 August 2016 – 4 August 2018
Adi Setiawan	Direktur SDM & Administrasi Director of HR & Administration	Akta No 20 Tahun 2016 Deed No. 20 of 2016	5 Agustus 2016 – 4 Agustus 2018 5 August 2016 – 4 August 2018

Bahwa berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2017 menetapkan perubahan nomenklatur menjadi sebagaimana berikut:

Based on the Decision Outside the General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017, the nomenclature amendment was determined as follows:

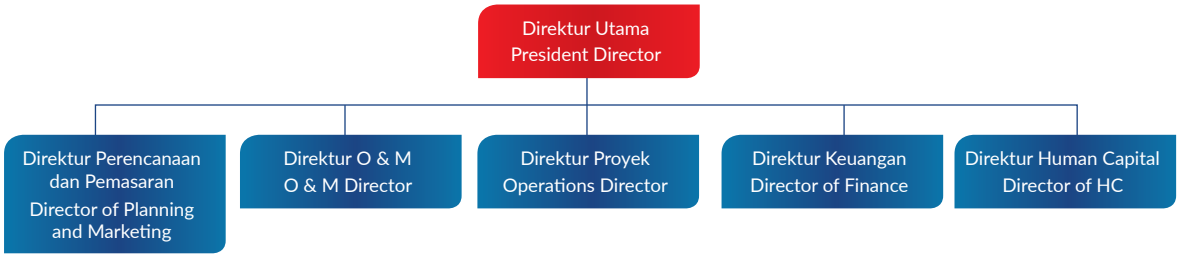

Berdasarkan perubahan nomenklatur sebagaimana dimaksud diatas, Pemegang Saham menetapkan pengangkatan Direktur Proyek yang tertuang dalam Akta Nomor 13 tanggal 12 Juli 2017, sehingga komposisi Direksi PJB Services menjadi sebagaimana berikut :

Based on changes in the nomenclature as mentioned above, the Shareholders determine the appointment of the Project Director stated in the Deed Number 13 dated July 12, 2017, so that the composition of the Board of Directors of PJB Services is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Position Period
A. Djati Prasetyo	Direktur Utama President Director	Akta No 13 Tahun 2017 Deed No. 13 of 2017	5 Agustus 2016 – 4 Agustus 2018 5 August 2016 – 4 August 2018
I Nyoman Awatara	Direktur Perencanaan dan Pemasaran Director of Planning and Marketing	Akta No 13 Tahun 2017 Deed No. 13 of 2017	5 Agustus 2016 – 4 Agustus 2018 5 August 2016 – 4 August 2018
Ompang Reski Hasibuan	Direktur O & M Director of O&M	Akta No 13 Tahun 2017 Deed No. 13 of 2017	5 Agustus 2016 – 4 Agustus 2018 5 August 2016 – 4 August 2018
Thommi Haposan	Direktur Proyek Director of Proyek	Akta No 13 Tahun 2017 Deed No. 13 of 2017	3 Juli 2017 – 2 Juli 2020 3 July 2017 – 2 July 2020
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta No 13 Tahun 2017 Deed No. 13 of 2017	5 Agustus 2016 – 4 Agustus 2018 5 August 2016 – 4 August 2018
Adi Setiawan	Direktur Human Capital Director of Human Capital	Akta No 13 Tahun 2017 Deed No. 13 of 2017	5 Agustus 2016 – 4 Agustus 2018 5 August 2016 – 4 August 2018

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING- MASING ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan pembagian tugas anggota Direksi, rincian tugas untuk masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut:

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the division of duties of members of the Board of Directors, details of the duties for each member of the Board of Directors are as follows:

Direktur Utama

Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

President Director

Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company, both inside and outside the Court, of all matters and all events with restrictions as stipulated in the legislation, Articles of Association and / or Decision of the General Meeting of Shareholders.

Direktur Perencanaaan dan Pemasaran

Memastikan perencanaan dan eksekusi bisnis mengacu pada *best practice* manajemen bisnis yang sehat sehingga mampu menjamin *sustainability* dan *growth* Perusahaan

Tugas pokok Direktur Perencanaan dan Pemasaran adalah :

a. Memastikan perencanaan dan pengembangan produk berdasar intelijen bisnis dan riset di pasar ketenagalistrikan sehingga mampu memberikan keunggulan bersaing dari perusahaan sejenis;
b. Memastikan perencanaan dan pengembangan bisnis Perusahaan termasuk didalamnya anak perusahaan, afiliasi dan kemitraan mampu menjamin pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan;
c. Memastikan strategi dan eksekusi kegiatan niaga yang sesuai dengan karakteristik pasar sehingga tercapai profit yang optimal;
d. Memastikan *relationship management* dengan *customer* dan *potential customer* berjalan secara optimal sehingga memberikan nilai tambah bagi Perusahaan;
e. Memastikan seluruh kegiatan Direktorat sesuai dengan IMS (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan.

Director of Planning and Marketing

Ensuring business planning and execution refers to best practice of sound business management so as to ensure the Company's sustainability and growth

The main tasks of the Director of Planning and Marketing are:

a. Ensuring the planning and development of products based on business intelligence and research in the electricity market so as to provide competitive advantages from similar companies;
b. Ensuring the planning and development of the Company's business including its subsidiaries, affiliates and partnerships to ensure the growth and development of the Company;
c. Ensuring the strategy and execution of commercial activities in accordance with market characteristics so that optimal profit is achieved;
d. Ensuring optimal relationship management with customers and potential customers so that they can provide added value to the Company;
e. Ensure all Directorate activities are in accordance with the Integrated Management System (IMS), applicable regulations, and the risks have been mitigated so as to provide optimal performance for the Company.

Direktur O & M

Memastikan *operational excellence* dalam pengelolaan jasa O&M mengacu pada *best practice* tata kelola pembangkitan sehingga tercapai *customer satisfaction* dan meningkatkan *value added* Perusahaan di pasar Ketengalistrikan.

O & M Director

Ensuring operational excellence in O & M service management refers to the best governance practices of the plant so as to achieve customer satisfaction and increase the value added of the Company in the Electricity market.

Tugas pokok Direktur O & M adalah :

a. Memastikan layanan jasa O&M yang diberikan sesuai keinginan *customer* yang tertuang pada kontrak (*on time, on cost & on quality*) sehingga mampu meningkatkan *customer satisfaction* terhadap produk Perusahaan;
b. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring jasa O&M di seluruh unit kerja Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola pembangkitan yang efektif dan efisien sehingga tercapai target kinerja operasi maupun komersial;
c. Memastikan adanya *process development* dalam pelaksanaan jasa O&M sehingga mampu memberikan keunggulan bersaing dan nilai tambah Perusahaan di pasar jasa O&M;
d. Memastikan seluruh kegiatan Direktorat sesuai dengan IMS (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan.

The main tasks of the O & M Director are:

a. Ensure that O & M services are provided according to customer wishes as stated in the contract (on time, on cost & on quality) so as to increase customer satisfaction with the Company's products;
b. Ensure the planning, implementation and monitoring of O & M services in all of the Company's work units in accordance with the principles of effective and efficient governance of generation so as to achieve operational and commercial performance targets;
c. Ensuring process development in the implementation of O & M services so as to provide competitive advantage and added value of the Company in the O & M service market;
d. Ensure all Directorate activities are in accordance with the Integrated Management System (IMS), applicable regulations, with risks that have been mitigated so as to provide optimal performance for the Company.

Direktur Proyek

Memastikan kemampuan organisasi dalam mengelola pekerjaan jasa proyek dan pendukungnya mengacu pada *best practice* manajemen proyek sehingga mampu menghasilkan *performance excellence* dalam menyelesaikan pekerjaan jasa proyek dan jasa OME

Tugas pokok Direktur Proyek adalah :

a. Memastikan layanan jasa Proyek dan jasa OME yang diberikan sesuai keinginan *customer* yang tertuang pada kontrak (*on time, on cost & on quality*) sehingga mampu meningkatkan *customer satisfaction* terhadap produk Perusahaan;
b. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring jasa Proyek dan jasa OME di seluruh unit kerja Perusahaan sesuai dengan kaidah manajemen proyek yang efektif dan efisien

Project Director

Ensuring the organization's ability to manage project service work and its supporters refers to project management best practice so as to produce performance excellence in completing project services work and OME service.

The main tasks of the Project Director are:

a. Ensure that the Project services and OME services are provided according to the customer's wishes contained in the contract (on time, on cost & on quality) so as to increase customer satisfaction with the Company's products;
b. Ensuring the planning, implementation and monitoring of OME Project services and services in all of the Company's work units in accordance with the principles of effective and efficient

sehingga tercapai target kinerja proyek maupun komersial;

c. Memastikan adanya *process development* dalam pelaksanaan jasa Proyek dan jasa OME sehingga mampu memberikan keunggulan bersaing dan nilai tambah Perusahaan di pasar jasa Proyek dan jasa OME;

d. Memastikan seluruh kegiatan Direktorat sesuai dengan IMS (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan.

Direktur Keuangan

Memastikan pengelolaan finansial perusahaan dilaksanakan mengacu pada *best practice* manajemen keuangan yang sehat, cepat, dan cermat sehingga mampu mendukung tercapainya kinerja perusahaan dan kebutuhan para *stakeholder*.

Tugas pokok Direktur Keuangan adalah :

a. Memastikan perencanaan dan pengelolaan anggaran yang tepat baik jangka pendek dan jangka panjang guna mendukung pencapaian RKAP dan RJPP Perusahaan;

b. Memastikan strategi pengelolaan keuangan dan kelancaran *cash flow* Perusahaan sehingga menjamin kelancaran pendanaan bisnis perusahaan;

c. Memastikan pengelolaan perbendaharaan dan perpajakan berjalan dengan optimal sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang aman dan sehat;

d. Memastikan penagihan dan pengendalian piutang Perusahaan berjalan secara optimal sehingga tidak mengganggu pendanaan bisnis perusahaan;

e. Memastikan pelaporan akuntansi yang akurat tepat waktu sesuai kaidah akuntansi yang berlaku;

project management so as to achieve both project and commercial performance targets;

c. Ensuring the existence of process development in the implementation of OME Projects and services so as to be able to provide competitive advantages and added value of the Company in the OME Project and services market;

d. Ensure all Directorate activities in accordance with the IMS (Integrated Management System), applicable regulations, with risks that have been mitigated so as to provide optimal performance for the Company.

Director of Finance

Ensuring the company's finances are managed by referring to sound, fast, and accurate financial management best practices so as to support the achievement of corporate performance and the needs of stakeholders.

The main tasks of the Finance Director are:

a. Ensuring proper budget planning and management, both in the short and long term, to support the achievement of the Company's RKAP and RJPP;

b. Ensuring financial management strategies and smooth cash flow of the Company so as to guarantee the company's business funding;

c. Ensure treasury and tax management runs optimally in accordance with applicable regulations so as to create safe and healthy financial management;

d. Ensure the collection and control of the Company's receivables run optimally so as not to interfere with the company's business funding;

e. Ensuring accurate accounting reporting on time in accordance with applicable accounting principles;

f. Memastikan seluruh kegiatan Direktorat sesuai dengan IMS (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku, dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi perusahaan.

Direktur *Human Capital*

Memastikan pelaksanaan strategi dan kebijakan *human capital* mampu mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan sesuai dengan *best practice* manajemen *human capital* dan kaidah ketenagakerjaan yang berlaku.

Tugas pokok Direktur *Human Capital* adalah :

a. Memastikan strategi dan kebijakan *human capital* mampu mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan;
b. Memastikan struktur organisasi perusahaan berjalan efektif dan efisien dan mampu menjalankan semua proses bisnis dengan optimal;
c. Memastikan terpenuhinya kapasitas dan kapabilitas SDM dalam mendukung pelaksanaan proses bisnis perusahaan;
d. Memastikan pelaksanaan sistem pengelolaan SDM yang memenuhi aspek legalitas ketenagakerjaan serta keadilan internal maupun eksternal dengan tetap memperhatikan *competitiveness* perusahaan di pasar ketenagalistrikan;
e. Memastikan seluruh elemen perusahaan berkinerja tinggi dan berperilaku sesuai dengan tata nilai dan budaya perusahaan sehingga mampu menjadi penggerak roda organisasi dalam mencapai tujuan Perusahaan;
f. Memastikan seluruh kegiatan Direktorat sesuai dengan IMS (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku, dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi perusahaan.

f. Ensure all Directorate activities are in accordance with the IMS (Integrated Management System), applicable regulations, with risks that have been mitigated so as to provide optimal performance for the company.

Director of Human Capital

Ensuring the implementation of human capital strategies and policies is able to support the achievement of the corporate objectives and in accordance with the best practices of human capital management and labor laws in force.

The main tasks of the Director of Human Capital are:

a. Ensuring human capital strategies and policies are able to support the achievement of the company's vision and mission;
b. Ensuring the organizational structure of the company runs effectively and efficiently and is able to run all business processes optimally;
c. Ensuring the fulfillment of HR capacity and capability in supporting the implementation of the company's business processes;
d. Ensure the implementation of an HR management system that meets aspects of labor legality as well as internal and external justice while taking into account the competitiveness of the company in the electricity market;
e. Ensure all elements of the company are high-performing and behave in accordance with the values and culture of the company so as to be able to move the organization's wheels in achieving the Company's objectives;
f. Ensure all Directorate activities are in accordance with the IMS (Integrated Management System), applicable regulations, with risks that have been mitigated so as to provide optimal performance for the company.

Pelatihan Direksi

Agar Direksi dapat menjalankan tugas kepengurusan dengan baik, Direksi harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya (*update knowledge*). Untuk memfasilitasi proses *update knowledge* tersebut, Direksi perlu mendapatkan pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dengan *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi Direksi. Pendidikan berkelanjutan dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri, dan atas beban perusahaan.

Director Training

In order for the Board of Directors to carry out their duties properly, the Board of Directors must always add and update their knowledge. To facilitate the process of updating the knowledge, the Board of Directors needs to obtain continuing education, which is combined with self-study and participation in special education, training, workshops, seminars, or conferences that can be useful in improving the effectiveness of the implementation of the Directors' management functions. Continuing education can be carried out both inside and outside the country and at the expense of the company.

Di tahun 2017 anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam pelatihan Panduan Implementasi GCG.

In 2017, members of the Board of Directors have attended and participated in the GCG Implementation Guidance training including:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Kegiatan Activity Date	Nama Pelatihan, Seminar Dan Kunjungan Kerja Name of Training, Seminar and Working Visit	Tempat Place
1	A Djati Prasetyo	Direktur Utama President Director	16-23 September 2017 16-23 September 2017	Entreprise Risk Management Benchmarking	New Zealand
2	Adi Setiawan	Direktur Human Capital Director of Human Capital	16-23 September 2017 16-23 September 2017	Entreprise Risk Management Benchmarking	New Zealand

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

PJB Services memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi baru. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi misi dan nilai PJB Services, kode etik, struktur organisasi, *lines of business*, pedoman dan tata tertib kerja Direksi serta peraturan- peraturan lainnya. Materi untuk program pengenalan Perusahaan bagi Direksi baru adalah sebagai berikut:

ORIENTATION PROGRAMS FOR NEW DIRECTORS

PJB Services has an introduction program for new Directors. This program aims to provide an understanding of the vision and values of PJB Services, the code of ethics, organizational structure, lines of business, guidelines and work rules of the Board of Directors and other regulations. The material for the Company's introduction program for new Directors is as follows:

a. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*
b. Visi dan Misi Perusahaan
c. Budaya Perusahaan
d. Struktur Organisasi dan *Job Description*
e. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
f. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
g. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)
h. Audit Internal dan Audit Eksternal
i. Komite audit
j. Sistem yang berlaku di Perusahaan

Tahun 2017 terdapat program pengenalan bagi Direksi baru, yakni Direktur Proyek karena terdapat penambahan 1 (satu) Direktorat pada susunan organisasi PT PJB Services. Program Pengenalan Direktur Proyek dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2017.

PENGUNGKAPAN MENGENAI *BOARD MANUAL* (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI)

Dalam rangka menjalankan tugas sebagai Direksi Perusahaan, maka Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur dan sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan secara konsisten sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

a. Implementation of Good Corporate Governance principles
b. Vision and mission of the company
c. Corporate Culture
d. Organizational Structure and Job Description
e. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors
f. Company Long Term Plan (RJPP)
g. Corporate Budget Work Plan (RKAP)
h. Internal Audit and External Audit
i. Audit committee
j. The system that applies in the Company

In 2017, there was an introduction program for the new Directors namely the Project Director because there were additional 1 (one) Directorates in the organizational structure of PT PJB Services. The Project Director's Introduction Program was held on July 10, 2017.

DISCLOSURE OF BOARD MANUAL (THE WORK GUIDELINES FOR THE BOARD OF DIRECTORS)

In carrying out his duties as a Director of the Company, the Board of Directors refers to the Board Manual. The Board Manual contains instructions on the working procedures of the Board of Commissioners and Directors and explains the stages of the activity in a structured and systematic manner, easily understood and can be carried out consistently so that it can be a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tersebut tertuang dalam Board Manual yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 084.K/010/DIR-PJBS/2016 dan Nomor 017/DEKOM-PJBS/2016 tanggal 23 September 2016

Terkait petunjuk pelaksanaan kerja Direksi, maka *Board Manual* mengatur hal-hal sebagai berikut :

1. Persyaratan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas Direksi
3. Independensi Direksi
4. Etika Jabatan Direksi
5. Tugas dan Wewenang Direksi

The Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors are stated in the Board Manual which is determined through a Joint Decree of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Board of Directors and Board of Commissioners Number 084.K / 010 / DIR-PJBS / 2016 and Number 017 / DEKOM-PJBS / 2016 dated September 23, 2016.

Regarding the directives for the work of the Board of Directors, the Board Manual regulates the following matters:

1. Composition Requirements, Membership and Term of Directors
2. Introduction and Capability Improvement Program for Directors
3. Independence of the Board of Directors
4. Ethics of Directors' Position
5. Duties and Authorities of the Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan PJB Services. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan PJB Services. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial.

The diverse composition of members of the Board of Commissioners and Directors is a combination of the desired characteristics, both in terms of the organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors individually, in accordance with the needs of PJB Services. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience on the division of duties and functions of the BoC and BoD in achieving the objectives of PJB Services. As such, consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the individual appointment of members of the Board of Commissioners and Directors or the Board of Commissioners and Directors collegially.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

The diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors will encourage more objective and comprehensive decision-making as it is done by taking into account different perspectives.

Hingga 31 Desember 2017, PJB Services belum memiliki kebijakan khusus terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, PJB Services mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PJB Services adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2017, PJB Services does not have a specific policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. In appointing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, PJB Services considers candidate competencies and refers to applicable laws and regulations. The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors of PJB Services is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Tanggal Lahir Date of Birth
Bagiyo Riawan	Komisaris Utama President Commissioner	S2 MMBAT Master of MMBAT	11 Desember 1957 11 December 1957
M. Ikhsan Asaad	Komsiaris Commissioner	Magister Manajemen Bisnis Master of Business Management	20 Maret 1966 20 March1966
Sidik Wiyono	Komsiaris Commissioner	S2 MMBAT Master of MMBAT	20 Oktober 1968 20 October 1968
Toto Priyantoro	Komsiaris Commissioner	S1 Akuntansi Bachelor of Accounting	22 Desember 1965 22 December 1965

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Tanggal Lahir Date of Birth
A. Djati Prasetyo	Direktur Utama President Director	Magister Teknik Fisika (I &C) Masters in Physics Engineering (I &C)	18 Mei 1960 18 May 1960
I Nyoman Awatara	Direktur Perencanaan dan Pemasaran Director of Planning and Marketing	Magister Teknik Mesin Master of Mechanical Engineering	28 Mei 1968 28 May 1968
Ompang Reski Hasibuan	Direktur Operasi Director of Operations	S1 Kimia Bachelor of Chemistry	20 Maret 1965 20 March 1965
Thommi Haposan	Direktur Proyek Director of Project	Magister Teknik Industri Magister Teknik Industri	5 Juni 1967 5 June 1967
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Director of Finance	S1 Akuntansi Bachelor of Accounting	28 Agustus 1969 28 August1969
Adi Setiawan	Direktur SDM & Administrasi Director of HR & Administration	S2 Teknik Permesinan Master of Mechanical Engineering	27 Oktober 1964 27 October 1964

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Frequency and Meeting Attendance Level

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2017, Direksi melakukan Rapat Direksi sebanyak 38 (tiga puluh delapan) kali.

Berikut Frekuensi kehadiran Direksi pada Rapat Direksi tahun 2017

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE LEVEL OF DIRECTORS 'MEETING

During 2017, the Board of Directors held 38 (thirty eight) Directors' Meetings.

The following are the frequency of attendance of Directors at the 2017 Board of Directors Meeting

No	Jabatan	Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Prosentase Percentage
1	Direktur Utama	President Director	38	100%
2	Direktur Perencanaan & Pemasaran	Director of Planning & Marketing	34	89%
3	Direktur O&M	Director of O & M	28	74%
4	Direktur Proyek*	Director of Project *	16	89%
5	Direktur Keuangan	Director of Finance	36	95%
6	Direktur Human Capital	Director of Human Capital	32	84%

*Direktur Proyek mulai mengikuti Rapat Direksi sejak tanggal 7 Juli 2017, 16 kali hadir dari total 18 kali agenda Rapat Direksi.

*The Project Director began attending Directors' Meetings since July 7, 2017, 16 times from a total of 18 times the Board of Directors Meeting agenda.

AGENDA RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MEETING AGENDA

No.	TANGGAL/DATE	AGENDA	AGENDA
1	05-Jan-2017	a. Tindak Lanjut Rapat Direksi b. Laporan Pengusahaan O&M c. Laporan Hasil Evaluasi Kelengkapan *Fire Fighting System* d. Laporan Kebutuhan Jumlah SDM	a. Follow-up to the Board of Directors Meeting b. O&M Business Report c. Evaluation Report on The Completeness of Fire Fighting System d. HR Requirements Report
2	12-Jan-2017	a. Tindak Lanjut Rapat Direksi b. Agenda Kajian Pengembangan Organisasi	a. Follow-up to the Board of Directors Meeting b. Organizational Development Study Agenda
3	19-Jan-2017	a. Tindak Lanjut Rapat Direksi b. Tindak Lanjut Proses Audit Kepatuhan KAP Tahun 2015 c. RKAP 2017 dan Persiapan RUPS RKAP 2017 d. Paparan Hasil Survei Kondisi Kesehatan Lingkungan Pembangkit	a. Follow-up to the Board of Directors Meeting b. Follow-up to the 2015 KAP Compliance Audit Process c. RKAP 2017 and 2017 RKAP GMS Preparation d. Presentation of Results of the Survey of Plant Environmental Health Conditions
4	26-Jan-2017	a. Monitoring Laporan Pengusahaan O&M b. Laporan Progres Penyusunan Standarisasi Produk c. Pengembangan *Human Capital*	a. Monitoring of O & M Business Reports b. Progress Report On Product Standardization Preparation c. Human Capital Development
5	02-Feb-2017	a. Tindak Lanjut Rapat Direksi b. Laporan Pengusahaan O&M Minggu c. Usulan Perubahan *Corporate Charter* d. Tindak Lanjut Pengembangan Produk e. Progress Penyusunan RJPP 2017	a. Follow-up to the Board of Directors Meeting b. Sunday O & M Business Report c. Proposed Change of Corporate Charter d. Follow-up on Product Development e. RJPP Preparation Progress 2017
6	09-Feb-2017	a. Tindak Lanjut Rapat Direksi b. Laporan Pengusahaan O&M c. Progress Penyusunan RJPP	a. Follow-up to the Board of Directors Meeting b. O&M Business Report c. RJPP Preparation Progress

AGENDA RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MEETING AGENDA

No.	TANGGAL/DATE	AGENDA	AGENDA
7	14-Feb-2017	a. Tindak Lanjut Rapat Direksi b. Laporan Pengusahaan O&M c. Penajaman Visi Misi RJPP d. Pengembangan *Human Capital*	a. Follow-up to the Board of Directors Meeting b. O&M Business Report c. Sharpening Vision and Mission of RJPP d. HR Management
8	02-Mar-2017	a. Tindak Lanjut Rapat Direksi b. Penyampaian Hasil Evaluasi Pengadaan c. Laporan Pengusahaan O&M	a. Follow-up to the Board of Directors Meeting b. Submission of Procurement Evaluation Results c. O&M Business Report
9	09-Mar-2017	a. Progress Penyusunan RJPP b. Progress Pengelolaan LK3 c. Laporan Proyek d. Laporan Pengusahaan O&M	a. RJPP Preparation Progress b. LK3 Management Progress c. Project Report d. O&M Business Report
10	16-Mar-2017	a. Tindak Lanjut Rapat Direksi b. Strategi Jasa O&M Anak Perusahaan c. Progress Pengelolaan LK3 d. Laporan Proyek e. Laporan Pengusahaan O&M	a. Follow-up to the Board of Directors Meeting b. Subsidiary's O & M Service Strategy c. LK3 Management Progress d. Project Report e. O&M Business Report
11	23-Mar-2017	a. Penetapan NKU dan N b. Penetapan Pengadaan d. Laporan Manajemen e. Laporan Hasil *Assesment Organizational Behavior*	a. Determination of NKU and N b. Procurement Determination d. Management Report e. Report on Organizational Behavior Assessment Results
12	29-Mar-2017	a. Penyampaian Usulan Jadwal RUPS LPT Anak Perusahaan dan Hasil *Self Assesment* GCG Tahun 2016 b. Laporan Pengusahaan O&M c. Laporan Proyek d. Pengembangan *Human Capital*	a. Submission of Schedule Proposal of GMS of Subsidiary LPT and GCG Self Assessment Results 2016 b. O&M Business Report c. Project Report d. Human Capital Development
13	13-Apr-2017	a. Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan b. Materi RUPS 2016 c. Laporan Manajemen d. Penetapan Pengadaan f. Laporan Pengusahaan OM	a. Subsidiary Business Development b. 2016 GMS material c. Management Report d. Procurement Determination f. O&M Business Report
14	20-Apr-2017	a. Penetapan Pengadaan b. Materi RUPS LPT 2016 Anak Perusahaan c. Laporan Pengusahaan O&M	a. Procurement Determination b. Material of 2016 LPT GMS of Subsidiaries c. O&M Business Report
15	27-Apr-2017	a. Laporan Pengelolaan LK3 b. Penetapan Pengadaan c. Penyampaian LHA Audit d. Review Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi e. Laporan Pengelolaan Proyek	a. LK3 Management Report b. Procurement Determination c. Submission of LHA Audit d. Review of Integrated Management System Policies e. Project Management Report
16	04-Mei-2017	a. Laporan Pengelolaan O&M b. Laporan Pengusahaan O&M c. Persetujuan Nilai OM dan OH JOM d. Progress SKI Bidang KKU e. Pengembangan *Human Capital*	a. O&M Management Report b. O&M Business Report c. Approval of OM and OH JOM Value d. SKI Progress KKU Field e. Human Capital Discussion
17	18-Mei-2017	a. Laporan Manajemen b. Penetapan Pengadaan c. *Corporate Identity* PT PJB Services d. FGD Budaya Perusahaan PJB Group e. Pengembangan Penerapan PASPOR SIAP	a. Management Report b. Procurement Determination c. PT PJB Services Corporate Identity d. FGD Corporate Culture PJB Group e. Development of the Application of READY PASSPORT
18	29-Mei-2017	Rekrutmen Tahun 2017	2017 Recruitment

AGENDA RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MEETING AGENDA

No.	TANGGAL/DATE	AGENDA	AGENDA
19	31-Mei-2017	a. Evaluasi atas proses bisnis b. Sistem Pengelolaan Kesehatan Karyawan c. Pengesahan Pedoman Penggendalian Anggaran d. Laporan Tata Kelola TI e. Laporan Pengusahaan O&M	a. Evaluation of business processes b. Employee Health Management System c. Approval of the Budget Control Guidelines d. IT Governance Report e. O&M Business Report
20	15-Jun-2017	a. Progress KSO b. Laporan Manajemen c. Laporan Anggaran d. Pengelolaan LK3 e. Laporan HR Audit f. Laporan Pengusahaan O&M g. Laporan Proyek h. Pengembangan *Human Capital*	a. KSO progress b. Management Report c. Budget Report d. LK3 Management e. HR Audit Report f. O&M Business Report g. Project Report h. HR
21	07-Jul-2017	a. Penetapan Pengadaan b. Usulan Perubahan Prosedur Pengelolaan Keuangan d. Persetujuan Kontrak	a. Procurement Determination b. Proposed Changes to Financial Management Procedures d. Contract approval
22	19-Jul-2017	a. Laporan *Management* b. Penetapan Pengadaan c. Laporan Proyek d. Laporan Pengusahaan O&M	a. Management Report b. Procurement Determination c. Project Report d. O&M Business Report
23	03-Agt-2017	a. Dokumentasi Dokumen b. Rencana Keikutsertaan Tender c. Laporan Pengusahaan O&M	b. Documentation Document d. Tender Participation Plan e. O&M Business Report
24	07-Agt-2017	a. Penetapan Pengadaan b. Pembahasan Organisasi	a. Procurement Determination b. Organizational Discussion
25	21-Agt-2017	a. *Design Corporate Identity* b. Penetapan Pengadaan c. Persetujuan Tindak Lanjut Jasa O&M d. Laporan Management d. Laporan Proyek e. Laporan Perusahaan O&M	a. Design Corporate Identity b. Procurement Determination c. Approval of O & M Services Follow-up d. Management Report e. Project Report f. O&M Company Report
26	31-Agt-2017	a. Penetapan Pengadaan b. Penyerapan SKI c. Pengelolaan LK3 d. *Improvement* Tata Kelola dan Standarisasi FTK e. Laporan Manajemen f. Laporan Pengusahaan O&M	a. Procurement Determination b. SKI Absorption c. LK3 Management d. Governance Improvement and FTK Standardization e. Management Report f. O&M Business Report
27	07-Sep-2017	a. Review RJPP b. Penetapan NKU c. Penetapan Pengadaan d. Laporan Proyek e. Laporan Pengusahaan O&M	a. Review of RJPP b. Determination of NKU c. Procurement Determination d. Project Report e. O&M Business Report
28	13-Sep-2017	a. Penetapan Pengadaan b. Laporan Kajian Keberkanjutan c. Laporan Manajemen d. Laporan Pengusahaan O&M e. Laporan Proyek f. Pengembangan *Human Capital*	a. Procurement Determination b. Sustainability Study Report c. Management Report d. O&M Business Report e. Project Report f. HR
29	29-Sep-2017	Penetapan Pengadaan	b. Procurement Determination
30	06-Okt-2017	Penetapan Pengadaan	Procurement Determination

AGENDA RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MEETING AGENDA

No.	TANGGAL/DATE	AGENDA	AGENDA
31	12-Okt-2017	a. Usulan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Anak Perusahaan b. Penetapan Pengadaan c. Presentasi Tim Karya Inovasi Tingkat Nasional d. Laporan Proyek e. Laporan O&M	a. Proposed Determination of the Use of Net Income of Subsidiaries b. Procurement Determination c. Presentation of the National Innovation Work Team d. Project Report e. O&M report
32	20-Okt-2017	a. Penetapan Pengadaan b. Persetujuan Jasa O&M c. Administrasi Pengadaan d. Hasil Audit e. Laporan Manajemen	a. Procurement Determination b. O & M Service Agreement c. Procurement Administration d. Audit Results e. Management Report
33	01-Nov-2017	a. Penetapan Pengadaan b. Laporan O&M c. Laporan Proyek	a. Procurement Determination b. O&M report c. Project Report
34	16-Nov-2017	a. Penetapan Pengadaan b. Usulan Organisasi c. Laporan Manajemen d. *Key Account Management Captive Power* e. Pengembangan *Human Capital*	a. Procurement Determination b. Proposed Organization c. Management Report d. Captive Power Key Account Management e. Human Capital Development
35	28-Nov-2017	a. Penetapan Pengadaan b. Materi RUPS c. Pembagian Area Kerja di Lingkungan PT PJB Services d. Pengembangan *Human Capital*	a. Procurement Determination b. GMS material c. Distribution of Work Areas in PT PJB Services d. Human Capital Development
36	08-Des-2017	a. Kelanjutan PJBTL PLTU KKA b. Pencapaian KPI c. Progres Ratifikasi Pedoman d. Laporan evaluasi pekerjaan	a. Continuation of the PJA PLTU KKA b. Achievement of KPI c. Progress on Ratification of Guidelines d. Job evaluation report
37	14-Des-2017	a. Kelanjutan Pembagian Wilayah Kerja b. Laporan Manajemen c. Progres Peningkatan Keselamatan Kerja Pengelolaan Pembangkit d. Laporan Pengusahaan OM e. Laporan Proyek	a. Continuation of Division of Work Areas b. Management Report c. Progress in Improving Work Safety in Plant Management d. OM Business Report e. Project Report
38	28-Des-2017	a. Penetapan Pengadaan b. Program Strategis c. Konsep Pengelolaan SDM d. Laporan Pengusahaan OM	a. Procurement Determination b. Strategic Program c. HR Management Concept d. OM Business Report
38	28-Des-2017	a. Penetapan Pengadaan b. Program Strategis c. Konsep Pengelolaan SDM d. Laporan Pengusahaan OM	a. Procurement Determination b. Strategic Program c. HR Management Concept d. OM Business Report

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN

Sepanjang 2017, Direksi telah menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

FREQUENCY OF MEETINGS AND COMBINED MEETING ATTENDANCE LEVELS

Throughout 2017, the Board of Directors has held and attended Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors with the following details:

No.	JABATAN	POSITION	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE LEVEL	PROSENTASE PERCENTAGE
1	Komisaris Utama	President commissioner	11	92%
2	Komisaris*	Commissioner*	7	58%
3	Komisaris	Commissioner	11	92%
4	Komisaris	Commissioner	9	75%
5	Direktur Utama	President Director	11	92%
6	Direktur Perencanaan & Pemasaran	Director of Planning & Marketing	12	100%
7	Direktur O&M	Director of O&M	12	100%
8	Direktur Proyek**	Director of Project **	6	100%
9	Direktur Keuangan	Director of Finance	11	92%
10	Direktur Human Capital	Director of Human Capital	12	100%

* yang sebelumnya terdiri dari 2 komisaris terjadi Penambahan Komisaris menjadi 3 komisaris sejak tanggal 20 Maret 2017.
**Direktur Proyek mulai mengikuti Rapat Dekom & Direksi sejak tanggal 31 Juli 2017, 6 kali hadir dari total 6 kali agenda Rapat Dekom & Direksi.

* Previously consisting of 2 commissioners, the Commissioner was added to 3 commissioners since March 20, 2017.
** The Project Director starts attending the Board of Directors & Directors Meeting since July 31, 2017, 6 times in attendance from a total of 6 times the agenda of the Board of Directors & Directors Meeting.

AGENDA RAPAT GABUNGAN
JOINT MEETING AGENDA

No.	TANGGAL/ DATE	AGENDA	AGENDA
1	09-Jan-2017	a. Laporan Manajemen b. Pengembangan *Human Capital*	a. Management Report b. HR
2	28-Feb-2017	a. Laporan Manajemen b. Implementasi Program untuk RKAP	a. Management Report b. Program Implementation for RKAP
3	31-Mar-17	a. Materi RUPS LPT tahun 2016 b. Laporan Manajemen	a. Material for the GMS LPT 2016 b. Management Report
4	28-Apr-17	a. Tindak Lanjut Rapat b. Laporan Manajemen c. Tindak Lanjut Amanat RUPS	a. Follow Up Meeting b. Management Report c. Follow-up to the GMS Mandate
5	24-Mei-17	a. Tindak Lanjut Rapat b. RUPS LPT tahun 2016 c. Laporan Manajemen d. Isu-isu Strategis	a. Follow Up Meeting b. LPT GMS in 2016 c. Management Report d. Strategic issues
6	22-Jun-17	a. Tindak Lanjut Rapat b. Laporan Manajemen c. Isu-isu Strategis PJBS	a. Follow Up Meeting b. Management Report c. Strategic Issues of PJBS

AGENDA RAPAT GABUNGAN
JOINT MEETING AGENDA

No.	TANGGAL/ DATE	AGENDA	AGENDA
7	31-Jul-17	a. Tindak Lanjut Rapat b. Laporan Manajemen c. Isu-isu Strategis PJBS	a. Follow Up Meeting b. Management Report c. Strategic Issues of PJBS
8	06-Sep-17	a. Tindak Lanjut Rapat b. Laporan Manajemen c. Isu-isu Strategis PJBS	a. Follow Up Meeting b. Management Report c. Strategic Issues of PJBS
9	29-Sep-17	a. Tindak Lanjut Rapat b. Laporan Manajemen c. Isu-isu Strategis PJBS	a. Follow Up Meeting b. Management Report c. Strategic Issues of PJBS
10	30-Okt-17	a. Tindak Lanjut Rapat b. Laporan Manajemen c. Isu-isu Strategis PJBS	a. Follow Up Meeting b Management Report c. Strategic Issues of PJBS
11	30-Nop-17	a. Tindak Lanjut Rapat b. Laporan Manajemen	a. Follow Up Meeting b Management Report
12	21-Des-17	a. Tindak Lanjut Rapat b. Laporan Manajemen c. Paparan Program Strategis 2018 d. Isu-isu Strategis PJBS	a. Follow Up Meeting b. Management Report c. Strategic Program Description 2018 d. Strategic Issues of PJBS

Assesment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and Directors

PENILAIAN KINERJA PENERAPAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris senantiasa berupaya meningkatkan kinerja pengawasan berdasarkan hasil evaluasi dan peniliaian yang dilakukan setiap tahun. Penilaian realisasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian realisasi kinerja pengawasan bersifat kolegial berdasarkan RKA dalam KPI secara tahunan. Sementara terkait pemenuhan penerapan GCG, penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan melalui asesmen GCG dengan aspek khusus Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners continuously strives to improve supervisory performance based on annual evaluation and review results. Assessment of the performance realization of the Board of Commissioners shall be conducted collegally by the Shareholders in the GMS. In addition, the Board of Commissioners also conducts an assessment of the realization of collegial supervisory performance based on RKA in KPI on an annual basis. While related to the implementation of GCG, the performance evaluation of the Board of Commissioners has been conducted through the GCG assessment with specific aspects of the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

PJB Services telah memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dengan membuat perbandingan atas pencapaian program kerja yang direalisasikan oleh Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut mengacu pada:

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar PJB Services;

PERFORMANCE APPRAISAL POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PJB Services has a Board of Commissioners Performance Appraisal Policy which is stated in the Board of Commissioners performance evaluation criteria that is determined by making a comparison of the achievement of work programs realized by the Board of Commissioners. The policy refers to:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. The Articles of Association of PJB Services;

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Dewan Komisaris juga melakukan

PARTIES THAT CONDUCT PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2017, the performance assessment of the Board of Commissioners was carried out collegially by the Shareholders at the GMS. The Board of Commissioners

penilaian mandiri terhadap pencapaian indikator penilaian kinerja. Sementara untuk pemenuhan aspek Dewan Komisaris dalam *assessment* GCG, pada 2017 dilakukan oleh pihak eksternal independen.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

KPI Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, realisasi pencapaian KPI Dewan Komisaris pada 2017 sangat baik, artinya pencapaian kinerja pengawasan Dewan Komisaris telah sesuai dengan target yang ditetapkan pemegang saham.

Sedangkan hasil perolehan penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris pada *assessment* GCG 2017 berhasil meraih nilai 29,48 dengan predikat Baik.

Berikut rekomendasi perbaikan untuk penilaian penerapan GCG aspek Dewan Komisaris :

1 Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, membuat laporan evaluasi kesesuaian pelatihan dewan komisarsi dengan rencana kerja Dewan Komisaris.

2 Sebaiknya Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki kebijakan dan pembagian tugas pengawasan di antara anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dikaitkan dengan pembidangan tugas Direksi (terutama bidang IT dan SDM).

3 Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam menyusun rencana kerja yang memuat indikator

also conducts an independent assessment of the achievement of performance appraisal indicators. To fulfill the aspect of the Board of Commissioners in the GCG assessment, in 2017 the assessment was carried out by an independent external party.

RESULTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

KPI of the Board of Commissioners

Overall, the actual achievement of KPI Board of Commissioners in 2017 is very good, that is, the achievement of the supervision performance of the Board of Commissioners has been in accordance with the target set by the shareholders.

Meanwhile, the results of the acquisition of GCG implementation for the Board of Commissioners aspects at the 2017 GCG assessment achieved a score of 29.48 with the title Good.

Following are recommendations for improvements based on the results of assessing the implementation of the aspects of the Board of Commissioners' GCG:

1. The Board of Commissioners / Supervisory Board is expected to carry out a training program in order to improve the competence of the members of the Board of Commissioners / Supervisory Board and make a report on the suitability evaluation of the Board of Commissioners' training with the work plan of the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners / Supervisory Board is expected to have a policy and division of supervisory duties among members of the Board of Commissioners / Supervisory Board associated with the duties of the Board of Directors (especially IT and HR).
3 The Board of Commissioners / Supervisory Board is expected to draw up a work plan containing key

kinerja utama dan sasaran/target yang akan dicapai, yang mencerminkan ukuran keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dan melaporkan secara tertulis kepada RUPS/Pemilik Modal.

4 Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam batas kewenangannya, merespon saran, harapan, permasalahan, dan keluhan dari *Stakeholders* (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, ataupun penyampaian oleh Direksi, diantaranya dengan membangun perangkat pendukung mekanisme pelaporan WBS kepada Dewan Komisaris.

5 Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi dengan membuat mekanisme formal terkait aktivitas telaah kebijakan IT secara komprehensif.

6 Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan penelaahan mengenai kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya.

7 Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (berdasarkan usul dari Komite Audit) mengajukan usulan calon Auditor Eksternal kepada RUPS/ Pemilik Modal.

8 Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaannya.

9 Sebaiknya ada Peran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan perusahaan/perusahaan patungan yang tertuang dalam kebijakan *subsidiary governance*.

performance indicators and targets to be achieved that reflect the measure of the successful implementation of supervisory and advising duties to the Board of Directors and report them in writing to the GMS / Capital Owners.

4. The Board of Commissioners / Supervisory Board within the limits of its authority is expected to respond to suggestions, hopes, problems and complaints from Stakeholders (customers, suppliers, creditors and employees), both delivered directly to them or through the Board of Directors, including building mechanism support WBS for reporting to the Board of Commissioners.

5. The Board of Commissioners / Supervisory Board oversees and advises on the policy and implementation of information technology systems by establishing a comprehensive formal mechanism related to IT policy review activities

6 The Board of Commissioners / Board of Supervisors reviews the accounting policies and preparation of the financial statements and their application.

7 In order that the Board of Commissioners / Supervisory Board (based on the proposal from the Audit Committee) submits proposals of External Auditor candidates to the GMS / Capital Owners.

8. The Board of Commissioners / Board of Supervisors oversees the management of subsidiaries / joint ventures and their implementation.

9 The Board of Commissioners / Board of Supervisors should play a role in the election of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of companies / joint ventures set forth in the policy of subsidiary governance.

10 Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan telah terhadap usulan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.

11 Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (secara individual)

12 Menguatkan tugas pokok dan fungsi sekretaris Dewan Komisaris.

10 The Board of Commissioners / Board of Supervisors reviews the proposed remuneration of the Board of Directors in accordance with prevailing regulations.

11 The Board of Commissioners / Board of Supervisors measure and evaluate the performance of the Board of Commissioners / Supervisory Board (individually).

12 Strengthen the main duties and functions of the secretary of the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan secara kolegial sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar PJB Services, *Board Manual* dan Kontrak Manajemen 2017 yang ditetapkan oleh pemegang saham.

Indikator Penilaian Kinerja Direksi

Indikator penilaian kinerja Direksi meliputi aspek sebagai berikut:

1. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dalam Kontrak Manajemen 2017;
2. *Assessment* penerapan GCG 2017;

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja Tahunan. Selain itu, kinerja Direksi dievaluasi juga dalam asesmen GCG.

Pelaksanaan dan Pencapaian KPI tahun 2017 digambarkan sebagai berikut ini :

PERFORMANCE ASSESSMENT

Procedure for Implementing Directors' Performance Assessment

The performance evaluation of the Company's Board of Directors is carried out collegially as stated in the PJB Services Articles of Association and Board Manual and 2017 Management Contracts determined by the shareholders.

Indicators of the Board of Directors' performance appraisal

Indicators of the Board of Directors' performance appraisal include the following aspects:

1. Achievement of Key Performance Indicators (KPI) in Contract Management 2017;
2. GCG implementation assessment 2017;

Parties that Assess Directors' Performance

The performance appraisal of the Board of Directors is evaluated collegially by the Shareholders in the Annual GMS. In addition, the performance of the Board of Directors is also evaluated in the GCG assessment.

The implementation and achievement of KPI in 2016 is illustrated as follows:

No	KPI	KPI	Bobot Bobot	Skor Skor
1	Perspektif Pelanggan	Customer Perspective	12	12
2	Perspektif Efektivitas Produk dan Proses	Perspective of Product and Process Effectiveness	27	27
3	Perspektif SDM	Perspective of HR	12	12
4	Perspektif Keuangan dan Pasar	Financial and Market Perspective	31	30,47
5	Perspektif Kepemimpinan	Leadership Perspective	18	17,72
	Jumlah	Total	100	96,19

Hasil Penilaian Asesmen GCG Aspek Direksi

Direksi memiliki porsi tersendiri dalam penilaian penerapan GCG. Hasil perolehan penerapan GCG untuk aspek Direksi pada *assessment* GCG 2017 berhasil meraih nilai 31,74 dengan predikat Sangat Baik.

Berikut rekomendasi perbaikan untuk penilaian penerapan GCG aspek Dewan Direksi :

1 Agar dalam pelaksanaan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi, membuat laporan evaluasi kesesuaian pelatihan Direksi dengan rencana kerja dan anggaran Direksi.

2 Agar Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan agar tidak terdapat jabatan yang kosong.

3 Agar Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas diantaranya membuat laporan pencapaian kinerja individu.

4 Agar Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.

5 Agar Direksi melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi perusahaan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa

Results of Assessment of the GCG Aspect of the Directors

The Board of Directors has a separate portion in assessing the implementation of GCG. The results of the acquisition of GCG implementation for the aspects of the Board of Directors at the 2017 GCG assessment achieved a score of 31.74 with the title of Very Good.

The following are recommendations for improvements to the assessment of GCG implementation aspects of the Board of Directors:

1. It is recommended to make a report on the suitability evaluation of the Directors 'training in order to improve the competence of members of the Board of Directors with the Directors' work plan and budget.
2. Directors are advised to adjust employees at all levels of office with job specifications to avoid vacant positions.
3. The Board of Directors is advised to report on the performance management system implementation to the Board of Commissioners / Supervisory Board, including through reports on individual performance achievements.
4. It is recommended that the Board of Directors implement product and service quality improvement system.
5. The Board of Directors is advised to implement procurement of goods and services favorable to the company, in terms of price and quality, by

tersebut dengan mempublikasikan Pedoman pengadaan yang dapat diakses pemasok/calon pemasok.

6 Agar Direksi menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (*subsidiary governance*) dan/atau perusahaan patungan.

7 Agar Perusahaan memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan di antaranya memuat kebijakan tentang pembinaan usaha kecil dan indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL.

8 Agar Perusahaan melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil.

9 Agar Perusahaan memiliki ukuran-ukuran atau indikator kinerja kunci yang berkaitan dengan CSR diantaranya indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan melakukan evaluasi atas pencapaian indikator keberhasilan dengan targetnya.

10 Agar SPI/Fungsi Audit Internal dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya dengan memberikan sertifikasi profesi untuk seluruh anggota staff SPI.

11 Agar SPI melaksanakan fungsi pengawasan intern untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan.

12 Agar Direksi mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan dengan membuat laporan evaluasi

publishing procurement guidelines accessible to suppliers / prospective suppliers.

6. It is recommended that the Board of Directors implement a policy of subsidiary governance and / or joint venture.

7. It is recommended that the Company has a policy on corporate social and environmental responsibility, including policies on the development of small businesses and performance indicators to measure the success of the management of PKBL, CSR, or TJSL.

8. It is recommended that the Company implement a partnership program with small businesses.

9. It is suggested that the Company has key performance measures or indicators related to CSR including indicators of success in the implementation of corporate social responsibility and evaluates the achievement of success indicators with their targets.

10. It is recommended that the SPI/Internal Audit Function is equipped with the factors supporting the successful implementation of its duties by providing professional certification for all SPI staff members.

11. It is recommended that the SPI perform internal supervisory functions to provide added value and improve the company's operations.

12. It is recommended that the Board of Directors evaluate the quality of corporate secretarial functions by making evaluation reports.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Anggota Direksi diberikan honorarium dan tunjangan/ fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Prosedur penerapan Remunerasi Dewan Komisaris dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan ketentuan per Undang-Undangan dan Pasal 10 ayat (24) Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk penetapan tantiem Direksi, terlebih dahulu Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI dan target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian tantiem bagi Direksi kepada "RUPS".

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

1. Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 11 Desember 2015 tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam Keputusan RUPS tersebut ditetapkan bahwa penghasilan Direksi terdiri dari :
   a. Gaji / Honorarium;
   b. Tunjangan;
   c. Fasilitas;
   d. Tantiem / Insentif Kerja.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PROCEDURE FOR DETERMINING THE BOARD OF DIRECTORS 'REMUNERATION

Members of the Board of Directors are given an honorarium and allowances / facilities including post-retirement benefits in which the type and amount are determined by the General Meeting of Shareholders. The procedures for applying the Remuneration of the Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (AGM) with due observance of the provisions of the Law and Article 10 paragraph (24) of the Company's Articles of Association.

For the determination of tantiem of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall first conduct an assessment of management performance based on KPI and target achievement and based on the indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' appraisal of management performance are further used as the basis for making the proposed tantiem for the Board of Directors to "GMS".

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Based on the Decision of the GMS of December 11, 2015 concerning Remuneration Adjustment of Directors and Board of Commissioners, it is stipulated that the Board of Directors' income consists of:
   a. Salary / Honorarium;
   b. Allowance;
   c. Amenities;
   d. Work bonus / incentives.

2. Berdasaran surat dari Direktur Utama PT PJB selaku pemegang saham mayoritas Nomor A010817-R tanggal 18 September 2017 Perihal "Penetapan Penggunaan Laba Bersih, Remunerasi dan Tantiem Direksi/Dekom, serta Bonus Karyawan PT PJB Services" , ditetapkan honor Direktur Utama sebesar Rp 70.000.000,- (Tujuh Puluh Juta Rupiah)

2. Based on a letter from the President Director of PT PJB as the majority shareholder of The Number A010817-R dated September 18, 2017 regarding "Determination of the Use of Net Income, Remuneration and Tantiem of Directors / Dekom, and Employee Bonus of PT PJB Services", it is stipulated that the President Director's salary amounts Rp 70.000.000, - (Seventy Million Rupiah)

Struktur remunerasi Direksi adalah sebagai berikut :

The Board of Directors remuneration structure is as follows:

Honorarium Direksi/ Honorarium of the Board of Directors	
Direktur Utama President Director	100 %
Direktur Operasi Director of Operations	90 % dari Direktur Utama 90% of the President Director
Direktur Perencanaan dan Pemasaran Director of Planning and Marketing	90 % dari Direktur Utama 90% of the President Director
Direktur Keuangan Director of Finance	90 % dari Direktur Utama 90% of the President Director
Direktur SDM dan Administrasi Director of Human Resources and Administration	90 % dari Direktur Utama 90% of the President Director
Tunjangan Direksi/ Directors' Allowances	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	1 (satu) bulan gaji / honorarium 1 (one) month salary / honorarium
Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	5 % dari gaji / honorarium 5% of salary / honorarium
Tunjangan Cuti Besar Big Leave allowance	Diatur dalam Surat Keputusan Tugas Karya Arranged in Decree of Duty of Work
Tunjangan Perumahan Housing Allowances	Apabila Perseroan tudak menyediakan fasilitas rumah jabatan If the Company does not provide housing facilities
Fasilitas Direksi/ Directors Facilities	
Fasilitas Rumah Jabatan Office Home Facilities	1 (satu) unti rumah beserta biaya pemeliharaan dan utilitas 1 (one) house unit along with its maintenance cost and utility
Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	1 (satu) unit kendaraan beserta biaya operasional dan pemeliharaan 1 (one) vehicle unit along with its operational and maintenance costs
Fasilitas Kesehatan Health facility	sesuai dengan ketentuan di PT PJB in accordance with the provisions in PT PJB
Fasilitas Perkumpulan Profesi Professional Club Facilities	uang pangkal dan iuran tahunan paling banyak 2 (dua) perkumpulan base money and annual fee of at most 2 (two) associations
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facilities	25 % dari gaji / honorarium 25% of salary / honorarium
Tantiem / Insentif Kerja Direksi/ Tantiem / Work Incentives of Directors	
Didasarkan pada Based on	Pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Achievement of KPI and Corporate Health Level

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan / fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Prosedur penerapan Remunerasi Dewan Komisaris dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan ketentuan per Undang-Undangan dan Pasal 14 ayat (21) Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk penetapan tantiem Dewan Komisaris, terlebih dahulu Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI dan target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian tantiem bagi Dewan Komisaris kepada "RUPS"

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are given an honorarium and allowances / facilities including post-retirement benefits in which the type and amount are determined by the General Meeting of Shareholders. The procedures for applying the Remuneration of the Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (AGM) with due observance of the provisions of the Act and Article 14 paragraph (21) of the Company's Articles of Association.

For the determination of the tantiem of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners will assess the performance of management based on the achievement of KPIs and targets and based on indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' appraisal of management performance are further used as the basis for making the proposed tantiem for the Board of Commissioners to the "GMS"

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2017 tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam Keputusan RUPS tersebut ditetapkan bahwa penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari :

1. Gaji / Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas;
4. Tantiem / Insentif Kerja.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the GMS resolution dated May 30, 2017 concerning Adjustment of Remuneration for Directors and Board of Commissioners, it was determined that the Board of Commissioners' income consisted of:

1. Salary / Honorarium;
2. Allowance;
3. Facilities;
4. Work bonus / incentives.

Dalam Keputusan RUPS tersebut ditetapkan remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada gaji Direktur Utama sebesar Rp 70.000.000 (Tujuh Puluh Juta Rupiah)

In the resolutions of the GMS, the remuneration of the Board of Commissioners shall refer to the salary of the President Director amounting to Rp 60,000,000 (Sixty Million Rupiah)

Struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners' remuneration structure is as follows:

Honorarium Dewan Komisaris/ Honorarium of the Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	45 % dari Direktur Utama 45% of the President Director
Anggota Komisaris Member of the Board of Commissioners	90 % dari Komisaris Utama 90% of the President Commissioner
Tunjangan Dewan Komisaris/Board of Commissioners Allowances	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	1 (satu) bulan gaji / honorarium 1 (one) month salary / honorarium
Tunjangan Cuti Besar Big Leave allowance	Diatur dalam Surat Keputusan Tugas Karya yang bersangkutan Arranged in the Decree of Duty of Work in question
Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	5 % dari gaji / honorarium 5 % dari gaji / honorarium/5% of salary / honorarium
Fasilitas Dewan Komisaris/Facilities of the Board of Commissioners	
Fasilitas Kesehatan Health facility	sesuai dengan ketentuan di PT PJB in accordance with the provisions in PT PJB
Fasilitas Perkumpulan Profesi Professional Club Facilities	uang pangkal dan iuran tahunan paling banyak 2 (dua) perkumpulan base fees and annual fees of a maximum of 2 (two) associationsw
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facilities	25 % dari gaji / honorarium 25% of salary / honorarium
Tantiem / Insentif Kerja Dewan Komisaris/Tantiem / Working Incentives of the Board of Commissioners	
Didasarkan pada Based on	Pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Achievement of KPI and Corporate Health Level

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Pemegang Saham Utama Perseroan terdiri dari PT Pembangkitan Jawa – Bali dengan kepemilikan saham sebesar 98% dan Yayasan Kesejahteraan PT PJB dengan kepemilikan saham sebesar 2%. Informasi pemegang saham utama Perseroan digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

INFORMATION ABOUT THE MAJOR SHAREHOLDERS

The Company's major shareholders consist of PT Pembangkitan Jawa - Bali with 98% ownership and PT PJB Welfare Foundation with 2% ownership. The information of the Company's major shareholders is illustrated in the following chart:

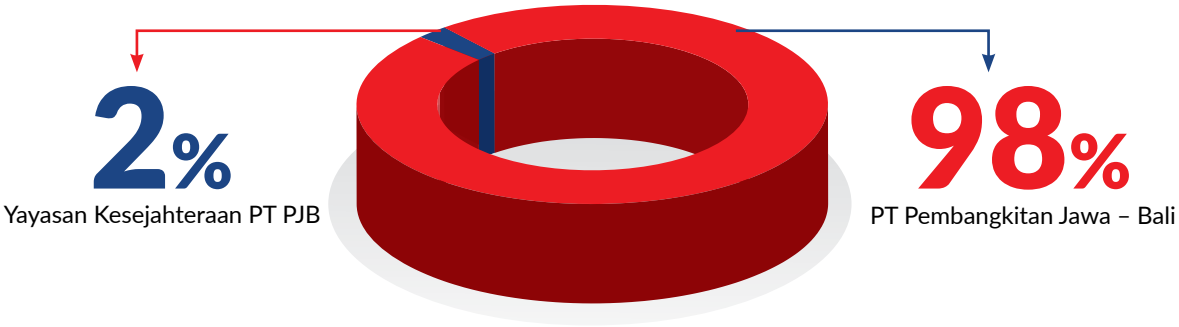

HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders includes:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between members of the Board of Directors and the Major and / or Controlling Shareholders.
4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Major and / or Controlling Shareholders.

Affiliation between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komisaris / The Board of Commissioners												
Bagiyo Riawan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
M. Ikhsan Asaad	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Toto Priyantoro	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sidik Wiyono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direktur / Director												
A. Djati Prasetyo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
I Nyoman Awatara	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ompang Reski Hasibuan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Thommi Haposan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rudy Hertanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Adi Setiawan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diantara anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi, masing- masing tidak memiliki saham di PJB Services, dengan rincian sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Among the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, each does not have shares in PJB Services with the following details:

Nama Name	Kepemilikan Saham Shares Ownership		
	PT PJB Services	PT PJB (Persero) (Induk Perusahaan) PT PJB (Persero) (Parent Company)	Perusahaan Lain Other Companies
Dewan Komisaris/ The Board of Commissioners			
1 Bagiyo Riawan	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
2 M. Ikhsan Asaad	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
3 Toto Priyantoro	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
4 Sidik Wiyono	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None

Nama Name		Kepemilikan Saham Shares Ownership		
		PT PJB Services	PT PJB (Persero) (Induk Perusahaan) PT PJB (Persero) (Parent Company)	Perusahaan Lain Other Companies
Direksi/ Director				
1	A. Djati Prasetyo	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
2	I Nyoman Awatara	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
3	Ompang Reski Hasibuan	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
4	Thommi Haposan	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
5	Rudy Hertanto	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
6	Adi Setiawan	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki Perusahaan, beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki rangkap jabatan di instiansi lain namun tidak memilki potensi benturan kepentingan dengan Perseroan. Penjelasan rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain dijabarkan sebagai berikut:

DUAL POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on data and information owned by the Company, several members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have multiple positions in other partnerships but have no potential conflict of interest with the Company. Explanation of multiple positions in companies or other agencies are described as follows:

Nama Name		Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Multiple Positions in Other Companies		
		PT PJB Services	PT PJB (Persero) (Induk Perusahaan) PT PJB (Persero) (Parent Company)	Perusahaan Lain Other Companies
Dewan Komisaris/ The Board of Commissioners				
1	Bagiyo Riawan	Komisaris Utama President Commissioner	-	
2	M. Ikhsan Asaad	Komisaris Commissioner	-	General Manager PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya General Manager PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya
3	Toto Priyantoro	Komisaris Commissioner	Senior Spesialis I Penerapan Sistem Manajemen PT PJB Senior Specialist I Application Management System PT PJB	-
4	Sidik Wiyono	Komisaris Commissioner	Kepala Divisi Operasi Sistem & Pengendalian Kontrak 2 PT PJB Head of System Operations & Contract Control Division 2 PT PJB	-

Nama Name		Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Multiple Positions in Other Companies		
		PT PJB Services	PT PJB (Persero) (Induk Perusahaan) PT PJB (Persero) (Parent Company)	Perusahaan Lain Other Companies
Direksi/ Director				
1	A. Djati Prasetyo	Direktur Utama President Director	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
2	I Nyoman Awatara	Direktur Perencanaan & Pemasaran Director of Planning & Marketing	Tidak Ada/ None	Komisaris PT MKP Commissioner of PT MKP
3	Ompang Reski Hasibuan	Direktur O & M Director of O & M	Tidak Ada/ None	Komisaris Utama PT SKP President Commissioner of PT SKP
4	Thommi Haposan	Direktur Proyek Project Director	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
5	Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak Ada/ None	Komisaris Utama PT MKP President Commissioner PT MKP
6	Adi Setiawan	Direktur Human Capital Direktur Human Capital	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Organ

PJB Services memiliki Organ Pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite-Komite yang berfungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing. Organ Pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari:

1. Komite Audit;
2. Komite Manajemen Risiko;

PJB Services has a Board of Commissioners Supporting Organ which consists of Committees that function to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the supervisory function and giving advice to the Board of Directors in accordance with their respective functions and roles. Board of Commissioners Supporting Organ consisting of:

1. Audit Committee;
2. Risk Committee;

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan *Board of Manual* dan Piagam Komite Audit serta Piagam Komite Manajemen Risiko, pengangkatan dan pemberhentian anggota-anggota Komite-Komite Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan anggota Komite melalui proses penilaian sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat menjalankan peran dengan sebaik-baiknya.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE RISK COMMITTEE

In accordance with the Audit Committee Charter, the appointment and dismissal of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Appointment of members of the Audit Committee is carried out through an appraisal process in accordance with applicable regulations so that they can carry out the role as best as possible.

KOMITE AUDIT

Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan tugas utama, yaitu membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta tugas lainnya seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.Komite Audit PT PJB Services dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007.K/ DEKOM-PJBS/2017 Tentang Pembentukan Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 31 Maret 2017.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is appointed by and directly responsible to the Board of Commissioners with the main task of assisting the Board of Commissioners in fulfilling their duties overseeing matters relating to the adequacy of reporting and disclosure of financial statements and other duties as stated in the Audit Committee Charter. The PT PJB Services Audit Committee was formed based on the Decision of the Board of Commissioners Number 007.K / DEKOM-PJBS / 2017 concerning the Establishment of the Audit Committee on Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services on March 31, 2017.

Piagam Komite Audit mencakup keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, wewenang dan tanggung jawab, tugas dan fungsi, masa jabatan serta evaluasi kinerja.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya

NAMA DAN JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Susunan anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PJB Services Nomor 007.K/DEKOM-PJBS/2017 Tentang Pembentukkan Komite Audit pada Dewan Komisaris PT PJB Services tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut :

1. Pengarah : Bagiyo Riawan
2. Ketua : Toto Priyantoro
3. Wakil Ketua : Sidik Wiyono
4. Sekretaris merangkap Anggota : Amien Rizaq

DAFTAR RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT

Bagiyo Riawan
(Pengarah)

Lahir di Surabaya tanggal 11 Desember 1957. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di ITS lulus Tahun 1984 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun 2000. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1984 dan menjabat di berbagai posisi penting antara lain Kepala Bagian Enjiniring PT PLN (Persero) KJT Tahun 1992-1994. Beliau kemudian menjalani

The Audit Committee Charter includes membership, membership requirements, including competency and independence requirements, authority and responsibility, duties and functions, tenure, and performance evaluation.

Dismissal of an Audit Committee member can be done if the term of office of the membership ends or is terminated based on the decision of the Board of Commissioners because it does not meet the performance targets that have been determined and / or incompetent in carrying out their duties

NAME AND POSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The composition of the Audit Committee members based on the Decision of the Board of Commissioners of PT PJB Services Number 007.K / DEKOM-PJBS / 2017 concerning the Formation of the Audit Committee on the Board of Commissioners of PT PJB Services as of March 31, 2017 is as follows:

1. Director : Bagiyo Riawan
2. Chairman : Toto Priyantoro
3. Deputy Chairman: Sidik Wiyono
4. Secretary concurrently Member : Amien Rizaq

CURRICULUM VITAE OF AUDIT COMMITTEES

Bagiyo Riawan
(Director)

Born in Surabaya on December 11, 1957. Domicile in Jakarta. He graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering at ITS in 1984 and completed his MMBAT Masters from ITB in 2000. He began his career at PT PLN (Persero) in 1984 and served in various important positions including Head of Engineering Section of PT PLN (Persero) KJT 1992-1994 . He then served at PT Pembangkitan Jawa

penugasan di PT Pembangkitan Jawa Bali sebagai Manager Niaga Tahun 1997-2000 pada Direktorat Pengembangan & Niaga, Manager Perencanaan Anggaran dan Perencanaan Korporat pada Direktorat Keuangan PT PJB Tahun 2001-2002 hingga diangkat sebagai Direktur Produksi PT PJB Tahun 2002-2007 dan kembali bergabung dengan PT PLN (Persero) Tahun 2008-2009, Direktur Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) Tahun 2009-2012 dan Komisaris Utama PT PJB Tahun 2010-2016, Direktur Pengadaan dan Energi Primer PT PLN (Persero) Tahun 2012-2014.dan Tahun 2017 menjadi Komisaris Utama PT PJB Services hingga sekarang.

Aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan antara lain *Project Management*, *Power-Gen* Orlando, Florida Tahun 2017dan *Study for Integration of Governance, Risk & Compliance*, New Zealand.

Toto Priyantoro (Ketua Komite Audit)

Lahir 22 Desember 1965 di Serang, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Padjadjaran Tahun 1992. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Proyek Induk Pembangkit Termal Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Tahun 1994-2001, kemudian pada Tahun 2001 berkarir di PT Pembangkitan Jawa Bali, pernah menjabat Senior Manajer Bidang Manajemen Risiko & Asuransi Tahun 2012-2013, Senior Specialist I Auditor Bidang Keuangan Tahun 2013-2017, Senior Specialist I Penerapan Sistem Manajemen Tahun 2017-Sekarang

Aktif berpartisipasi dalam sejumlah sertifikasi/ pelatihan antara lain *Qualified Internal Auditor* (QIA) tahun 2010, *Certified Risk Management Professional* (CRMP) tahun 2012 dan Professional Directors Program pada tahun 2016.

Bali as Commerce Manager in 1997-2000 at the Directorate of Development & Commerce, Manager of Budget Planning and Corporate Planning at PT PJB's Directorate of Finance 2001-2002 until he was appointed as Production Director of PT PJB in 2002-2007 and returned to join PT PLN (Persero) in 2008-2009, Director of Strategic Procurement of PT PLN (Persero) in 2009-2012 and President Commissioner of PT PJB in 2010-2016, Director of Procurement and Primary Energy of PT PLN (Persero) in 2012-2014. and in 2017 became the President Commissioner of PT PJB Services to date.

Actively participated in a number of trainings including Project Management, Power-Gen Orlando, Florida in 2017 and Study for Integration of Governance, Risk & Compliance, New Zealand.

Toto Priyantoro (Chairman of the Audit Committee)

Born on December 22, 1965 in Serang, obtained a Bachelor of Accounting degree from Padjadjaran University in 1992. He began his career at PT PLN (Persero) Thermal Plant Project of East Java, Bali and Nusa Tenggara in 1994, then worked at PT Pembangkitan Jawa Bali since 2001, had served as Senior Manager of Risk & Insurance Management in 2012-2013, Senior Specialist I for Financial Auditors 2013-2017, Senior Specialist I for Implementation of Management Systems 2017-Present

Actively participated in a number of certifications / training including the 2010 Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Risk Management Professional (CRMP) in 2012 and the Professional Directors Program in 2016.

Sidik Wiyono
(Wakil Ketua Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, lahir di Trenggalek tanggal 20 Oktober 1968. Memperoleh gelar Sarjana Mesin dari ITS tahun 1992 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun 2002. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1993 dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain General Manajer PLTU Rembang Tahun 2010-2012, Kepala Divisi Pengendalian Jasa OM & AMC Tahun 2016-2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi Sistem dan Pengendalian Kotrak-2 hingga sekarang.

Aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan antara lain *Directhorship*, Surabaya Tahun 2015 dan Workshop Sinergi APPA, Tahun 2017.

Sidik Wiyono
(Deputy Chair of the Audit Committee)

Born on October 20, 1968 in Trenggalek, obtained a Bachelor of Mechanical Engineering from ITS in 1992 and completed the MMBAT Masters from ITB in 2002. Started his career in PJB in 1993, having served as General Manager of UBJOM Rembang in 2010-2012, Senior Manager of Budget and Funding of PJB for 2014-2016, Head of Division O & M Services Control and AMC in 2016-2017 and Head of PJB System Operations & Contract Control-2 Division in 2017 to date.

Actively participated in a number of trainings, including Directorship, Surabaya 2015 and APPA Synergy Workshop, 2017.

Amien Rizaq
(Anggota Komite Audit)

Lahir 27 Oktober 1955 di Wonosobo, memperoleh gelar Sarjana Elektro ITAT Surabaya tahun 1986. Mulai berkarir di PLN (Persero) Tahun 1980, pernah menjabat Kepala Divisi Operasi Pembangkitan Listrik Tenaga Uap di Paiton Tahun 1996, Senior Manajer Perencanaan, Operasi, dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik PJB Tahun 2008 dan Direktur di PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali Tahun 2010-2013.

Aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan antara lain *Combined Cycle Operation*, *Mitsubishi Heavy Industry Takasago* (1991) dan *Environmental Training by Nedo*, Tokyo Japan (1998)

Amien Rizaq
(Member of the Audit Committee)

Born on October 27, 1955 in Wonosobo, obtained Bachelor of Electrical Engineering from ITAT Surabaya in 1986. Started his career at PLN in 1980, served as Head of the Steam Power Generation Operations Division at Paiton in 1996, Senior Manager of Planning, Operation and Maintenance of Electric Power Generation 2008 and Director at PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali 2010-2013.

Actively participated in a number of trainings including Combined Cycle Operation, Mitsubishi Heavy Industry Takasago (1991) and Environmental Training by Nedo, Tokyo Japan (1998).

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris dan dua anggota profesional lainnya berasal dari luar PJB Services serta mempunyai latar belakang Keuangan dan latar belakang yang sesuai dengan bidang industri PJB Services. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bekerja secara profesional dan independen.

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan jumlah, komposisi, kriteria, kompetensi, dan independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Guna menguatkan/mendukung penerapan ketentuan tentang independensi Komite Audit tersebut di atas, dijabarkan aspek independensi sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee is chaired by a Member of the Board of Commissioners and two other professional members who come from outside the PJB Services and have a financial background and other backgrounds that are in line with the PJB Services industry. In carrying out its duties, the Audit Committee works professionally and independently.

Members of the Audit Committee have fulfilled the requirements of the amount, composition, criteria, competence and independence in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. In order to strengthen / support the application of the provisions regarding the independence of the Audit Committee mentioned above, the following aspects of independence are described:

Aspek Independensi/ Independence Aspect	Bagiyo Riawan	Toto Priyantoro	Sidik Wiyono	Amien Rizaq
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Do not have financial relations with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PJB Services, Anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi Do not have a management relationship at PJB Services, Subsidiaries or affiliated companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PJB Services Do not have a shareholding relationship in PJB Services	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Do not have family relations with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah Not serving as a board of political parties and Regional Government officials	✓	✓	✓	✓

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak secara independen.

All members of the Audit Committee do not have financial, management, share ownership and / or family relations with the Board of Commissioners and Directors, which can affect their ability to act independently.

Tugas dan tanggung jawab Komite audit

Tugas Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007.K/DEKOM-PJBS/2017 adalah sebagai berikut :

1. Membantu Komisaris dalam memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan menjembatani efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal terkait :
   a. Laporan Keuangan (*Financing Report*)
      Memastikan bahwa laporan yang dibuat manajemen telah memberikan gambaran yang sebenarnya tentang kondisi keuangan, hasil usaha, rencana dan komitmen perusahaan jangka panjang.
   b. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)
      Memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku dan etika, melaksanakan pengawasan secara efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan peruahaan.
   c. Pengawasan perusahaan (*Corporate Control*)
      Bertanggung jawab untuk pengawasan perusahaan termasuk didalamnya hal-hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian intern serta memonitor proses pengawasan yang dilakukan oleh auditor internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan Perusahaan dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan auditor internal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.

Duties and responsibilities of the Audit Committee

The duties of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 007.K / DEKOM-PJBS / 2017 are as follows:

1. Assisting the Commissioner in ensuring the effectiveness of the internal control system and bridging the effectiveness of the implementation of the duties of the relevant external and internal auditors:
   a. Financing Report
      Ensuring that reports made by management have provided a realistic picture of the company's financial condition, results of operations, plans and long-term commitments.
   b. Corporate Governance
      Ensure that the company has been carried out in accordance with applicable laws and regulations and ethics, carry out effective supervision of conflicts of interest and fraud committed by company employees.
   c. Corporate Control
      Responsible for the supervision of the company, including matters that have the potential to contain risks, internal control systems, and monitor the supervision process carried out by internal auditors.
2. Assessing the implementation of Company activities and audit results conducted by external and internal auditors so that the implementation and reporting that does not meet the standards can be prevented.
3. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's management control system and its implementation.
4. Identify matters that require the attention of the Commissioner.

5. Mengawasi, memantau, mengkaji dan memberi saran untuk memastikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan.
6. Mengevaluasi kecukupan usulan dari Direksi Perusahaan dalam hal kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

Sesuai dengan fungsi dan kedudukannya secara umum Komite Audit bertanggungjawab untuk meningkatkan kepercayaan publik akan:

1. Keyakinan dan kebenaran laporan keuangan Perusahaan.
2. Adanya pemantauan diterapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang memadai.
3. Adanya kajian terlaksananya kepatuhan terhadap pengendalian internal, legal dan etika.

5. Supervise, monitor, review and provide advice to ensure the principles of Good Corporate Governance are applied in the management of the Company.
6. Evaluating the adequacy of proposals from the Company's Directors in terms of compliance with laws and regulations.
7. Carry out other duties given by the Board of Commissioners in accordance with the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners.

In accordance with its function and position, in general the Audit Committee is responsible for increasing public confidence in:

1. Trust and truth of the Company's financial statements.
2. The monitoring of good corporate governance principles is implemented.
3. There is a study of compliance with internal controls, legal and ethical.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan 11 kali Rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE LEVEL OF THE AUDIT COMMITTEE

During 2017, the Audit Committee held 11 meetings with attendance and agenda as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance (%)
Bagiyo Riawan	Pengarah Director	11	1	10%
Toto Priyantoro	Ketua Chairman	11	10	90%
Sidik Wiyono	Wakill ketua Vice Chairman	11	9	80%
Amien Rizaq	Anggota Member	11	9	80%

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT 2017
AUDIT COMMITTEE MEETING AGENDA 2017

Tanggal Date	Agenda
18 April 2017	Pembahasan Program Kerja Komite Audit PT PJBS Tahun 2017 Discussion of PT PJBS Audit Committee Work Program in 2017
04 Mei/ May 2017	Rekomendasi Komite atas Kajian Kemitraan PT ISS Indonesia Rekomendasi Komite atas Pengadaan Sewa Kendaraan Roda Empat Period 3th Committee Recommendation on PT ISS Indonesia Partnership Study Committee Recommendations on Procurement of Rentals of Four Wheeled Vehicle - 3th Period
15 Mei/ May 2017	Pembahasan Hasil Laporan Audit tahun 2016 Discussion of the 2016 Audit Report
30 Mei/ May 2017	Rekomendasi Komite atas Permohonan Penunjuk PLT Direkur Proyek Committee Recommendation on Application for Appointment of PLT Project Director
19 Juni/ June 2017	Program Investasi dan penyerapannya Manajemen Keuangan Project dan Pengelolaan Biaya Langsung Investment program and its absorption Management of Project Financial and Management of Direct Costs
26 Juli/ July 2017	Laporan Manajemen LKSPI Triwulan Management Report Quarterly LKSPI
11 September 2017	Evaluasi atas Kelengkapan Evidence GCG *Review* Program Kerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Evaluation of Completeness of GCG Evidence Review of the Work Program of the Audit Committee and the Risk Management Committee
22 September 2017	*Review* Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT PJBS *Risk profile* dan Peta Risiko RKAP 2018 PT PJBS Review of Compliance and Risk Management of PT PJBS Risk profile and Risk Map of RKAP 2018 PT PJBS
04 Oktober/ October 2017	LKSPI Triwulan *Profile* Risiko RKAP 2018 PJBS Quarterly LKSPI Risk Profile of RKAP 2018 PJBS
07 Oktober/ October 2017	Telaahan Implementasi GCG Review of GCG Implementation
28 Desember/ December 2017	Pembahasan LKSPI Triwulan 4 Tahun 2017 Pembahasan kajian Risiko Kontrak Jasa OM di IPP dan kajian Risiko kontrak jasa OM Keban Agung Discussion of the 4th Quarter LKSPI 2017 Discussion on Risk Study of OM Service Contracts in LPP and risk assessments of OM Keban Agung services contract

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit yang dilaporkan secara triwulanan maupun tahunan dalam laporan Komite Audit.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit terkait penyempurnaan *soft-structure* pendukung pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/ atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Audit Committee Charter, the performance of the Audit Committee is evaluated every 1 (one) year by the Board of Commissioners. The performance appraisal method is based on the realization and completion of the work program that has been compiled in the Audit Committee's work plan and annual budget reported quarterly or annually in the Audit Committee report.

The assessment was also carried out on suggestions, recommendations and input from the Audit Committee regarding improvements to the soft-structure supporting the implementation of the audit, implementation and improvement of audit effectiveness, internal control systems, and compliance with applicable laws. The results of these assessments are taken into consideration by the Board of Commissioners to appoint and / or dismiss members of the Audit Committee for the next term.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung (*liaison officer*) antara PJB Services dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik regulator, investor maupun masyarakat. Sekretaris Perusahaan memastikan terbentuknya reputasi perusahaan yang baik serta menjaga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Corporate Secretary acts as a liaison officer between PJB Services and various stakeholders, including regulators, investors and the public. The Corporate Secretary ensures the formation of a good corporate reputation and maintains the company's compliance with laws and regulations.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2017 PJB Services mengalami perubahan Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

Sejak 1 Desember 2016 sampai dengan tanggal 30 November 2017 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Adhitya Sapta Adhitama

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2017, PJB Services underwent a change in the Corporate Secretary, as follows:

From December 1, 2016 until November 30, 2017, the Corporate Secretary was held Adhitya Sapta Adhitama

Adhitya Sapta Adhitama
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 30 September 1978, 38 tahun. Domisili di Sidoarjo, Jawa Timur. Beliau menyelesaikan pendidikan di ITB, lulus Bachelor of Engineering / Mechanical Engineering tahun 2002, lulus Master of Business Administration tahun 2005, lulus Master of Technology and Business Electricity.

Indonesian citizen, born in Jakarta on 30 September 1978, aged 38 years. Domicile in Sidoarjo, East Java. He completed his education at ITB, graduated in Bachelor of Engineering / Mechanical Engineering in 2002, graduated from the Master of Business Administration in 2005, graduated from the Master of Technology and Business Electricity.

Beliau mengawali karir di PJB 2002, pernah menjabat Operation Manager PLTU Indramayu (2010- 2012), Stockist Planning Manager (2012-2016), Kepala Bidang HIN (2016- Nov 2016), Sekretaris Perusahaan PJB Services (Des 2016- Sekarang)

He started his career in PJB in 2002, having served as Operation Manager of PLTU Indramayu (2010-2012), Stockist Planning Manager (2012-2016), Head of HIN Division (2016- Nov 2016), Corporate Secretary PJB Services (Dec 2016- Present)

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PJB Services sejak 1 Desember 2016 berdasarkan SK Nomor : P.189.K/426/DIR-PJBS/2016 tanggal 29 November 2016

He served as Corporate Secretary of PJB Services since December 1, 2016 based on Decree Number: P.189.K / 426 / DIR-PJBS / 2016 dated 29 November 2016.

Sejak tanggal 1 Desember 2017 sampai dengan saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Hendra Hartanto Efendi

From December 1, 2017 to the present, the Corporate Secretary is held by Hendra Hartanto Efendi.

Hendra Hartanto Efendi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 2 Februari 1980. Beliau menyelesaikan pendidikan Electrical engineering di ITS pada 2004.

Indonesian citizen, born in Surabaya on February 2, 1980. He completed Electrical engineering education at ITS in 2004.

Beliau mengawali karir di PJB tahun 2005, sebagai operator PLTU #123 PJB UP Muarakarang (2005-2008), sebagai Perencana dan pengendali Operasi Niaga UP Muarakarang (2008 sd 2012), Staf Senior Transaksi TL dan Manajemen Energi PJB (2012 -2014), Manajer Pengembangan Korporasi PJBS (2014 – 2017), Sekretaris Perusahaan PJB Services (Des 2017- Sekarang)

He started his career at PJB in 2005, as a PLTU # 123 PJB UP Muarakarang operator (2005-2008), as a Planner and Controller for Commercial Operations UP Muarakarang (2008 to 2012), Senior Staff Transaction TL and Energy Management PJB (2012-2014), PJBS Corporate Development Manager (2014 - 2017), PJB Services Corporate Secretary (Dec 2017- Present)

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PJB Services sejak 1 Desember 2017 berdasarkan SK Nomor : P.187.K/433/DIR-PJBS/2017 tanggal 28 November 2017

He served as PJB Services' Corporate Secretary since December 1, 2017 based on Decree Number P.187.K / 433 / DIR-PJBS / 2017 dated November 28, 2017

Struktur Organisasi Sekrearis Perusahaan di PJB Services digambarkan sebagai berikut:

The Corporate Secretary's Organizational Structure at PJB Services is described as follows:

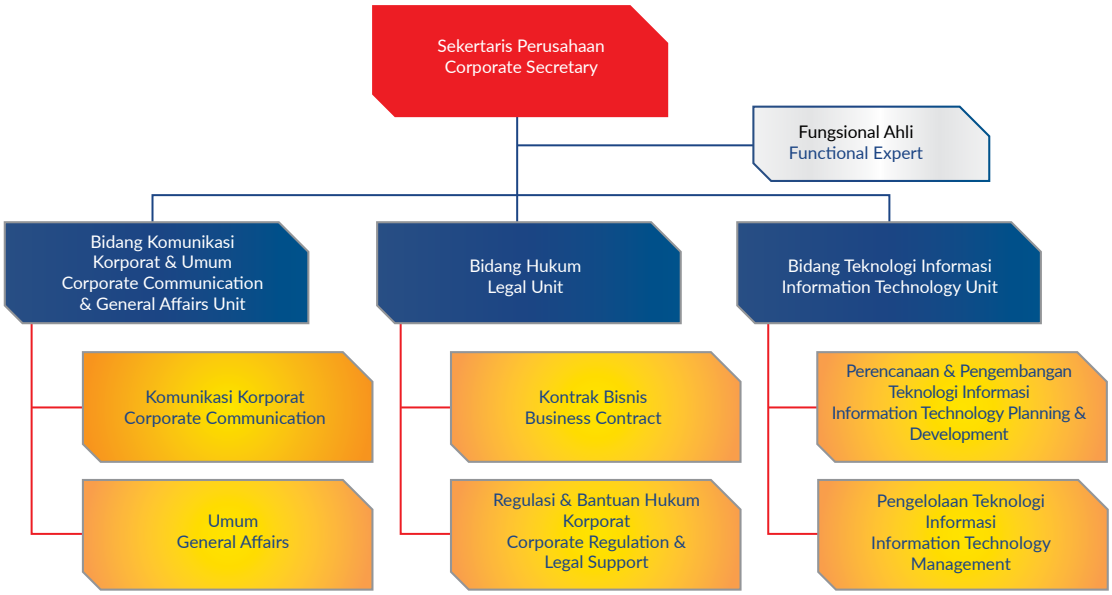

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas pokok yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Merumuskan strategi komunikasi korporat guna meningkatkan branding korporat dan menciptakan hubungan yang baik dengan *stakeholder* sehingga memberi nilai tambah bagi Perusahaan.
2. Merumuskan strategi pengelolaan komplain (Eksternal dan Internal) guna meningkatkan kepuasan *stakeholder* atas pengelolaan Perusahaan.
3. Mengelola program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY'S SECRETARY

The main tasks carried out by the Corporate Secretary include:

1. Formulate corporate communication strategies to improve corporate branding and create good relationships with stakeholders so as to provide added value to the Company.
2. Formulate complaint management strategies (External and Internal) to increase stakeholder satisfaction with the management of the Company.
3. Managing Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

4. Memastikan perencanaan dan pelaksanaan agenda korporat dan keprotokoleran berjalan guna mendukung kelancaran bisnis di Perusahaan.
5. Mengelola laporan perusahaan.
6. Merumuskan strategi pengelolaan teknologi informasi guna mendukung kelancaran jalannya proses bisnis di seluruh unit kerja perusahaan.
7. Mengelola kebijakan terkait pengadaan kebutuhan jasa/fasilitas penunjang kantor pusat sesuai dengan kewenangan dalam pengadaan
8. Mengelola kegiatan kesekretariatan, administrasi surat menyurat dan pengelolaan arsip korporat.
9. Memastikan keamanan dan pemeliharaan aset fisik perusahaan beserta penunjangnya sehingga mendapatkan nilai tambah atas penggunaaan aset yang optimal.
10. Merumuskan strategi pengelolaan LK3 Kantor Pusat
11. Memastikan produk hukum perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, tidak merugikan perusahaan dan terjamin kepastian hukumnya sehingga tidak menimbulkan konsekuensi hukum yang berdampak pada citra perusahaan.
12. Memastikan kegiatan pendampingan dan konsultasi hukum berjalan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
13. Bersama dengan Kepala Satuan Manajemen Risiko dan LK 3 menjamin semua pekerjaan dan kegiatan di sekretaris perusahaan telah dikaji dan dimitigasi risikonya sehingga tidak berpengaruuh pada kinerja dan citra perusahaan.
14. Menetapkan kebijakan, pedoman, dan standar pekerjaan di lingkungan Sekretariat Perusahaan.
15. Menetapkan kebijakan, pedoman, dan standar pekerjaan di lingkungan Sekretariat Perusahaan.

4. Ensuring the planning and implementation of the corporate and protocol agenda in order to support the smooth running of the Company's business.
5. Manage company reports.
6. Formulate information technology management strategies to support the smooth running of business processes throughout the company's work units.
7. Managing policies related to procurement of central office support services / facilities in accordance with the authority in procurement
8. Manage secretarial activities, correspondence administration and corporate archive management.
9. Ensuring the security and maintenance of the company's physical assets and their support so as to obtain added value for the optimal use of assets.
10. Formulate management strategies for Head Office LK3
11. Ensuring the legal product of the company in accordance with the applicable laws and regulations, does not harm the company, and is guaranteed in terms of legal certainty so that it does not cause legal consequences that affect the company's image.
12. Ensure that mentoring and legal consultation activities run according to the needs of the company.
13. Together with the Head of Risk Management Unit and LK 3 Unit guarantees that all work and activities at the company secretary have been assessed and mitigated so that they do not have any impact on the performance and image of the company.
14. Establish policies, guidelines and work standards within the Corporate Secretariat.
15. Establish policies, guidelines and work standards within the Corporate Secretariat.

16. Menetapkan dan mengendalikan kegiatan dan anggaran di Sekretariat Perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku di Perusahaan.
17. Memberikan informasi terkini mengenai perkembangan pekerjaan di Sekretariat Perusahaan.

16. Establish and control activities and budgets at the Corporate Secretariat in accordance with the rules that apply in the Company.
17. Provide up-to-date information on the development of work at the Corporate Secretariat.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2017

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017 antara lain dilaksanakan melalui serangkaian program guna memastikan berjalannya hubungan baik dengan *stakeholder* untuk mewujudkan citra positif perusahaan dan memastikan terciptanya kenyamanan kerja melalui pengelolaan fasilitas kerja di perusahaan antara lain melalui aktivitas *Corporate Branding*, *Corporate Agenda* dan *Corporate Social Responsibility*, sebagai berikut:

REPORT ON IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S SECRETARY DUTY INI 2017

The duties of the Corporate Secretary in 2017 are carried out through a series of programs to ensure good relations with stakeholders to create a positive image of the company and ensure the creation of work comfort through the management of work facilities in the company, among others through Corporate Branding, Corporate Agenda and Corporate Social Responsibility activities as shown below:

Bidang Komunikasi Korporat dan Umum Fungsi Komunikasi Korporat

Fungsi utama dalam Komunikasi Korporat adalah memastikan berjalannya hubungan baik dengan stakeholder untuk mewujudkan citra positif perusahaan dan memastikan terciptanya kenyamanan kerja melalui pengelolaan fasilitas kerja di perusahaan. Program Komunikasi Korporat diwujudkan dalam :

1. Pengelolaan Laporan Perusahaan Laporan Manajemen.

   Penerbitan Laporan Manajemen setiap bulan dan Triwulanan yang bertujuan memberikan informasi kepada Direksi dan Pemegang Saham tentang perkembangan perusahaan.

Corporate and General Communication and Corporate Communication Function

The main function of Corporate Communication is to ensure good relations with the stakeholders to realize the company's positive image and ensure the creation of work comfort through the management of work facilities in the company. The Corporate Communication Program is realized in:

1. Management of Company Reports and Management Reports.

   Issuance of Management Reports on a monthly and quarterly basis which aims to provide information to the Board of Directors and Shareholders regarding the development of the company.

2. Laporan Tahunan, Laporan Keberlangsungan dan Laporan Statistik
   Penerbitan Laporan Tahunan (*Annual Report*), Laporan Keberlangsungan (*Sustainability Report*), Laporan Statistik yang merupakan sarana informasi kepada *stakeholders* dalam bentuk cetak.
3. *Corporate Branding Company Profile* dan *Leaflet*
   Pembuatan *Company Profile* dan *Leaflet* yang merupakan sarana informasi kepada *stakeholders* dalam bentuk cetak.
4. Majalah Insight Penerbitan majalah internal INSIGHT PJBS setiap 3 (tiga) bulanan yang bertujuan memberikan informasi kepada karyawan dan *Stakeholders* tentang perkembangan perusahaan serta sarana sosialisasi kebijakan – kebijakan manajemen.
5. *Exhibition*
   Selama tahun 2017, PJBS berpartisipasi dalam 5 pameran (*exhibition*) dengan rincian sebagai berikut :
   - Pameran WOW *Service Day* (Juli 2017)
   - Pameran PLN Forum (Juli 2017)
   - Pameran PJB *Connect* (Oktober 2017)
   - Pameran PLN Expo (Oktober 2017)
   - Pameran IBEA (November 2017)
6. Indonesia *Best Electricity Award* 2017
   Majalah Listrik Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Dewan Energi Nasional, dan PT PLN menyelenggarakan program Indonesia *Best Electricity Award* 2017. PJB Services berpartisipasi dalam Program acara tahunan ini dan merupakan tahun ke-3 yang diselenggarakan pada tanggal 22-23 November 2017 di Bidakara Hotel Jakarta.

2. Annual Report, Sustainability Report and Statistical Report
   Issuance of the Annual Report, Sustainability Report, and Statistical Report which is a means of information for stakeholders in printed form.
3. Corporate Branding Company Profile and Leaflets
   Making Company Profile and Leaflet which is a means of information to stakeholders in printed form.
4. Insight Magazine
   Issuance of INSIGHT PJBS internal magazine every 3 (three) months which aims to provide information to employees and stakeholders about the company's development as well as a means of socializing management policies.
5. Exhibition
   In 2017, PJBS participated in 5 exhibitions with the following details:
   - WOW Service Day Exhibition (July 2017)
   - PLN Forum Exhibition (July 2017)
   - PJB Connect Exhibition (October 2017)
   - PLN Expo Exhibition (October 2017)
   - IBEA Exhibition (November 2017)
6. Indonesia Best Electricity Award 2017
   Majalah Listrik Indonesia collaborates with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the National Energy Board, and PT PLN to hold the 2017 Indonesia Best Electricity Award program. PJB Services participates in this annual program which is its 3rd year and is held on November 22-23, 2017 at Bidakara Hotel Jakarta.

Corporate Agenda

1. RUPS RKAP Tahun 2017
2. RUPS LPT Tahun 2016
3. Rapat Pengawasan Dewan Komisaris - Direksi
4. Rapat Direksi
5. Rapat kerja Semester I
6. Rapat koordinasi Semester II

Corporate Agenda

1. RKAP GMS in 2017
2. LPT GMS in 2016
3. Supervisory Meeting of the Board of Commissioners - Directors
4. Board of Directors Meeting
5. Semester I work meeting
6. Semester II coordination meeting

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* dengan Alokasi anggaran CSR tahun 2017 sebesar Rp770 juta, sampai dengan 31 Desember 2017 realisasi CSR sebesar Rp938.790.700. Laporan lebih lanjut mengenai kegiatan CSR dapat dilihat dalam Bab *Corporate Social Responsibility* yang terdapat dalam laporan tahunan ini.

Implementation of Corporate Social Responsibility

In 2017, the Corporate Secretary implemented a Corporate Social Responsibility program with a CSR budget allocation in 2017 of Rp770 million, until December 31, 2017 the realization of CSR was Rp938,790,700. Further reports on CSR activities can be seen in the Chapter of Corporate Social Responsibility contained in this annual report.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Pembentukan Komite Manajemen Risiko merupakan komitmen dan inisiatif Dewan Komisaris dalam mendukung terbentuknya perusahaan yang *well-managed* dan *well-governed*. Melalui Komite ini, diharapkan Dewan Komisaris mampu mendorong dan mendukung implementasi Manajemen Risiko secara terintegrasi (ERM) dan internalisasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam seluruh proses bisnis dan aktivitas PJB Services.

Komite Manajemen Risiko merupakan salah satu komite yang bertugas untuk membantu kerja Dewan Komisaris, Komite Risiko PT PJB Services dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 008.K/DEKOM-PJBS/2017 Tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 31 Maret 2017. Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko yang disahkan oleh Dewan Komisaris mencakup keanggotaan, tugas dan fungsi, masa jabatan, persyaratan keanggotaan, evaluasi kinerja komite serta mekanisme kerja komite.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Pengarah : Bagiyo Riawan
Ketua : M. Ikhsan Asaad
Wakil Ketua : Sidik Wiyono

The establishment of the Risk Management Committee is the Board of Commissioners' commitment and initiative in supporting the formation of a well-managed and well-governed company. Through this Committee, it is expected that the Board of Commissioners is able to encourage and support the implementation of integrated Risk Management (ERM) and internalize the principles of good governance in all business processes and activities of PJB Services.

The Risk Committee is one of the committees tasked with assisting the work of the Board of Commissioners, the Risk Committee of PT PJB Services was formed based on the Decree of the Board of Commissioners Number 008.K / DEKOM-PJBS / 2017 concerning the Establishment of the Risk Committee on the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services on March 31, 2017. The Charter of the Risk Management Committee approved by the Board of Commissioners includes membership, duties and functions, tenure, membership requirements, committee performance evaluation and committee work mechanism.

The composition of the membership of the Risk Management Committee is as follows:

Director : Share Irawan
Chairman : M. Ikhsan Asaad
Deputy Chairman : Sidik Wiyono

RIWAYAT HIDUP KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Bagiyo Riawan (Pengarah)

Lahir di Surabaya tanggal 11 Desember 1957. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di ITS lulus Tahun 1984 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun

CURRICULUM VITAE OF THE RISK COMMITTEE

Bagiyo Riawan (Director)

Indonesian citizen, Born in Surabaya on December 11, 1957. Based in Jakarta. He graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering at ITS in 1984 and completed his MMBAT Masters from ITB in 2000.

2000. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1984 dan menjabat di berbagai posisi penting antara lain Kepala Bagian Enjiniring PT PLN (Persero) KJT Tahun 1992-1994. Beliau kemudian menjalani penugasan di PT Pembangkitan Jawa Bali sebagai Manager Niaga Tahun 1997-2000 pada Direktorat Pengembangan & Niaga, Manager Perencanaan Anggaran dan Perencanaan Korporat pada Direktorat Keuangan PT PJB Tahun 2001-2002 hingga diangkat sebagai Direktur Produksi PT PJB Tahun 2002-2007 dan kembali bergabung dengan PT PLN (Persero) Tahun 2008-2009, Direktur Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) Tahun 2009-2012 dan Komisaris Utama PT PJB Tahun 2010-2016, Direktur Pengadaan dan Energi Primer PT PLN (Persero) Tahun 2012-2014.

He began his career at PT PLN (Persero) in 1984 and served in various important positions including Head of Engineering Section of PT PLN (Persero) KJT 1992-1994 . He then served at PT Pembangkitan Jawa Bali as Commerce Manager in 1997-2000 at the Directorate of Mining & Commerce, Manager of Budget Planning and Corporate Planning at PT PJB Financial Directorate 2001-2002 until he was appointed as Production Director of PT PJB in 2002-2007 and returned to join PT PLN (Persero) in 2008-2009, Director of Strategic Procurement of PT PLN (Persero) in 2009-2012 and President Commissioner of PT PJB in 2010-2016, Director of Procurement and Primary Energy of PT PLN (Persero) in 2012-2014.

Aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan antara lain *Project Management*, Power-Gen Orlando, Florida Tahun 2017 dan *Study for Integration of Governance, Risk & Compliance*, New Zealand

Actively participated in a number of trainings including Project Management, Power-Gen Orlando, Florida in 2017 and Study for Integration of Governance, Risk & Compliance, New Zealand

M. Ikhsan Asaad (Ketua)

Lahir di Palopo tanggal 20 Maret 1966. Memperoleh gelar Sarjana Listrik di Universitas Hasanuddin Tahun 1990 dan menyelesaikan Magister Bidang Manajemen Bisnis dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta Tahun 2002. Mengawali karir di PT PLN Dist Jaya & Tangerang sebagai Ahli Muda II Teknik Pengatur Distribusi PD UPD DKI Jaya dan Tangerang Tahun 1993 dan menjabat berbagai posisi strategis antara lain General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Maluku dan Maluku Utara Tahun 2014-2015, Kepala Divisi Pengembangan Regional Sumatera pada Direktorat Bisnis Regional Sumatera PT PLN (Persero) Kantor Pusat Tahun 2015-2017 hingga beliau diangkat menjabat sebagai General Manager PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Tahun 2017-sekarang.

M. Ikhsan Asaad (Chairman)

An Indonesian citizen, born in Palopo on March 20, 1966. Obtained a Bachelor of Electricity from Hasanuddin University in 1990 and obtained a Masters in Business Management from Labora Jakarta Management College in 2002. He began his career at PT PLN Dist Jaya & Tangerang in 1993 as an Associate Degree II Distribution Management Technique PD UPD DKI Jaya and Tangerang and held various strategic positions including General Manager of PT PLN (Persero) Region Maluku and North Maluku and Head of Sumatra Regional Development Division at the Sumatra Regional Business Directorate PT PLN (Persero) Head Office. He currently serves as General Manager of PT PLN (Persero) Jakarta Raya Distribution.

Aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan, antara lain O&M *Management for Geothermal Power Station* Tahun 2011, *West Japan Engineering Consultans*, Inc serta *Balancing Leader* dan Manager, Jakarta.

Actively participated in a number of trainings, including O & M Management for Geothermal Power Station in 2011, West Japan Engineering Consultans, Inc. and Balancing Leader and Manager, Jakarta.

Sidik Wiyono
(Wakil Ketua)

Lahir di Trenggalek tanggal 20 Oktober 1968. Memperoleh gelar Sarjana Mesin dari ITS tahun 1992 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun 2002. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1993 dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain General Manajer PLTU Rembang Tahun 2010-2012, Kepala Divisi Pengendalian Jasa OM & AMC Tahun 2016-2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi Sistem dan Pengendalian Kontrak-2 hingga sekarang.

Sidik Wiyono
(Vice Chairman)

Indonesian citizen, born in Trenggalek on October 20, 1968. Obtained a Bachelor of Engineering from ITS in 1992. Started his career at PT Pembangkitan Jawa Bali in 1993 and served in various strategic positions including General Manager of PLTU Rembang, Head of Services Control Division OM & AMC . He currently serves as Head of the System Operations and Contract Control-2 Division until now.

Aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan antara lain *Benchmark* Teknologi GT 1.3 Mkr penyelenggara dari Amerika Serikat, *Benchmark* Asuransi penyelenggara dari London, Penyusunan Kajian Risk OH Minor, *Directorship*, *Basic Communication* LTPSA PLTGU.

Actively participating in a number of trainings including Benchmark Technology GT 1.3 Mkr with organizers from the United States, Benchmark Insurance with organizers from London, Risk OH Minor Assessment Study, Directorship, Basic Communication LTPSA PLTGU.

INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris dan dua anggota profesional lainnya berasal dari luar PJB Services serta mempunyai latar belakang manajemen risiko dan latar belakang yang sesuai dengan bidang industri Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Manajemen Risiko bekerja secara profesional dan independen.

Anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi persyaratan jumlah, komposisi, kriteria, kompetensi, dan independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

The Risk Management Committee is chaired by a Member of the Board of Commissioners and four other professional members who are from outside PJB Services and have financial backgrounds and other backgrounds that are in line with the Company's industry. In carrying out its duties, the Risk Management Committee works professionally and independently.

Members of the Risk Management Committee have fulfilled the requirements of the amount, composition, criteria, competence and independence in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Guna menguatkan/mendukung penerapan ketentuan tentang independensi Komite Manajemen Risiko dan GCG tersebut di atas, dijabarkan aspek independensinya sebagai berikut:

In order to strengthen / support the application of the provisions concerning the independence of the Risk Management and GCG Committee mentioned above, the independence aspects are explained as follows:

Aspek Independensi Independence Aspect	Bagiyo Riawan	M. Ikhsan Asaad	Sidik Wiyono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Do not have financial relations with the Board of Commissioners and Directors	v	v	v
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PJB Services, Anak Perusahaan maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship at PJB Services, Subsidiaries or affiliated companies	v	v	v
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PJB Services Do not have a shareholding relationship in PJB Services	v	v	v
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Do not have family relations with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow members of the Audit Committee	v	v	v
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as a board of political parties or local government officials	v	v	v

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak secara independen.

All members of the Risk Management Committee do not have a financial, management, share ownership and/ or family relationship with the Board of Commissioners and Directors which can affect their ability to act independently.

TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

1. Membantu Komisaris dalam pengelolaan risiko kegiatan perusahaan dan menjembatani efektifitas pelaksanaan program kerja PT PJB Services
2. Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi pada pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko

DUTIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

1. Assisting the Commissioner in managing the risk of the company's activities and bridging the effectiveness of the implementation of the PT PJB Services work program
2. Evaluate the suitability of risk management policies with their implementation
3. Supervise and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Work Unit

4. Memberikan rekomendasi mengenai prioritas program kerja PT PJB Services serta pelaksanaannya
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris terkait prioritas program kerja PT PJB Services dengan mempertimbangkan peta risiko
6. Mengawasi, memantau, mengkaji dan memberi saran untuk memastikan prinsip-prinsip Manajemen diterapkan melalui pengendalian peta risiko dalam kegiatan PT PJB Services
7. Mengevaluasi kecukupan usulan program kerja dari Direksi PT PJB Services dalam hal tingkat pengembalian investasi dan risiko terhadap perusahaan
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris

4. Provide recommendations regarding the priorities of PT PJB Services work programs and their implementation
5. Identify matters that require the attention of the Commissioner regarding the priority of PT PJB Services work programs by considering risk maps
6. Supervise, review and provide advice to ensure that the principles of Management are implemented through controlling risk maps in PT PJB Services activities
7. Evaluating the adequacy of the proposed work program of the Directors of PT PJB Services in terms of return on investment and risk to the company
8. Carry out other duties given by the Board of Commissioners in accordance with the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan berbagai aktivitas guna mendukung fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Pada dasarnya, rapat-rapat yang dilakukan oleh komite merepresentasikan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, oleh sebab itu secara umum rapat komite merupakan rapat yang dilaksanakan dan dihadiri oleh Komite baik Komite Audit maupun Komite Manajemen Risiko. Untuk hal-hal tertentu yang bersifat khusus, maka rapat dilakukan oleh komite tertentu.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE ACTIVITIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout 2017, the Risk Management Committee has carried out various activities to support the supervisory functions carried out by the Board of Commissioners. Basically, meetings conducted by the committee represent the supervision carried out by the Board of Commissioners. Therefore, in general the committee meeting is a meeting held and attended by the Committee both the Audit Committee and the Risk Management Committee. For certain specific things, the meeting is carried out by certain committees.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

The number of meetings and attendance level of members of the Risk Management Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Bagiyo Riawan	Pengarah Director	2x	-	0
M. Ikhsan Asaad	Ketua Chairman	2x	-	0
Sidik Wiyono	Wakil Ketua Vice Chairman	2x	2x	100

Agenda pembahasan rapat internal Komite Manajemen Risiko pada 2017:

Agenda for discussion of the Risk Management Committee's internal meeting in 2017:

No	Tanggal Date	Agenda
1	14 Juli/ July 2017	1. Laporan Perkembangan Penyusunan RJPP PT PJB Services 1. Progress Report on Preparation of PT PJB Services RJPP
2	27 November 2017	1. *Cost Structure* Jasa O&M dan Jasa Proyek 2. Evaluasi Pencapaian Jasa Proyek 2017 dan rencana 2018 / RKAP 2018 3. Pengelolaan Jasa Borong dan *Partnership* 1. Cost Structure of O & M Services and Project Services 2. Evaluation of Achievement of 2017 Project Services and 2018 / RKAP plans 2018 3. Contractor and Partnership Services Management

PENILAIAN KINERJA KOMITE MANAJEMENAN MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam Rencana Kerja tahunan Komite Manajemen Risiko yang dilaporkan secara triwulanan maupun tahunan dalam laporan Komite Manajemen Risiko.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The performance assessment of the Risk Management Committee based on the Risk Management Committee Charter is conducted once every 1 (one) year by the Board of Commissioners. The performance appraisal method is based on the realization and completion of the work program that has been arranged in the annual working plan of the Risk Management Committee which is reported on a quarterly or annual basis in the Risk Management Committee report.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Manajemen Risiko terkait penyempurnaan *soft-structure* pendukung pelaksanaan GCG dan Komite Manajemen Risiko, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas GCG dan manajemen risiko serta pengelolaan program investasi dan pengembangan di PT PJB Services.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Manajemen Risiko untuk periode jabatan berikutnya.

Assessment was also carried out on suggestions, recommendations and input provided by the Risk Management Committee regarding the improvement of soft-structures supporting GCG implementation and risk management, implementation and improvement of GCG effectiveness and risk management as well as management of investment and development programs at PT PJB Services.

The results of these assessments are taken into consideration by the Board of Commissioners to appoint and / or dismiss members of the Risk Management Committee for the next term.

Audit Internal

Audit Internal

Audit Internal (AI) merupakan unit kerja PJB Services yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) dan bertugas membantu Direktur Utama dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, mengadakan penilaian atas sistem pengendalian manajemen dan proses *governance*, serta memberikan saran dan perbaikan.

Internal Audit (AI) is a work unit of PJB Services that carries out consultative management activities and is tasked with assisting the President Director in evaluating and improving the effectiveness of risk management, evaluating management control systems and governance processes, and providing suggestions and improvements.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN AUDIT INTERNAL

Guna menciptakan tata kelola perusahan yang baik dan sehat, efektifitas sistem pengendalian internal, pengelolaan manajemen risiko yang handal serta ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka diperlukan fungsi Audit Internal di PT PJB Services.

Pembentukan dan keberadaan Audit Internal PT PJB Services didasarkan pada:

a. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
b. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 Tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan, tercantum pada Bab III Satuan Pengawasan Intern; Pasal 28, Pasal 29, dan Pasal 30.
c. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
d. Surat Sekretaris Kementerian Negara BUMN No S-168/MBU/2008 tanggal 27 Juni 2008 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan *Good Corporate Governance* yang diperbaharui dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.

LEGAL BASIS FOR THE FORMATION OF INTERNAL AUDIT

In order to create good and healthy corporate governance, effective internal control system, reliable risk management and compliance with applicable laws and regulations, the Internal Audit function at PT PJB Services is needed.

The establishment and existence of PT PJB Services Internal Audit is based on:

a. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN).
b. Government Regulation Number 12 of 1998 dated January 17, 1998 concerning Company Companies, listed in Chapter III of the Internal Audit Unit; Article 28, Article 29 and Article 30.
c. SOE Ministerial Regulation Number PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN).
d. Letter of the Secretary of the State Ministry of State-Owned Enterprises No. S-168 / MBU / 2008 dated June 27, 2008 concerning indicators / parameters of evaluation and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance which was updated with the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16 / S.MBU / 2012.

e. Anggaran Dasar Perusahaan PT PJB Services
f. Piagam Audit Internal PT PJB Services

PIAGAM AUDIT INTERNAL (*INTERNAL AUDIT CHARTER*)

Piagam AI disusun untuk menjadi pegangan dan pedoman bagi para internal auditor agar dapat melaksanakan tugas secara profesional. Dengan berpedoman kepada Piagam Audit Internal, Organisasi AI dapat menghasilkan suatu jabaran audit, laporan hasil konsultasi dan penyampaian status tindak lanjut yang mencapai standar dan kualitas tertentu untuk mendukung aktivitas perusahaan. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta mengacu pada ketentuan *International Professional Practices Framework* (IPPF).

Piagam Audit Internal memuat ketentuan umum, fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor, independensi, pertanggungjawaban dan larangan perangkapan jabatan, jasa konsultasi dan evaluasi terhadap Pedoman Audit Internal.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Nursiyanto

Lahir di Klaten tanggal 19 Januari 1975 berdomisili di Surabaya. Beliau menyelesaikan pendidikan Teknik Informatika di ITS tahun 2000. Beliau mengawali karir di PJB tahun 2001 dan pernah menjabat SPV Rendal Operasi UP Brantas (2007-2010).

Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal PJB Services (2016-Sekarang) berdasarkan SK Direksi No. P.164.K/426/DIR-PJBS/2016 tanggal 1 Desember 2016.

e. PT PJB Services Articles of Association
f. PT PJB Services Internal Audit Charter

INTERNAL AUDIT CHARTER

The AI Charter is prepared to be a guideline for internal auditors to carry out their duties professionally. Referring to the Internal Audit Charter, AI Organizations can produce a description of the audit, the results of the consultation report and the submission of follow-up status that reaches certain standards and quality to support the company's activities. The Internal Audit Charter is determined by the Board of Directors and Board of Commissioners with reference to the provisions of the International Professional Practices Framework (IPPF).

The Internal Audit Charter contains general provisions, functions, structure and position, duties and responsibilities, authority, auditor code of ethics, independence, accountability and prohibition of concurrent positions, consulting and evaluation services to the Internal Audit Guidelines.

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT HEAD

Nursiyanto

Born in Klaten on January 19, 1975, with a domicile in Surabaya. He completed his Informatics Engineering education at ITS in 2000. He started his career at PJB in 2001 and has served as the SPV Rendal Operation of UP Brantas (2007-2010).

He served as Head of Internal Audit PJB Services (2016-Present) based on Directors' Decree No. P.164.K / 426 / DIR-PJBS / 2016 dated December 1, 2016.

JUMLAH PEGAWAI PADA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

NUMBER OF EMPLOYEES ON THE INTERNAL SUPERVISION UNIT

Formasi Tenaga Kerja Satuan Pengawasan Internal
Formation of Internal Control Unit Workers

No	Jabatan	Position	Jumlah Total
1	Kepala Audit Internal	Head of Internal Audit	1 orang/ people
2	Staf Admistrasi Audit Internal	Internal Audit Administration Staff	1 orang/ people
3	Staf Audit Manajemen& Keuangan	Management & Finance Audit Staff	4 orang/ people
4	Staf Audit Teknik	Technical Audit Staff	4 orang/ people
Jumlah		Total	10 orang/ people

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Audit Internal telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan pegawai AI, melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan antara lain melalui program sertifikasi nasional dan internasional, keikutsertaan dalam seminar nasional/ internasional maupun pelatihan rutin internal. Berikut data sertifikasi yang telah diperoleh pegawai AI sampai dengan tahun 2017:

INTERNAL AUDIT PROFESSION CERTIFICATION

Internal Audit has been committed to continuously improving the competence and knowledge of AI employees, through continuing education and training through national and international certification programs, participation in national / international seminars and internal routine training. Following are the certification data obtained by AI employees up to 2017:

Nama Name	NID	Jabatan Position	Kompetensi Competence
Nursiyanto	7502022JA	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	QIA
Andreas Sonny	8210283KP	Staf Audit Manajemen & Keuangan Management & Finance Audit Staff	QIA
Therry Widya L	8210402RB	Staf Audit Manajemen & Keuangan Management & Finance Audit Staff	QIA, Auditor SMK3, Auditor PJBS-IMS
Rina Febyanasari	8409077RB	Staf Audit Teknik Technical Audit Staff	QIA, Auditor SMK3, Auditor PJBS-IMS
Sri Hastuti	8710134RB	Staf Audit Teknik Technical Audit Staff	QIA
Ibrahim Hasan M	9015174KP	Staf Audit Manajemen & Keuangan Management & Finance Audit Staff	QIA, Auditor SMK3, Auditor PJBS-IMS
Setyo Sarwono	9115164KP	Staf Audit Teknik Technical Audit Staff	Auditor SMK3, Auditor PJBS-IMS

PROGRAM PENGEMBANGAN SDM AI

PJB Services senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi personil Audit Internal secara sistematis dan berjenjang. Pengembangan kompetensi Audit Internal selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

IA HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PROGRAM

PJB Services constantly conducts programs to improve the competence of Internal Audit personnel in a systematic and tiered manner. The development of Internal Audit competencies during 2017 is as follows:

Nama Name	Pelatihan	Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Nursiyanto	Seminar Nasional Internal Audit	National Seminar on Internal Audit	YPIA	08-10 Mei 2017
Andreas Sonny	Pelatihan *Basic* Internal Auditor	Basic Internal Auditor Training	YPIA	17 – 18 April 2017
	Seminar Nasional Internal Audit	National Seminar on Internal Audit	YPIA	08-10 Mei 2017
	Pelatihan Internal Audit Proses	Process Internal Audit Training	YPIA	11 – 12 September 2017
	Pra Manajerial Audit Internal	Pre Managerial Internal Audit	YPIA	9 – 28 Oktober 2017
	Manajerial Audit Internal	Manajerial Audit Internal	YPIA	11 – 20 Desember 2017
Rina Febyanasari	Pelatihan *Basic* Internal Auditor	Basic Internal Auditor Training	YPIA	17 – 18 April 2017
	Pelatihan dan Sertifikasi AK3 Umum	General AK3 Training and Certification	PATRA RIJAYA	29 Mei – 10 Juni 2017
	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3	SMK3 Auditor Training and Certification	PATRA RIJAYA	10 -13 Juli 2017
	PJBS IMS - PAS 99	PJBS IMS - PAS 99	DECRA	23-25 Agustus 2017
	Pelatihan Internal Audit Proses	Process Internal Audit Training	YPIA	25 - 26 September 2017
	Pra Manajerial Audit Internal	Pre Managerial Internal Audit	YPIA	9 – 28 Oktober 2017
	Manajerial Audit Internal	Manajerial Audit Internal	YPIA	11 – 20 Desember 2017
Therry Widya Laksmi	Pelatihan *Basic* Internal Auditor	Basic Internal Auditor Training	YPIA	17 – 18 April 2017
	Pelatihan dan Sertifikasi AK3 Umum	General AK3 Training and Certification	PATRA RIJAYA	29 Mei – 10 Juni 2017
	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3	SMK3 Auditor Training and Certification	PATRA RIJAYA	10 -13 Juli 2017
	PJBS IMS - PAS 99	PJBS IMS - PAS 99	DECRA	23-25 Agustus 2017
	Pelatihan Internal Audit Proses	Process Internal Audit Training	YPIA	11 – 12 September 2017
	Pra Manajerial Audit Internal	Pre Managerial Internal Audit	YPIA	9 – 28 Oktober 2017
	Manajerial Audit Internal	Manajerial Audit Internal	YPIA	11 – 20 Desember 2017
Setyo Sarwono	Pelatihan *Basic* Internal Auditor	Basic Internal Auditor Training	YPIA	17 – 18 April 2017
	Pelatihan dan Sertifikasi AK3 Umum	General AK3 Training and Certification	PATRA RIJAYA	29 Mei – 10 Juni 2017
	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3	SMK3 Auditor Training and Certification	PATRA RIJAYA	10 -13 Juli 2017
	Pelatihan Internal Audit Proses	Process Internal Audit Training	YPIA	11 – 12 September 2017
Frita Anny Versary	PJBS IMS - PAS 99	PJBS IMS - PAS 99	DECRA	23-25 Agustus 2017

Nama Name	Pelatihan	Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Sri Hastuti	Pelatihan Internal Audit Proses	Process Internal Audit Training	YPIA	11 – 12 September 2017
	Pra Manajerial Audit Internal	Pre Managerial Internal Audit	YPIA	9 – 28 Oktober 2017
	Manajerial Audit Internal	Manajerial Audit Internal	YPIA	11 – 20 Desember 2017
Ibrahim Hasan Mustaqim	Pelatihan *Basic* Internal Auditor	Basic Internal Auditor Training	YPIA	17 – 18 April 2017
	Pelatihan dan Sertifikasi AK3 Umum	General AK3 Training and Certification	PATRA RIJAYA	29 Mei – 10 Juni 2017
	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3	SMK3 Auditor Training and Certification	PATRA RIJAYA	10 -13 Juli 2017
	PJBS IMS - PAS 99	PJBS IMS - PAS 99	DECRA	23-25 Agustus 2017
	Pelatihan Internal Audit Proses	Process Internal Audit Training	YPIA	11 – 12 September 2017
	Pra Manajerial Audit Internal	Pre Managerial Internal Audit	YPIA	9 – 28 Oktober 2017
	Manajerial Audit Internal	Manajerial Audit Internal	YPIA	11 – 20 Desember 2017
M. Arif Wibowo	Pelatihan *Basic* Internal Auditor	Basic Internal Auditor Training	YPIA	17 – 18 April 2017
	Pelatihan Internal Audit Proses	Process Internal Audit Training	YPIA	11 – 12 September 2017

KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Kedudukan audit internal PT PJB Services diatur dalam Piagam Audit Internal (Internal Audit *Charter*), yaitu sebagai berikut:

a. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.
b. Kedudukan Kepala Audit Internal dalam organisasi langsung dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, serta dapat komunikasi/koordinasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas audit internal.
c. Direktur Utama memberikan dukungan sepenuhnya guna terlaksananya independensi AI dan wajib menjaga serta mengevaluasi kualitas AI.
d. Internal Auditor bertanggung jawab secara langsung kepada KAI.

POSITION OF INTERNAL AUDITS IN THE COMPANY'S STRUCTURE

The internal audit position of PT PJB Services is regulated in the Internal Audit Charter, as follows:

a. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
b. The position of Head of Internal Audit in the organization is directly under and is responsible to the President Director and can communicate and coordinate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to internal audit activities.
c. The President Director fully supports the implementation of the independence of the Internal Audit and must maintain and evaluate the quality of Internal Audit.
d. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of Internal Audit.

Bagan Struktur Organisasi PT Pembangkitan Jawa Bali Services

Chart of Organization Structure PT Pembangkitan Jawa Bali Services

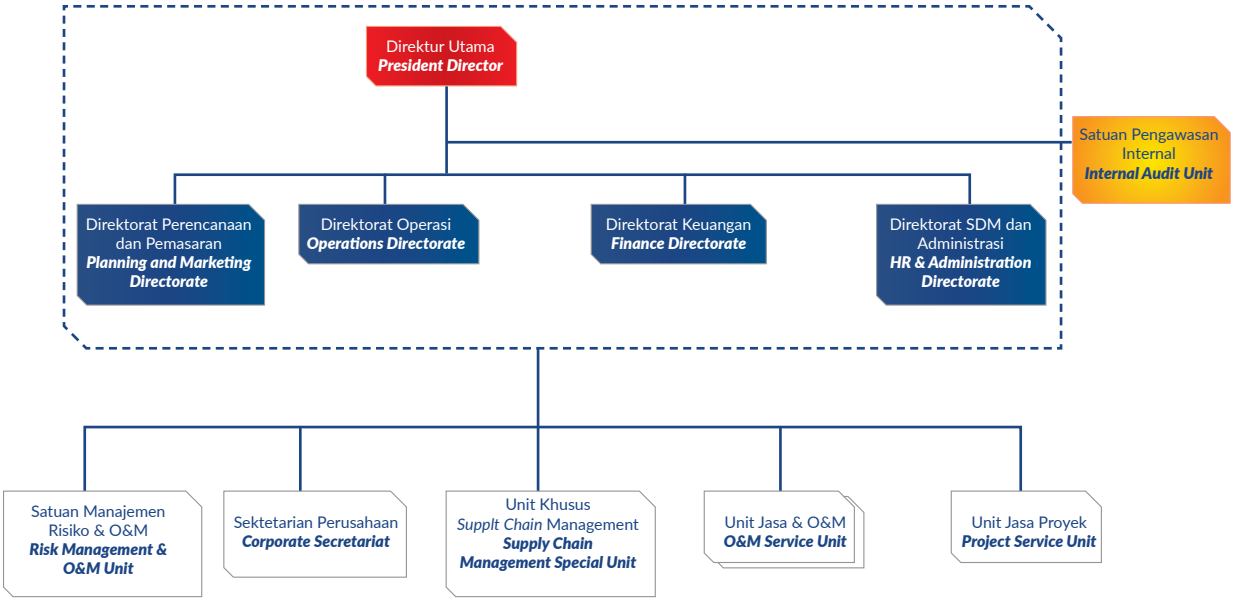

Bagan Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal

Organizational Structure Chart Internal Audit Unit

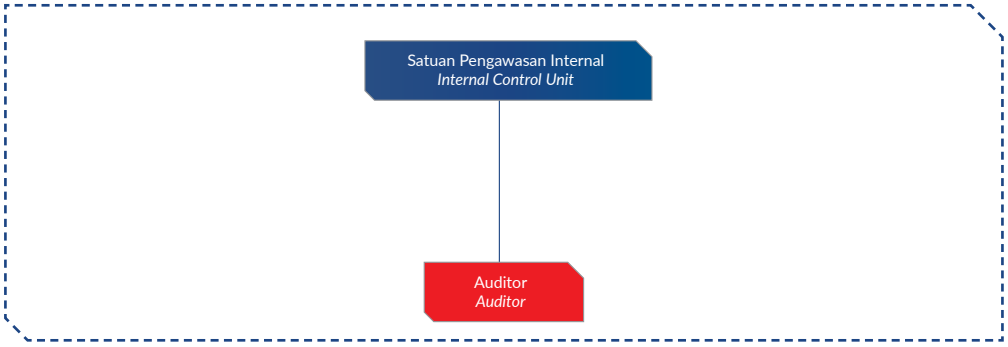

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SPI

a. Merencanakan dan melaksanakan aktivitas audit internal dengan penekanan pada bidang/ aktivitas yang mempunyai risiko tinggi serta mengevaluasi prosedur/*control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran perusahaan dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.
b. Melaksanakan langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), melaporkan, dan menyampaikan rekomendasi/kesimpulan atas *fraud* kepada Manajemen.
c. Mengembangkan dan menjalankan program untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas Audit internal.
d. Memberikan rekomendasi atas hasil audit dan memonitor tindak lanjut hasil aktivitas audit internal dan aktivitas investigasi.
e. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan.
f. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan audit eksternal dan unit/fungsi penyedia *assurance* lainnya, agar dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal. Koordinasi dapat dilakukan antara lain melalui pertemuan secara periodik untuk membicarakan hal-hal yang dianggap penting bagi kedua belah pihak.

THE PARTY APPOINTED AND DISMISSED THE CHAIRPERSON OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is led by a Head of Internal Audit who is responsible to the President Director and appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

SPI DUTIES AND RESPONSIBILITIES

a. Plan and carry out internal audit activities with an emphasis on fields / activities that have high risk and evaluate existing procedures / control systems to obtain confidence that the goals and objectives of the company can be achieved optimally and continuously.
b. Carry out steps in order to extract information (investigation), report, and submit recommendations / conclusions on fraud to Management.
c. Develop and run programs to evaluate and improve the quality of internal audits.
d. Provide recommendations on audit results and monitor the follow-up of the results of internal audit activities and investigative activities.
e. Cooperate with the Audit Committee in carrying out the supervisory function.
f. Coordinate its activities with external audit activities and other assurance provider units / functions in order to achieve comprehensive and optimal audit results. Coordination can be done, among others, through periodic meetings to discuss matters that are considered important by both parties.

g. Memelihara profesionalisme dengan meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis, pengalaman, dan bersertifikasi profesi.
h. Merahasiakan informasi yang diperoleh sewaktu menjalankan tugasnya, kecuali disyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku dan mendapatkan persetujuan Direktur Utama.

g. Maintain professionalism by increasing knowledge, technical skills, experience, and professional certification.
h. Keep information obtained while carrying out their duties, unless required by applicable laws and regulations and obtain approval from the President Director.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL 2017

Tahun 2017, Audit Internal telah menyelesaikan audit sebanyak 16 obyek audit yang direncanakan dalam Program Kerja Audit Internal 2017 dengan perincian sebagai berikut:

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE 2017 INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

In 2017, Internal Audit has completed 16 audit objects planned in the 2017 Internal Audit Work Program with the following details:

No.	Obyek Audit	Audit Object	Tanggal Pelaksanaan Audit Audit Object Date	Jumlah Temuan Number of Findings
1.	Unit Khusus SCM (I)	Special Unit for SCM (I)	9 – 27 Jan 2017	11
2.	Subdit Keuangan	Financial Sub-Directorate	1 – 21 Feb 2017	4
3.	Subdit Niaga Jasa O&M	Sub-Directorate of Commerce Services O & M	1 – 21 Feb 2017	8
4.	Subdit O&M	O & M Sub Directorate	6 – 24 Mar 2017	6
5.	Unit Jasa O&M PLTU Banjarsari	Banjarsari PLTU O & M Service Unit	9 – 22 Ags 2017	15
6.	Unit Jasa Proyek (I)	Project Services Unit (I)	10 – 28 Apr 2017	6
7.	Subdit Pengembangan HC	HC Development Sub Directorate	10 Apr – 28 Apr 2017	9
8	Unit Jasa O&M PLTU Tidore	Tidore PLTU O & M Service Unit	8 – 16 Jun 2017	9
9	Unit Jasa O&M PLTA Asahan	Asahan O & M Services Unit	18 – 29 Sep 2017	10
10	Unit Khusus SCM (II)	Special Unit for SCM (II)	10 – 28 Jul 2017	8
11	Bidang Teknologi Informasi	Information Technology Field	14 – 31 Ags 2017	7
12	Unit Jasa Proyek (II)	Project Services Unit (II)	13 Nov – 15 Des 2017	6
13	Audit IMS & SMK3	IMS & SMK3 Audit	6 – 29 Sep 2017	48
14	Subdit LK3	LK3 Sub-Directorate	18 Jul – 4 Ags 2017	7
15	Unit Jasa O&M PLTU Bolok	Bolok PLTU O & M Service Unit	20 – 30 Nov 2017	12
16	Unit Jasa O&M PLTU Amurang	Amurang PLTU O & M Service Unit	13 – 24 Nov 2017	14
		TOTAL		200

Disamping itu terdapat beberapa kegiatan audit internal yang tidak termasuk dalam PKAT 2017, yaitu:

In addition, there are several internal audit activities that are not included in PKAT 2017, namely:

No.	Obyek Audit	Audit Object	Tanggal Pelaksanaan Audit Audit Object Date	Jumlah Temuan Number of Findings
1	SMK3 PLTD Suppa	SMK3 PLTD Suppa	28 – 30 Nov 2017	33
2	SMK 3 Kantor Pusat	SMK 3 Head Office	5 – 8 Sep 2017	20
3	Audit dengan tujuan khusus PLTU Kendari	Audit with specific purpose of Kendari power plant	27 Nov – 8 Des 2017	3
		Total		56

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan Perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan keuangan dan operasional PJB Services yang sehat dan aman. Tujuan penerapan sistem pengendalian internal adalah untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan manajemen yang telah tersertifikasi oleh Direksi, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha PJB Services. Komitmen ini tertuang dalam Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PJB Services yang disahkan oleh Direktur Utama pada No. 101.K/020/DIR-PJBS/2017, tanggal 8 Agustus 2017.

An effective internal control system is an important element in the management of the Company and is the basis for financial and operational activities of sound and safe PJB Services. The purpose of implementing the internal control system is to increase compliance with applicable regulations, ensure the availability of financial and management reports that have been fully and timely certified by the Board of Directors and meet the efficiency and effectiveness of PJB Services business activities. This commitment is contained in the PJB Services Internal Control System Policy that was authorized by the President Director at No. 101.K / 020 / DIR-PJBS / 2017, August 8, 2017.

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kebijakan dan Pedoman Sistem Pengendalian Internal PJB Services mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yaitu *Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO-IC).

Komponen sistem pengendalian internal PJB Services terdiri dari:

1. Lingkungan Pengendalian
   Seluruh Insan PJB Services maupun pihak eksternal berperan dalam melakukan aktivitas dan tanggung jawab pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan sehat.
2. Penilaian Risiko
   Setiap level organisasi PJB Services mengelola risiko yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam usaha pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Kegiatan Pengendalian
   Proses pengendalian dilaksanakan pada seluruh kegiatan bisnis PJB Services berdasarkan

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

Internal Control System Policies and Guidelines PJB Services refers to an internationally recognized framework, namely the Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO-IC).

The components of PJB Services' internal control system consist of:

1. Control Environment
   All PJB Services personnel, including external parties, play a role in controlling activities and responsibilities that lead to positive and healthy behavior.
2. Risk Assessment
   Every level of the PJB Services organization manages the risks that are relevant to the implementation of its duties and functions in the effort to achieve the Company's objectives.
3. Control Activities
   The control process is carried out on all PJB Services business activities based on the policies

kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan secara tertulis melalui SK Direksi. Kegiatan pengendalian dilakukan melalui tinjauan atas kinerja, pembinaan SDM, pengendalian atas pengelolaan sistem informasi, pengendalian fisik aset, pemisahan fungsi, pelaksanaan kejadian dan transaksi, pembatasan akses dan akuntabilitas serta dokumentasi yang baik.

4. Informasi dan komunikasi
   Dalam memudahkan pelaksanaan, pengendalian, dan pertanggungjawaban, perlu adanya proses identifikasi, pencatatan dan komunikasi informasi (keuangan dan non keuangan) yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok, dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat.
5. Pemantauan
   Kegiatan pemantauan dilakukan dalam proses menilai kualitas sistem pengendalian internal dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat berjalan efektif dan optimal.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

PJB Services secara berkesinambungan melakukan evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal atas terjadinya perubahan kondisi internal dan eksternal sehubungan dengan ekspansi usaha dan peningkatan kapasitas yang terus berjalan. Evaluasi dilakukan oleh Audit Internal yang berdasar pada 5 (lima) komponen pengendalian yang saling berkaitan, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Tim Audit Internal menerbitkan Laporan Pengendalian Internal sebagai bagian pertanggungjawaban dan mempresentasikan pada Direksi sebagai penanggung

and procedures set out in the Directors' Decree. Control activities are carried out through a review of performance, HR development, control over the management of information systems, physical control of assets, separation of functions, implementation of events and transactions, restrictions on access, accountability and good documentation.

4. Information and communication
   In facilitating the implementation, control and accountability, it is necessary to identify, record and communicate information (financial and non-financial) related to the implementation of the main duties and functions in the right time and format.
5. Monitoring
   Monitoring activities are carried out in the process of assessing the quality of the internal control system within a certain period of time so that it can run effectively and optimally

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

PJB Services continuously evaluates the effectiveness of the implementation of the internal control system for changes in internal and external conditions in connection with ongoing business expansion and capacity building. Evaluation is carried out by Internal Audit based on 5 (five) interrelated control components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication systems, and monitoring.

The Internal Audit Team publishes the Internal Control Report as part of its accountability and presents it to the Board of Directors as the person in charge of risk

jawab pengelolaan risiko dan pengendalian intern tertinggi. Laporan hasil kegiatan implementasi, mencakup:

1. Laporan yang berhubungan pelaksanaan audit internal secara berkala setiap 3 (tiga) bulan yang menerapkan metodologi audit berbasis risiko yang timbul pada proses bisnis, peningkatan nilai strategis dan operasional perusahaan.
2. Laporan rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan audit untuk diberikan kepada Direksi dan Komite Audit Dewan Komisaris.
3. Laporan hasil monitoring tindak lanjut atas rekomendasi dari hasil proses audit.

Di samping itu, KAP juga melakukan audit dan memberikan pendapat atas kepatuhan terhadap pengendalian internal dalam bentuk Laporan Auditor Independen atas Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pengendalian Internal yang berakhir pada 31 Desember 2017. Untuk evaluasi sistem pengendalian intern dan tindak lanjut, PJB Services menugaskan unit kerja tertentu, antara lain:

1. Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit Perusahaan oleh Audit Internal;
2. Pengelolaan risiko oleh Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan dalam upaya memitigasi dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh lini PJB Services.
3. Penanganan dan tindak lanjut terhadap asesmen GCG oleh Tim GCG;
4. Penanganan dan pemeriksaan terhadap sistem dan prosedur Perusahaan secara berkesinambungan oleh masing-masing Divisi/Satuan;

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dijadikan sebagai salah satu dasar evaluasi manajemen dalam menentukan perbaikan maupun penyempurnaan sistem pengendalian internal yang berkelanjutan.

management and the highest internal control. The results report on implementation activities include:

1. Periodic internal audit implementation report every 3 (three) months that implements a risk-based audit methodology that arises in business processes, enhances the strategic value and operational of the company.
2. Report on recommendations for improvements to the audit implementation to be given to the Board of Directors and Audit Committee of the Board of Commissioners.
3. Report on the results of monitoring follow-up on recommendations from the results of the audit process.

In addition, KAP also conducts audits and provides opinions on compliance with internal controls in the form of an Independent Auditor's Report on Compliance Audits of legislation and Internal Control which ends on December 31, 2017. For evaluation of internal control systems and its follow-up, PJB Services assign certain work units, including:

1. Follow up on the results of the audit of the Company's audit by Internal Audit;
2. Risk management by the Risk & Compliance Management Division in an effort to mitigate and improve the effectiveness of risk management in all lines of PJB Services.
3. Handling and follow up on GCG assessment by the GCG Team;
4. Handling and checking the Company's systems and procedures on an ongoing basis by each Division / Unit;

The results of the evaluation of the implementation of the internal control system are used as one of the basis of management evaluation in determining the improvement of an ongoing internal control system.

Akuntan Publik

Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 31 Mei 2017, yang menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai Auditor Eksternal untuk melakukan audit independen terhadap Laporan Keuangan Perusahaan. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah memiliki izin Akuntan Publik : AP.0499

Penunjukan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Penunjukan Akuntan Publik telah melalui serangkaian proses pengadaan jasa di PJB Services. Mulai dari mengundang beberapa KAP yang telah terdaftar di BPK dan berpengalaman dalam mengaudit untuk ikut dalam proses pengadaan jasa KAP yang akan dilaksanakan oleh PJB Services sampai dengan proses persetujuan Dewan Komisaris dan Pelaporan Kepada Pemegang Saham.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan PJB Services tanggal tanggal 31 Desember 2017 : Laporan Rugi Laba komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016; sedangkan untuk pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian intern dilakukan oleh KAP Joachim Poltak Lian & Rekan telah memiliki izin Akuntan Publik : AP.0419

The independent oversight function on the Company's financial aspects is carried out through external audits conducted by the Public Accounting Firm. Based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) on May 31, 2017, the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan were appointed as External Auditors to conduct an independent audit of the Company's Financial Statements. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners have a Public Accountant's license: AP.0499

The appointment was in accordance with the Minister of Finance Regulation No.17 / PMK.01 / 2008 dated February 5, 2008 article 3 paragraph 1 which states that the provision of general audit services for financial statements of an entity is carried out by KAP for a maximum of 6 (six) financial years successively and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive financial years. The appointment of a Public Accountant has gone through a series of procurement processes for services at PJB Services. Starting from inviting several KAP who have been registered with BPK and experienced in auditing to participate in the procurement process of KAP services that will be carried out by PJB Services until the approval process of the Board of Commissioners and Reporting to Shareholders.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accountant Office (KAP) has audited PJB Services Financial Position Report dated December 31, 2017: Comprehensive Income Statement, Equity Change Report and Cash Flow Statement for the years ended December 31, 2015 and 2014; whereas for testing the Company's compliance with certain laws and internal control carried out by KAP Joachim Poltak Lian & Partners has a Public Accountant's license: AP.0419
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accountant Office (KAP) conducted an audit based

Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia dan standar pemeriksaan keuangan negara yang diterbitkan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia.

PROSES PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Berikut adalah tahapan dalam menentukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) PJB Services :

1. Komite audit melakukan telaah dan evaluasi selanjutnya menyampaikannya kepada Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris membahas pada Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mengirimkan surat kepada Pemegang Saham mengenai usulan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP);
4. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi salah satu agenda pada RUPS LPT, dengan pertimbangan :
   a. Audit laporan keuangan sebaiknya dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang menjadi anggota KAP Internasional;
   b. Mendukung kelancaran konsolidasi audit pada semua anak perusahaan PT PLN (Persero).
5. Pemegang Saham menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui surat Direktur Utama PT PLN (Persero) sebagai Pemegang Saham mayoritas.

PJB Services menunjuk (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit umum (general audit) atas Laporan Keuangan Perusahaan pada tahun buku 2017. Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan PJB Services

on auditing standards set by the Indonesian Public Accountant Institution and state financial audit standards issued by the Financial Examination Agency of Republic of Indonesia.

EXTERNAL AUDITOR APPOINTMENT PROCESS

The following are the stages in determining the Public Accountant and Public Accountant Office (KAP) PJB Services:

1. The audit committee reviews and evaluates and then submits it to the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners discusses at the Board of Commissioners Meeting;
3. The Board of Commissioners sends a letter to the Shareholders regarding the proposal for the Appointment of a Public Accountant Office (KAP);
4. The appointment of a Public Accountant and Public Accountant Office (KAP) is one of the agendas at the LPT GMS, with the following considerations:
   a. A financial report audit should be conducted by a Public Accountant Office who is a member of the International KAP;
   b. Support the smooth consolidation of audits in all subsidiaries of PT PLN (Persero).
5. The Shareholders appoint a Public Accountant Office (KAP) through the letter of the President Director of PT PLN (Persero) as the majority shareholder.

PJB Services appointed (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to conduct general audits of the Company's Financial Statements for the 2017 financial year. External auditors who examine PJB Services financial statements for 2017 are determined

tahun buku 2017 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AKUNTAN PUBLIK

1. Melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak Tahun Buku 2017 yang mencakup audit atas perusahaan induk dan *review* Konsolidasian atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Melakukan *review* atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 (atau sesuai dengan ketentuan yang baru bila ada perubahan)

Di luar hal-hal di atas, Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

Akuntan Publik bertugas untuk memastikan kualitas pelaporan dalam informasi keuangan PJB Services sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Untuk periode tahun 2017, PJB Services menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk audit Laporan Keuangan dan Joachim Poltak Lian & Rekan untuk audit Laporan Kepatuhan. Biaya Audit adalah Rp98.450.000 Sedangkan biaya audit laporan keuangan tidak tersedia secara individual karena merupakan biaya konsolidasi dengan PLN.

through the Annual GMS based on recommendations from Board of Commissioners and Audit Committee.

SCOPE OF PUBLIC ACCOUNTANT WORK

1. Carry out a General Audit of the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for 2017 which includes an audit of the parent company and a consolidated review of the Financial Statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
2. Reviewing the Company's Performance Report for the 2017 Financial Year in accordance with the copy of the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-04 / MBU / 2011 dated August 19, 2011 (or in accordance with the new provisions if there are changes)

Apart from the above, the Public Accountant Office does not provide other services to the Company.

The Public Accountant is responsible for ensuring the quality of reporting in PJB Services financial information in accordance with accounting standards generally accepted in Indonesia. For the period of 2017, PJB Services uses the services of Public Accountants Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Financial Statements and Joachim Poltak Lian & Partners for Compliance Report audits. Audit Fee is Rp98,450,000 While the cost of auditing financial statements is not available individually because it is a consolidation cost with PLN.

Berikut daftar Akuntan Publik PJB Services untuk periode 2012 – 2017:

The following is a list of PJB Services Public Accountants for the period 2012 - 2017:

Tahun Year	Nama KAP KAP name	Jasa audit Audit services	Audit Fee
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	Konsolidasi PLN PLN Consolidation
	Joachim Poltak Lian & Rekan	Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Compliance Report Performance Report	98,45 Jt (In PPN)
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Consolidated Financial Statements Compliance Report Performance Report	Konsolidasi PLN 62,7Jt (In.PPN) PLN Consolidation 62,7mil (In. PPN)
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Consolidated Financial Statements Compliance Report Performance Report	Konsolidasi PLN 180Jt (ex.PPN) PLN Consolidation 180 mil (In. PPN)
2014	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Bambang, sutjipto Ngumar & Rekan	Laporan keuangan Laporan kepatuhan Financial Statements Compliance Report	Konsolidasi PLN 90Jt (ex. PPN) PLN Consolidation 90 mil (In. PPN)
2013	Osman Bing satrio & rekan	Laporan keuangan Financial Statements	Konsolidasi PLN PLN Consolidation
2012	Osman Bing satrio & rekan	Laporan keuangan Financial Statements	Konsolidasi PLN PLN Consolidation

KOORDINASI AUDITOR EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT

Dalam rangka pelaksanaan fungsi monitoring terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan KAP, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut yang dilakukan Manajemen terhadap hasil audit auditor eksternal dimaksud. Koordinasi selengkapnya dapat dilihat pada uraian Laporan Komite Audit.

COORDINATION BETWEEN EXTERNAL AUDITORS AND THE AUDIT COMMITTEE

In the framework of implementing the monitoring function of the audit results conducted by external auditors, namely the Financial Examination Agency (BPK) and KAP, the Audit Committee has evaluated the follow-up conducted by Management on the audit results of the said external auditor. Full coordination can be seen in the description of the Audit Committee Report.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT EKSTERN

PJB Services telah menyelenggarakan pelaksanaan audit ekstern dan kepatuhan terhadap ketentuan mengenai hubungan antara perusahaan dan Akuntan Publik dengan efektif, antara lain sebagai berikut:

a. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
b. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang sama oleh PJB Services wajib didasarkan pada perjanjian kerja.
c. Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan perusahaan wajib melakukan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta sesuai dengan perjanjian kerja dan ruang lingkup audit.

EFFECTIVENESS OF EXTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION

PJB Services has conducted an external audit and compliance with the provisions concerning the relationship between the company and the Public Accountant effectively, among others, as follows:

a. Based on the Minister of Finance Regulation Number 17 / PMK.01 / 2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accountant Services in Article 3 paragraph 1, the provision of general audit services for financial statements of an entity is carried out by KAP for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive years.
b. The appointment of the same Public Accountant and / or Public Accountant Office by PJB Services must be based on a work agreement.
c. Public Accountants who audit the Annual Financial Statements of the company must conduct an audit in accordance with the Public Accountant Professional Standards and in accordance with the work agreement and the scope of the audit.

Manajemen Risiko
Risk Management

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan PT PJB Services telah diterapkan mulai Tahun 2013 diatur berdasarkan Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 041.K/020/DIR-PJBS/2013 tentang kebijakan Manajemen Risiko di PT PJB Services. Pedoman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan,dengan pedoman terakhir yang masih berlaku sampai saat ini yaitu Keputusan Direksi PT PJB Services Nomor 082.K/020/DIR-PJBS/2017 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

RISK MANAGEMENT POLICY

Risk Management in PT PJB Services has been implemented since 2013 based on the Decree of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 028.K / 010 / DIR-PJBS / 2014 concerning Guidelines for Implementation of Risk Management at PT PJB Services. The guidelines have been amended several times with the latest guidelines that are still valid until now is the Decision of the Board of Directors of PT PJB Services Number 082.K / 020 / DIR-PJBS / 2017 on Guidelines for Implementation of Risk Management PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur dalam pengelolaan manajemen risiko adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko di PT PJB Services, No. 041.K/020/DIR-PJBS/2013
2. SK Nomor 082.K/020/DIR-PJBS/2017 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Pembangkitan Jawa Bali Services
3. SK Nomor 029.K/020/DIR-PJBS/2018 tentang Penunjukan *Risk Officer* PT Pembangkitan Jawa Bali Services
4. PM-18.1.1 Prosedur Pengendalian Kajian Risiko
5. PM 18.1.2 Prosedur Pengendalian Asesmen Risiko Korporat
6. Aplikasi Manajemen Risiko PT PJB Services melalui web erm.pjbservices.com

RISK MANAGEMENT INFRASTRUCTURE

Infrastructure in risk management is as follows:

1. Risk Management Implementation Policy at PT PJB Services, No. 041.K / 020 / DIR-PJBS / 2013
2. Decree Number 082.K / 020 / DIR-PJBS / 2017 concerning Guidelines for Implementation of Risk Management of PT Pembangkitan Jawa Bali Services
3. Decree Number 029.K / 020 / DIR-PJBS / 2018 concerning the Appointment of Risk Officer of PT Pembangkitan Jawa Bali Services
4. PM-18.1.1 Risk Assessment Control Procedure
5. PM 18.1.2 Control Procedures for Corporate Risk Assessment
6. PT PJB Services Risk Management Application through erm.pjbservices.com website

ROAD MAP MANAJEMEN RISIKO

PT PJB Services menyusun *Road Map* Manajemen Risiko 2017 – 2021 sebagai langkah strategis dalam menunjang pengelolaan risiko PT PJB Services. Berikut *road map* manajemen risiko 2017 – 2021 yang dimiliki PT PJB Services :

ROAD MAP RISK MANAGEMENT

PT PJB Services develops the 2017-2021 Risk Management Road Map as a strategic step in supporting the risk management of PT PJB Services. The following is the roadmap for risk management 2017-2021 owned by PT PJB Services:

2017

- Mengembangkan kultur Manajemen Risiko
- Penerapan CBA (*Cost Benefit Analysis*)
- Pembaharuan Aplikasi Manajemen Risiko
- Mendukung Penerapan *Risk Based* Audit
- Pengelolaan Manajemen Risiko untuk Unit-unit IPP

- Develop a Risk Management culture
- Application of CBA (Cost Benefit Analysis)
- Risk Management Application Updates
- Supports the Implementation of Risk Based Audit
- Management of Risk Management for IPP Units

2018 — Terstandarisasi / Standardized

- Penerapan *Bussiness Continuity Management System*
- Pengelolaan Manajemen Risiko untuk Unit-unit *Performance Based*
- Peningkatan kompetensi untuk mendukung pengelolaan risiko yang komprehensif
- *Benchmark* ke perusahaan dengan maturitas pengelolaan risiko yang lebih baik

- Business Continuous Management System (BCMS) application
- Risk Management for Performance Based Units
- Competency enhancement to support comprehensive risk management
- Benchmarks to companies with better risk management maturity

2019

- Penerapan *Key Risk Indicator* (KRI)
- Evaluasi dan perbaikan dari penerapan *Bussiness Continuity Management System*
- *Refreshing* & *Workshop* penerapan manajemen risiko
- Pengukuran tingkat *maturnity level shadowing international standart*

- Application of Key Risk Indicators (KRI)
- Evaluation and improvement of the application of Business Continous Management Systems (BCMS)
- Refreshing & Workshop on the application of risk management
- Measurement of the standard level of international standard shadowing level
- Target Maturity Level ERM (3.25)

2020 — Terkelola / Managed

- Evaluasi dan Perbaikan dari penerapan Bisnis *Continous* Manajemen
- *Refreshing* & *Workshop* penerapan manajemen risiko

- Evaluation and Improvement of Business Continuous Management application
- Refreshing & Workshop on the application of risk management

2021 — Terintegrasi / Integrated

- Evaluasi dan perbaikan dari penerapan *Bussiness Continuity Management System*
- Mengikuti & Workshop penerapan manajemen risiko
- *Benchmark* ke perusahaan dengan matunitas pengelolaan risiko yang baik

- Evaluation and improvement of the application of Business Continous Management Systems (BCMS)
- Follow & Workshop on the application of risk management
- Benchmarks to companies with a good risk management community
- Matrix Level ERM target (3.75)

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT ORGANIZATIONS

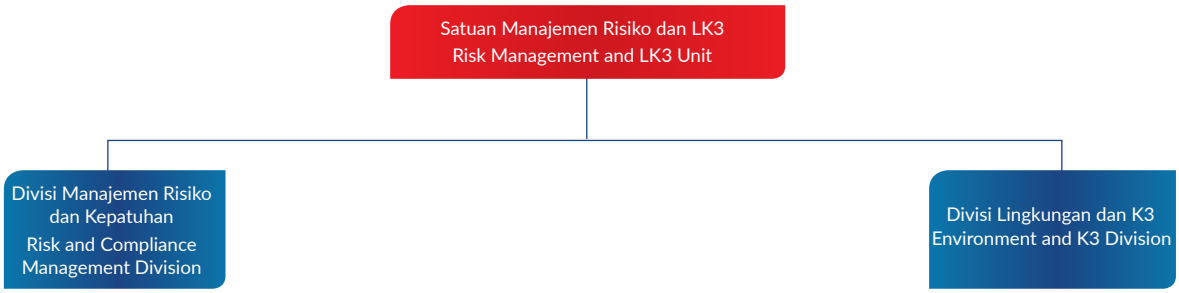

Perusahaan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang memiliki fungsi utama mengelola manajemen risiko dan kepatuhan seluruh elemen Perusahaan sehingga menjamin *sustainability* dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Sedangkan tugas pokok Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi dan mengelola risiko korporat serta pembinaan pengelolaan risiko di semua unit kerja Perusahaan baik yang bersifat strategis maupun operasional sehingga menjamin proses bisnis Perusahaan telah dilakukan mitigasi risiko
b. Memastikan keseluruhan kebijakan dan aturan yang dibutuhkan dalam melaksanakan proses binis seluruh kegiatan di Perusahaan tersedia dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan saat ini
c. Memastikan ketersediaan infrastruktur pengelolaan kepatuhan termasuk *Whistle Blower System* (WBS), gratifikasi dan pengelolaan *fraud risk* sesuai *best practice*
d. Memastikan pelayanan konsultasi kepada seluruh elemen Perusahaan mengenai proses bisnis Perusahaan yang berpotensi berisiko bagi perusahaan maupun berpotensi menjadi temuan
e. Internalisasi aspek kepatuhan kepada seluruh pemilik proses sehingga paham dan menerapkan

The Company has established a Risk and Compliance Management Division which has the main function of managing risk management and compliance of all elements of the Company so as to ensure the sustainability and business growth of the Company.

While the main tasks of the Division of Risk Management and Compliance are as follows:

a. Identify and manage corporate risk and risk management guidance in all of the Company's work units, both strategic and operational, thus ensuring the Company's business processes have been through risk mitigation
b. Ensuring that all policies and rules needed in the implementation of business processes in the Company are available and in accordance with current conditions and needs.
c. Ensuring the availability of compliance management infrastructure including Whistle Blower System (WBS), fraud risk management and gratuity in accordance with best practice
d. Ensuring the running of consulting services to all elements of the Company regarding the Company's business processes that are potentially risky to the company or potentially become findings
e. Internalization of compliance aspects to all process owners so that they understand and apply

aspek kepatuhan sehingga mendorong terciptanya budaya kepatuhan di seluruh elemen Perusahaan

f. Mengelola seluruh kegiatan Divisi sesuai dengan IMB (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan

compliance aspects and ultimately encourage the creation of a compliance culture in all elements of the Company

f. Manage all Division activities in accordance with the IMB (Integrated Management System), applicable regulations and mitigated risks so as to provide optimal performance for the Company

PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN RISIKO

Program pengembangan keahlian manajemen risiko selama tahun 2017, sebagai berikut :

DEVELOPMENT OF RISK MANAGEMENT COMPETENCE

The development of risk management skills during 2017 is as follows:

No	Pelatihan Training	Tempat dan Waktu Kegiatan Place and Time of Activity	Penyelenggara Organizer
1.	ISO 31000 Standar Internasional Manajemen Risiko ERM Fundamental ISO 31000 International Standard ERM Risk Management Fundamentals	Bandung, 20 – 24 Februari 2017 Bandung, 20-24 February 2017	CRMS Indonesia
2.	Integration of GRC (Governance Risk Management Compliance) Integration of GRC (Governance Risk Management Compliance)	New Zealand, 16 – 23 September 2017 New Zealand, 16 – 23 September 2017	CRMS Indonesia

EVALUASI EFEKTIFITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi yang dilakukan atas efektifitas sistem manajemen risiko diukur dengan menggunakan indikator penerapan *Maturity Level Enterprise Risk Management* (ERM) yang mengacu pada SK Direksi Nomor 044.K/020/DIR-PJBS/2017tentang Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Manajemen PT Pembangkitan Jawa Bali Services Tahun 2017.

Berikut perbandingan hasil penilaian *Maturity Level* ERM PT PJB Services 5 (lima) tahun terakhir:

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF APPLICATION OF RISK MANAGEMENT

Evaluation of the effectiveness of the risk management system was measured by using an indicator of the application of Maturity Level Enterprise Risk Management (ERM) which refers to the Directors' Decree Number 044.K / 020 / DIR-PJBS / 2017 concerning the Assessment Guidelines of Contract Management Performance of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Year 2017.

The following is a comparison of PT PJB Services Maturity Level ERM assessment results for the last 5 (five) years:

KPI	2013	2014	2015	2016	2017
Maturity Level ERM	1,56	2,54	2,83	2,64 *)	2,88

*) terdapat perubahan parameter pengukuran pada tahun 2016

*) there is a change of measurement parameters in 2016

Pencapaian *Maturity Level* ERM tersebut diatas telah melampaui target yang telah ditetapkan dan Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan dan mengembangkan sistem pengelolaan risiko dengan berbagai rencana / program kerja yang akan dilakukan di tahun 2017. Sehingga diharapkan pada periode berikutnya kematangan (*Maturity Level*) pengelolaan risiko terus meningkat.

The achievement of the ERM Maturity Level above has exceeded the set target and the Company continues to strive to improve and develop a risk management system through various work plans and programs which will be carried out in 2017. Thus, it is expected that in the next period Maturity Level of the risk management will continue to increase.

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Dalam implementasi manajemen risiko, perlu keselarasan antara strategi dan tujuan bisnis dengan strategi risiko dan *risk appetite*. Strategi risiko dan *risk appetite* tersebut implementasinya diterjemahkan ke dalam *governance*, proses, kebijakan serta *tools* dan metodologi yang didukung oleh teknologi informasi, sumber daya manusia dan budaya risiko yang kuat.

Strategi manajemen Risiko dirumuskan sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko. Tujuan penetapan strategi manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Strategi manajemen risiko disusun mencakup beberapa prinsip yakni:

1. Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan.
2. Bersifat komprehensif, dapat mengendalikan dan mengelola risiko Perseroan baik secara individu maupun secara konsolidasi dan terintegrasi
3. Terpenuhinya kecukupan sumber daya yang dipersyaratkan serta alokasi sumber daya yang memadai.

RISK MANAGEMENT STRATEGY

In the implementation of risk management, it is necessary to align the strategy and business objectives with risk strategy and risk appetite. The implementation of the risk strategy and risk appetite will then be translated into governance, processes, policies and tools and methodologies with the support of information technology, human resources and a strong risk culture.

Risk management strategies are formulated according to the overall business strategy by taking into account the level of risk to be taken and its tolerance. The purpose of determining the risk management strategy is to ensure that risk exposures have been managed in a controlled manner in accordance with internal policies and procedures as well as laws and other applicable regulations.

The risk management strategy is structured to cover several principles, namely:

1. Long-term orientation to ensure the continuity of the Company's business.
2. Comprehensive, can control and manage the risks of the Company, both individually and in a consolidated and integrated manner
3. Fulfillment of required capital adequacy and adequate allocation of resources.

Dalam penyusunan strategi manajemen risiko, harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada eksposur perusahaan
2. Organisasi Perusahaan termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.
3. Kondisi keuangan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan internal.

The preparation of a risk management strategy must consider the following:

1. Economic and industrial developments and their impact on company exposure
2. Company Organization, including the adequacy of human resources and supporting infrastructure.
3. Financial conditions, including the ability to generate profits and the Company's ability to manage risks arising as a result of changes in external and internal factors.

Strategi Manajemen Risiko didetailkan dalam bentuk program-program kerja selama tahun 2017, meliputi :

1. *Face to face risk management* dengan *Risk Owner dan Risk Officer* masing-masing Divisi
2. *Risk Management Review* dengan Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko PT PJB Services
3. Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko PT PJB Services
4. *Review* Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT PJB Services
5. Pelatihan Manajemen Risiko
6. *Workshop* BCP (*Business Continuity Management*)
7. *Sharing Knowledege* Manajemen Risiko

The Risk Management Strategy is detailed in the form of work programs for 2017, including:

1. Face to face risk management with each Division's Risk Owner and Risk Officer
2. Risk Management Review with the Board of Commissioners and the Risk Management Committee of PT PJB Services
3. Development of Risk Management Applications of PT PJB Services
4. Review of Risk Management Implementation Guidelines of PT PJB Services
5. Risk Management Training
6. BCP (Business Continuity Management) Workshop
7. Sharing Risk Management Knowledge

Strategi Manajemen Risiko Serta dikomunikasikan kepada Direksi kepada Divisi/ Unit/ Satuan Kerja dan direview secara berkala sejalan dengan perubahan strategi bisnis, dengan memperhatikan kondisi perekonomian, adanya perubahan ketentuan oleh Regulator serta dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

All of the above are further communicated to the Board of Directors to the Division / Unit / Work Unit and reviewed periodically in line with changes in business strategy with due regard to the economic conditions and changes to the provisions by the Regulator as well as its impact on the financial performance of the company.

RISIKO PENTING PERUSAHAAN DAN UPAYA MITIGASI

Review dan analisis risiko-risiko di PT PJB Services dilakukan seagai upaya untuk mengantisipasi agar risiko-risiko yang mempengaruhi kelangsungan bisnis pembangkit PT PJB Services dapat dikelola dengan baik. Sebagai bagian dari kebutuhan akan peningkatan *value*, maka manajemen risiko menjadi kebutuhan dari suatu entitas bisnis terkait implementasi strategi. Berikut profil risiko utama di PT PJB Services Tahun 2017 yang telah teridentifikasi dan telah dilakukan mitigasinya:

KEY RISK COMPANIES AND MITIGATION EFFORTS

Review and analysis of risks in PT PJB Services is done in anticipation so that all risks affecting the continuity of PT PJB Services generating business can be well managed. As part of the need to increase value, risk management is a business entity's need for strategy implementation. The following are the main risk profiles at PT PJB Services in 2017 which have been identified and the mitigation efforts that have been made:

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1	Kerugian perusahaan dalam mengelola jasa O&M dan Proyek	1. Meningkatkan kompetensi tenaga survey sebelum penerimaan kontrak 2. Optimalisasi *resources* A. menyusun standar kompetensi untuk pelaksanaan pekerjaan proyek dan peningkatan keahlian pelaksana pekerjaan sesuai dengan syarat kompetensi dalam kontrak) B. Sosialisasi kontrak kepada PIC terkait 3. Menyusun standar harga *project* 4. Menyusun standar kontrak untuk jasa O&M dan jasa *Project* 5. Menyusun standar *scope* untuk jasa *Project* 6. Penetapan kebijakan *Pricing strategy* 7. Standarisasi Produk 8. Implementasi pengembangan produk dan partnership untuk mendapatkan nilai Jasa yang kompetitif
	Company losses in managing O&M services and Projects	1. Improve the competence of survey staff before the acceptance of the contract 2. Optimizing resources A. Compile competency standards for the implementation of project work and increase employee skills in accordance with the competency requirements in the contract B. Socialization of contract to the relevant PIC 3. Develop policy on project price standards 4. Compile standard contracts for O & M services and Project services 5. Developing a scope standard for Project services 6. Determination of Pricing strategy 7. Product Standardization 8. Implementation of product development and partnership to obtain competitive services value
2	Kecelakaan kerja	1. Meningkatkan frekuensi melakukan latihan simulasi pemadaman kebakaran secara spesifik dan periodik (Memastikan konsistensi pelaksanaan tanggap darurat) 2. Pemulihan system fire fighting di seluruh unit pembangkit yang dikelola oleh PJBS (Rekomendasi ke PJB UJLJ, BDSN, BPI) 3. Monitoring pelaporan *zero accident* dan *proper* per unit 4. Sertifikasi personil bidang K3 dan 5. Sertifikasi Peralatan di Unit Jasa O&M

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
	Work accident	1. Increase the frequency of fire fighting simulation exercises specifically and periodically (To ensure consistency if emergency response is needed) 2. Recovery of fire fighting systems in all generating units managed by PJBS (Recommendations to PJB UJLJ, BDSN, and BPI) 3. Monitoring reports on zero accident and proper per unit 4. Certification of K3 personnel, and 5. Equipment Certification at the O & M Service Unit
3	Terjadinya mogok kerja karyawan	1. Membentuk LKS Bipartit 2. Optimalisasi fungsi SP dengan cara pembentukan DPU 3. Bekerja sama dengan Disnaker dalam menciptakan hubungan Industrial yang harmonis (sharing, penyuluhan kepada karyawan, sosialisasi, pelatihan) 4. Bekerja sama dengan instansi/pihak yang berwajib apabila terjadi demo 5. Memberikan training peningkatan motivasi kerja dan profesionalisme kerja 6. Melakukan survey *engagement* dan kepuasan karyawan
	Occurrence of employee strike	1. Form a Bipartite LKS 2. Optimization of the function of the SP by the formation of the DPU 3. Cooperate with the Manpower Office to create harmonious Industrial relations (sharing, employee counseling, socialization, training) 4. Cooperate with the authorities in the event of a demonstration 5. Provide training to increase work motivation and professionalism 6. Conduct engagement surveys and employee satisfaction
4	Keluarnya SDM PJBS ke perusahaan lain	1. Melakukan evaluasi kebijakan benefit 2. Melakukan internalisasi budaya perusahaan
	HR PJBS moved to another company	1. Evaluating benefit policies 2. Internalizing corporate culture
5	Kompetensi SDM belum mendukung sustainabilitas & pertumbuhan perusahaan	Pengembangan *Expert* dan pengembangan pejabat struktural sesuai dengan *learning path* dan TNA : 1. Implementasi program PASPOR SIAP dan Pendampingan 2. Pembuatan aplikasi *Talent Management System* 3. Pembelian peralatan praktek / peraga guna meningkatkan pengalaman kerja karyawan
	HR competency has not supported the sustainability & growth of the company	Expert and structural officials development in accordance with the learning path and TNA: 1. Implementation of PASPOR SIAP and Accompaniment programs 2. Making Talent Management System application 3. Purchasing practical / visual equipment to improve employee work experience
6	Menurunnya persepsi pelanggan	1. Implementasi aplikasi CRM 2. Mengelola *Opportunity For Improvement* (OFI) hasil survey CSI 3. Peningkatan koordinasi internal antar subdit sesuai dengan kebutuhan
	The decline of customer perception	1. Implementation of CRM applications 2. Managing opportunity for improvement (OFI) CSI survey results 3. Improve internal coordination between Sub-Directorate as needed
7	Terganggunya Likuiditas Perusahaan	1. Menyempurnakan prosedur dan monitoring kelengkapan dokumen tagihan ke customer 2. Kebutuhan pendanaan melalui *Share Holder Loan* (SHL) (jika diperlukan) 3. Membuat aplikasi untuk mempercepat pembuatan tagihan
	Disruption of Company Liquidity	1. Improve procedures and monitoring the completeness of billing documents to the customer 2. Funding needs through the Share Holder Loan (SHL) (if needed) 3. Create an app to speed up billing

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
8	Tuntutan Terhadap Perusahaan atas Pelanggaran Regulasi Claims Against Companies for Regulatory Violations	1. Pengembangan aplikasi perijinan berbasis IT (DCM) 2. Pelatihan / seminar Perijinan mengenai lingkungan 3. Pendampingan hukum ke unit 1. Development of IT-based licensing application (DCM) 2. Training / seminars Environmental permissions 3. Legal assistance to the unit
9	Bencana yang mengancam keselamatan dan operasional pembangkit Disasters that threaten the safety and operation of the plant	1. Memastikan semua unit PJBS mempunyai prosedur tanggap darurat 2. Memastikan prosedur tanggap darurat sudah dijalankan dan dimonitoring 3. Pembuatan MoU dengan Rumah sakit & PMK terdekat 1. Ensure that all PJBS units have emergency response procedures 2. Ensure that the emergency response procedures have been carried out and monitored 3. Making MoU with the nearest hospital & fire department.
10	Kegagalan dalam pengembangan usaha Failure in business development	1. Penyusunan internal *consortium agrement* dengan *partner* stategis 2. Menyusun proposal penawaran yang cukup kompetitif. 1. Preparation of internal consortium agreement with strategic partner 2. Preparation of competitive bid proposals.

PETA RISIKO

RISK MAP

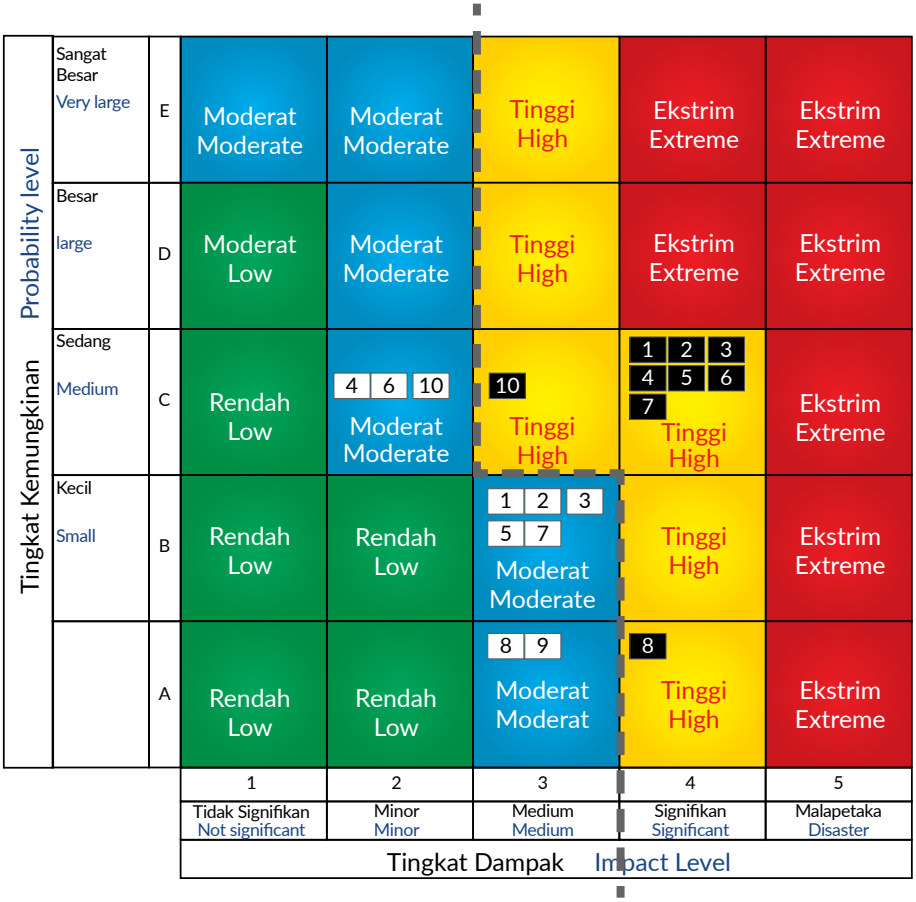

Level Risiko Pasca Control
Post Control Risk Level

Level Risiko Residual yang diharapkan
Expected Residual Risk Level

AKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN 2017

1. *Face to Face Risk Management*

   Merupakan aktivitas rutin yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan kepada seluruh *risk owner* dan *risk coordinator*, baik untuk kantor pusat maupun unit kerja setiap triwulan.

2. *Risk Management Review*

   Merupakan aktivitas penyampaian profil risiko direktorat kepada Komite Risiko & Dewan Komisaris, yang disampaikan oleh Direksi direktorat terkait. Tujuan dari sesi ini adalah mengetahui progress pengelolaan risiko direktorat dan efektivitas pengelolaan risiko direktorat.

3. Aplikasi *ERM (Enterprise Risk Management)*

   Merupakan aplikasi yang digunakan dalam proses implementasi manajemen risiko di PJBS. Aplikasi tersebut didesain oleh Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan bekerja sama dengan Divisi Teknologi Informasi dan telah digunakan sejak tahun 2016. Pada tahun 2017, Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan melakukan pengembangan dalam aplikasi ERM, antara lain penambahan *Dashboard* Manajemen Risiko dan Format pelaporan manajemen risiko.

   Pengembangan aplikasi secara terus menerus dilakukan, untuk menjadikan aplikasi ERM lebih sempurna dan lebih mudah (*user friendly*) digunakan oleh *risk owner* dan *risk champion*, antara lain dengan penambahan *field* untuk data historis dan grafik yang relevan terkait peristiwa risiko dan penambahan *user access* untuk komite risiko.

RISK MANAGEMENT ACTIVITY IN 2017

1. Face to Face Risk Management

   Is a routine activity carried out by the Risk & Compliance Management Division to all risk owners and risk coordinators, both to the head office and work units every quarter.

2. Risk Management Review

   Is the activity of submitting the risk profile of the directorate to the Risk Committee & Board of Commissioners, which is submitted by the Directors of the relevant directorates. The purpose of this session is to understand the director's risk management progress and its effectiveness.

3. ERM Application (Enterprise Risk Management)

   An application used in the risk management implementation process at PJBS. The application was designed by the Risk & Compliance Management Division in collaboration with the Information Technology Division and has been used since 2016. In 2017, the Risk & Compliance Management Division developed ERM applications, including through the addition of the Risk Management Dashboard and risk management reporting format.

   Application development is continuously carried out to improve the ERM application and make it more user friendly for the risk owner and risk champion, among others by adding fields for historical data and relevant charts related to risk events including adding user access to the risk committee.

4. *Leadership & Managerial Training*
   Sebagai bagian dari peningkatan kompetensi dan pemahaman tata kelola perusahaan yang baik, dilakukan training *leadership* yang salah satu materi adalah penerapan tata kelola berbasis manajemen risiko. Penyampaian materi manajemen risiko disampaikan oleh Direktur Utama pada peserta *training* yang sebagian besar adalah asisten manajer dan supervisor kantor pusat dan unit jasa O&M

5. *Risk Management Sharing*
   Merupakan kegiatan rutin di setiap semester, dengan tujuan untuk mensosialisasikan program-program terkait manajemen risiko pada seluruh *risk owner* dan *risk champion*, baik di kantor pusat dan di unit O&M
6. *Class room & workshop*, merupakan aktivitas yang dilakukan oleh staf Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan yang telah bersertifikasi manajemen risiko (ERMCP atau ERMAP) melakukan sosialisasi ke anak perusahaan PJBS.
7. Pendampingan penyusunan kebijakan manajemen risiko, pedoman manajemen risko dan profil risiko RKAP 2018 PT MKP.
8. *Sharing knowledge* aplikasi pengelolaan risiko (Aplikasi ERM)

4. Leadership & Managerial Training
   As part of the improvement of competence and understanding of good corporate governance, training leadership is conducted with one of the materials is on the implementation of risk management-based governance. Risk management material is delivered by the President Director to the training participants, most of whom are assistant managers and supervisors at the head office and O & M service units
5. Risk Management Sharing
   It is a routine activity in each semester aimed at socializing programs related to risk management at all risk owners and risk champions, both at head office and O & M units
6. Class room & workshop, an activity conducted by Risk Management & Compliance Management Division that has been certified risk management (ERMCP or ERMAP) to socialize to subsidiary of PJBS.
7. Assistance in the preparation of risk management policies, risk management guidelines and risk profile of PT MKP RKAP 2018.
8. Sharing risk management application knowledge (ERM application)

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

PJB Services menjamin tersedianya akses informasi dan data Perusahaan kepada publik melalui berbagai media. PJB Services mempertimbangkan kemudahan akses setiap stakeholder termasuk masyarakat agar informasi dan data perusahaan dapat tersampaikan dengan baik, cepat dan aktual melalui perantara media *online* seperti *website* serta media cetak dan *Annual Report*. Khusus untuk internal, PJB Services juga memberikan media informasi secara langsung melalui portal Intranet yang bisa diakses seluruh karyawan.

Keterangan mengenai penyediaan informasi Perusahaan telah diatur melalui Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 062.K/010/DIR-PJBS/2014 Tentang Pengelolaan Komunikasi Korporat PJB Services. Keputusan tersebut mengatur bentuk-bentuk media komunikasi Perusahaan. Tujuan diaturnya komunikasi Perusahaan agar tercipta komunikasi yang efektif antara Perusahaan dengan para *Stakeholder* dalam upaya pencapaian Visi Perusahaan

PJB Services guarantees the availability of access to Company information and data to the public through various media. PJB Services considers the ease of access of each stakeholder, including the community, so that company information and data are conveyed well, quickly and actual through online media intermediaries such as websites, print media and Annual Report. Internally, PJB Services delivers information media directly through the Intranet portal that can be accessed by all employees.

Information regarding the provision of The Company information has been regulated through the Decree of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 062.K / 010 / DIR-PJBS / 2014 concerning Management of Corporate Communication PJB Services. The decree regulates forms of corporate communication media. The purpose of setting up corporate communications is to create effective communication between the Company and stakeholders in efforts to achieve the Company's Vision.

KETERBUKAAN KOMUNIKASI EKSTERNAL

WEBSITE (SITUS)

Salah satu media Utama yang digunakan oleh PJB Services dalam menyajikan Informasi adalah melalui website PJB Services www.pjbservices.com yang tersajikan dalam Bahasa Indonesia maupun dalam Bahasa Inggris. Beberapa pilihan Informasi yang tersedia dalam website PJB Services meliputi Sejarah singkat perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, GCG. Pedoman dan kebijakan Perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs antara lain mencakup Kebijakan GCG dan Pedoman Perilaku.

EXTERNAL COMMUNICATION DISCLOSURE

WEBSITE

One of the main media used by PJB Services in presenting information is through the PJB Services website www.pjbservices.com which is presented in Indonesian and in English. Several choices of information available on the PJB Services website include a brief history of the company, the Company's business activities, annual reports and financial statements, and GCG. Company guidelines and policies that have been published on the site include the GCG and the Code of Conduct Policy.

PUBLIKASI LAPORAN TAHUNAN

Selambat-lambatnya empat bulan setelah tahun tutup buku, PJB Services menerbitkan Laporan Tahunan yang didistribusikan kepada para Pemangku Kepentingan yang memerlukan.

ANNUAL REPORT PUBLICATION

Not later than four months after the year the book closes, PJB Services issues an Annual Report which is then distributed to Stakeholders who need it.

Media Cetak

PJB Services juga memanfaatkan media lain dalam menyebarkan informasi perusahaan. Media tersebut diantaranya melalui media cetak, buku *company profile*, brosur.

Print media

PJB Services also utilizes other media in disseminating company information. The media used include print media, company profile books, and brochures.

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI INTERNAL

PJB Services menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi karyawan dengan manajemen yang secara berkala dilakukan baik secara korporasi maupun dari masing-masing unit kerja untuk menghindari *miss communication* dalam lingkungan internal perusahaan.

Komunikasi antara atasan ke bawahan atau sebaliknya, dilakukan secara formal dengan etika yang baik dan sopan. Begitu pula komunikasi yang sifatnya sejajar. PJB Services sangat menjunjung tinggi asas kekeluargaan dimana semua karyawan dapat bertindak dan berperilaku nyaman satu sama lain, tidak ada batasan, dimana semua karyawan bebas mengekspresikan pendapatnya tanpa perlu khawatir akan respon yang didapat dari lawan bicaranya dan senantiasa mengedepankan etika. Komunikasi dua arah ini tercermin dari dialog ataupun diskusi *meeting* pagi, *meeting* bulanan ataupun diskusi antar unit.

DISCLOSURE IN INTERNAL COMMUNICATION

PJB Services provides communication facilities as a place for discussion for employees with management that is regularly carried out, both corporately and from each work unit, to avoid miss communication in the company's internal environment.

Downward Communication between superiors to subordinates or vice versa, upward communication, is carried out formally with decent and polite ethics. The same thing applies to horizontal communication. PJB Services highly upholds the bond of brotherhood where all employees can act and behave comfortably with each other, without any restrictions, where all employees are free to express their opinions without worrying about the responses obtained from their interlocutors, and always prioritizing ethics. This two-way communication is reflected in the dialogue or discussion of morning meetings, monthly meetings or discussions between units.

Dalam rangka menciptakan komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, PJB Services menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Papan Pengumuman, sebagai salah satu media yang diletakkan di tempat yang mudah untuk dilihat dan dibaca oleh para karyawan. Informasinya berupa kebijakan dan berita perusahaan, seperti pemberitahuan hari libur.
2. Kegiatan tatap muka manajemen dengan karyawan pada rapat regular, internal memo, *email*, rapat insidentil, Dimana semua *input*, *output* maupun informasi yang dikeluarkan akan menjadi rujukan untuk melakukan langkah-langkah yang diperlukan dalam hal meningkatkan efektivitas manajemen.
3. Forum atau media Komunikasi berbasis Teknologi Informasi bagi karyawan PJB Services.
4. *Bulletin* dan majalah internal PJB Services, yaitu Majalah insight PJB Services, yang terbit setiap 3 bulan sekali. Disajikan dalam dua versi : cetak dan file yang bisa di download melalui website
5. Media Sosial PJB Services:
   a. Facebook : PT PJB Services
   c. Instagram : snapshotPJBS
   d. Youtube : channel PJBS

Adapun permintaan komunikasi secara langsung dapat disampaikan kepada :

Sekretaris Perusahaan
PT PJB Services

In order to create internal communication that supports performance achievement, PJB Services creates two-way communication through various communication media, including:

1. The Announcement Board is placed in a particular place so that it is easy to see and read by employees. Information submitted is company policies and news, such as holiday notifications.
2. Face-to-face meetings between management and employees at regular meetings, internal memos, e-mails, or incidental meetings with all input, output, and information produced will be used as a reference in determining the steps needed to improve management effectiveness.
3. Information Technology-based Communication media or Forum for PJB Services employees.
4. Bulletin and internal magazine of PJB Services named PJB Services insight magazine which is published every 3 months. The magazine is presented in two versions: printed and downloadable files via the website
5. PJB Services Social Media Account:
   a. Facebook : PT PJB Services
   c. Instagram : snapshotPJBS
   d. Youtube : channel PJBS

Direct communication requests can be submitted to:

Company Secretary
PT PJB Services

Perkara Hukum
Litigation

Selama tahun 2017, PJB Services tidak menghadapi perkara/gugatan dan permasalahan hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi atau Manajemen kunci Perusahaan serta tidak ada Sanksi Administrasi yang dikenakan oleh Regulator terkait perkara atau permasalahan hukum tersebut.

During 2017, PJB Services did not face litigation / lawsuits and legal issues involving the Board of Commissioners, Directors or key management of the Company and no Administrative Sanctions imposed by the Regulator regarding such cases or legal issues.

PERKARA YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2017, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

CASES FACED BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

During 2017, no case is faced by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in office.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2017, tidak ada terdapat sanksi administrative yang di terima PJB Services baik dari pemegang saham maupun dari regulator.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2017, there were no administrative sanctions received by PJB Services either from shareholders or from regulators.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran di lingkungan PT PJB Services telah diatur berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT PJB Services Nomor 096.K/010/DIR-PJBS/2017 dan 003.K/DEKOM-PJBS/2017 tanggal 31 Juli 2017 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT PJB Services, dengan tujuan sebagai berikut:

a. Mempermudah manajemen perusahaan dalam menangani laporan-laporan pelanggaran secara efektif dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor.
b. Mengintegrasikan sistem pelaporan pelanggaran dalam sistem pengendalian internal perusahaan dan manajemen risiko yang mendukung terselenggaranya *Good Corporate Governance*.

Guna terselenggaranya pengelolaan pelaporan pelanggaran yang tertib dan baik, maka dibentuk Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (KP3) berdasarkan Keputusan Direksi PT PJB Services nomor 074.K/020/DIR-PJBS/2017 tanggal 7 Juni 2017 tentang Pembentukan Komite Pengelolaan Pelanggaran PT PJB Services, dengan susunan sebagai berikut:

The application of the Violation Reporting System within PT PJB Services has been regulated based on a Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT PJB Services Number 096.K / 010 / DIR-PJBS / 2017 and 003.K / DEKOM-PJBS / 2017 dated July 31, 2017 concerning PT PJB Services' Whistleblowing System with the following objectives:

a. Facilitate company management in handling violation reports effectively and at the same time protect the confidentiality of the reporter's identity.
b. Integrating the violation reporting system in the company's internal control system and risk management that supports the implementation of Good Corporate Governance.

In order to implement an orderly and reliable management of violation reporting, a Violation Reporting Management Committee (KP3) was formed based on the Decree of the Board of Directors of PT PJB Services number 074.K / 020 / DIR-PJBS / 2017 dated June 7, 2017 concerning the Establishment of PT PJB Services Abuse Management Committee with arrangement as follows:

Ketua Chairman	Kepala Satuan Pengawasan Internal	Head of Internal Supervision Unit
Wakil Ketua Vice Chairman	Manajer Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Risk Management and Compliance Manager
Sekretaris Secretary	Asisten Manajer Kinerja Karyawan dan Hubungan Industrial	Assistant Manager of Employee Performance and Industrial Relations
Anggota Member	- Manajer Pengembangan *Human Capital* - Manajer Hukum - Manajer Keuangan - Manajer Manajemen *Stakeholder* dan Umum - Anggota Alternate	- Human Capital Development Manager - Legal Manager - Finance Manager - Stakeholder and General Management Managers - Alternate member

LAPORAN PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TAHUN 2017

a. Sosialisasi WBS

Dalam Rangka meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap pentingnya WBS bagi perusahaan, tim KP3 telah melakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja dan kantor pusat dari tanggal 22 Agustus sampai 4 Desember 2017 kepada seluruh karyawan dan manajemen.

Disamping itu, tim KP3 juga telah melakukan sosialisasi dalam bentuk lain yaitu penempatan banner, pamflet di tempat-tempat umum.

b. Pengaduan

Pengaduan tindak pelanggaran dilakukan melalui dua jalur, yaitu surat ke KP3 PT PJB Services (Jl. Raya Bandara Juanda no.17 Sidoarjo 61253) dan email (pelaporan@pjbservices.com).

Rekapitulasi laporan/pengaduan tindak pelanggaran kepada tim KP3 tahun 2017 adalah nihil.

MANAGEMENT BLOWING SYSTEM MANAGEMENT REPORT IN 2017

a. WBS socialization

In order to improve understanding and awareness of employees regarding the importance of WBS for the company, the KP3 team has conducted socialization to all work units and head offices from August 22 to December 4, 2017 to all employees and management.

In addition, the KP3 team has also conducted other forms of socialization, namely the placement of banners and pamphlets in public places.

b. Complaint

Complaints of violations were carried out through two channels, namely the letter to KP3 PT PJB Services (Jl. Raya Juanda Airport No.17, Sidoarjo, 61253) and email (reporting@pjbservices.com).

The recapitulation of reports / complaints of violations to the KP3 team in 2017 is nil.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Saluran pelaporan yang tersedia untuk melaporkan pelanggaran adalah melalui surat tertulis atau email dan ditunjukkan kepada:

Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran
PT Pembangkitan Jawa Bali Services
Jalan Raya Bandara Juanda No.17
Sidoarjo 61253
E-mail: pelaporan@pjbservices.com

SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

The reporting channel available to report violations is through a written letter or e-mail and shown to:

Violation Reporting Management Committee
PT Pembangkitan Jawa Bali Services
Jalan Raya Bandara Juanda No.17
Sidoarjo 61253
E-mail: pelaporan@pjbservices.com

MEKANISME PENANGANAN PELAPORAN

REPORTING HANDLING MECHANISM

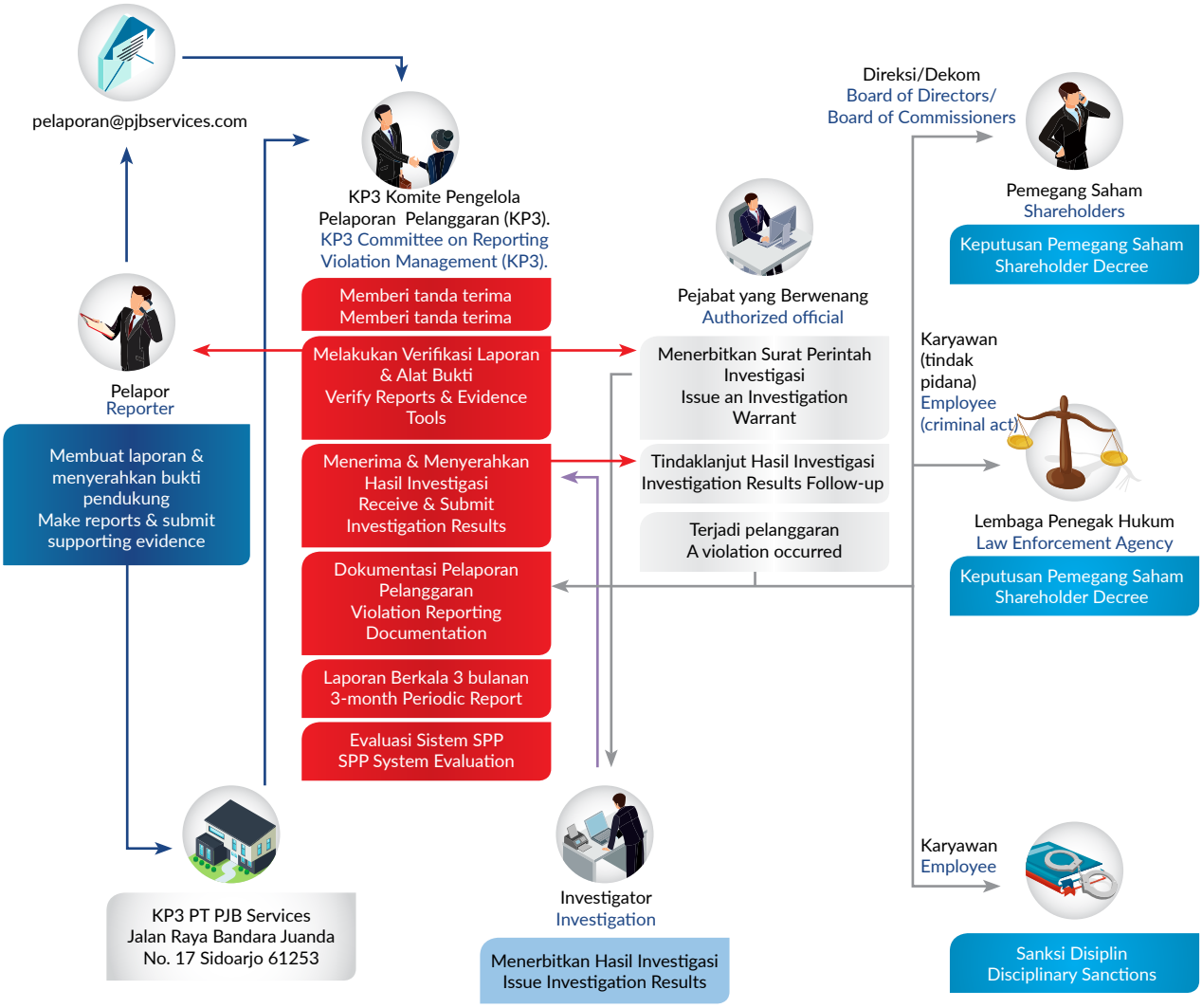

PJB Services Bersih dan Berintegritas

Clean and Integrated PJB Services

PJBS Bersih dan Berintegritas diatur dalam Surat Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services No: 094.K/010/DIR-PJBS/2017 dan No: 002.K/DEKOM-PJBS/2017, tentang PJBS Bersih dan Berintegritas PT Pembangkitan Jawa Bali Services. PJBS Bersih dan Berintegritas dilaksanakan di lingkungan Perusahaan, Anak Perusahaan dari Perusahaan Terafiliasi serta melibatkan semua Organ Perusahaan, Karyawan dan Pemangku Kepentingan dengan tujuan menciptakan Perusahaan yang tangguh (profesional dan tahan goncangan/godaan), unggul (mengutamakan sistem, mutu dan inovasi), bermartabat (bersih dari segala bentuk penyimpangan dan kecurangan termasuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran serta meningkatkan budaya perusahaan (*corporate culture*) yang sehat di lingkungan Perusahaan.

Clean and Integrated PJBS is regulated in a Joint Decree of PT Pembangkitan Jawa Bali Board of Directors & Board of Commissioners Services No: 094.K / 010 / DIR-PJBS / 2017 and No: 002.K / DEKOM-PJBS / 2017, regarding Clean and Integrated PJBS Generation of Java Bali Services. Clean and Integrated PJBS is carried out within the Company, Subsidiaries of Affiliated Companies and involves all Company Organs, Employees and Stakeholders with the aim of creating a Company that is strong (professional and shock resistant / temptation), superior (prioritizing systems, quality and innovation), dignified (clean of all forms of irregularities and fraud including Corruption, Collusion and Nepotism) and fulfill the principles of Good Corporate Governance namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and improve a healthy corporate culture within the Company.

Prinsip Dasar PJBS Bersih dan Berintegritas adalah:

1. **Partisipasi** yaitu membangun dukungan dan rasa kepemilikan bersama, meliputi:
   a. Komitmen Integritas Internal Perusahaan.
   b. *Collective Action* yang merupakan komitmen bersama (Perusahaan, Pemangku Kepentingan dan Publik)
   c. *Multistakeholder Forum*
2. **Integritas** yaitu membangun manusia dan kultur, meliputi:
   a. Kepatuhan terhadap *Code of GCG*.
   b. Kepatuhan terhadap *Code of Conduct*.
   c. Peningkatan integritas layanan pelanggan.
3. **Transparansi** yaitu membangun sistem
   a Responsif terhadap permintaan layanan informasi publik.
   b Kemudahan permintaan informasi publik.
   c Peningkatan keterbukaan informasi publik.
4. **Akuntabilitas** yaitu menciptakan mekanisme pertanggungjawaban, meliputi:
   a. *Complain Handling Mechanism* yang responsif.
   b. Opini audit yang sangat baik.
   c. *Whistleblowing System* dan Pengelolaan Gratifikasi yang kredibel.

The Basic Principles of Clean and Integrated PJBS are:

1. **Participation,** namely by building support and a sense of joint ownership, including:
   a. Corporate Internal Integrity Commitment.
   b. Collective Action which is a joint commitment (Company, Stakeholders and Public)
   c. Multistakeholder Forum
2. **Integrity,** namely by building human and culture, including:
   a. Compliance with Code of GCG.
   b. Compliance with the Code of Conduct.
   c. Improved customer service integrity.
3. **Transparency,** namely by building a system
   a. Responsive to requests for public information services.
   b. Ease of request for public information.
   c. Increased public information disclosure.
4. **Accountability,** namely by creating accountability mechanisms, including:
   a. Responsive Complain Handling Mechanism.
   b. Excellent audit opinion.
   c. A credible Whistleblowing System and Management of Gratuities.

SISTEM PELAPORAN

1. Pengaduan atas dugaan pelanggaran meliputi benturan kepentingan, korupsi, kecurangan, Penggelapan, pelanggaran dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa, Penyalahgunaan Jabatan/kewenangan dan Suap/Gratifikasi dilakukan melalui surat ke KP3 PT PJB Services atau email ke pelaporan@pjbservices.com untuk kemudian akan dilakukan verifikasi dan proses lebih lanjut oleh Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3) sebagaimana diatur dalam

REPORTING SYSTEM

1. Complaints regarding alleged violations include conflicts of interest, corruption, fraud, embezzlement, violations in the process of procuring goods and services, official misconducts, and bribery / gratuities carried out through a letter to the KP3 PT PJB Services or by email to reporting@pjbservices.com to be further verified and processed by the Violation Reporting Management Committee (KP3) as stipulated in the Joint Decree of the Board of Directors and

Keputusan Bersama Direksi Dan Dewan Komisaris PT PJB Services No. 096.K/010/DIR-PJBS/2017 dan 003.K/DEKOM-PJBS/2017 tanggal 31 Juli 2017 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT PJBS.

2. Sehubungan dengan adanya gratifikasi, maka penerima gratifikasi wajib segera menyampaikan kepada Manajer Risiko dan Kepatuhan dengan jangka waktu selambat-lambatnya 7 hari kerja sejak terjadinya gratifikasi. Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan akan melakukan pengelolaan gratifikasi sesuai dengan Keputusan Bersama Direksi Dan Dewan Komisaris PT PJB Services No. 097.K/010/DIR-PJBS/2017 dan 004.K/DEKOM-PJBS/2017 tanggal 31 Juli 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT PJB Services.
3. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan PJBS Bersih dan Berintegritas dilaporkan secara berkala kepada Direksi.

PENANGGUNG JAWAB DAN PENGAWASAN & PENGENDALIAN

1. Penanggung jawab kegiatan PJBS Bersih dan Berintegritas adalah Kepala Audit Internal.
2. Pengawasan dan pengendalian kegiatan PJBS Bersih dan Berintegritas dilakukan oleh Kepala Audit Internal untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana program PJBS Bersih dan Berintegritas yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Board of Commissioners of PT PJB Services No. 096.K / 010 / DIR-PJBS / 2017 and 003.K / DEKOM-PJBS / 2017 dated July 31, 2017 concerning PT PJBS Whistleblowing System.

2. In connection with the existence of gratuity, the recipient of the gratuity must immediately convey to the Risk and Compliance Manager within a period of no later than 7 working days from the onset of gratification. The Risk and Compliance Management Division will manage gratuities in accordance with the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT PJB Services No. 097.K / 010 / DIR-PJBS / 2017 and 004.K / DEKOM-PJBS / 2017 dated July 31, 2017 concerning Guidelines for the Implementation of Reporting and Control of Gratification in PT PJB Services.
3. Activities related to Clean and Integrated PJBS are reported regularly to the Board of Directors.

PERSON IN CHARGE AND SUPERVISION & CONTROL

1. The person in charge of the activities of Clean and Integrated PJBS is the Head of Internal Audit.
2. Supervision and control of Clean and Integrated PJBS activities is carried out by the Head of Internal Audit to ensure compliance between the implementation and the Clean and Integrated PJBS program plan established by the Directors.

KEGIATAN PENUNJANG

Kegiatan penunjang pencegahan Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) dan Gratifikasi dalam program PJBS Bersih dan Berintegritas antara lain adalah:

1. *Whistleblowing System (WBS)*;
2. *Complaint Handling Mechanism* (CHM);
3. *Collective Action*;
4. *Multi Stakeholders Forum* (MSF);
5. *Survey on Bribery Perception*;
6. *Survey on Integrity*;
7. *Managing Gratification*;
8. *Transparancy Policies*.

SUPPORTING ACTIVITIES

Supporting activities for prevention of Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) and Gratuities in the Clean and Integrated PJBS program include:

1. Whistleblowing System (WBS);
2. Complaint Handling Mechanism (CHM);
3. Collective Action;
4. Multi Stakeholders Forum (MSF);
5. Survey on Bribery Perception;
6. Survey on Integrity;
7. Managing Gratification;
8. Transparency Policies.

TRANSAKSI KEUANGAN

Seluruh transaksi keuangan yang timbul sebagai akibat dari andanya Perjanjian antara Perusahaan dengan Mitra Kerja dilakukan melalui transaksi non cash (melalui jasa perbangkan).

FINANCIAL TRANSACTIONS

All financial transactions arising as a result of the agreement between the Company and Business Partners are made through non-cash transactions (through banking services).

SANKSI DAN PENGHARGAAN

1. Pelanggaran terhadap PJBS Bersih dan Berintegritas dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Penghargaan dalam setiap keberhasilan PJBS Bersih dan Berintegritas ditetapkan oleh Direksi.

SANCTIONS AND AWARDS

1. Violation of PJBS Clean and With Integrity is subject to sanctions based on the prevailing laws and company regulations.
2. Award in every success Clean and Integrated PJBS is determined by the Board of Directors.

SOSIALISASI PJBS BERSIH DAN BERINTEGRITAS

Dalam rangka memberikan pemahaman tentang PJBS Bersih dan Berintegritas Tim Sosialisasi dari Kantor Pusat telah melakukan sosialisasi melalui:

1. Sosialisasi kepada seluruh karyawan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Agustus 2017

SOCIALIZATION OF CLEAN AND INTEGRATED PJBS

In order to provide an understanding of Clean and Integrated PJBS, the Socialization Team from the Head Office has conducted socialization through:

1. Socialization to all employees held on August 22, 2017 until September 12, 2017, at PT PJB

sampai dengan 12 September 2017, pada unit kerja PT PJB Services yaitu: PLTU Kendari, PLTU Banjarsari, PLTD Suppa, PLTA Asahan, PLTU Bolok, PLTU Bolok, PLTU Bangka, PLTU Belitung, PLTU Ropa, PLTU Amurang, PLTU Tidore, PLTU Ketapang, PLTGU Duri dan Kantor pusat

2. *Supplier Gathering* yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2017 di Kantor Pusat PT PJB Services yang dihadiri oleh 63 (enam puluh tiga) *supplier* dan penandatanganan Pakta Integritas sebagai simbol komitmen bersama untuk menjaga integritas dan bersinergi dan mendukung kinerja pembangkit yang dikelola PJB Services sesuai tema acara yaitu "Bersinergi untuk bersih dan berintegritas". Penandatanganan pakta integritas diawali oleh jajaran Direksi PJB Services, diikuti oleh seluruh supplier partner yang hadir.
3. *Coffe Morning* yang diselenggarakan pada tanggal 2 Februari 2018 pada Kantor Pusat PT PJB Services yang dihadiri oleh Direksi dan karyawan PT PJB Services.
4. Media lainnya melalui email karyawan, *banner*, majalah insight dan media lainnya.

EVALUASI IMPLEMENTASI

Perusahaan selalu melakukan peninjauan dan penyempurnaan secara berkala terhadap perangkat pendukung program PJBS Bersih dan Berintegritas sesuai dengan hasil evaluasi terhadap kebijakan PJBS Bersih dan Berintegritas baik Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Services work units, namely PLTU Kendari, PLTU Banjarsari, PLTD Suppa, PLTA Asahan, PLTU Bolok, PLTU Bolok, PLTU Bangka, PLTU Belitung, PLTU Ropa, PLTU Amurang, PLTU Tidore, PLTU Ketapang, PLTGU Duri and Head Office.

2. Supplier Gathering held on December 15, 2017 at PT PJB Services Head Office attended by 63 (sixty three) suppliers and signing of the Integrity Pact as a symbol of joint commitment to maintain integrity, synergize and support plant performance managed by PJB Services in accordance with the theme of the event is which is "Synergizing to be clean and with integrity". The signing of the integrity pact was initiated by the Board of Directors of PJB Services and was followed by all partner suppliers in attendance.
3. Coffe Morning held on February 2, 2018 at PT PJB Services Head Office which was attended by Directors and employees of PT PJB Services.
4. Other media through employee email, banners, insight magazines and other media.

IMPLEMENTATION EVALUATION

The Company always conducts periodic review and refinement of the supporting tools of the Clean and Integrated PJBS program in accordance with the results of the evaluation of the Clean and Integrated PJBS policy, both the Board of Commissioners, Directors and employees.

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Insan PJB Services dilarang menerima, memberikan, menjanjikan, dan meminta apapun yang tidak sah dari Pemangku Kepentingan dengan maksud untuk memberikan keuntungan pribadi dan merugikan kepentingan Perusahaan, meminta hadiah, entertainment, atau dalam bentuk lainnya.

Pengendalian gratifikasi diatur dalam Surat Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services No: 097.K/010/DIR-PJBS/2017 dan No: 004.K/DEKOM-PJBS/2017, tentang Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services. Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini berlaku untuk Insan PJB Services dengan tujuan menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung terwujudnya GCG di lingkungan Perusahaan.

Prinsip Dasar Pedoman ini adalah:

1. Insan Perusahaan wajib menolak Pemberian Gratifikasi yang dianggap suap menurut pedoman ini secara sopan dan santun, baik yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung;
2. Insan Perusahaan wajib melaporkan Pemberian Gratifikasi yang diterima dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk menolak atau kondisi yang memaksa untuk menerima;
3. Insan Perusahaan wajib melaporkan Pemberian Gratifikasi yang tidak dianggap suap yang terkait kedinasan;
4. Insan Perusahaan tidak wajib melaporkan Pemberian Gratifikasi bukan kedinasan sejauh masih memenuhi ketentuan yang diatur dalam pedoman ini;
5. Prinsip dasar sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3 juga berlaku untuk anggota Keluarga Inti dari Insan Perusahaan yang bersangkutan.

PJB Services personnel are prohibited from accepting, giving, promising, and requesting anything that is not valid from the Stakeholder with the intention of providing personal benefits and harming the interests of the Company, requesting gifts, entertainment, or in other forms.

Gratification control is regulated in the Joint Decree of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services No: 097.K / 010 / DIR-PJBS / 2017 and No: 004.K / DEKOM-PJBS / 2017, concerning Guidelines for Implementation of Gratification Reporting and Control in PT Pembangkit Jawa Bali Services. This Gratuity Control Guide applies to PJB Services Personnel with the aim of creating a transparent and accountable environment to support the realization of GCG in the Company.

The Basic Principles of this Code are:

1. Company personnel must refuse gratuities which are considered bribes according to these guidelines in a polite and polite manner, both directly and indirectly given;
2. Company personnel must report the Gratuity received in conditions that do not allow it to refuse or conditions that force it to accept;
3. Company personnel must report Gratuities that are not considered bribes related to service;
4. Company personnel are not obliged to report Gratuities that are not related to service as long as they still fulfill the provisions stipulated in this guideline;
5. The basic principles as referred to in numbers 1, 2 and 3 also apply to members of the Core Family of the relevant Company Personnel.

Sebagai wujud komitmen, PJB Services senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak dapat menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel, dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada hari raya keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As a form of commitment, PJB Services always states in the mass media that the Company cannot accept or give prizes, including but not limited to gifts, parcels and the like on any occasion, including and not limited to religious holidays, directly or indirectly .

UNIT PENGENDALIAN GRATIFIKASI (UPG) PJB SERVICES

UPG merupakan unit yang dibentuk atau ditunjuk oleh Direksi Perusahaan dengan tugas dan fungsi utamanya yaitu melaksanakan pemantauan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

PJB SERVICES GRATIFICATION CONTROL UNIT (UPG

UPG is a unit that is formed or appointed by the Board of Directors of the Company with its main duties and functions to monitor and control gratuities within the Company.

RUANG LINGKUP PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Ruang lingkup pelaporan pengendalian gratifikasi terdiri dari:

1. Tata cara identifikasi gratifikasi yang dianggap suap
2. Pelaporan dan & pengendalian gratifikasi yang dianggap suap
3. Gratifikasi yang tidak dianggap suap yang wajib dilaporkan
4. Batasan gratifikasi kepada pihak lain

THE SCOPE OF GRATIFICATION CONTROL

The scope of reporting on gratuity control consists of:

1. Procedure for identifying gratuities that are considered bribes
2. Reporting and controlling gratuities that are considered bribes
3. Gratuities that are not considered bribes must be reported
4. Limitation of gratification to other parties

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perusahaan dan berpotensi dikenakan tindak pidana suap sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Violation of the provisions in the Gratification Control Guidelines will be subject to sanctions that are applicable in the Company and potentially subject to bribery in accordance with the prevailing laws and regulations.

SOSIALISASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Selama 2017, sosialisasi pengendalian gratifikasi telah dilaksanakan, dengan berbagai macam media, baik tatap muka ataupun publikasi di media internal "Insight". Di pertengahan sampai menjelang akhir tahun 2017, PJB Services melaksanakan sosialisasi tatap muka kepada karyawan di Unit Jasa O&M, karyawan kantor pusat, dan kepada Pemangku Kepentingan yaitu vendor ataupun pemasok, melalui media "*Supplier Gathering*". Penyebarluasan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dilakukan melaui email karyawan, *banner* dan media lainnya.

GRATIFICATION CONTROL SOCIALIZATION

During 2017, socialization of gratification control has been carried out through various media, both face-to-face or publications on "Insight" internal media. In the middle of 2017 until the end of the year, PJB Services conducted face-to-face socialization to employees at the O & M Services Unit, head office employees, and stakeholders, namely vendors or suppliers, through the "Supplier Gathering" media. Dissemination of the Gratification Control Guidelines is carried out through employee e-mails, banners and other media.

PELAPORAN GRATIFIKASI

Proses pelaporan gratifikasi yang dianggap suap, baik penerimaan, permintaan dan pemberian, dilakukan seperti pada Diagram alur proses pelaporan Gratifikasi.

GRATIFICATION REPORTING

The process of reporting gratuities which are considered bribes, both receipts, requests and gifts, are carried out as in the Gratuity reporting process flowchart.

No	Aktivitas Activity	Penanggung Jawab Person in charge		
		Pelapor Reporter	Div. MRK Kantor Pusat Headquarters MRK Division	Kasat KINRIS & LK3 Kasat KINRIS & LK3
1	Pelapor mengisi laporan gratifikasi dilampiri format penyerahan dokumen pendukung laporan gratifikasi atau dapat disertai dengan penyerahan benda gratifikasi The reporter completes the gratification report accompanied by the format for submitting supporting documents for the gratuity report or can be accompanied by the submission of gratuity items			
2	Verifikasi kelengkapan atau benda gratifikasi (jika ada) oleh staff Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan (Div. MRK) kantor pusat Verification of completeness or item of gratuity (if any) by staff of the Risk Management and Compliance Division (MRK Division) of the head office			
3	Manajer Manajemen Risiko dan Kepatuhan (Div. MRK) melakukan verifikasi ulang atas berkas yang diterima dari unit dan menerbitkan tanda serah terima The Risk Management and Compliance Manager (Division of MRR) re-verifies the files received from the unit and issues a sign of handove			
4	Kepala Satuan Manajemen Kinerja, Risiko dan LK3 (Kasat KINRIS & LK3) melakukan verifikasi akhir The Head of the Performance, Risk and LK3 Management Unit (kasat KINRIS & LK3) did the final verification			

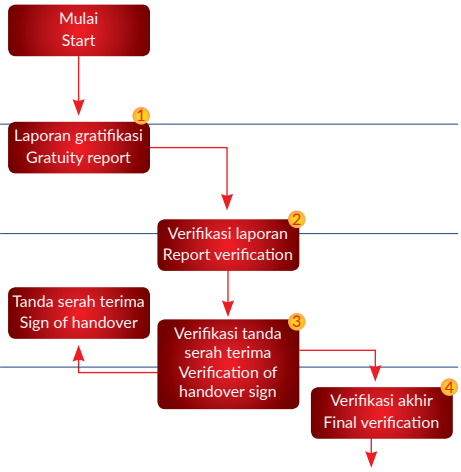

No	Aktivitas Activity	Penanggung Jawab Person in charge		
		Pelapor Reporter	Div. MRK Kantor Pusat Headquarters MRK Division	Kasat KINRIS & LK3 Kasat KINRIS & LK3
5	Rekapitulasi laporan gratifikasi yang telah di verifikasi Kasat KINRIS & LK3 dikirimkan ke direksi The recapitulation of the gratification report that has been verified by Kasat KINRIS & LK3 Invisible was sent to the board of directors			Kirim laporan ke Direksi Send a report to the Board of Directors
6	A. Apabila benda gratifikasi ditetapkan menjadi milik Pelapor 1. Dapat dimiliki Pelapor terhitung sejak tanggal ditetapkan status kepemilikan baru 2. Kasat KINRIS & LK3 wajib menyerahkan benda gratifikasi kepada pelapor 7 (tujuh) hari kerja terhitung sejak diterimanya penetapan B. Apabila benda gratifikasi ditetapkan tidak menjadi milik Pelapor 1. Pelapor wajib menyerahkan benda gratifikasi kepada Manajer Div. MRK pelapor 7 (tujuh) hari kerja terhitung sejak diterimanya penetapan A. If the gratuity object is determined to be the property of the Reporter 1. Can the Reporting Entity be held from the date of stipulation of new ownership status 2. The KINRIS & LK3 invisible must submit the gratuity to the reporter 7 (seven) working days from the receipt of the stipulation B. If the gratification object is determined not to be the property of the Reporter 1. The Reporting Entity is obliged to submit the gratuity to the Div. Manager. Reporting MRK 7 (seven) working days from the date of receipt of the determination	Benda dimiliki Pelapor Reporting objects	Benda milik Pelapor Reporting property Benda diserahkan ke Manajer Div. MRK untuk dikembalikan Objects are submitted to the MRK Division Manager to be returned	Verifikasi laporan & penetapan status kepemilikan Report verification & ownership status determination Penerimaan status benda Penerimaan status benda Status

Jumlah laporan Gratifikasi selama 2017 adalah sebanyak nihil. Perusahaan selalu melakukan peninjauan dan penyempurnaan secara berkala terhadap perangkat pendukung program pengendalian gratifikasi sesuai dengan hasil evaluasi terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi baik Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

The number of Gratuity reports during 2017 is zero. The Company reviews and refines the supporting tools for gratuity control programs on a regular basis in accordance with the results of evaluation of the gratification control policies of the Board of Commissioners, Directors and employees.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement Of Goods and Services

PJB Services menjunjung tinggi etika usaha dengan menjalankan praktik usaha yang saling menguntungkan terhadap mitra usaha dengan memperlakukan semua Pemangku Kepentingan sebagai mitra, dengan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

PJB Services upholds business ethics by carrying out mutually beneficial business practices against business partners by treating all Stakeholders as partners, by complying with applicable laws and regulations.

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

PJB Services memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip GCG tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Kebijakan yang diterapkan dalam proses pengadaan barang dan jasa mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dan Peraturan Kepala Lembaga

PRINCIPLES AND POLICIES

PJB Services has procedures for the procurement of goods and services that are carried out quickly and transparently by applying the principles of GCG without any conflict of interest in the process.

The policies applied in the process of procurement of goods and services refer to the Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 70 of 2012 concerning Second Amendment to Presidential Regulation No. 54 of 2010 concerning Government Goods / Services

Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP) No. 6 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejuruan dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa.

Procurement, and Regulation of the Head of Government Service Goods Procurement Policy Institution (LKPP) No. 6 of 2012 concerning Technical Guidelines for Presidential Regulation No. 70 of 2012 concerning Second Amendment to Presidential Regulation No. 54 of 2010 concerning Procurement of Government Goods and Services. In its implementation, the Company always upholds the principles of honesty and independence of the parties involved directly or indirectly in the process and procedures for procurement of goods and services.

HUBUNGAN DENGAN MITRA

PJB Services dalam berhubungan dengan calon mitra dilakukan secara profesional, setara dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Memilih mitra yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil.
- Senantiasa melakukan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku.
- Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan kontrak.
- Mitra usaha wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perusahaan.
- Memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama terhadap seluruh mitra kerja dalam pengaadaan barang dan jasa di perusahaan sebagaimana diatur dalam kebijakan Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Proses pengadaan barang dan jasa harus bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
- Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan persaingan yang tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan.

RELATIONSHIP WITH PARTNERS

PJB Services in dealing with prospective partners is carried out professionally, equally and mutually beneficial by complying with the following principles:

- Choose partners who have credibility that can be accounted for and are free of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) by promoting the principles of prudence, selective, competitive and fair.
- Always carry out work relationships in accordance with ethical values and applicable law.
- Meet the rights and obligations of each party in accordance with the contract.
- Business partners must comply with all internal provisions that apply in the Company.
- Providing equal treatment and opportunity to all partners in the procurement of goods and services in the company as stipulated in the Company's policies and applicable laws and regulations.
- The process of procuring goods and services must be free of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).
- Does not influence each other, either directly or indirectly, which results in unfair competition or a decrease in the quality of the procurement process and work results.

- Mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan.
- Melaksanakan proses pengadaan secara transparan, kompetitif dan adil untuk mendapatkan pemasok yang memenuhi kualitas persyaratan pekerjaan dan harga yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Menjalin komunikasi yang baik dengan Pemasok termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan.

PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Pengadaan barang dan jasa yang ada di PJB Services dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jasa atau produk yang berkualitas dan terjamin. Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

SISTEM PENGENDALIAN BARANG DAN JASA

Proses Tahapan Pengadaan di Lingkup PJB Services :

- Tahap Persiapan
  a) Menyiapkan Daftar Barang / Jasa yang akan diadakan
  b) Penyiapan Dokumen Lelang (RKS)
  c) Penyiapan pembuatan Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

- Prevent the occurrence of conflict of interest of the parties involved, both directly and indirectly, in the procurement process.
- Carry out the procurement process in a transparent, competitive and fair manner to obtain suppliers who meet the quality of job requirements and prices that can be accounted for.
- Establish good communication with Suppliers including following up complaints and objections.

.

PROCUREMENT PROCEDURES

Optimization of the procurement of goods and services is carried out as an effort of business efficiency and effectiveness while still supporting operational activities. Procurement of goods and services in PJB Services is carried out in order to obtain quality and guaranteed services or products. Management is responsible and has full authority in procedures for procurement of goods and services. The process starts with a procurement plan, the process of procuring, receiving and storing, using, and managing assets by the relevant division to obtain approval.

GOODS AND SERVICES CONTROL SYSTEM

Procurement Stages Process in PJB Services Scope:

- Preparation phase
  a) Prepare a list of goods / services to be held
  b) Preparation of Bid Documents (RKS)
  c) Preparation of making Estimated Own Price (HPS)

- Tahap Pelaksanaan
  a) Pengumuman atau Undangan Pelelangan
  b) Pendaftaran Peserta Lelang dan Pengambilan Dokumen Lelang
  c) Melaksanakan Penjelasan Lelang (*Aanwijzing*)
  d) Pembukaan Dokumen Penawaran
  e) Evaluasi Penawaran
  f) Negosiasi Harga
  g) Pembuatan Berita Acara Hasil Pelelangan (BAHP)
  h) Usulan Penetapan Calon Pemenang
  i) Penetapan Pemenang
  j) Pemberitahuan Hasil Lelang
  k) Masa Sanggah
  l) Penunjukan Pemenang
  m) Pembuatan Surat Perjanjian/Kontrak.

- Implementation Phase
  a) Announcement or Invitation for auctions
  b) Registration of Bidder and Collection of Bid Documents
  c) Carry out Auction Explanation (Aanwijzing)
  d) Opening of Bid Documents
  e) Bid Evaluation
  f) Price Negotiations
  g) Making News of the Results of Auction Results (BAHP)
  h) Proposed Determination of Prospective Winners
  i) Determination of the Winner
  j) Notification of Auction Results
  k) Disclaimer
  l) Appointment of Winners
  m) Preparation of Agreement / Contract.

Sistem seperti bagan di atas dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Systems such as the chart above are carried out openly and competitively by involving potential providers of goods and services that meet the requirements based on ability and performance in accordance with the required competencies.

Metode Pengadaan Barang dan Jasa :

Methods of Procurement of Goods and Services

Pengadaan Barang / Jasa
Procurement of Goods / Services

No	Metode Pengadaan Barang Procurement Method of Goods	Keterangan	Description
1.	Pelelangan Umum Public auction	Pengadaan Barang/Jasa yang bernilai di atas Rp300 juta sampai dengan nilai tidak terbatas yang dilakukan secara terbuka dengan Pengumuman secara luas melalui media cetak dan/atau media elektronik dan papan pengumuman resmi di Perusahaan, dan sekurang-kurangnya diikuti oleh 3 (tiga) Penyedia Barang/Jasa.	Procurement of goods / services worth more than Rp300 million to unlimited value is carried out openly with widespread announcements through print and / or electronic media and official announcement boards in the Company, followed by at least 3 (three) Goods / Services Providers.
2.	Pelelangan Terbatas Limited auction	Pengadaan Barang / Jasa yang bernilai di atas Rp300 juta sampai dengan tidak terbatas yang dilakukan secara terbatas kepada Penyedia Barang / Jasa yang dianggap mampu menyelesaikan pekerjaan yang sifatnya kompleks.	Procurement of goods / services worth more than Rp300 million to unlimited is limited to the Goods / Services Provider who are considered capable of completing complex work.

Pengadaan Barang / Jasa
Procurement of Goods / Services

No	Metode Pengadaan Barang Procurement Method of Goods	Keterangan	Description
3.	Pemilihan Langsung Direct Selection	Pengadaan Barang / Jasa dengan nilai di atas Rp100 juta sampai dengan Rp300 juta dengan cara mengundang dan membandingkan sekurang kurangnya 2 (dua) Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi kualifikasi dan diyakini mampu melaksanakan pengadaan barang / jasa yang diperlukan.	Procurement of goods / services with a value between Rp100 million and Rp300 million is carried out by inviting and comparing at least 2 (two) Goods / Services Providers who meet the qualifications and are believed to be able to carry out the procurement of goods / services needed.
4.	Pemilihan Langsung Direct Selection	Pengadaan Barang / Jasa dengan nilai di atas Rp100 juta sampai dengan nilai tidak terbatas, yang dilakukan secara langsung kepada 1 (satu) Penyedia Barang /Jasa.	Procurement of goods / services with a value above Rp100 million to unlimited value is carried out directly to 1 (one) Goods / Services Provider.
5.	Pengadaan Langsung Direct appointment	Pengadaan Barang / Jasa dengan nilai sampai dengan Rp100 juta secara langsung kepada 1 (satu) Penyedia Barang /Jasa.	Procurement of goods / services with a value of up to Rp100 million is carried out directly by 1 (one) Goods / Services Provider.
6.	Pengadaan Langsung (Jasa Konsultasi) Direct Procurement (Consulting Services)	Pengadaan Jasa Konsultasi dengan nilai sampai dengan Rp100 juta secara langsung kepada 1 (satu) Penyedia Jasa Konsultasi	Consultation Service Procurement with a value of up to Rp100 million directly to 1 (one) Consultant Service Provider
7.	Seleksi Langsung Direct Selection	Pengadaan Jasa Konsultasi dengan nilai di atas Rp100 juta sampai dengan Rp300 juta dengan cara mengundang dan membandingkan sekurang-kurangnya 2 (dua) Penyedia Jasa Konsultasi yang memenuhi kualifikasi dan diyakini mampu melaksanakan pengadaan Jasa Konsultasi yang diperlukan.	Consultation Service Procurement with a value between Rp100 million and Rp300 million is carried out by inviting and comparing at least 2 (two) Consultant Service Providers who meet the qualifications and are believed to be able to carry out the necessary Consultation Services procurement.
8.	Seleksi Umum Public Selection	Pengadaan Jasa Konsultasi yang bernilai di atas Rp300 juta sampai dengan nilai tidak terbatas yang dilakukan secara terbuka dengan Pengumuman secara luas melalui media cetak dan/atau media elektronik dan Papan Pengumuman resmi di Perusahaan dan sekurang-kurangnya diikuti oleh 3 (tiga) Penyedia Jasa Konsultasi.	Consultation Service Procurement which is worth more than Rp300 million to unlimited value is carried out openly with widespread announcements through print and / or electronic media and official Announcement Boards in the Company and followed by at least 3 (three) Goods / Services Providers.
9.	Kontes Contest	Metode Pemilihan Penyedia Barang yang memperlombakan Barang / benda tertentu yang tidak mempunyai harga pasar dan yang harga / biayanya tidak dapat ditetapkan berdasarkan Harga Satuan.	The Method of Selecting a Goods Provider who contests certain goods / objects that do not have market prices and whose prices / costs cannot be determined based on Unit Prices.
10.	Sayembara Competition	Metode pemilihan Penyedia Jasa yang memperlombakan gagasan orisinal,kreatifitas dan inovasi tertentu yang harga / biayanya tidak dapat ditetapkan berdasarkan Harga Satuan	The method of selecting Service Providers that contests certain original ideas, creativity and innovations whose prices / costs cannot be determined based on Unit Prices
11.	Direct Deal Direct Deal	Metode pemilihan penyedia barang yang membutuhkan waktu penanganan yang singkat dan tepat serta dapat disediakan oleh lebih dari satu Penyedia Barang dengan cara penunjukan langsung kepada *manufacture branded strong support*/ pabrikan/ vendor/ principal/ distributor utama/ APM (Agen Pemegang Merk)	The method of selecting goods providers that requires short and precise handling time and can be provided by more than one Goods Provider by direct appointment to the manufacture branded strong support / manufacturer / vendor / principal / main distributor / APM (Brand Holder Agent)

Pengadaan Barang / Jasa
Procurement of Goods / Services

No	Metode Pengadaan Barang Procurement Method of Goods	Keterangan	Description
12.	Pengadaan Khusus Special Procurement	Pengadaan Barang / Jasa yang dilakukan oleh Perusahaan untuk kebutuhan pekerjaan proyek pada pelanggan (*customer*) Perusahaan.	Procurement of Goods / Services carried out by the Company for project work needs at the Company's customers.
13.	Swakelola Self-management	Pelaksanaan Pekerjaan yang direncanakan, dikerjakan, dan diawasi sendiri dengan menggunakan tenaga sendiri, alat sendiri, dan membayar upah sendiri kepada pelaksana pekerjaan. Pekerjaan swakelola ini harus mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang.	Work Implementation that is planned, done and supervised by using its own power, own tools, and paying its own wages to the executor of the work. This self-management work must be approved by the authorized official.

KEGIATAN PENGADAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2017

Selama tahun 2017, PJB Services telah melakukan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut :

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES IN 2017

During 2017, PJB Services has procured the following goods and services:

Tahun Year	Jumlah Pemasok Number of Suppliers
2017	136

PJB Services menargetkan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa telah menerapkan prinsip Efisien, Efektif, Kompetitif, Transparan, Adil dan Wajar, dan Akuntabel. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan tingkat kepuasan pemasok akan terjaga dengan baik dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kinerja PJB Services secara keseluruhan.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pemasok tersebut, PJB Services Melaksanakan program bagi pemasok yaitu : *Supplier Gathering* yang dilaksanakan setiap Tahun, termasuk didalamnya penganugrahan supplier berkinerja terbaik serta penandatanganan Pakta Integritas oleh direksi PJB Services dan *supplier partner* sebagai simbol komitmen bersama untuk menjaga integritas, bersinergi dan mendukung kinerja pembangkit yang dikelola PJB Services.

PJB Services targets the entire procurement process of goods and services to apply the principles of Efficient, Effective, Competitive, Transparent, Fair and Square, and Accountable. By implementing these principles, it is expected that the level of supplier satisfaction will be well maintained and will further impact the overall performance of PJB Services.

To find out the level of supplier satisfaction, PJB Services Implementing a program for suppliers, namely: Supplier Gathering that is held every year, including the best performing supplier awarding and the signing of Integrity Pact by PJB Services directors and partner suppliers as a symbol of mutual commitment to maintain integrity, synergize and support plant performance managed by PJB Services.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PJB Services tentu tidak terlepas dari tanggung jawab untuk memberikan bakti sosial kepada masyarakat. Berbagai program yang sudah dijalankan baik secara kontinyu ataupun satuan, ditujukan untuk ikut membangun kesadaran dan kepedulian bersama.

PJB Services cannot be separated from the responsibility for providing social services to the community. Several programs has been executed either continuously or unit, are aimed to build the awareness and concern

PJB
SERVICES

Komitmen untuk Menjadi *Good Corporate Citizen*

Commitment to Become a Good Corporate Citizen

Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), PJB Services sangat menyadari bahwa faktor lingkungan sekitarnya yang akan mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat. Selain memperhatikan pertumbuhan laporan keuangan, manajemen PJB Services juga sangat memperhatikan faktor sosial dan lingkungannya, yang tercermin dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berbagai aktivitas CSR yang tersinergi dari lingkungan hidup, pendidikan dan peningkatan kaulitas hidup para karyawan dan keluarga menjadi prioritas

As a good corporate citizen, PJB Services realizes that the surrounding environmental factors play a role in encouraging healthy business growth. In addition to paying attention to the growth of financial statements, the management of PJB Services also pays attention to its social and environmental factors which are reflected in the Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

Various CSR activities which are synergized from the environment, education and improvement in the quality of life of employees and families are an

penting dalam menyusun kegiatan CSR tersebut. Sehingga dapat membantu terciptanya stabilitas lingkungan sosial yang dinamis, aman, dan tertib dan memberikan manfaat positif bagi PJB Services, karyawan, pemegang saham, para *stakeholder* dan masyarakat luas.

important priority in the preparation of CSR activities so that it is expected to help create a dynamic, safe and orderly social environment and provide positive benefits for PJB Services, employees, shareholders, stakeholders and the general public.

KEBIJAKAN CSR PJB SERVICES

PJB Services telah menyusun dan menetapkan kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan serta Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna mengantisipasi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan usaha yang dijalankan PJB Services bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

PJB Services tumbuh berdasarkan falsafah pendiri perusahaan yang kemudian dikembangkan menjadi dasar tata kelola perusahaan yang baik. Nilai-nilai tersebut seterusnya dijadikan panduan untuk senantiasa memenuhi tanggung jawab kepada karyawan dan masyarakat sekitar. PJBS memiliki komitmen untuk menunaikan tanggung jawab sosial serta terus berkontribusi pada pembangunan masyarakat.

Bagi kami, perwujudan tanggung jawab sosial pada masyarakat merupakan sebuah investasi bagi masa depan sekaligus kesempatan untuk memastikan agar perusahaan dan masyarakat dapat tumbuh bersama dan saling mendukung.

Kebijakan CSR PJB Services tertuang dalam Keputusan Direksi PT PJB Services Nomor: 108. K/010/DIR-PJBS/2014 tentang Pelaksanaan CSR PT PJB Services. Dalam keputusan tersebut dikatakan bahwa CSR merupakan suatu bentuk komitmen PT PJB Services untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan

PJB SERVICES CSR POLICY

PJB Services has compiled and established policies regarding social and environmental responsibility and Occupational Health and Safety Management to anticipate the negative impacts arising from business activities carried out by PJB Services for the community and the surrounding environment.

PJB Services grew based on the company's founding philosophy which was later developed into the basis of good corporate governance. These values then become guidelines in fulfilling responsibilities to employees and the surrounding community. PJBS is committed to fulfill social responsibility and continue to contribute to community development.

For us, the realization of social responsibility for the community is an investment for the future of the company as well as an opportunity to ensure that the company and society can grow together and support each other.

PJB Services CSR policies are stated in the Decree of the Board of Directors of PT PJB Services Number: 108. K / 010 / DIR-PJBS / 2014 concerning the Implementation of PT PJB Services CSR. The decree stated that CSR is a form of PT PJB Services' commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life

dan llngkungan, yang bermanfaat bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Implementasi CSR diwujudkan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat (*community development*) dan pemberian bantuan (*charity*), yang terbagi dalam empat bidang, yaitu:

1. Kesehatan meliputi ; masalah kesehatan secara umum, air bersih, balita, lansia, penyakit yang berkaitan dengan Ibu-ibu, sanitasi, MCK
2. Lingkungan meliputi ; lingkungan dalam arti fisik sarana prasarana, kebersihan lingkungan, sampah, keamanan dan ketertiban lingkungan.
3. Ekonomi, Sosial dan Keagamaan meliputi ; masalah yang menghambat dalam akses ekonomi dan sosial, peningkatan pendapatan, pengangguran, ketidakmampuan dalam ketrampilan, dan masalah yang berkaitan dengan tempat ibadah dan berkesenian.
4. Pendidikan meliputi ; masalah dalam hal pendidikan formal maupun non formal, yang meliputi sarana dan prasarana pendidikan dan dukungan dalam proses Pendidikan.

Tujuan Perusahaan melaksanakan CSR adalah

1. Menciptakan interaksi yang harmonis dan sinergi antara Perusahaan dengan masyarakat yang bermanfaat baik bagi keberlangsungan dan pertumbuhan Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
2. Menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan.
3. Memperkuat reputasi / citra Perusahaan
4. Memperkuat dan mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

and environment that is beneficial to the company itself, the local community, and society in general. CSR implementation is realized in the form of community development and charity which are divided into four areas, namely:

1. Health includes; general health problems, clean water, toddlers, elderly, diseases related to motherhood, sanitation, community toilets (MCK)
2. The environment includes; environment in the physical sense of infrastructure, cleanliness of the environment, waste, security and environmental order.
3. Economic, Social and Religious include; problems that hamper economic and social access, increase income, unemployment, lack of skills, and other problems related to places of worship and art.
4. Education includes; problems in terms of formal and non-formal education which include educational facilities and infrastructure and support in the Education process.

The Company's goal in implementing CSR is

1. Creating a harmonious interaction and synergy between the Company and the community that is beneficial to the sustainability and growth of the Company itself, the local community, and society in general.
2. Maintaining environmental balance and sustainability.
3. Strengthening the Company's reputation and image
4. Strengthen and support community development and empowerment.

Mendukung pengelolaan risiko Perusahaan dengan mengantisipasi dampak negatif terhadap masyarakat yang ditimbulkan oleh produk, pelayanan, dan proses operasional dari Perusahaan. Dari tujuan-tujuan tersebut diatas, sebenarnya tujuan utama yang diinginkan perusahaan adalah

Supporting the Company's risk management by anticipating negative impacts on the community caused by the Company's products, services and operational processes. From the above objectives, the main goal that the company wants is actually

Pilar Program CSR

Aktivitas CSR PJB Services difokuskan pada 4 *Stakeholder* utama, yaitu :

1. Masyarakat
   Pengembangan sosial di masyarakat yang terdekat dengan PJB Services menjadi fokus utama dalam distribusi aktivitasnya.
2. Lingkungan Hidup
   Fokus PJB Services terkait tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan di tahun 2017 terletak pada upaya untuk meminimalkan dampak aktivitas bisnis terhadap kelestarian lingkungan hidup
3. Karyawan
   PJB Services senantiasa selalu mengutamakan suasana lingkungan kerja yang nyaman, aman sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kesehatan serta keselamatan kerja, serta memperhatikan pentingnya pembinaan yang terus menerus sehingga tercipta *knowledge sharing* di antara karyawan.
4. Pelanggan
   Layanan yang diberikan Perusahaan kepada para pelanggannya senantiasa mengedepankan *Realibity*.

Berikut ini jejak langkah PJB Services di bidang tanggung jawab sosial perusahaan.

CSR Program Pillar

PJB Services CSR activities are focused on 4 main stakeholders, namely:

1. Community
   Social development in the community closest to PJB Services is the main focus in the distribution of its activities.
2. Environment
   The Company's focus related to its responsibility towards environmental management in 2017 was the initiatives to moderate the impact of its business activities on environmental preservation.
3. Employees
   PJB Services always prioritizes the atmosphere of a comfortable and safe work environment in accordance with labor regulations and occupational health and safety as well as paying attention to the importance of continuous coaching so as to create knowledge sharing among employees.
4. Customers
   The services provided by the Company to its customers always prioritize reality.

Following are the steps of PJB Services in the field of corporate social responsibility.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Kebijakan penerapan visi dan misi CSR PJB Services dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dimanifestasikan melalui pelaksanaan langkah- langkah strategis dengan tujuan mewujudkan hubungan yang harmonis antara PJB Services dengan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat di bidang sosial merupakan pemberdayaan kondisi masyarakat berupa bantuan lepas (pengembangan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan serta bantuan khusus lainnya yang berasal dari keluhan masyarakat).

Implementasi Program

PJB Services berupaya secara aktif untuk selalu tanggap terhadap isu-isu sosial yang terjadi pada kehidupan sosial kemasyarakatan melalui pelayanan sosial berupa kegiatan amal. Kegiatan tersebut meliputi berbagai aspek yang strategis bagi masyarakat sperti aspek kesehatan, pendidikan, bencana dan infrastruktur. Hal tersebut merupakan bentuk partisipasi PJB Services untuk lebih dekat dengan masyarakat dan memberikan manfaat seoptimal mungkin. Berikut kegiatan pelayanan masyarakat PJB Services Selama tahun 2017 :

1. **Pendidikan**

   Program diberikan bantuan kegiatan kemahasiswaan antara lain Universitas Airlangga, Institut Teknologi Sepuluh November dan Universitas Hang Tuah Surabaya serta kegiatan di

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy

The policy on implementing the vision and mission of CSR PJB Services in the field of social and community development is manifested through the implementation of strategic steps with the aim of creating a harmonious relationship between PJB Services and the community.

Community empowerment in the social field is carried out through the provision of freelance assistance (development of public facilities and infrastructure, religious facilities, nature conservation, improvement of health, education, training and other special assistance with regard to the needs of the community).

Program Implementation

PJB Services is always active in responding to social issues that occur in social life through social services in the form of charity activities. These activities cover various strategic aspects for the community such as aspects of health, education, disaster and infrastructure. The servant is a form of PJB Services' participation to be closer to the community and provide optimum benefits. The following are PJB Services community service activities carried out during 2017:

1. **Education**

   The program is in the form of assistance to the College events, including at Airlangga University, the Ten November Institute of Technology and Hang Tuah University Surabaya, as well as activities at the

tinggat SMA di Surabaya melalui kompetisi dan event pendidikan, Kelas Inspirasi setingkat SMA dan cerdas cermat tingkat SD.

2. **Kesehatan**

Sebagai wujud kepedulian kepada sesama dan memperingati Hari ulang tahun PT PJB Services bekerja sama dengan PMI menyelenggarakan Donor Darah untuk kantor pusat dan dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Maret 2017. Kegiatan donor darah ini merupakan kegiatan rutin tiga hingga empat bulan sekali, dan diikuti oleh karyawan PT PJB Services Kantor Pusat serta masyarakat sekitar yang bersedia untuk ikut serta dalam kegiatan donor ini sebagai wujud kepedulian social terhadap masyarakat sekitar, kegiatan tersebut juga dilakukan di unit-unit PT PJBS seperti di unit PLTD Suppa dan pada tanggal 31 Oktober - 01 Nopember 2017 di PLTU Ketapang

high school level in Surabaya through educational competitions and events, High School-level Inspiration Classes and elementary level quizzes.

2. **Health**

As a form of concern for others and in commemoration of the anniversary of PT PJB Services, the Company collaborates with PMI to hold a Blood Donation for the head office and is held on Thursday, March 23, 2017. This blood donation activity is a routine activity that is carried out every three to four months with participants from PT PJB Services Head Office employees and the surrounding community. This blood donation activity is a manifestation of the company's social care towards the surrounding community. The activity was also carried out in PT PJBS units, one of them in the Suppa PLTD unit. On October 31 - November 1, 2017, CSR

diselenggarakan Kegiatan CSR Pemeriksaan Kesehatan Gratis bagi Lansia, Ibu Hamil dan Balita di PLTU Ketapang oleh PT PLN (Persero) Area Ketapang, PT PLN (Persero) UPP Kalbagbar 4, PT PJB dan PT PJB Services. Kegiatan tersebut ditujukan bagi warga Ring 1 PLTU Ketapang dengan total 220 warga. Kegiatan tersebut merupakan wujud kepedulian PT PLN bersama PT PJB dan PT PJBS terhadap lingkungan sekitar PLTU Ketapang.

3. **Sosial Ekonomi & Keagamaan**

   Dana CSR PT PJB Services disalurkan dalam berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti pembangunan sarana prasarana ibadah dan pada peringatan hari raya Idul Adha, PT PJB Services juga memberikan kontribusi terhadap masyarakat, yaitu melakukan pemotongan hewan kurban secara rutin setiap tahun.

activities themed Free Health Examination for the Elderly, Pregnant Women and Toddlers in Ketapang PLTU held by PT PLN (Persero) Ketapang Area, PT PLN (Persero) UPP Kalbagbar 4, PT PJB and PT PJB Services . The activity is aimed at 220 Ring 1 residents of the Ketapang power plant. The activity is a manifestation of PT PLN's concern together with PT PJB and PT PJBS on the environment around the Ketapang power plant.

3. **Socio-Economic & Religious Activities**

   PT PJB Services CSR funds are distributed in various forms of religious activities such as the construction of worship facilities and the commemoration of Eid al-Adha. PT PJB Services also contributes to the community through the distribution of sacrificial animals regularly every year.

4. **Lingkungan**

   Program diberikan kepada masyarakat dalam bentuk benda yang diharapkan memiliki kebermanfaatan dalam waktu lama. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program lingkungan. Sampai dengan 31 Desember 2017 dilaksanakan kegaitan CSR yang bersifat lingkungan/Infrastruktur yaitu bantuan perbaikan Jembatan di Ring 1 PLTU Ketapang.

5. ***Sponsorship***

   Selain kegiatan *Sponsorship* yang tertera pada tabel diatas, ada pula beberapa kegiatan dimana PJBS memberikan bantuan uang tidak langsung/ benda sebagai bentuk partisipasi perusahaan dalam rangka menjalin hubungan sosial dengan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program *Sponsorship*.

4. **Environment**

   The program is carried out in the form of giving objects or materials to the community that are expected to produce benefits in the long term. Activities carried out belong to the environmental program group. As of December 31, 2017, the environmental / infrastructure CSR activities carried out were assistance in repairing the Ketapang CFPP Ring 1 Bridge.

5. **Sponsorship**

   In addition to the Sponsorship activities listed in the table above, there are several activities where PJBS provide indirect assistance in the form of money or in the form of certain objects as a form of company participation in order to establish social relations with the community. Activities carried out belong to the Sponsorship program group.

I		Pendidikan / Education
Bantuan KKN Unair	Airlangga University Student Study Service (KKN) Assistance	Januari January
Lomba Piervi K17 SMA Insan Mulia	Insan Mulia High School Piervi K17 Contest	Maret March
Lomba Libels Voice SMA Lima Belas Surabaya	High School Lima Belas Surabaya Libels Voice Contest	Maret March
Internasional *Publik Speaking* Universitas Hang Tuah	Internasional Public Speaking Hang Tuah University	Maret March
AIU *Event Organizer* Uiversitas Brawijaya	University Brawijaya of AIU Event Organizer	Mei May
Robocup ITS Nagoya Jepang	Robocup ITS Nagoya Jepang	Mei May
Bantuan LKBBI SMA 1 Majalengka	LKBBI Assistance for High School 1 Majalengka	September
Bantuan dana siswa berprestasi	Funds for outstanding students	Desember December
Kelas Inspirasi	Inspiration Class	November
Cerdas Cermat	Quiz	Desember December
Sub Total		65.255.000
II		**Kesehatan / Health**
Donor Darah I	Blood Donation I	Maret March
Donor Darah PLTD Suppa	Blood Donation]PLTD Suppa	Juli July
Donor Darah II	Blood Donation I II	Agustus August
Pemeriksaan Kesehatan Gratis	Free Medical examination	November
Sub Total		42.155.000
III		**Sosial Ekonomi & Keagamaan/ Social Economy & Religious Activities**
Bakti sosial	Social service	Maret March
Pembangunan Musholla TNI AL	Construction of Prayer Room (Musholla) for TNI AL	Juni June
Bazar Ramadhan (Pembagian Sembako Gratis)	Ramadhan Bazaar (Free Distribution of Nine Basic Necessities)	Juli
Pembealian Hewan Qurban (21 Unit)	Purchasing Religoius Sacrificial Animals (21 Units)	September
Bantuan bencana alam pacitan	Natural disaster relief in Pacitan	Desember December
Bantuan fasilitas poksek Lalongasumeto Kendari	Lalongasumeto Kendari Sector Police facility assistance	Desember December
Sub Total		543.468.000
IV		**Lingkungan/ Environment**
Perbaikan Jembatan	Bridge Repair	November
Sub Total		5.000.000
V		**Sponsorship**
Sponsorship Kamtibmas Bidhumas Polri	Sponsorship of Appeal for Public Security and Order of Republic of Indonesia Police Public Relations	Januari January
Sponsorship Munas IKPLN	Sponsorship of IKPLN's National Conference	Februari February

Sponsorship HUT Majalah Listrik Indonesia	Sponsorship of The Anniversary of Listrik Indonesia Magazine	Februari February
Sponsorship Proliga PLN	Sponsorship Proliga PLN	Februari February
Sponsorship Direktori Bisnis ITB	Sponsorship of ITB Business Directory	Januari January
Sponsorship Himbauan Kamtibmas (Narkoba)	Sponsorship of Appeal for Public Security and Order (Drugs)	Januari January
HUT Bayangkara ke 71	71st Anniversary of Bayangkara	April
PR Forum	PR Forum	Mei May
Buko Bareng anak yatim	Break Fasting With orphans	Juni June
Wow *Services Day*	Wow Services Day	Juni June
Sponsorship Ucapan Selamat Hari Raya Idul Fitri	Sponsorship of Congratulatory Messages on Eid Al-Fitr	Juni June
Sponsorship Percassi	Percassi Sponsorship	Juni June
Fun Bike HUT TNI AU	Fun Bike at The Anniversary of The Indonesian Air Force	Juni June
Perayaan HUT RI Desa Semambung	Anniversary Celebration of The Republic of Indonesia at Desa Semambung	Juni June
HUT Rindam V/Brawijaya	The Anniversary of Rindam V/Brawijaya	Agustus August
Ucapan HUT PT Rekadaya	Congratulatory Messages on The Anniversary of PT Rekadaya	Agustus August
Ucapan HUT PLN	Congratulatory Messages on The Anniversary of PLN	Agustus August
Sponsorship PHBI Ds.Semambung	PHBI Village Semambung Sponsorsip	Agustus August
Sponsorship LKBBI	LKBBI Sponsorship	September
Ucapan HUT HLN ke 72	Congratulatory Messages on 72nd Anniversary of HLN	September
Ucapan HUT PJB ke 22 (Listrik Indonesia)	Congratulatory Messages on 22nd Anniversary of PJB (Listrik Indonesia)	September
Ucapan HUT PJB ke 22 (Bisnis Indonesia)	Congratulatory Messages on 22nd Anniversary of PJB (Bisnis Indonesia)	September
ABG Golf *Turnament*	ABG Golf Turnament	September
Sponsorship HUT Dispsial ke 53	Sponsorship of The 53rd Birthday of the Navy's Psychology Service Birthday	Desember December
Sponsorship Natal PJB – PLN	Christmas Sponsorship PJB – PLN	Desember December
Sub Total		282.912.700
TOTAL		**938.790.700**

Alokasi anggaran CSR tahun 2017 sebesar Rp770 juta, sampai dengan 31 Desember 2017 realisasi CSR sebesar Rp938.790.700

The CSR budget allocation in 2017 amounted to Rp770 million, until December 31, 2017 the realization of CSR amounted to Rp938,790,700.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related To Living Environment

KEBIJAKAN

PJB Services memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Sesuai amanah UU No. 32 Tahun 2009, setiap Perusahaan berkewajiban untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup. Oleh karena itu, setiap unit operasi PJB Services telah memiliki dokumen lingkungan sebagai acuan untuk mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan dari setiap kegiatan operasional Perusahaan.

POLICY

PJB Services has strong commitment to the management of environment. In accordance with the national regulation number 32 year 2009, every corporate is obliged to maintain environment function sustainability. Thus, every PJB Services operational unit has documents on environment as a reference to manage the effects caused by the corporate's operational activities to the environment.

IMPLEMENTASI PROGRAM

Beberapa program PJB Services untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, diantaranya :

PROGRAMME IMPLEMENTATION

The following are PJB Services programmes to preserve the living environment.

Program Efisiensi

1. *Paperless*, *paperless* merupakan salah satu program yang dijalankan oleh PJB Services untuk mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan budaya *two-sided* (2 halaman) dalam mencetak hasil kerja dan menyimpannya dalam data digital, *E-filing*. Penggunaan teknologi komputer ini mampu memudahkan setiap karyawan untuk mengakses data, tidak memakan tempat penyimpanan berkas, sekaligus berdampak pada efisiensi biaya.
2. Sebagai langkah efisiensi di bidang energi, di kantor pusat dan beberapa unit telah dilakukan penggantian seluruh lampu yang terpasang di area kerja dengan lampu LED. Tujuannya, agar lebih hemat dalam konsumsi listrik karena watt-nya lebih kecil dan juga umur ekonomis lampu yang lebih panjang. Pengaturan temperatur AC (*air conditioning*) yang optimal atau secara otomatis juga dilakukan sebagai bagian dari program efisiensi energi. Selain itu, kontrol pemakaian peralatan yang menggunakan listrik juga salah satu cara dalam penghematan energi.
3. Selain itu, terdapat program pemanfaatan kembali air limbah yang sudah terolah pada beberapa unit pembangkit untuk penyiraman tanaman, batu bara, abu batu bara dan pembersihan lingkungan.
4. Selain memelihara peralatan pengendalian pencemaran udara seperti *Electro Static Precipitator* (ESP) untuk mengurangi emisi gas buang dan jumlah produksi abu sisa pembakaran batu bara, PJB Services juga menekankan pada efisiensi sistem pembakaran dengan cara mengatur pemakaian bahan bakar dengan udara pembakaran untuk mendapatkan nilai *Nett Plant Heat Rate* (NPHR) serendah mungkin yang nantinya akan digunakan juga sebagai acuan efisiensi dalam pengoperasian pembangkit.

Efficiency Programme

1. Paperless; This is one of the programmes carried out by PJB Services to reduce paper usage by applying two-sided culture in printing work results and keep them in digital data, e-filing. This computerised technology eases every employee to access data. This technology also saves spacious file storage which affects cost efficiency.
2. As a way to achieve energy efficiency, the corporate's head office and some of its units has changed the usage of the lamps into LED. By so doing, the corporate intends to save electric power consumption because LED lamps have lower wattage and longer lifetime. Optimal or automatic temperature adjustment of Air Conditioning (AC) is part of energy efficiency programme. In addition, controlling the usage of electric equipment is one of the ways to save the energy.
3. Further, the corporate has a waste management programme in which some generating units treats waste water to be reused for plants, coal, coal ash and environment cleaning.
4. Aside from maintaining air pollution control equipment such as Electro Static Precipitator (ESP), PJB Services also emphasises on combustion system efficiency by controlling the use of fuel to obtain low Nett Plant Heat Rate (NPHR) value. The value will be used as a reference in generator operation. This is to reduce exhaust gas emission and coal ash production number.

5. Efisiensi pemakaian ruang kerja, dengan pemusnahan dokumentasi yang sudah tidak terpakai serta penyimpanan untuk dokumentasi yang memasuki periode untuk disimpan.

Program Pengelolaan Lingkungan Hidup

Program pengelolaan lingkungan hidup lainnya di Bidang Lingkungan dilaksanakan PJB Services melalui program antara lain :

1. Melakukan penghijauan di sekitar wilayah PLTU;
2. Penggunaan gelas untuk air minum dan mengurangi penyajian air mineral dalam pelaksanaan rapat sehingga mengurangi sampah plastik.
3. Melakukan pengelolaan limbah B3 dan Non-B3 sesuai perundangan yang berlaku dengan cara bekerja sama dengan pihak berizin atau instansi terkait yang berwenang dalam melakukan pengelolaan lanjutan limbah tersebut.
4. Melakukan pengolahan air limbah menggunakan *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) untuk mencegah adanya pencemaran air ke lingkungan sekitar;
5. Upaya PJB Services mengelola kualitas lingkungan hidup sejauh ini berjalan dengan baik. Pengelolaan dilakukan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Selama tahun 2017, tidak terdapat laporan pengaduan lingkungan dari masyarakat.

5. The corporate also attempted to achieve efficiency in workspace by destroying unused documents and keeping some documents in the storage.

Environment Management Programme

PJB Services also organised other direct environment management programmes, they are:

1. execute green action in PLTU surrounding area;
2. use glasses to drink and reduce plastic by minimizing mineral water usage during meetings;
3. do B3 and non-B3 waste management in accordance with the regulations by collaborating with the authority;
4. do waste water management using waste water treatment plant (WWTP) to prevent air pollution in the surrounding area;
5. PJB Services efforts in managing the environment quality have gone well so far. The management was done by minimalizing negative impacts to the environment. In 2017, the corporate did not receive any complaints from the local community.

Sertifikasi Dalam Pengelolaan Lingkungan

Untuk memastikan PJB Services selalu menjalankan kegiatan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, PJB Services melakukan sertifikasi dan audit Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2004 dan ISO 14001:2015). Kegiatan audit yang dilakukan oleh PJB Services terdiri dari audit eksternal dan internal yang dilakukan setiap tahun. Audit eksternal dilakukan oleh Badan Sertifikasi selaku perusahaan yang mengeluarkan sertifikat ISO 14001:2004 dan ISO 14001:2015.

Certificate Of Environment Management

To ensure that they always organise CSR activities to the environment, PJB Services do certification and audit the Environment Management Sytem (ISO 14001:2004 and ISO 14001:2015). The activity consists of external and yearly internal audit. The external audit was conducted by a certification agency issuing certificate of ISO 14001:2004 and ISO 14001:2015.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility (CSR) On Employment, Occupational Health And Safety

Dalam rangka menciptakan atmosfir kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan, PJB Services merealisasikan program-program untuk menyeimbangkan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan tanggung jawab sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku.

In creating a conducive working environment to all of its employees, PJB Services realised programme to keep a balance between meeting their rights and responsibilities in accordance with the rules and regulations.

KEBIJAKAN

PJB Services berpandangan bahwa SDM merupakan aset penting yang menjadi kunci kesuksesan kinerja. Dalam menjalankan praktek ketenagakerjaan yang adil dan mengutamakan HAM, PJB Services selalu mengacu pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan pemerintah dalam Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

POLICY

PJB Services views HR as an important asset that is the key to successful performance. In carrying out fair employment practices and prioritizing human rights, PJB Services always refers to the regulations set by the government in Law number 13 Year 2003 concerning Manpower.

IMPLEMENTASI PROGRAM

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-undang nomor 13 tahun 2003, PJB Services senantiasa memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun. Peraturan dan kebijakan yang berlaku di Perusahaan secara konsisten diterapkan kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, dan kepercayaan. Kebijakan ini membuka kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk menduduki suatu posisi dalam organisasi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

PJB Services memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam pengembangan karier tanpa membedakan gender. Tercatat di penghujung 2017. Secara keseluruhan, karyawan wanita Perseroan berjumlah 244 orang, atau sebesar 6,7% dari jumlah seluruh karyawan PT PJB Services. Selain itu, Kebijakan Rekrutmen eksternal dilakukan tanpa memandang suku, ras, agama, gender dan kepercayaan. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja selama memenuhi persyaratan yang dibutuhkan Perseroan.

Rencana Kegiatan Ketenagakerjaan Tahun 2017

Setiap tahun manajemen PJB Services menyusun rencana praktik ketenagakerjaan dalam satu tahun. Ada pun praktik ketenagakerjaan yang secara rutin direncakan setiap tahun antara lain adalah:

1. Pengembangan Kompetensi & Sertifikasi,
2. Pengembangan Karier Karyawan,
3. Manajemen Talenta,
4. Penilaian Kinerja Karyawan
5. Penghargaan Karyawan,
6. Rekreasi & Kegiatan Penyegaran Karyawan

PROGRAM IMPLEMENTATION

Equality of Gender and Work Opportunity

Acting in conformity with the regulation number 13 year 2003, PJB Services constantly gives equal opportunity and treatment to all of its employees without any forms of discrimination. The corporate consistently applies rules and regulation to the employees without making any discrimination to their gender, religion, race, tribe and belief. The policy offers equal opportunity for the employees to obtain a particular position relevant to their competence.

PJB Services offers equal opportunity for the employees' career development without gender discrimination. In the end of 2017, the number of Pt PJB Services' female employees are 244 or 6,7% of the total number of employees. Moreover, the corporate applies the Policy of External Recruitment with no discriminating of the candidates' tribe, race, religion, gender and belief. Everyone has equal opportunity to work as long as they have the condition required by the corporate.

Employment Activity Plan in 2017

PJB Services management designs plan for employment practice each year. The following are the routines practised every year.

1. Development of Competence & Certification;
2. Development of Employee Career;
3. Talent Management;
4. Assessment of Employee Performance;
5. Employee Award;
6. Recreation & Employee Refreshment Activity;

7. Pemeriksaan Kesehatan
8. Kegiatan SBO Karyawan

Seluruh kegiatan ketenagakerjaan yang direncanakan di 2017 telah direalisasikan dengan baik.

Perlindungan Terhadap Karyawan

Dalam rangka membina hubungan yang saling menghormati antara Perusahaan dengan karyawan, PJB Services mendukung penuh segala aktivitas karyawan. PJB Services berkomitmen tinggi untuk mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku sesuai UU Nomor 13 Tahun 2003, yang dituangkan juga pada Perjanjian Kerja Bersama. Bagi PJB Services, karyawan merupakan *stakeholder* yang berharga dalam kemajuan Perusahaan. Apabila ada masalah hubungan industrial, PJB Services berusaha untuk bisa memberikan *win – win solution*.

Pemberian Hak Cuti Karyawan

PJB Services memberikan kesempatan cuti kepada karyawan tetap yang terdiri dari cuti tahunan sebanyak 12 hari kerja, cuti besar (cuti 6 tahunan), cuti di luar tanggungan Perusahaan, cuti bersalin, cuti gugur kandungan, ijin karena alasan penting, ijin karena alasan sakit, cuti perjalanan spiritual dan hari libur nasional.

Tingkat *Turnover*

Turn Over adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pengelolaan SDM dan petunjuk kestabilan karyawan. Angka *Turn over ratio* PT PJB Services tahun 2017 yaitu 2, 25%, dimana angka ini masih menunjukkan angka dibawah rata – rata *turn over rate* industri jasa.

Hubungan Industrial

Dalam pelaksanaan hubungan industrial PJB Services mengedepankan hak dan kewajiban semua pihak baik Manajemen, Karyawan dan Pemerintah sehingga

7. Medical Chek-up;
8. Employee SBO Activity

All of the aforementioned employment activities were well executed in 2017.

Employee Protection

In establishing mutual respect between the corporate and its employees, PJB Services fully supports their activities. PJB Services strongly committed to conform the applied rules in accordance with the national regulation number 13 year 2003, which is described in Collective Labour Agreement. PJB Services considers employees as valuable stakeholders for the corporate's development. Should there be problems in industrial matters, PJB Services always tries to give win-win solution.

Granting of the Employees Leave Rights

PJB Services gives leave rights to the permanent employees consisting of annual leave for 12 work days, six-year leave, maternity leave, bereavement, personal leave, sick leave, spiritual vacation leave and public holidays.

Turnover Rate

Turnover is one of achievement indicators for Human Resource management and employee stability. PT PJB Services turnover ratio in 2017 was 2,25% which was lower than the average turnover rate of service industry.

Industrial Relationship

In establishing industrial relationship, PJB Services emphasises all parties' rights and responsibilities from the management, employees to the government

Turn Over Rate 2017
Turn Over Rate 2017

(Persen %)
(Percent %)

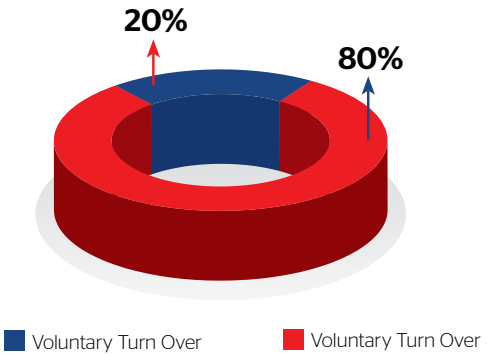

tercipta hubungan yang harmonis dan diharapkan dapat meningkatkan produktifitas karyawan secara berkelanjutan.

Untuk menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban karyawan maka telah disusun Kebijakan Sumber Daya Manusia di PJB Services sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu untuk menjamin hak dan kewajiban dari karyawan maupun PJB Services dapat dilaksanakan dengan baik, maka dalam setiap penerimaan karyawan baru dilaksanakan penandatanganan Surat Perjanjian.

Program Pengaduan Karyawan

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, PJB Services secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal.

Pengaduan karyawan diterima dan dievaluasi oleh divisi SDM. Divisi *Human Capital* meneruskan pengaduan karyawan kepada unit-unit yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara. Secara garis besar, mekanisme pengaduan karyawan dilakukan sebagai berikut:

to create a harmonious relationship. A continuous increase of the employees' productivity is also expected from this relationship.

To ensure the employees' rights and obligation are completely fulfilled, PJB Services has designed Policy on Human Resources as a reference in managing such resources. In addition, PJB services has Agreement Letter assigning process to assure that both the corporate and the employees fulfil their rights and obligations.

Employee Grievance Programme

In creating a conducive work environment, PJB Services is open for employees' grievances on the problems they face in professional or personal life.

Division of Human Resources accepts and evaluates the employees' grievances. Division of Human Capital, then, forwards the grievances to the related units so that they could have direct communication. The following chart displays procedures of the employees' grievance.

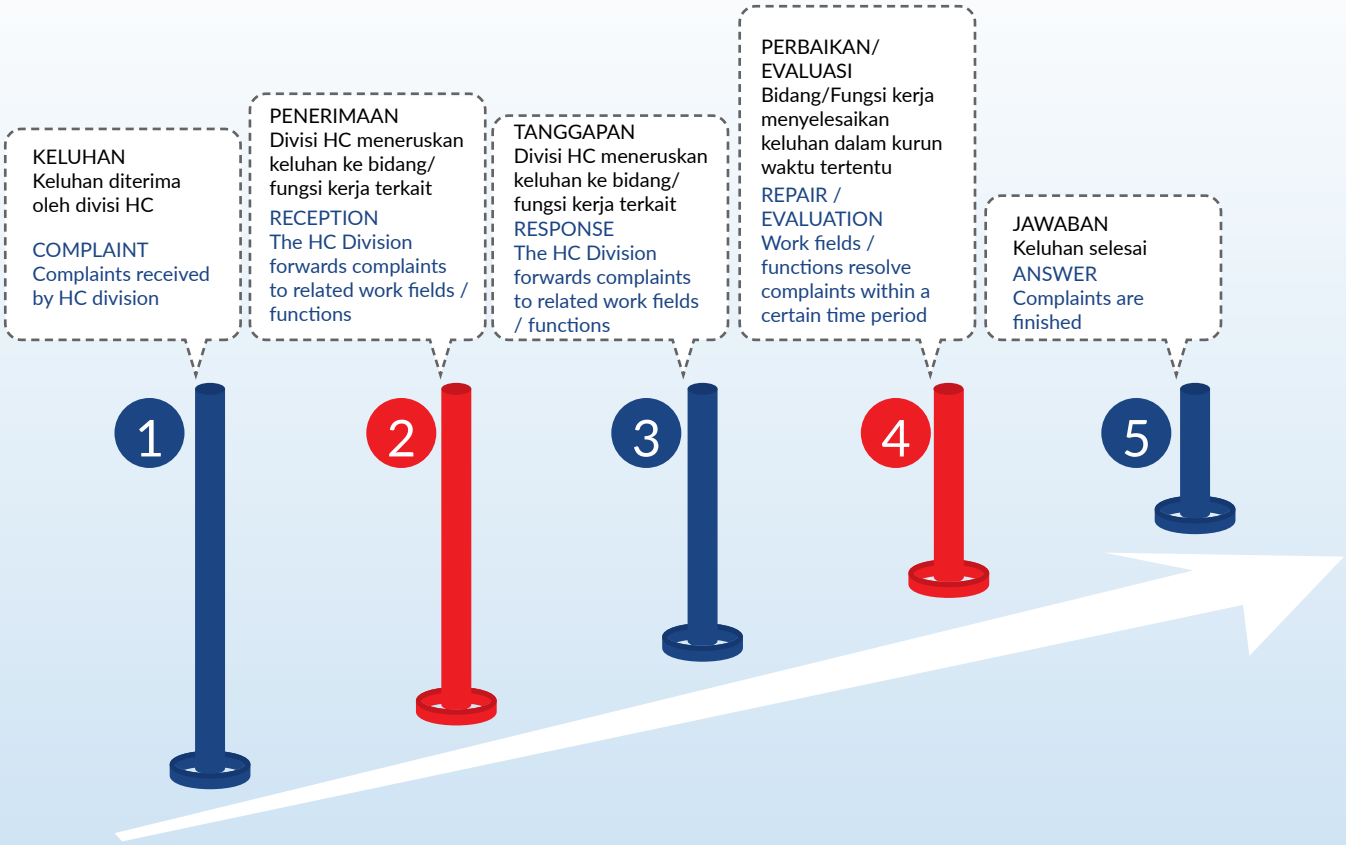

Survei Kerekatan Karyawan

PJB Services telah melakukan Survei kerekatan Karyawan. Hasil survei yang berupa Indeks Kerekatan Karyawan menjadi acuan Perusahaan dalam menerapkan strategi pengelolaan SDM. Tahun 2017, Indeks Kerekatan Karyawan Perseroan sebesar 4,10 dari target nilai 4,00, nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya, dimana nilai Indeks Kerekatan Karyawan pada tahun 2016 yaitu 4,00.

Survey on Employee Satisfaction

PJB Services has done a survey on employee satisfaction. Survey results (in form of Employee Satisfaction Index) becomes the reference for the corporate to implement Human Resource management strategy. In 2017, the corporate's Employee Satisfaction Index reached 4, 10 of the 4, 00 target value. This number increased from the previous year; 4, 00.

KESEJAHTERAAN

PJB Services senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan, terlihat dari paket-paket program kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan, antara lain:

Remunerasi

PJB Services memberikan imbal jasa yang kompetitif kepada karyawan yang dapat memotivasi dan merupakan apresiasi atas kinerja karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku .

Jaminan Sosial Tenaga Kerja

PJB Services mendaftarkan seluruh karyawan menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, yang memberikan manfaat berupa jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, dan jaminan pensiun yang dikelola oleh pemerintah dan pihak ketiga.

Jaminan Kesehatan

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013, PJB Services mendaftarkan seluruh karyawan beserta keluarga dalam program BPJS Kesehatan. Sebagai pendamping program tersebut, PJB Services juga memberikan jaminan kesehatan yang dikelola oleh Pihak Ketiga.

Program Pensiun

Untuk menjamin kesejahteraan karyawan PJB Services paska pensiun, selain program BPJS Ketenagakerjaan yang diberikan untuk karyawan, PJB Services juga memberikan program kesejahteraan pensiun dari Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), yang dikelola oleh pihak ketiga.

WELFARE

PJB Services continuously pays attention to its employees' welfare. This can be seen from the programmes dedicated to the employees, they are:

Remuneration

PJB Services gives competitive remuneration to the employees who are able to motivate others. Remuneration is also an appreciation for the employees' performance in accordance with the applied regulation.

Employee Social Security

PJB Services mendaftarkan seluruh karyawan menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, yang memberikan manfaat berupa jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, dan jaminan pensiun yang dikelola oleh pemerintah dan pihak ketiga.

Jaminan Kesehatan

PJB Services registers all of its employees to be members of Employment BPJS which gives advantages such as accident insurance, pension plan, life insurance and pension insurance organised by government and third party.

Pension Programme

To guarantee the employees' welfare after pension, PJB Services also provides pension welfare programme, aside from Employment BPJS, from Defined Contribution Pension Plan organised by third party.

Rekreasi & Kegiatan Penyegaran

Untuk menjaga motivasi karyawan tetap berada pada tingkat yang diharapkan, Perseroan memfasilitasi kegiatan rekreasi karyawan.

Recreation and Refreshment Activity

To maintain the employees' motivation, the corporate facilitated them with recreational activities.

HARI KERJA DAN WAKTU KERJA

PJB Services senantiasa mengatur waktu kerja untuk menghindari eksploitasi tenaga kerja yang berlebihan. PJB Services menetapkan dua jenis waktu kerja, yaitu *shift* dan *non shift*. Sesuai peraturan yang berlaku, PJB Services menetapkan 5 (lima) hari kerja dalam satu minggu dengan jumlah jam kerja tidak melebihi 40 (empat puluh) jam atau sama dengan 8 (delapan) jam sehari. Di waktu terdapat pekerjaan yang mengharuskan tenaga kerja bekerja di luar dari ketentuan jam kerja, PJB Services memberikan kompensasi yaitu berupa upah lembur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

WORK DAYS AND TIME

PJB Services constantly arranges work time to avoid labour exploitation. PJB Services sets down two kinds of work time, i.e., shift and non-shift. Based on the applied regulation, PJB Services establishes five-day work with no more than 40 hours a week or eight hours a day. In a time when the employees have to work overtime, PJB Services gives a compensation in form of overtime pay in accordance with the regulation.

PEMBINAAN KARYAWAN

PJB Services senantiasa menegakkan setiap peraturan yang berlaku. Apabila terjadi pelanggaran selama didukung bukti yang lengkap maka sanksi akan dijatuhkan sesuai dengan jenis pelanggaran disiplin. Selain itu pembinaan karyawan tidak saja penegakan sanksi disiplin namun memberikan keteladan dan *leadership* adalah salah satu bentuk pembinaan karyawan.

EMPLOYEE COACHING

PJB Services is always consistent in enforcing every applicable regulation. In the event of a violation, as long as full evidence is supported, sanctions will be imposed in accordance with the type of disciplinary violation. In addition, employee development is not limited to enforcement of disciplinary sanctions but also accompanied by the provision of exemplary and leadership.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI & SERTIFIKASI

PJB Services merealisasikan program pengembangan karyawan dari segi *hard skill* maupun *soft skill* melalui pelatihan, baik di dalam maupun luar negeri dan kegiatan berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*). Program pengembangan dirancang dengan mempertimbangkan rencana strategis Perusahaan.

PJB Services memberikan pengakuan terhadap capaian dan kemampuan karyawan di bidang-bidang tertentu melalui sertifikasi. Sebanyak 1930 sertifikasi teknik dan 215 sertifikasi non teknik telah dilakukan di 2017.

DEVELOPMENT OF COMPETENCE & CERTIFICATION

PJB Services realises employees' hard and soft skill development through training, within the country and abroad, as well as knowledge sharing. The development programme is designed by considering the corporate's strategic plan.

PJB Services acknowledges the employees achievement and capabilities in certain areas through certification. In 2017, the corporate has given 1930 certificates in technical area and 215 in non-technical.

DAMPAK KEUANGAN KEGIATAN KETENAGAKERJAAN

PJB Services menjalankan praktik ketenagakerjaan agar karyawan senantiasa menunjukkan kinerja yang optimal. Ada pun biaya yang dikeluarkan PJB Services di tahun 2017 terkait praktik ketenagakerjaan ialah sebesar Rp684.222.000.000 (enam ratus delapan puluh empat milyar dua ratus dua puluh dua juta rupiah).

FINANCIAL IMPACT OF OCCUPATIONAL ACTIVITY

PJB Services carries out occupational practices so that the employees always show optimal work performance. In, 2017, PJB Services spent Rp 540.101.861.675 (five hundreds and forty billion one hundred and one million eight hundred and sixty-one thousand and six hundred and seventy-five rupiahs) for occupational practices..

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Corporate Social Responsibility (CSR) On Responsibility To The Customers

KEBIJAKAN

Sebagai Perusahaan yang mengedepankan kepuasan pelanggan, secara terus-menerus melakukan terobosan dan inovasi untuk memberikan kemudahan layanan dan perlindungan terhadap para pelanggannya. Aktifitas ini bertujuan untuk memperkuat kepercayaan dan menciptakan pelanggan yang loyal, sehingga akan tercipta keberlanjutan usaha. Selain itu, senantiasa berupaya memenuhi seluruh butir yang disyaratkan dari Perjanjian kerja sama.

POLICY

As a corporate that puts forward customers' satisfaction, PJB Services continuously makes a breakthrough and innovation to ease the customers in terms of service and protection. The activity aims to strengthen the customers' trust and have loyal customers which finally maintain business sustainability. PJB Services also attempts to meet the requirements as stated in the collaboration agreement.

IMPLEMENTASI PROGRAM

Sepanjang tahun 2017, PJB Services tidak pernah menerima sanksi denda atau sanksi hukum yang terkait dengan peraturan pengadaan jasa maupun informasi atau komunikasi pemasaran. Di samping itu sebagai bentuk tanggung jawab PJB Services terhadap pelanggan, PJB Services melakukan usaha-usaha pemenuhan hak-hak pelanggan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja jasa PJB Services, antara lain melalui:

- Memberikan pelayanan dengan kualitas prima dan bermutu
- Memberikan solusi inovatif dan bertanggung jawab kepada pelanggan
- Menyediakan informasi yang akurat
- Menjalin hubungan kerja yang wajar
- Survey kepuasan pelanggan

Total biaya yang dikeluarkan untuk tanggung jawab sosial Perusahaan kepada pelanggan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp419.980.000,-

PROGRAMME IMPLEMENTATION

In 2017, PJB Services did not received any fines not sanctions related to service procurement, information or marketing communication regulation. In addition, as a form of realisation of its responsibility, PJB Services made some efforts in fulfilling customers' rights to obtain information on its service performance. They are:

- Give prime quality service;
- Provide innovative and responsible solutions to the customers;
- Give accurate information;
- Establish reasonable working relationship;
- Survey on customers' satisfaction.

The total costs incurred for the Company's social responsibility to customers in 2017 amounted to Rp419,980,000.

Laporan Keuangan

Financial statements

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 and
Consolidated Statements of Financial Position
As of January 1, 2016/ December 31, 2015

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Daftar Isi	**Halaman/ *Pages***	***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016 and Consolidated Statements of Financial Position As of January 1, 2016/ December 31, 2015***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We the undersigned :*

1. Nama/ *Name* : A. Djati Prasetyo
   Alamat Kantor/ *Office Address* : PT Pembangkitan Jawa-Bali Services Jl. Raya Bandara Juanda No. 17
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Sidoarjo 61253, Jawa Timur Dsb. Delta Raya 1/7 Ngingas Waru
   Nomor telepon/ *Phone number* : 081231297360
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Rudy Hertanto
   Alamat Kantor/ *Office Address* : PT Pembangkitan Jawa-Bali Services Jl. Raya Bandara Juanda No. 17
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Sidoarjo 61253, Jawa Timur Unimas Garden H-26 Waru
   Nomor telepon/ *Phone number* : 081357076226
   Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

menyatakan bahwa/ *State that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.

:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct;*
   b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 23 Februari 2018/ *February 23, 2018*

METERAI TEMPEL
473DAAEF891096406
6000
ENAM RIBU RUPIAH

A. DJATI PRASETYO
Direktur Utama/ *President Director*

RUDY HERTANTO
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

PT PJB SERVICES
Jl. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo 61253
Telp. (62-31) 8548391 - 8557909, Fax : (62-31) 8548360
e-mail : info@pjbservices.com

www.pjbservices.com

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/ *Number* : R/158.AGA/sat.2/2018

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangkitan Jawa-Bali Services

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali Services dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa-Bali Services and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan kosolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali Services dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangkitan Jawa-Bali Services and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 23 Februari 2018/ *February 23, 2018*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Pada 31 Desember 2017 dan 2016 serta 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

As of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/ December, 2015 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	2017 Rp	2016*) Rp	2015*) Rp	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5, 26, 28	280,076	291,799	106,252	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6, 26, 28	5,200	5,200	35,136	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto					*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	7, 26, 28	65,676	100,626	186,586	*Related Parties*
Pihak Ketiga	7, 28	2,183	593	--	*Third Parties*
Piutang Lain-lain		6,013	4,275	2,708	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan					*Gross Receivables To Customers*
Pihak Berelasi	8, 26, 28	344,860	200,096	139,952	*Related Parties*
Pihak Ketiga	8, 28	--	--	1,000	*Third Parties*
Pajak Dibayar di Muka		73,972	49,157	9,517	*Prepaid Taxes*
Uang Muka	9	7,166	12,871	12,121	*Advances*
Jumlah Aset Lancar		**785,146**	**664,617**	**493,272**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	8, 26, 28	--	--	9,991	*Gross Receivables To Customers*
Aset Pajak Tangguhan	23	42,115	29,698	21,538	*Deferred Tax Assets*
Aset Tetap	10	160,728	121,470	88,455	*Property, Plant and Equipment*
Aset Tidak Lancar Lainnya		4,876	6,117	171	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**207,719**	**157,285**	**120,155**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**992,865**	**821,902**	**613,427**	***TOTAL ASSETS***

*) Reklasifikasi (Catatan 30)

**) Reclassification (Note 30)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
(Lanjutan) ***(Continued)***
Pada 31 Desember 2017 dan 2016 *As of December 31, 2017 and 2016*
Serta 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 *And January 1, 2016/ December, 2015*
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) *(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	Catatan/ *Note*	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha					*Trade Payables*
Pihak Berelasi	11, 26, 28	720	10,571	10,485	*Related Parties*
Pihak Ketiga	11, 28	186,038	78,328	99,670	*Third Parties*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
Pihak Berelasi	12, 26, 28	4,275	5,444	5,478	*Related Parties*
Pihak Ketiga	12, 28	7,437	5,981	6,939	*Third Parties*
Utang Bruto Kepada Pelanggan					*Gross Payables To Customers*
Pihak Berelasi	13, 26, 28	90,021	58,140	34,676	*Related Parties*
Pihak Ketiga	13, 28	143	--	--	*Third Parties*
Utang Pajak	14	24,784	17,538	41,604	*Taxes Payable*
Biaya Masih Harus Dibayar	15, 28	99,688	119,582	61,738	*Accrued Expenses*
Utang Kepada Pemegang Saham					*Shareholder Loans*
- Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	16, 26, 28	58,750	58,750	28,750	*- Current Maturities Portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**471,856**	**354,334**	**289,340**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	24	68,583	39,671	25,122	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Utang Kepada Pemegang Saham					*Shareholder Loans*
- Bagian Jangka Panjang	16, 26, 28	8,750	67,500	26,250	*- Long Term Portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**77,333**	**107,171**	**51,372**	***Total Non-Current Liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan					*Equity Attributable*
kepada Pemilik Entitas Induk					*to Owners of the Company*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000 Per Saham					*Capital Stock - Par Value of Rp1,000 Per Share*
Modal Dasar - 300 Juta Saham					*Authorized - 300 Million Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					*Subscribed and Paid-Up -*
pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015					*as of December 31, 2017, 2016 and 2015*
sebesar 105 Juta Saham	17	105,000	105,000	105,000	*amounting to 105 Million Shares*
Saldo Laba		350,324	258,066	165,188	*Retained Earnings*
Penghasilan Komprehensif Lain		(16,627)	(6,223)	145	*Other Comprehensive Income*
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan					*Equity Attributable*
kepada Pemilik Entitas Induk		438,697	356,843	270,333	*to Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	18	4,979	3,554	2,382	*Non-Controlling Interests*
Jumlah Ekuitas		**443,676**	**360,397**	**272,715**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**992,865**	**821,902**	**613,427**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	20	1,625,598	1,388,182	*REVENUES*
BEBAN LANGSUNG	21	1,251,992	1,084,154	*DIRECT EXPENSES*
LABA KOTOR		**373,606**	**304,028**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	22	160,950	127,563	*OPERATING EXPENSES*
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN		**212,656**	**176,465**	***INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS***
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN - BERSIH				***NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS***
Penghasilan Bunga		10,837	4,202	*Finance Income*
Beban Keuangan		(7,071)	(5,013)	*Finance Expense*
Lain-lain - Bersih		(748)	3,577	*Others - net*
Pos Keuangan dan Lain-lain - Bersih		3,018	2,766	*Net Financial and Other Items - Net*
LABA SEBELUM PAJAK		**215,674**	**179,231**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	23	(58,012)	(50,053)	*TAX EXPENSE*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**157,662**	**129,178**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				***Other comprehensive income for the year:***
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Setelah Pajak - Bersih		(10,404)	(6,416)	*Actuarial Gain (Loss) After Tax - Net*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		**(10,404)**	**(6,416)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**147,258**	**122,763**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:				***Income For The Year Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk		156,237	127,959	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	18	1,425	1,219	*Non-Controlling Interests*
LABA TAHUN BERJALAN		**157,662**	**129,178**	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk		145,833	121,591	*Owners of The Company*
Kepentingan Non-Pengendali	18	1,425	1,172	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**147,258**	**122,763**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and paid-up capital stock* Rp	Saldo laba/ *Retained earnings* Tidak Ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* Keuntungan (kerugian) aktuaria/ *Actuarial gain (loss)* Rp	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent* Rp	Kepemilikan non-pengendali/ *Non-controlling interest* Rp	Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp	
Saldo per 31 Desember 2015		**105,000**	**165,188**	**145**	**270,333**	**2,382**	**272,715**	***Balance as of December 31, 2015***
Dividen	19	--	(35,081)	--	(35,081)	--	**(35,081)**	*Dividend*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	127,959	(6,368)	121,591	1,172	**122,763**	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo per 31 Desember 2016		**105,000**	**258,066**	**(6,223)**	**356,843**	**3,554**	**360,397**	***Balance as of December 31, 2016***
Dividen	19	--	(63,979)	--	(63,979)	--	**(63,979)**	*Dividend*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	156,237	(10,404)	145,833	1,425	**147,258**	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo per 31 Desember 2017		**105,000**	**350,324**	**(16,627)**	**438,697**	**4,979**	**443,676**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7, 8, 13, 19	1,544,480	1,425,791	*Cash Receipts From Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	11, 12, 15 20, 21	(1,317,573)	(1,190,002)	*Cash Paid to Suppliers, Employees and Others*
Kas Dihasilkan Dari Operasi		226,907	235,789	*Cash Generated from Operations*
Penerimaan Bunga		10,838	4,202	*Interest Received*
Pembayaran Bunga		(7,071)	(5,013)	*Interest Paid*
Pembayaran Pajak Penghasilan	14, 23	(59,683)	(70,032)	*Income Tax Paid*
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		**170,991**	**164,946**	***Net Cash Provided By Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	10	(59,994)	(45,354)	*Acquisition of Property, Plant And Equipment*
Penarikan Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya	6	--	29,936	*Withdrawal of Restricted Time Deposit*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		**(59,994)**	**(15,418)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham	16	--	100,000	*Additions of Shareholder Loan*
Pembayaran Dividen Tunai	19	(63,980)	(35,081)	*Cash Dividend Paid*
Pembayaran Pinjaman Kepada Pemegang Saham	16	(58,750)	(28,750)	*Payment to Shareholder Loan*
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**(122,730)**	**36,169**	***Net Cash (Used in) Provided By Financing Activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(11,733)**	**185,697**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**291,799**	**106,252**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		10	(150)	*Effect of Foreign Exchange Rate Changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**280,076**	**291,799**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:	5			***Balance of Cash and Cash Equivalents are as follows:***
Kas		986	679	*Cash*
Bank		137,397	108,343	*Bank*
Deposito		141,693	182,778	*Deposit*
Jumlah		**280,076**	**291,799**	***Total***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa-Bali Services ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 35 tanggal 30 Maret 2001 dari Ny. Erna Anggraini Hutabarat. SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-06010.HT.01.01.TH.2001 tanggal 16 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 1 Maret 2002, Tambahan No. 2176. Pada tanggal 23 Agustus 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp300.000 dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan menjadi Rp105.000. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-43978.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 7 September 2010.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan kantor beralamat di Jl. Raya Juanda No. 17, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2001.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Pembangkitan Jawa-Bali. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha penyediaan jasa pemeliharaan dan operasional pembangkitan tenaga listrik dan pengadaan, pembangunan/ pemasangan tenaga listrik dan pengadaan peralatan ketenagalistrikan serta memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karyawan Grup masing-masing berjumlah 6.215 karyawan dan 5.708 karyawan (tidak diaudit).

b. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 13 tanggal 12 Juli 2017 oleh Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0152184 tanggal 13 Juli 2017.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (the "Company") was established based on Deed No. 35 dated March 30, 2001 of Mrs. Erna Anggraini Hutabarat, SH., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-06010.HT.01.01.TH.2001 dated August 16, 2001 and was published in State Gazette No. 18 dated March 1, 2002, Supplement No. 2176. On August 23, 2010, the stockholder of the Company approved the increase in the share capital to Rp300,000 and subscribed capital for Rp105,000. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-43978.AH.01.02.Year 2010, dated September 7, 2010.

The Company is domiciled in Surabaya with its head office located in Jl. Raya Juanda No. 17, Sidoarjo, Jawa Timur. The Company commenced commercial operation in 2001.

The main shareholder of the Company is PT Pembangkitan Jawa-Bali. In accordance with article 3 of articles of association, the scope of its activities is to provide services related to power plant operation and maintenance, procurement and construction/ installations, procurement of electricity equipment and optimally utilize the Company potential as well.

As of December 31, 2017 and 2016 the Group had a total number of 6,215 and 5,708 employees, respectively (unaudited).

b. The Company's Management

The Company Composition management has been several change, the lastest based on the Deed of Shareholder Resolution No. 13 dated July 12, 2017 by Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. Those change has been received and recorded in Legal Administration System based on a decision letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152184 dated July 13, 2017.

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The members of the board of commissioners and directors of the Company as of December 31, 2017 and 2016, were as follows:

	2017	2016	
Komisaris Utama	Bagiyo Riawan	Trilaksito Sunu	*President Commisioner*
Komisaris	Sidik Wiyono	Yudi Setyo Wicaksono	*Commisioners*
	M. Ikhsan Assad	Haryanto Widodo	
	Toto Priyantoro		
Direktur Utama	Akhmadi Djati Prasetyo	Akhmadi Djati Prasetyo	*President Director*
Direktur	Ompang Reski Hasibuan	Ompang Reski Hasibuan	*Directors*
	Rudy Hertanto	Rudy Hertanto	
	I Nyoman Awatara	I Nyoman Awatara	
	Adi Setiawan	Adi Setiawan	
	Thommi Haposan		

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2017	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2016	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Operations*	*Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination* 2017	*Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination* 2016
PT Mitra Karya Prima (MKP)	Surabaya	Jasa/*Service*	92.00	92.00	2004	81,798	65,015
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP)	Jakarta	Jasa/*Service*	95.00	95.00	2015	5,358	1,739

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- PSAK 3 (Amandemen): Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim.
- PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan pascakerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.

2. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS")

Ratification of amandements and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2017, are as follows:

- *SFAS 1 (Amendment): Presentations of Financial Statementsregarding the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.*
- *SFAS 3 (Amendment): Interim Financial Statements, regarding clarification on the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report.*
- *SFAS 24 (Amendment): Employee Benefits, regarding clarification on when determining the discount rate for postemployment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise.*

- PSAK 58 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.
- PSAK 60 (Amandemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- PSAK 13 (Amandemen): Properti Investasi, tentang pengalihan property investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap.
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.

- *SFAS 58 (Amendment): Non-Current Asset Held for Sale and Discontinued Operation, regarding clarification on when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such.*
- *SFAS 60 (Amendment): Financial Instruments: Disclosure, regarding guidance on what is meant by continuing involvement in this context.*
- *ISFAS 31: Interpretation on Scope of SFAS 13: Investment Property.*
- *ISFAS 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted, are:

- *SFAS 2 (Amendment 2016): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.*
- *SFAS 13 (Amendment): Investment Property, regarding transfer of investment property.*
- *SFAS 15 (Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, regarding long-term interest in associates and joint ventures.*
- *SFAS 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment-Agriculture: Bearer Plants, regarding clarification on biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets.*
- *SFAS 46 (Amendment 2016): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses.*
- *SFAS 53 (Amendment): Share-based Payment, regarding classification and measurement of share-based payment transactions.*

- PSAK 67 (Amandemen): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepata Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontra dengan Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- *SFAS 67 (Amendment): Disclosures of Interest in Other Entities, regarding interests in entities classified as held-forsale except for summarised financial information.*
- *SFAS 111: Wa'd Accounting.*

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application is permitted, are:

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted, are:

- *SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures.*
- *SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying PSAK 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts.*
- *SFAS 71: Financial Instruments.*
- *SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*
- *SFAS 73: Leases.*

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Group consolidated financial statements.

3. Kebijakan Akuntansi Penting

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

3. Significant Accounting Policies

a. Basis of Consolidation Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara lagsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling

kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FASs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp13.548 dan Rp13.436.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp13,548 and Rp13,436.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

d. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

e. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

e. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement
The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Assets
Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ("HTM")
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Held-to-Maturity ("HTM") Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual ("AFS")
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

(iv) Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of

kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak

selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is

dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in

dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial

keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity, it shall be reclassified as available-for-sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available-for-sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3.g.

f. Cash and Cash Equivalents
Cash and cash equivalents including cash, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 3.g for the accounting policy on loans and receivables.

g. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya
Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan, disajikan sebagai setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Restricted of Cash Equivalents
Time deposits with maturities of three months or less which are pledged, presented as restricted of cash equivalents and stated at their nominal value.

h. Aset tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan

h. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions
Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated

menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Prasarana Bangunan	5	*Infrastructure*
Peralatan dan Perabotan Kantor	4	*General Office Equipment*
Peralatan Proyek	4	*Tools*
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan	9	*Motor Vehicles and Equipment*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured

akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Assets that are temporarity not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

i. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

i. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash-generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Jasa

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan serta pembangunan pembangkitan tenaga listrik yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk meyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi jasa operasi dan pemeliharaan serta pembangunan pembangkitan tenaga listrik tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat diperoleh kembali. Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pada tanggal pelaporan, kelebihan pendapatan atas penagihan dari jasa operasi dan pemeliharaan dan pembangunan pembangkitan tenaga listrik disajikan sebagai aset lancar pada “Tagihan bruto kepada pelanggan”, sedangkan kelebihan penagihan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek pada “Utang bruto kepada pada pelanggan”.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Revenue and Expense Recognition

Rendering of Services

Revenue on maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, when they can be estimated reliably, are recognized by reference to the percentage of completion of the contract at the reporting date. The outcome of the contract can be estimated reliably when all the following conditions are met:

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the contract will be obtained by the Company;*
- *The degree of completion of a contract on the reporting date can be measured reliably; and*
- *Costs incurred for contracts and to complete the contract can be measured reliably.*

Where the outcome of the maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, cannot be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recovered. If the total cost to be completed a contract exceeds the contracted operation and maintenance revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

At the reporting date, excesses of billings on project contracts are presented as current assets under “Gross receivable to customers”, while billings in excess of contract cost plus earnings are presented as current liabilities under “Gross payable to customers”.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when shareholder’s right to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

I. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Grup juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Grup.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

I. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Group have established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Group also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Group' policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment on settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit

kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

4. Critical Accounting Judgement and Estimates

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying

tercatat aset dan liabilitas untuk periode/ tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan *(input)* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa

amounts of assets and liabilities within the next financial period/ year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipments
The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipments based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of property, plant and equipment is presented in Note 10).

Post-Employment Benefits
The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

Fair Value of Financial Instruments
Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available,

diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, prepaymen trates, and default rate assumptions.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

The fair value of financial instruments are disclosed in Note 28.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Realization of Deferred Tax Assets
Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pengakuan Pendapatan
Perusahaan mengakui pendapatan yang masih dalam progres berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3.k.

Revenue Recognition
The Company recognizes revenues that are still inprogress based on the percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of cost incurred for work performed to the calculation date compared to the estimated total costs based on the accounting policies described in Note 3.k.

Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan biaya.

Required important assumptions are determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated revenue and costs.

Pendapatan diungkapkan dalam Catatan 20.

Revenues disclosed in Note 20.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

ii. Critical judgments in applying the accounting policies
The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.g.

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.g.

5. Kas dan Setara Kas / *5. Cash and Cash Equivalents*

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas - Rupiah	986	679	*Cash on Hand - Rupiah*
Bank			*Bank*
Pihak Berelasi (Catatan 26)			*Related Parties (Note 26)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86,183	40,734	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,188	63,221	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,052	2,985	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4	214	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,887	1,138	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83	50	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah Bank	137,397	108,342	*Sub Total Bank*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Pihak Berelasi (Catatan 26)			*Related Parties (Note 26)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78,000	149,567	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,000	33,211	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38,951	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,742	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah Deposito Berjangka	141,693	182,778	*Sub Total Time Deposits*
Jumlah	**280,076**	**291,798**	***Total***
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	0.85%-6%	0.50%-7.5%	*Interest Rate per Annum on Time Deposits*

6. Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaanya / *6. Restricted of Cash Equivalent*

Akun ini merupakan deposito berjangka yang diterbitkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan bank garansi untuk jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan proyek Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo deposito berjangka adalah sebagai berikut:

This account represents deposits which were used as collateral on bank guarantees issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in relation to the projects or services conducted by the Company. As of December 31, 2017 and 2016, balance of restricted time deposit were as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Deposito Berjangka (Catatan 26)	5,200	5,200	*Time Deposit (Note 26)*
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya	6%	5.5%-7.5%	*Interest Rates on Restricted Time Deposits*

7. Piutang Usaha - Neto / *7. Trade Receivables – Net*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)			*Related Parties (Catatan 26)*
PT PLN (Persero)	21,354	38,932	*PT PLN (Persero)*
PT Bukit Pembangkit Innovative	16,103	--	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	14,793	58,471	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT Rekadaya Elektrika	13,052	--	*PT Rekadaya Elektrika*
PT Indonesia Power	274	274	*PT Indonesia Power*
PT Sumber Segara Primadaya	100	2,949	*PT Sumber Segara Primadaya*
Sub Jumlah	65,676	100,626	*Sub Total*
Pihak Ketiga	6,035	4,445	*Third Parties*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,852)	(3,852)	*Allowance for Impairment Losses*
Sub Jumlah	2,183	593	*Sub Total*
Jumlah	**67,859**	**101,219**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Age*

	2017 Rp	2016 Rp	
Belum Jatuh Tempo	18,180	42,142	*Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo			*Past Due*
1 - 30 hari	16,741	52,526	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	--	3,170	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	--	437	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	--	--	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	36,790	6,796	*More than 120 days*
Sub Jumlah	71,711	105,071	*Sub Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,852)	(3,852)	*Allowance of Doubtful Account*
Jumlah	**67,859**	**101,219**	***Total***

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *c. Movement of Allowance for Impairment Losses*

	2017 Rp	2016 Rp	
Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha:			*Movement in Provision for Impairment Account Receivable:*
Saldo Awal Tahun	3,852	4,852	*Balance at Beginning of Year*
Penambahan (Pemulihan)	--	(1,000)	*Addition (Recovery)*
Saldo Akhir Tahun	**3,852**	**3,852**	***Balance at End of Year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kerugian penurunan piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables are adequate to cover potential loss on decline in value of receivable.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan. Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

There are no trade receivable pledged. All trade receivables in Rupiah currency

8. Tagihan Bruto Kepada Pelanggan / *8. Gross Receivables To Customers*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			*Related Parties (Note 25)*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	263,165	131,631	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT PLN (Persero)	69,825	29,067	*PT PLN (Persero)*
PT Bukit Pembangkit Inovative	8,679	29,607	*PT Bukit Pembangkit Inovative*
PT Sumber Segara Primadaya	3,191	181	*PT Sumber Segara Primadaya*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	--	9,610	*PT Kertas Kraft Aceh (Persero)*
Sub Jumlah	344,860	200,096	*Sub Total*
Pihak Ketiga	10,735	10,735	*Third Parties*
Penyisihan Tagihan Bruto	(10,735)	(10,735)	*Allowance of Doubtful Account*
Sub Jumlah	--	--	*Sub Total*
Jumlah	**344,860**	**200,096**	***Total***

b. Berdasarkan Kontrak / *b. By Contract*

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Kontrak yang Terjadi Hingga Tanggal Pelaporan	2,252,916	1,229,336	*Accumulated Cost as of Reporting Date*
Laba Diakui Sampai dengan Kini	1,016,799	494,920	*Profit recognized as of Date*
Dikurangi:			*Less:*
Penagihan Kontrak	(2,924,855)	(1,524,160)	*Billed Revenue*
Jumlah Tagihan Bruto	**344,860**	**200,096**	***Total Gross Receivables***

9. Uang Muka / *9. Advances*

	2017 Rp	2016 Rp	
Uang Muka Proyek	6,679	9,502	*Project Advances*
Uang Muka Rutin	380	2,982	*Routine Advances*
Sewa	107	373	*Rent*
Asuransi	--	14	*Insurance*
Jumlah	**7,166**	**12,871**	***Total***

10. Aset Tetap / *10. Property, Plant and Equipment*

	2017					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*At Cost*
Tanah	23,513	27,614	--	1,796	52,923	*Land*
Bangunan	58,274	--	--	(1,796)	56,478	*Buildings*
Prasarana Bangunan	10,216	3,887	--	--	14,103	*Infrastructure*
Peralatan dan Perabotan Kantor	9,325	1,717	--	--	11,042	*General Office Equipment*
Peralatan Proyek	51,367	25,718	--	--	77,085	*Tools*
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan	2,719	661	--	--	3,380	*Motor Vehicles and Equipment*
Sub Jumlah	155,414	59,597	--	--	215,011	*Sub Total*
Pekerjaan dalam Penyelesaian	409	397	--	--	806	*Construction in Progress*
Jumlah	155,823	59,994	--	--	215,817	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	6,390	1,846	--	(2,295)	5,941	*Buildings*
Prasarana Bangunan	4,095	3,240	--	2,295	9,630	*Infrastructure*
Peralatan dan Perabotan Kantor	5,878	2,070	--	--	7,948	*General Office Equipment*
Peralatan Proyek	16,915	13,252	--	--	30,167	*Tools*
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan	1,075	328	--	--	1,403	*Motor Vehicles and Equipment*
Jumlah	34,353	20,736	--	--	55,089	*Total*
Jumlah Tercatat	**121,470**				**160,728**	***Net Carrying Value***

	2016					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*At Cost*
Tanah	20,022	3,491	--	--	23,513	*Land*
Bangunan	39,165	--	--	19,109	58,274	*Buildings*
Prasarana Bangunan	6,581	3,635	--	--	10,216	*Infrastructure*
Peralatan dan Perabotan Kantor	8,028	1,297	--	--	9,325	*General Office Equipment*
Peralatan Proyek	22,366	29,001	--	--	51,367	*Tools*
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan	2,244	475	--	--	2,719	*Motor Vehicles and Equipment*
Sub Jumlah	98,406	37,899	--	19,109	155,414	*Sub Total*
Pekerjaan dalam Penyelesaian	11,235	8,283	--	(19,109)	409	*Construction in Progress*
Jumlah	109,641	46,182	--	--	155,823	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	3,568	2,822	--	--	6,390	*Buildings*
Prasarana Bangunan	3,161	934	--	--	4,095	*Infrastructure*
Peralatan dan Perabotan Kantor	4,218	1,660	--	--	5,878	*General Office Equipment*
Peralatan Proyek	9,247	7,668	--	--	16,915	*Tools*
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan	992	83	--	--	1,075	*Motor Vehicles and Equipment*
Jumlah	21,186	13,167	--	--	34,353	*Total*
Jumlah Tercatat	**88,455**				**121,470**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp20.736 dan

Depreciation expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp20,736 and Rp13,167, respectively, was

Rp13.167 dicatat sebagai beban usaha (Catatan 22).

allocated to operating expenses (Note 22).

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2041 sampai dengan 2045, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") will expire between 2041 until 2045 and can be extended.

Aset tetap – bangunan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp84.031 pada tanggal 31 Desember 2017 dan pada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama dan PT Asuransi Umum Videi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp58.398 pada tanggal 31 Desember 2016.

Fixed assets – buildings, were insured and against fire and other possible risks to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama with coverage amounted to Rp84,031 as of December 31, 2017 and to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama and PT Asuransi Umum Videi with coverage amounted to Rp58,398 as of December 31, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no property, plant and equipment used as collateral.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of the reporting date.

11. Utang Usaha / *11. Trade Payables*

Berdasarkan pemasok / *By suppliers*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)			*Related Parties (Note 26)*
PT PLN (Persero)	480	480	*PT PLN (Persero)*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	240	262	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	--	9,830	*PT Kertas Kraft Aceh (Persero)*
Sub Jumlah	720	10,571	*Sub Total*
Pihak Ketiga	186,038	78,328	*Third Parties*
Jumlah	**186,758**	**88,899**	***Total***

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok lokal dan impor untuk pembelian bahan proyek dan pengadaan jasa.

Trade accounts payables represent payables rising from payables to local supplier and import for purchases of project materials and services.

12. Utang Lain-lain / *12. Other Payables*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	4,275	5,444	*Related Parties (Note 26)*
Pihak Ketiga	7,437	5,981	*Third Parties*
Jumlah	**11,712**	**11,425**	***Total***

13. Utang Bruto Kepada Pelanggan / *13. Gross Payables To Customers*

	2017 Rp	2016 Rp	
Berdasarkan Pelanggan			***By Customers***
Pihak Berelasi (Catatan 26)			*Related Party (Note 26)*
PT Bajradaya Sentranusa	90,021	58,140	*PT Bajradaya Sentranusa*
Pihak Ketiga	143	--	*Third Parties*
Jumlah	**90,164**	**58,140**	***Total***
Berdasarkan Kontrak			***Based on Contract***
Biaya Kontrak yang Terjadi Hingga			*Accumulated Cost*
Tanggal Pelaporan	(88,762)	(71,004)	*as of Reporting Date*
Laba Diakui Sampai Dengan Kini	(57,223)	(45,956)	*Profit Recognized as of the Date*
Dikurangi Penagihan Kontrak	236,149	175,100	*Net of Billed Revenue*
Jumlah	**90,164**	**58,140**	***Total***

14. Utang Pajak / *14. Taxes Payables*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak Kini (Catatan 23)			*Current Tax (Note 23)*
Perusahaan	5,098	1,456	*The Company*
Entitas Anak	2,371	922	*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
Tahun 2013 (Catatan 23)	3,094	--	*Year 2013 (Note 23)*
Pajak Penghasilan Final	1,873	1,873	*Final Income Taxes*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	6,972	2,947	*Article 21*
Pasal 23	2,001	1,497	*Article 23*
Pasal 25	69	138	*Article 25*
Pasal 4(2)	19	52	*Article 4(2)*
Pajak Lainnya	--	8	*Other Taxes*
Pajak Pertambahan Nilai	3,287	8,645	*Value Added Tax*
Jumlah	**24,784**	**17,538**	***Total***

15. Biaya Masih Harus Dibayar / *15. Accrued Expenses*

	2017 Rp	2016 Rp	
Insentif Karyawan	98,971	80,247	*Employee Incentives*
Lain-lain	717	39,335	*Others*
Jumlah	**99,688**	**119,582**	***Total***

16. Utang Kepada Pemegang Saham / *16. Shareholder Loans*

	2017 Rp	2016 Rp	
PT Pembangkitan Jawa-Bali (Catatan 26)	67,500	126,250	*PT Pembangkitan Jawa-Bali (Note 26)*
Dikurangi: Bagian			*Less:*
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(58,750)	(58,750)	*Current Maturities*
Jumlah Bagian Jangka Panjang	**8,750**	**67,500**	***Total Long Term Portion***

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Pembangkitan Jawa-Bali yang terbagi menjadi 2 bagian, yaitu pinjaman terkait dengan proyek rehabilitasi PLTU PT Kertas Kraft Aceh (Persero) dengan jumlah maksimum sejumlah Rp35.000 dengan jangka waktu 4 tahun, dan proyek jasa operasi dan pemeliharaan Luar Jawa sejumlah Rp40.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Bunga atas pinjaman ini adalah 8,07% per tahun (tetap). Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp17.500 dan Rp26.250.

On March 3, 2014, The Company entered into a loan agreement with PT Pembangkitan Jawa-Bali which consisted of two parts, the PLTU PT Kertas Kraft Aceh (Persero) rehabilitation project with maximum withdrawal set at Rp35,000 with a four years term and the operation and maintenance outside of Java up to Rp40,000 with a two years term. Interest on this loan is 8.07% per annum (fixed). Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp17,500 and Rp26,250, respectively.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Pembangkitan Jawa-Bali dengan jumlah maksimal Rp100.000 dengan jangka waktu 2 tahun sejak tanggal pencairan. Bunga atas pinjaman ini adalah 6,10% per tahun. Tujuan pinjaman digunakan sebagai modal kerja. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp100.000.

On October 31, 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Pembangkitan Jawa-Bali with maximal withdraw of Rp100,000 with period of 2 years from the date of disbursement. Interest on this loan is 6.10% per annum. loans purpose that are used as working capital. Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp50,000 and Rp100,000, respectively.

17. Modal Saham / *17. Capital Stock*

	2017 dan/*and* 2016			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	***Name of Shareholders***
PT Pembangkitan Jawa-Bali	102,900,000	98	102,900	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	2,100,000	2	2,100	*Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali*
Jumlah	**105,000,000**	**100**	**105,000**	***Total***

18. Kepentingan Non-Pengendali / *18. Non-Controlling Interest*

	Jumlah Tercatat 1 Jan 2017/ *Carrying Amount Jan 1, 2017*	**Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	**Bagian atas Laba Bersih Entitas Sepengendali/ *Equity in Net Income of Associates***	**Jumlah Tercatat 31 Des 2017/ *Carrying Amount Dec 31, 2017***	
PT Mitra Karya Prima	3,471	--	--	1,298	4,769	*PT Mitra Karya Prima*
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik	83	--	--	127	210	*PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik*
Jumlah	**3,554**	**--**	**--**	**1,425**	**4,979**	***Total***

	Jumlah Tercatat 1 Jan 2016/ *Carrying Amount Jan 1, 2016*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	Bagian atas Laba Bersih Entitas Sepengendali/ *Equity in Net Income of Associates*	Jumlah Tercatat 31 Des 2016/ *Carrying Amount Dec 31, 2016*	
PT Mitra Karya Prima	2,352	--	--	1,119	3,471	*PT Mitra Karya Prima*
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik	30	--	--	53	83	*PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik*
Jumlah	**2,382**	**--**	**--**	**1,172**	**3,554**	***Total***

19. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2017, pemegang saham memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih atas laba bersih Perusahaan tahun 2016. Berdasarkan surat pemegang saham perihal "Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2016 PT PJB Services" No. A010817-R tanggal 18 September 2017, pembagian dividen untuk tahun buku 2016 ditetapkan sebesar 50% dari laba bersih tahun 2016 atau sebesar Rp63.979 (termasuk kepentingan non-pengendali sebesar Rp1.280).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 April 2016, pemegang saham memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih atas laba bersih Perusahaan tahun 2015. Berdasarkan surat pemegang saham perihal "Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2015 PT PJB Services" No. A046093, pembagian dividen untuk tahun buku 2015 ditetapkan sebesar 50% dari laba bersih tahun 2015 atau sebesar Rp35.081 (termasuk kepentingan non-pengendali sebesar Rp702).

19. Dividend and General Reserve

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated May 30, 2017, the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the net income for the years 2016. Based on the letter of Stockholders regarding "Decision of Used of Net Income Year 2016 PT PJB Services" No. A010817-R dated September 18, 2017, the distribution of dividends for the year 2016 amounting to 50% from net income year 2016 or Rp63,979 (including non-controlling interest amounted to Rp1,280).

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated April 25, 2016, the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the net income for the years 2015. Based on the letter of Stockholders regarding "Decision of Used of Net Income Year 2015 PT PJB Services" No. A046093, the distribution of dividends for the year 2015 amounting to 50% from net income year 2015 or Rp35,081 (including non-controlling interest amounted to Rp702).

20. Pendapatan

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa Pemeliharaan dan Operasi			*Operate and Maintenance Services*
Pihak Berelasi (Catatan 26)	1,621,613	1,385,206	*Related Parties (Note 26)*
Pihak Ketiga	3,985	2,976	*Third Parties*
Jumlah	**1,625,598**	**1,388,182**	***Total***

99,75% dan 99,79% dari pendapatan kontrak masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

20. Revenues

99.75% and 99.79% of the total revenues for 2017 and 2016, respectively, are transaction with related parties (Note 26).

21. Beban Langsung / *21. Direct Expenses*

	2017 Rp	2016 Rp	
Insentif dan Kompensasi	618,748	487,761	*Incentive and Compensation*
Sub Kontraktor	277,968	266,835	*Sub Contractor*
Biaya Material	207,984	121,968	*Material*
Sewa	36,151	80,226	*Rent*
Perjalanan Dinas	31,990	48,612	*Business Travelling*
Konsumsi	30,198	35,023	*Meals Consumption*
Denda	15,162	14,632	*Penalty*
Komunikasi	3,657	5,622	*Communication*
Imbalan Pascakerja (Catatan 24)	2,807	2,037	*Post-Employee Benefits (Note 24)*
Rekruitmen	1,370	6,740	*Recruitment*
Lain-lain	25,957	14,698	*Others*
Jumlah	**1,251,992**	**1,084,154**	***Total***

22. Beban Usaha / *22. Operating Expenses*

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan Tunjangan	65,474	54,674	*Salaries and Allowances*
Imbalan Pascakerja (Catatan 24)	21,469	13,989	*Post-Employee Benefits (Note 24)*
Penyusutan (Catatan 10)	20,736	13,167	*Depreciation (Note 10)*
Pemeliharaan	13,024	11,534	*Maintenance*
Honorarium	9,957	7,023	*Honorarium*
Perjalanan Dinas	6,557	5,569	*Business Travelling*
Sewa	5,359	4,540	*Rent*
Perlengkapan Kantor	3,324	2,911	*Office Supplies*
Jasa Profesional	3,144	5,475	*Professional Services*
Konsumsi	2,248	2,707	*Meals Consumption*
Lain-lain	9,658	5,974	*Others*
Jumlah	**160,950**	**127,563**	***Total***

23. Pajak Penghasilan / *23. Income Taxes*

Beban (manfaat) pajak terdiri dari: / *Tax expense (benefit) consists of the following:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak Penghasilan Kini			*Current Income Tax*
Perusahaan	56,495	50,184	*The Company*
Entitas Anak	7,617	5,097	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	3,094	--	*Adjustment of Tax Asessement Letter*
Pajak Penghasilan Final			*Final Income Tax*
Perusahaan	--	793	*The Company*
Pajak Tangguhan	(9,194)	(6,021)	*Deferred Tax*
Jumlah Beban Pajak	**58,012**	**50,053**	***Total Tax Expense***

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00007/205/13/051/18 tanggal 30 Januari 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak, Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp3.094 (Catatan 29). Berdasarkan surat ketetapan tersebut, Perusahaan mencatat sebagai beban pajak penghasilan badan pada tahun berjalan.

The Company received Tax Underpayment Assessement Letter ("SKPKB") No. 00007/205/13/051/18 dated January 30, 2018 from the The Directorate General of Taxation, the Company declared underpayment of corporate income tax for the year 2013 amounting to Rp3,094 (Note 29). Based on those assessement letter, the Company has recorded as corporate income tax expense in the current year.

Pajak Penghasilan Non – Final
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Non - Final Income Tax
Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income were as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Pajak Konsolidasian	215,674	179,231	*Income Before Tax Consolidated*
Laba Sebelum Pajak - Entitas Anak	(28,761)	(20,710)	*Income Before Tax - Subsidiaries*
Penyesuaian Eliminasi Jurnal Konsolidasi	19,637	14,545	*Consolidated Elimination Adjustment*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	206,550	173,066	*Income Before Tax of The Company*
Perbedaan Temporer			*Temporary Differences*
Penyusutan Aset Tetap	1,328	(243)	*Depreciation of Property, Plant and Equipment*
Imbalan Pascakerja	14,029	10,879	*Post-Employee Benefits*
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	--	62	*Amortization of Deferred Charges*
Beban Imbalan Karyawan Lainnya	19,192	12,747	*Other Short-Term Benefits*
Beban (Pendapatan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal			*Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income)*
Kesejahteraan Karyawan, Sumbangan, dan Lainnya	(4,139)	8,519	*Employee Welfare, Donation and Others*
Penghasilan Yang Dikenakan Pajak Final - Setelah Dikurangi Beban Terkait	(10,979)	(4,294)	*Income Already Subject to Final Tax - Net of Related Expenses*
Laba Kena Pajak	**225,981**	**200,736**	***Taxable Income***
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expense*
Perusahaan	56,495	50,184	*The Company*
Entitas Anak	7,617	5,097	*Subsidiaries*
Jumlah	64,112	55,281	*Total*
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka			*Less Prepaid Taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 22	1,362	743	*Article 22*
Pasal 23	26,684	26,512	*Article 23*
Pasal 25	23,351	21,473	*Article 25*
Jumlah	51,397	48,728	*Total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 23	4,094	2,613	*Article 23*
Pasal 25	1,152	1,562	*Article 25*
Jumlah	5,246	4,175	*Total*
Utang Pajak Kini Sebagai Berikut:			*Current Tax Payable Are As Follows:*
Perusahaan	5,098	1,456	*The Company*
Entitas Anak	2,371	922	*Subsidiaries*
Jumlah Utang Pajak Kini	**7,469**	**2,378**	***Total Current Tax Payable***

Pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Pajak Badan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimates taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Return are filed to the Tax Office.

Pajak Tangguhan
Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax
The details of the Group deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited (charged) to income for period*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	9,728	3,507	3,224	16,459	*Employee benefits Liabilities*
Beban imbalan karyawan lainnya	13,295	4,798	--	18,093	*Other short-term benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3,647	--	--	3,647	*Decline in value of receivables*
Penyusutan aset tetap	212	332	--	545	*Depreciation of property, plan and equipment*
Jumlah	26,882	8,637	3,224	38,744	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Amortisasi atas biaya ditangguhkan	(7)	--	--	(7)	*Amortization of deferred changes*
Bersih	26,876	8,637	3,224	38,737	*Net*
Entitas anak - bersih	2,822	557	(1)	3,378	*Subsidiaries - net*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	**29,698**	**9,194**	**3,223**	**42,115**	***Total of deferred tax assets - net***
Manfaat pajak tangguhan		**9,194**			***Deferrred tax benefit***

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited (charged) to income for period*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	5,068	2,720	1,941	9,728	*Employee benefits liabilities*
Beban imbalan karyawan lainnya	10,108	3,187	--	13,295	*Other short-term benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3,647	--	--	3,647	*Decline in value of receivables*
Penyusutan aset tetap	273	(61)	--	212	*Depreciation of property, plant and equipment*
Jumlah	19,096	5,846	1,941	26,882	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Amortisasi atas biaya ditangguhkan	(22)	15	--	(7)	*Amortization of deferred changes*
Bersih	19,074	5,861	1,941	26,876	*Net*
Entitas anak - bersih	2,464	160	198	2,822	*Subsidiaries - net*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	**21,538**	**6,021**	**2,139**	**29,698**	***Total of deferred tax assets - net***
Manfaat pajak tangguhan		**6,021**			***Deferrred tax benefit***

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Program Imbalan Pasti

Perusahaan mempunyai karyawan yang diperbantukan oleh pemegang saham pada Perusahaan. Pemegang saham menanggung liabilitas imbalan kerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan, dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada pemegang saham, sebagai mitra pendiri Dana Pensiun PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi pemegang saham No. 40.K/010/DIR/2005. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, oleh karena itu Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

24. Post-Employee Benefits Liabilities

Defined Benefit Program

The company has employees who are seconded by shareholders to the Company. The shareholders bear the liability for employee benefits including retirement benefits and other forms of severance pay, gratuity and compensation, additional benefits and rewards for pensioners, and health care as well as providing defined benefit pension plans for employees seconded. These pension plans are managed by Dana Pensiun PLN (Persero). During the seconded period, employees working in the Company, the Company shall pay a contribution pension plan to its shareholders, as a founding partner of the Dana Pensiun PLN (Persero) based on the decision of the Board of Directors of shareholders No. 40.K/010/DIR/2005. Dues paid by the Company are recognized as an expense in the current year, therefore the company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The calculation of post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	7.28%	8.52%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.80%	6.80%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement rate*

Mulai 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013) “Imbalan Kerja”.

Dengan penerapan standar ini, terdapat beberapa perubahan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Salah satu perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Grup adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, Grup menggunakan metode koridor dan menangguhkan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial ke Laba Rugi. Saat ini, Grup harus mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial secara langsung pada Pendapatan Komprehensif Lainnya. Reklasifikasi jumlah yang sudah diakui di Pendapatan Komprehensif Lainnya ke Laporan Laba Rugi tidak diperkenankan.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah

Effectively on January 1, 2015, the Group applied SFAS No. 24 (revised 2013) “Employee Benefits”.

Upon the application of this standard, there are few changes regarding recognitions, measurements and disclosures. One of the changes that significantly affects the recognition of actuarial gains and losses. Previously, the Group used corridor approach and deferred the recognition of actuarial gains and losses to Income Statement. Currently, the Group must recognize actuarial gains and losses immediately in Other Comprehensive Income. Reclassification of the amount recognized in Other Comprehensive Income to Income Statement is not allowed.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each

diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58.

territory. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table.

Pada tahun 2015, Grup melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO 58, CSO 58 modifikasian, TMI1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Grup menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO 58. Grup menerapkan CSO 58 secara restrospektif.

In the year 2015, the Group conduct a study to determine which mortality tables that suits most with the Group' employ mortality profile. In the study, the Group have considered CSO 58, CSO 58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen mortality table 2012. Based on the study, the Group found that mortality table that suits most with mortality profile of the Group' employee and pensioners is CSO 58. The Group applies CSO 58 retrospectively.

Grup menghitung dan membukukan imbalan Pascakerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja No. 042.K/010/DIR-PJBS/2013 Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan (tidak termasuk karyawan tugas karya PT Pembangkitan Jawa-Bali) yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 5.131 orang tahun 2017 dan 4.048 orang tahun 2016 (tidak diaudit).

The Group calculate and record the defined benefit post-employee benefits for permanent employees in accordance with the Collective Labour Agreement with Unions No. 042.K/010/ DIR-PJBS/2013 Employment Act No. 13/2003. The number of employees (excluding employees work assignments PT Pembangkitan Jawa-Bali) is entitled to post-employment benefits are 5,131 people in 2017 and 4,048 people in 2015 (unaudited).

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expense recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Jasa Kini	18,829	11,614	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	3,667	2,187	*Interest Cost*
Pengakuan (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	2,527	655	*Recognition of Actuarial (Gain)/Loss*
Harapan dari Hasil Investasi	(746)	(275)	*Expectation of Return on Investment*
Jumlah	**24,277**	**14,181**	***Total***

Pengukuran kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain:

Measurement of liabilities (assets) net defined benefit in other comprehensive income:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kerugian/(Keuntungan) Aktuarial pada Kekayaan	(8,330)	162	*Actuarial Loss (Gain) on Wealth*
Kerugian/(Keuntungan) Aktuarial pada Kewajiban	21,220	8,392	*Actuarial Loss (Gain) on Liability*
Saldo Akhir Periode	**12,890**	**8,554**	***Balance at End of the Period***

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in present value of obligation for the year were as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti pada Awal Periode	39,671	25,122	*Present Value of the Benefit Liabilities at Beginning of the Period*
Biaya Bunga	3,667	2,187	*Interest cost*
Biaya Jasa Kini	18,829	11,614	*Current service cost*
Harapan dari Hasil Investasi	(746)	(275)	*Expectation of Return on Investment*
Pembayaran Manfaat	(998)	(3,186)	*Benefit Payment*
Pengakuan (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	2,527	655	*Recognition of Actuarial (Gain)/Loss*
Kerugian/(Keuntungan) Aktuarial pada Kekayaan	(8,330)	162	*Actuarial Loss (Gain) on Wealth*
Kerugian/(Keuntungan) Aktuarial pada Kewajiban	21,220	8,392	*Actuarial Loss (Gain) on Liability*
Iuran yang dibayarkan	(7,257)	(5,000)	*Contribution Paid*
Nilai Kini Kewajiban Aktual pada Akhir Periode	**68,583**	**39,671**	***Present Value of the Benefit Obligation at End of the Period***

Jumlah kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain:

Cumulative amount in other comprehensive income:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah penghasilan komprehensif lain pada awal periode	8,275	(279)	*Total other comprehensive income at Beginning of the Period*
Pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain	12,890	8,554	*Remeasurement in other comprehensive income*
Saldo Akhir Periode	**21,165**	**8,275**	***Balance at End of the Period***

Analisa sensitivitas berdasarkan dampak atas kewajiban imbalan pasti:

Sensitivity analysis based on the impact of the defined benefit obligation:

	2017 Rp	2016 Rp	
Tingkat Diskonto			*Discount Rate*
Kenaikan 1%	77,175	38,311	*Increase 1%*
Penurunan 1%	107,335	51,827	*Decrease 1%*
Tingkat Kenaikan Gaji			*Salary Increase Rate*
Kenaikan 1%	108,284	52,348	*Increase 1%*
Penurunan 1%	76,254	37,844	*Decrease 1%*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan Pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follow:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kurang dari 1 tahun	3,603	1,048	*Less than 1 years*
2 - 5 tahun	8,021	4,129	*2 - 5 years*
6 - 10 tahun	38,656	26,351	*6 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	3,731,489	2,976,489	*More than 10 years*

25. Transaksi Non-kas / *25. Non-cash Transaction*

	2017 Rp	2016 Rp	
Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:			*Non Cash Investing and Financing Activities*
Perolehan Aset Tetap Melalui Utang Lain-lain	--	7,043	*Addition to Property, Plant and Equipment Through Other Payable*

26. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties*

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi:

a. Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
b. PT Pembangkitan Jawa-Bali dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali merupakan pemegang saham Perusahaan.
c. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama, PT Rekadaya Elektrika, PT Navigat Innovative Indonesia dan PT Rekadaya Elektrika Consult.
d. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative dan PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali merupakan entitas asosiasi/ ventura bersama PT Pembangkitan Jawa-Bali.
e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Nature of Relationship with Related Parties:

a. Government of the Republic of Indonesia is Minister of Finance Republic Indonesia, which is the shareholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("BUMN").
b. PT Pembangkitan Jawa-Bali and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali are the shareholders of the Company.
c. The company who has the same shareholders, PT Rekadaya Elektrika, PT Navigat Innovative Indonesia and PT Rekadaya Elektrika Consult.
d. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative and PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali are the associate/ joint ventures of PT Pembangkitan Jawa-Bali.
e. Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below are the list of related parties with which the Company has transactions:

Related Parties	*Nature of relationship*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/*Other SOE owned by Minister of Finance*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/*Other SOE owned by Minister of Finance*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/*Other SOE owned by Minister of Finance*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/*Other SOE owned by Minister of Finance*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/*Other SOE owned by Minister of Finance*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang saham/*Shareholder*
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang saham/*Shareholder*
PT PLN (Persero)	Pemegang saham PT Pembangkitan Jawa-Bali/*Shareholder of PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
PT Bajradaya Sentranusa	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
PT Rekadaya Elektrika	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
PT Bukit Pembangkit Innovative	Entitas sepengendali/*Entity under common control*

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp12.390 dan Rp7.820.

Total remuneration of Commissioners and Directors in 2017 and 2016 amounted to Rp12,390 and Rp7,820, respectively.

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction with related parties are as follows:

	Catatan/ *Notes*	2017 Rp	2017 %	2016 Rp	2016 %	
Kas dan Setara Kas	5					*Cash and Cash Equivalents*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		161,021	16.22	75,082	9.14	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		115,013	11.58	212,838	25.90	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		3,052	0.31	2,985	0.36	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		4	0.00	214	0.03	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah		279,090	28.11	291,119	35.42	*Sub Total*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya						*Restricted of Cash Equivalent*
Deposito Berjangka	6					*Time Deposit*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		5,200	0.52	5,200	0.63	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah		5,200	0.52	5,200	0.63	*Sub Total*
Piutang Usaha	7					*Trade Receivables*
PT PLN (Persero)		21,354	2.15	38,932	4.74	*PT PLN (Persero)*
PT Bukit Pembangkit Innovative		16,103	1.62	--	--	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
PT Pembangkitan Jawa-Bali		14,793	1.49	58,471	7.11	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT Rekadaya Elektrika		13,052	1.31	--	--	*PT Rekadaya Elektrika*
PT Indonesia Power		274	0.03	274	0.03	*PT Indonesia Power*
PT Sumber Segara Primadaya		100	0.01	2,949	0.36	*PT Sumber Segara Primadaya*
Sub Jumlah		65,676	6.61	100,626	12.24	*Sub Total*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	8					*Gross Receivables To Customers*
PT Pembangkitan Jawa-Bali		263,165	26.51	131,631	16.02	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT PLN (Persero)		69,825	7.03	29,067	3.54	*PT PLN (Persero)*
PT Bukit Pembangkit Innovative		8,679	0.87	29,607	3.60	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
PT Sumber Segara Primadaya		3,191	0.32	181	0.02	*PT Sumber Segara Primadaya*
PT Kertas Kraft Aceh		--	--	9,610	1.17	*PT Kertas Kraft Aceh*
Sub Jumlah		344,860	34.73	200,096	24.45	*Sub Total*
Jumlah		**694,826**	**69.98**	**476,682**	**77.71**	***Total***
Utang Usaha	11					*Trade Payables*
PT PLN (Persero)		480	0.09	480	0.10	*PT PLN (Persero)*
PT Pembangkitan Jawa-Bali		240	0.04	262	0.06	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)		--	--	9,830	2.13	*PT Kertas Kraft Aceh (Persero)*
Sub Jumlah		720	0.13	10,571	2.29	*Sub Total*
Utang Lain-lain	12					*Other Payables*
PT Pembangkitan Jawa-Bali		4,275	0.78	5,444	1.18	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
Utang Bruto Kepada Pelanggan	13					*Gross Payables To Customers*
PT Bajradaya Sentranusa		90,021	16.39	58,140	12.60	*PT Bajradaya Sentranusa*
Utang Kepada Pemegang Saham	16					*Shareholders Loan*
PT Pembangkitan Jawa-Bali		67,500	12.29	126,250	27.36	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
Sub Jumlah		67,500	12.29	55,000	16.14	*Sub Total*
Jumlah		**162,516**	**29.59**	**105,639**	**31.01**	***Total***

	Catatan/ *Notes*	2017 Rp	2017 %	2016 Rp	2016 %	
Pendapatan	20					*Revenues*
PT Pembangkitan Jawa-Bali		1,263,953	77.75	1,033,359	74.44	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT PLN (Persero)		231,977	14.27	250,168	18.02	*PT PLN (Persero)*
PT Bukit Pembangkit Innovative		57,309	3.53	55,080	3.97	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
PT Bajradaya Sentranusa		29,025	1.79	33,613	2.42	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)		27,812	1.71	9,673	0.70	*PT Kertas Kraft Aceh (Persero)*
PT Rekadaya Elektrika		7,057	0.43	--	--	*PT Rekadaya Elektrika*
PT Sumber Segara Primadaya		4,480	0.28	3,313	0.24	*PT Sumber Segara Primadaya*
Jumlah		**1,621,613**	**99.75**	**1,385,206**	**99.79**	***Total***

*)Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/ beban yang bersangkutan

**)Percentage to related total assets/liabilities/revenues/ expenses*

27. Perjanjian Signifikan

a. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Rembang (2x315 MW) Tahap *Performance Based*. Jangka waktu kontrak tersebut mulai tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Oktober 2028.

Pada tanggal 6 April 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Oktober 2028.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2020.

b. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Indramayu (3x330 MW) Tahap *Performance Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Juli 2028.

Pada tanggal 6 April 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Juli 2028.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani

27. Significant Agreement

a. On December 31, 2013, the Company and PJB Head Office signed a contract relating to O&M Services for PLTU Rembang (2x315 MW) Performance Based Stage. The contract period is from February 1, 2014 until October 31, 2028.

On April 6, 2016, the Company and PJB Head Office signed first amandement contract, with changes in the contract period from January 1, 2016 until October 31, 2028.

On July 20, 2017, the Company and PJB Head Office signed second amandement contract, with changes in the contract period from February 1, 2014 until December 31, 2020.

b. On December 31, 2013, the Company and PJB Head Office signed a contract relating to O&M Services for PLTU Indramayu (3x330 MW) Performance Based Stage. The contract period is from January 1, 2014 until July 31, 2028.

On April 6, 2016, the Company and PJB Head Office signed first amandement contract, with changes in the contract period from January 1, 2016 until July 31, 2028.

On July 20, 2017, the Company and PJB Head Office signed second amandement contract,

amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2020.

with changes in the contract period from January 1, 2014 until December 31, 2020.

c. Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak baru sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU 2 Jawa Timur - Paiton baru dengan kapasitas 1x660 MW Tahap *Performanced Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020.

c. On October 20, 2016, the Company and PJB Head Office signed a new contract relating to O&M Services of PLTU East Java - Paiton Baru (1x660 MW) Performance Based Stage. The contract period is from January 1, 2016 until December 31, 2016.

On July 20, 2017, the Company and PJB Head Office signed amandement contract, with changes in the contract period from January 1, 2016 until December 31, 2020.

d. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak baru sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU 1 Jawa Timur - Pacitan dengan kapasitas 2x315 MW Tahap *Performance Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020.

d. On October 30, 2016, the Company and PJB Head Office signed a new contract relating to O&M Services of PLTU East Java – Pacitan 2x315 MW Performance Based Stage. The contract period is from January 1, 2016 until December 31, 2016.

On July 20, 2017, the Company and PJB Head Office signed amandement contract, with changes in the contract period from January 1, 2016 until December 31, 2020.

e. Pada tanggal 24 Agustus 2011, Perusahaan dan PJB UP Brantas menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTA Golang (3x0,9 MW), PLTA Giringan (1x1,4 MW; 2x0,9 MW), PLTA Ngebel (1x2,2 MW) dan PLTA Ampel Gading (2x5 MW). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 3 Maret 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2017.

e. On August 24, 2011, the Company and PJB UP Brantas signed contract relating to O&M Services PLTA Golang (3x0.9 MW), PLTA Giringan (1x1,4 MW; 2x0.9 MW), PLTA Ngebel (1x2.2 MW) and PLTA Ampel Gading (2x5 MW). The contract period is until December 31, 2016.

On March 3, 2017, the Company and PJB Head Office signed amandement contract, with changes in the contract period from January 1, 2012 until June 30, 2017.

f. Pada tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Pengadaan Jasa O&M PLTG Duri Ex Gili Timur (1x20 MW) untuk pemegang saham dengan masa

f. On May 28, 2012, the Company and its shareholders signed a contract relating to Procurement O&M PLTG Duri Ex East Gili (1x20 MW) for shareholders with the contract period until termination of the rental agreement

penyelesaian kontrak sampai dengan sewa PLTG PT PLN (Persero) dengan PJB berakhir atau kesepakatan para pihak.

between PLTG PT PLN (Persero) and PJB or agreement by both parties.

g. Pada tanggal 28 Agustus 2013, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU 3 Jawa Timur Tanjung Awar-awar dengan kapasitas 2x350 MW dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak Tahap *Performance Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2020.

g. On August 28, 2013, the Company and its shareholders signed a contract relating to O&M Services Supporting Phase PLTU 3 East Java - Tanjung Awar-Awar with capacity of 2x350 MW with contract period until the O&M Agreement Performance Based Stage signed.

On July 20, 2017, the Company and its shareholders signed contract of Performance Based Stage. The contract period is from January 1, 2017 until December 31, 2020.

h. Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani addendum kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap Supporting PLTU 3 Babel Desa Anyir - Bangka dengan kapasitas 2x30 MW dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani.

Pada tanggal 7 September 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian Tahap *Performance Based* belum disepakati.

h. On July 24, 2014, the Company and its shareholders signed an addendum to the contract in connection with the O&M Services Supporting Phase PLTU 3 Desa Anyir-Bangka with a capacity of 2x30 MW with the completion of the contract period of up to when O&M agreement Performance Based Stage is signed.

On September 7, 2016, the Company and PJB Head Office signed amandement contract, with changes in the contract period from June 1, 2016 up to when O&M agreement Performance Based Stage is signed.

Up to the date of the consolidated financial statements, the agreement for Performance Based Stage has not been agreed.

i. Pada tanggal 2 Juli 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap Supporting PLTU Bolok (2x16,5 MW) dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan *final acceptance certificate (FAC)* unit terakhir.

Pada tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak adanya penetapan COD unit pertama sampai dengan FAC unit terakhir.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani

i. On July 2, 2014, the Company and its shareholders signed a contracts relating to O&M Supporting Phave PLTU Bolok (2x16.5 MW) with contract period until the final acceptance certificate (FAC) of the last unit.

On June 8, 2015, the Company and PJB Head Office signed first amandement contract, with changes in the contract period since commercial operation date (COD) of first unit until final acceptance certificate (FAC) of the last unit.

On Januari 11, 2017, the Company and PJB Head Office signed second amandement

amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak adanya penetapan COD unit pertama sampai dengan 31 Mei 2017.

Pada tanggal 14 September 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak ketiga, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak adanya penetapan COD unit pertama sampai dengan Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian Tahap *Performance Based* belum disepakati.

j. Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak Pekerjaan Jasa O&M Tahap Pendampingan pra-*commissioning of date* untuk PLTU FTP-1 Luar Jawa. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan Unit Pembangkit dinyatakan *commissioning of date* atau sampai dengan 31 Desember 2015 mana yang tercapai terlebih dahulu. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, unit pembangkit masih dalam tahap pra-*commissioning of date*.

k. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Badjradaya Sentranusa menandatangani kontrak Pekerjaan Jasa O&M untuk Pembangkit PLTA Asahan 2x90 MW. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 15 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

l. Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan dan PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI") menandatangani kontrak sebesar Rp11.550 (termasuk PPN) untuk pekerjaan Jasa Pra O&M untuk PLTU Banjarsari 2x110 MW dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2014 atau sampai dengan *commercial operation date* (COD) unit pertama.

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perusahaan dan PT BPI menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan nilai kontrak per bulan menjadi sebesar Rp1.650 (termasuk PPN). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan BPI telah dinyatakan oleh PLN dapat menerima pendapatan komponen B&D sebagaimana diatur dalam perjanjian jual beli tenaga listrik.

Kontrak diamandemen pada 11 September 2015, dengan perubahan nilai kontrak per

contract, with changes in the contract period since commercial operation date (COD) of first unit until May 31, 2017.

On September 14, 2017, the Company and PJB Head Office signed third amandement contract, with changes in the contract period since commercial operation date (COD) of first unit the O&M Agreement Performance Based Stage signed.

Up to the date of the consolidated financial statements, the Performance Based agreement has not yet been agreed.

j. On July 1, 2014, the Company and its shareholders signed contracts for the Assistance O&M Phase of the pre-commissioning date of the PLTU FTP-1 Luar Jawa. The contract is until the commissioning date of the Generating Unit or December 31, 2015 whichever is soonest. Up to the date of the consolidated financial statements, generator unit is still at the pre-commissioning stage.

k. On October 28, 2013, the Company and PT Badjradaya Sentranusa signed contracts for O&M Services for PLTA Asahan 2x90 MW. The contract period is 15 years from the date of the agreement.

l. On March 17, 2014, the Company and PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI") signed contracts amounting to Rp11,550 (including VAT) for Pre-O&M Services PLTU Banjarsari 2x110 MW with the contract period until December 31, 2014 or until commercial operation date (COD) of first unit.

On February 3, 2015, the Company and BPI signed an amandement contracts, with changes in the value of the contract per month to Rp1,650 (including VAT). The contract period is until the BPI which has been declared by PLN can receive revenue from component B&D as stipulated in the power purchase agreement.

The contract was amended on September 11, 2015, with changes in the value of the contract

bulan menjadi sebesar Rp2.585 (termasuk PPN). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan tercapainya *Taking Over Certificate* 2 unit dari kontraktor EPC kepada PT BPI sesuai kontrak EPC.

per month to Rp2,585 (including VAT). The contract period is until Taking Over Certificate of 2 Units from EPC contractor to PT BPI base on EPC Contract.

Pada tanggal 13 Mei 2015, Perusahaan dan BPI menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M. Masa menyelesaian kontrak sampai dengan 30 tahun setelah *commissioning of date* berdasarkan PPA.

On May 13, 2015, the Company and BPI signed a contracts relating to O&M Services. The contract period is 30 years after the commissioning date based on PPA.

Pada tanggal 23 Maret 2016, Perusahaan dan BPI menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak serah terima unit 2 dari kontraktor EPC kepada BPI sesuai dengan kontrak EPC sampai dengan 30 tahun berdasarkan kontrak PPA.

On March 23, 2016, the Company and BPI signed second amandement contract, with changes in the contract period since taking over of the unit 2 from EPC Contractor to BPI until 30 years after based on PPA.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan dan BPI menandatangani amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak tanggal 16 Oktober 2017.

On October 16, 2017, the Company and BPI signed second amandement contract, with changes in the contract period until October 16, 2017.

m. Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan dan PT Kertas Kraft Aceh (KKA) (Persero) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dalam rangka O&M Pembangkit Listrik Tenaga Uap KKA 2x18 MW. Sesuai dengan perjanjian ini Perusahaan akan mendapatkan bagian penjualan listrik sebesar Rp265/kWh. Perjanjian ini berakhir 4 tahun sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Layak Operasi (“SLO”).

m. On January 22, 2014, the Company and PT Kertas Kraft Aceh (KKA) (Persero) signed a Joint Operation Agreement relating to O&M of Steam Power Plant of KKA 2x18 MW. In accordance with this agreement, the Company will receive part of the sales electricity amounting to Rp265/kWh. This agreement terminated after 4 years from the date of issuance of the Certificate of Operation Feasibility (“SLO”).

Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan dan KKA menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak ditandatanganinya amandemen kontrak sampai dengan 4 tahun sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Layak Operasi (“SLO”)

On January 4, 2016, the Company and KKA signed first amandement contract, with changes in the contract period since amandement contract signed until 4 years from the date of issuance of the Certificate of Operation Feasibility (“SLO”).

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan dan KKA menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018.

On December 19, 2017, the Company and KKA signed amandement contract, with changes in the contract period since January 1, 2014 until Desember 31, 2018.

n. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara menandatangani kontrak untuk Pekerjaan Jasa Sewa Pembangkit PLTMG Kapasitas 30 MW PT PLN

n. On December 31, 2013, the Company and PT PLN (Persero) North Sumatra Power signed a contract for rental of PLTMG with capacity of 30 MW from PT PLN (Persero) North Sumatra Power Generation Sector

(Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara Sektor Pembangkitan Pekanbaru, dengan masa sewa pembangkit 180 hari kalender terhitung setelah diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja. Harga satuan sewa pembangkit sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp402/kWh.

Pekanbaru, and the rental period is 180 calendar days from the issue of the Work Order Letter. The unit rental cost as referred in this agreement is Rp402/kWh.

Kontrak di amandemen pada tanggal 30 Juni 2014, dengan harga satuan sewa pembangkit menjadi Rp400/kWh dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Juli 2014 sampai dengan 12 Januari 2015.

The contract was amended on June 30, 2014, with the unit rental cost changed to Rp400/kWh with the contract period from July 13, 2014 until January 12, 2015.

Amandemen kontrak kedua pada tanggal 8 Januari 2015, dengan harga satuan sewa Pembangkit menjadi Rp355/kWh dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Januari 2015 sampai dengan 12 Januari 2016.

The second amendment contract on January 8, 2015, with the unit rental cost changed to Rp355/kWh with the contract period from January 13, 2015 until January 12, 2016.

Amandemen ketiga pada tanggal 11 Januari 2016, dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Januari 2016 sampai dengan 12 Juli 2016.

The third amendment contract on January 11, 2016, with the contract period from January 13, 2016 until July 12, 2016.

Amandemen keempat pada tanggal 29 Juni 2016, dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Juli 2016 sampai dengan 12 Januari 2017.

The fourth amendment contract on June 29, 2016, with the contract period from July 13, 2016 until January 12, 2017.

Amandemen kelima pada tanggal 10 Maret 2017, dengan harga satuan sewa Pembangkit menjadi Rp353,71/kWh dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses negosiasi amandemen masih berlangsung.

The fifth amandement contract on March 10, 2017, with the unit rental cost changed to Rp353,71/kWh with the contract period from January 13, 2017 until December 31, 2017. Up to the date of consolidated financial statements, the negotiation of amendments is still in progress.

o. Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap PLTMG Bawean. Masa menyelesaian kontrak sampai dengan 15 tahun setelah *commissioning of date.*

o. On April 8, 2014, the Company and its shareholders signed a contract relating to O&M Services Phase PLTMG Bawean. The contract period is 15 years after the commissioning date.

p. Pada tanggal 8 September 2015, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Belitung (2X16,5 MW) dengan masa penyelesaian kontrak sejak *Commercial Operation Date* ("COD") unit pertama sampai dengan *Final Acceptance Certificate* ("FAC") unit terakhir. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, FAC unit terakhir belum dilakukan.

p. On September 8, 2015, the Company and its shareholders signed a contracts relating to O&M Supporting Phase of PLTU Belitung (2x16.5 MW) with contract period since Commercial Operation Date ("COD") of first unit until Final Acceptance Certificate ("FAC") of the last unit. Up to the date of the consolidated financial statements, the FAC of the last unit has not yet been done.

q. Pada tanggal 7 September 2015, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani Perjanjian kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Ropa (2X7MW) dengan masa penyelesaian kontrak sejak COD unit pertama sampai dengan FAC unit terakhir. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, FAC unit terakhir belum dilakukan.

q. On September 7, 2015, the Company and its shareholders signed a contracts relating to O&M Supporting Phase of PLTU Ropa (2x7 MW) with contract period since COD of first unit until FAC of the last unit. Up to the date of the consolidated financial statements, the FAC of the last unit has not yet been done.

r. Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Amurang (2X25 MW) Tahap *Performace Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2021.

Kontrak di amandemen pada tanggal 7 April 2016, dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 01 Mei 2015 sampai dengan 30 Juni 2016.

Amandemen kontrak kedua pada tanggal 30 September 2016 dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan Perjanjian *Performance Based* periode 5 tahun.

r. On May 24, 2017, the Company and PJB Head Office signed a contract relating to O&M Services of PLTU Amurang (2x25 MW) Performance Based Phase. The contract period is from January 1, 2017 until December 31, 2021.

The contract was amended on April 7, 2016, with the contract period from May 1, 2015 until June 30, 2016.

The second amendment contract on September 30, 2016, with the contract period from May 1, 2015 until 5 years period ended.

s. Pada tanggal 2 Januari 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Nii Tanasa Kendari (2X10 MW). Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak terakhir, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2017.

s. On January 2, 2014, the Company and its shareholders signed a contracts relating to O&M Supporting Phase of PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW). The contract period is from January 1, 2014 until December 31, 2014.

On October 16, 2017, the Company and PJB Head Office signed last amandement contract, with changes in the contract period from January 1, 2014 until December 31, 2017.

t. Pada tanggal 10 September 2016, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Tidore (2X7 MW) dengan masa penyelesaian kontrak sejak COD unit pertama sampai dengan FAC unit terakhir. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, FAC unit terakhir belum dilakukan.

t. On September 10, 2016, the Company and its shareholders signed a contracts relating to O&M Supporting Phase of PLTU Tidore (2x7 MW) with contract period since COD of first unit until FAC of the last unit. Up to the date of the consolidated financial statements, the FAC of the last unit has not yet been done.

28. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Modal dan Risiko Keuangan

a. Manajemen risiko modal
Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 17), kepentingan non-pengendali (Catatan 18) dan saldo laba.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul dimasa depan.

b. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan
Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Grup berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

28. Financial Instruments, Capital and Financial Risk Management

a. Capital risk management
The Group manages capital risk to also ensure that they will be able to continue as a going concern in addition to maximize the profit for shareholders through optimalization of payables and equity. The Group capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 17), non-controlling interest (Note 18) and retained earnings.

Directors of the Group periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Group seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Group policy is to seek funding that will take into account the financial risk that may arise in the future.

b. Categories and classes of financial instruments
The following table disclosed the details of the Group financial instruments based on financial instruments classification:

	2017							
	Klasifikasi instrumen keuangan/*Financial instruments classification*							
	Aset keuangan/*Financial assets*				Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*			
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available for-sale*	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Jumlah aset dan liabilitas keuangan *Total financial assets and liabilities*	
Aset Keuangan								*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	--	280,076	--	--	--	--	280,076	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	5,200	--	--	--	--	5,200	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	--	67,859	--	--	--	--	67,859	*Trade Receivable s - Net*
Piutang Lain-lain	--	6,013	--	--	--	--	6,013	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	--	344,860	--	--	--	--	344,860	*Gross Receivables To Customers*
Jumlah Aset Keuangan	**--**	**704,008**	**--**	**--**	**--**	**--**	**704,008**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan								*Financial Liabilities*
Utang Usaha	--	--	--	--	186,758	--	186,758	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	--	--	--	--	11,712	--	11,712	*Other Payables*
Utang Bruto Kepada Pelanggan	--	--	--	--	90,164	--	90,164	*Gross Payables To Customers*
Beban Akrual	--	--	--	--	99,688	--	99,688	*Accrued Expense*
Utang Kepada Pemegang Saham	--	--	--	--	67,500	--	67,500	*Shareholder Loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**--**	**--**	**--**	**--**	**455,822**	**--**	**455,822**	***Total Financial Liabilities***

	2016							
	Klasifikasi instrumen keuangan/*Financial instruments classification*							
	Aset keuangan/*Financial assets*				Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*			
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available for-sale*	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Jumlah aset dan liabilitas keuangan *Total financial assets and liabilities*	
Aset Keuangan								*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	--	291,799	--	--	--	--	291,799	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	5,200	--	--	--	--	5,200	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	--	101,218	--	--	--	--	101,218	*Trade Receivable s - Net*
Piutang Lain-lain	--	4,275	--	--	--	--	4,275	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	--	200,096	--	--	--	--	200,096	*Gross Receivables To Customers*
Jumlah Aset Keuangan	**--**	**602,589**	**--**	**--**	**--**	**--**	**602,589**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan								*Financial Liabilities*
Utang Usaha	--	--	--	--	88,899	--	88,899	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	--	--	--	--	11,425	--	11,425	*Other Payables*
Utang Bruto Kepada Pelanggan	--	--	--	--	58,140	--	58,140	*Gross Payables To Customers*
Beban Akrual	--	--	--	--	119,582	--	119,582	*Accrued Expense*
Utang Kepada Pemegang Saham	--	--	--	--	126,250	--	126,250	*Shareholder Loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**--**	**--**	**--**	**--**	**404,296**	**--**	**404,296**	***Total Financial Liabilities***

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Grup adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian

c. Financial risk management objectives and policies

The Group overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Group operates within the defined policy that is approved by the Directors. Management has reviewed and established the policy to manage each risk.

In performing the risk management, the Group provides guidance to manage harmonization between the business operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Group are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluates and has established policies for managing each of these risks. The Group apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the

risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Group financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga resiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang.

i. Foreign currency risk management

The Group have foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign currency.

The Group policy is to maintain foreign currency risk within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of The Group sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. A 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions.

The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

The Group have foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign currency.

	2017		
	+10%	**-10%**	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	5,966	(5,966)	*Cash and Cash Equivalents*
Jumlah Laba (Rugi)	**5,966**	**(5,966)**	***Total Profit (Loss)***

	2016		
	+10%	**-10%**	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	1,306	1,069	*Cash and Cash Equivalents*
Jumlah Laba	**1,306**	**1,069**	***Total Profit***

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Grup hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank belum berbunga pada tanggal tersebut.

ii. Interest rate risk management

As at December 31, 2017 and 2016, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Group are exposed to interest rate risk from cash in bank and is not interest bearing borrowing on such date.

Profil suku bunga
Profil suku bunga Grup terhadap aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Interest rate profile
The interest rate profile of the Group financial assets and liabilities are as follows:

	2017				
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Tidak Dikenakan Bunga/*Non-interest Bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	137,397	141,693	986	280,076	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	5,200	--	5,200	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	--	--	67,859	67,859	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain	--	--	6,013	6,013	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	--	--	344,860	344,860	*Gross Receivables To Customers*
Jumlah Aset Keuangan	**137,397**	**146,893**	**419,718**	**704,008**	***Total Financial Assets***

	2016				
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Tidak Dikenakan Bunga/*Non-interest Bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	108,343	182,778	679	291,799	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	5,200	--	5,200	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	--	--	101,219	101,219	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain	--	--	4,275	4,275	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	--	--	200,096	200,096	*Gross Receivables To Customers*
Jumlah Aset Keuangan	**108,343**	**187,978**	**306,269**	**602,590**	***Total Financial Assets***

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Eksposur risiko kredit Grup timbul terutama dari piutang usaha. Grup meminimalisasi risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan dengan reputasi baik (Catatan 5 dan 6) dan pemilihan debitur dengan reputasi baik.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Pendapatan usaha Grup terutama berasal pihak berelasi, yaitu 99,79% dan 99,72% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Oleh karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Sebagai tambahan, Grup memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Group. the Group exposure to credit risk mainly arises from trade receivables. The Group minimizes the credit risk by placing the funds with credible financial institutions (Notes 5 and 6) and the selection of debtor with good reputations.

The Group objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to an increase in credit risk exposure. The Group revenues are mainly from related parties, which are 99.79% and 99.72% of total revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. Therefore, the Group have a significant concentration of credit risk to the related parties.

Additionally, the Group monitor the receivable balances on an ongoing basis to minimize the Group exposure to bad debts.

piutang tidak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses the Group exposure to credit risk.

Kualitas kredit aset keuangan
Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Grup:

Credit quality of financial assets
The following table shows the quality of the Group financial assets:

	2017				
	Belum Jatuh Tempo Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan Setara Kas	280,076	--	--	280,076	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5,200	--	--	5,200	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha	18,180	53,531	(3,852)	67,859	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	6,013	--	--	6,013	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	355,595	--	(10,735)	344,860	*Gross Receivables To Customers*
Jumlah Aset Keuangan	**665,064**	**53,531**	**(14,587)**	**704,008**	***Total Financial Assets***

	2016				
	Belum Jatuh Tempo Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan Setara Kas	291,799	--	--	291,799	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5,200	--	--	5,200	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha	42,142	62,930	(3,852)	101,219	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	4,275	--	--	4,275	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	210,831	--	(10,735)	200,096	*Gross Receivables To Customers*
Jumlah Aset Keuangan	**554,247**	**62,930**	**(14,588)**	**602,589**	***Total Financial Assets***

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

The following table details the Group remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment as

disepakati pada tanggal periode 31 Desember 2017 dan 2016. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar.

of December 31, 2017 and 2016. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which The Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2017					
	Dalam Satu Tahun/*Within One Years*	Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Tiga Tahun/ *Over One Year But not Longer Than Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun/ *Over Three Year But not Longer Than Five Years*	Labih dari Lima Tahun/Over *Five Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan						*Financial Liabilities*
Utang Usaha	186,758	--	--	--	186,758	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	11,712	--	--	--	11,712	*Other Payables*
Utang Bruto Kepada Pelanggan	90,164	--	--	--	90,164	*Gross Payable To Customer*
Biaya Masih Harus Dibayar	99,688				99,688	*Accrued Expenses*
Utang Kepada Pemegang Saham	58,750	8,750	--	--	67,500	*Shareholder Loans*
Jumlah Liabiltas Keuangan	**447,072**	**8,750**	**--**	**--**	**455,822**	***Total Financial Liabilities***

	2016					
	Dalam Satu Tahun/*Within One Years*	Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Tiga Tahun/ *Over One Year But not Longer Than Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun/ *Over Three Year But not Longer Than Five Years*	Labih dari Lima Tahun/Over *Five Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan						*Financial Liabilities*
Utang Usaha	88,899	--	--	--	88,899	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	11,425	--	--	--	11,425	*Other Payables*
Utang Bruto Kepada Pelanggan	58,140	--	--	--	58,140	*Gross Payable To Customer*
Biaya Masih Harus Dibayar	119,582				119,582	*Accrued Expenses*
Utang Kepada Pemegang Saham	58,750	67,500	--	--	126,250	*Shareholder Loans*
Jumlah Liabiltas Keuangan	**336,796**	**67,500**	**--**	**--**	**404,296**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in a fair transaction.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry market rates of interest rate.

29. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00007/205/13/051/18 tanggal 30 Januari 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak, Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp3.094. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, Perusahaan mencatat sebagai beban pajak penghasilan badan pada tahun berjalan (Catatan 23).

29. Events after the Reporting Period

The Company received Tax Underpayment Assessement Letter (SKPKB) No. 00007/205/13/051/18 dated January 30, 2018 from the The Directorate General of Taxation, the Company declared underpayment of corporate income tax for the year 2013 amounting to Rp3,094. Based on those assessement letter, the Company has recorded as corporate income tax expense in the current year (Note 23).

30. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2016 dan 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2017.

30. Reclassification

Some account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statement as of December 31, 2017.

	31 Desember/ *December 31*				
	2016		2015		
	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
ASET					***ASSETS***
Aset Lancar					*Current Asset*
Pajak Dibayar di Muka	49,157	9,517	9,517	--	*Prepaid Tax*
Aset Tidak Lancar					*Non Current Asset*
Pajak Dibayar di Muka	--	39,640	--	9,517	*Prepaid Tax*
Jumlah	**49,157**	**49,157**	**9,517**	**9,517**	***Total***

31. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusun dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2018.

31. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 23, 2018.

Menyetujui/ *Approval*

Rudy Hertanto	**Luluk S. Andayani**
Direktur Keuangan/	Manajer Akuntansi/
Finance Director	*Accounting Manager*

STRENGTHENING VALUE FOR GROWTH

PT. Pembangkitan Jawa Bali Services

Head Office

Jl. Raya Bandara Juanda No. 17
Sidoarjo 61253

Ph. 031-8548391 | 031-8557909
Fax. 031-8548360
E-mail. info@pjbservices.com

Representative Office

Jl. Tebet Utara IV No. 6A
Tebet Timur - Jakarta Selatan 12810

www.pjbservices.com

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2017